

LAMPIRAN
KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PERBUKUAN
NOMOR 018/H/KR/2020
TENTANG
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA
KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN
DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH BERBENTUK SEKOLAH
MENENGAH ATAS UNTUK KONDISI KHUSUS

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN
MENENGAH BERBENTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS UNTUK KONDISI KHUSUS

1. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SD/MI

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.
3.2 Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.	4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar.
3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.	4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.
3.5 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.5 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.
3.6 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.6 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri dan keluarga secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.
3.2 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	4.2 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
3.3 Memahami puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	4.3 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
3.4 Memahami tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan	4.4 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf

<p>penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.</p>	<p>kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.</p>
<p>3.5 Memahami informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p>	<p>4.5 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.</p>
<p>3.6 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</p>	<p>4.6 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.</p>

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.1 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
3.2 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.2 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
3.3 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	4.3 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
3.4 Mengidentifikasi lambang/symbol rambu lalu lintas beserta artinya	4.4 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol rambu lalu lintas

<p>dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p>beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>
<p>3.5 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.</p>	<p>4.5 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.</p>

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*,) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.
3.2 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	4.2 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
3.3 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	4.3 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
3.4 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	4.4 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
3.5 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	4.5 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: <i>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</i> .	4.1 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: <i>apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</i> menggunakan kosakata baku.
3.2 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	4.2 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.
3.3 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	4.3 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

<p>3.4 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p>	<p>4.4 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>
<p>3.5 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.).</p>	<p>4.5 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.</p>

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.
3.4 Membandingkan karakteristik teks puisi dan teks prosa.	4.4 Mengubah teks puisi ke dalam teks prosa dengan tetap memperhatikan makna isi teks puisi.

<p>3.5 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.).</p>	<p>4.5 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.</p>
<p>3.6 Mengaitkan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi.</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil pengaitan peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita fiksi dengan pengalaman pribadi secara lisan, tulis, dan visual.</p>

2. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

3.3 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.	4.4 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.
3.5 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.5 Menyajikan data rangkaian kegiatan tentang cara melakukan sesuatu dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
3.6 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	4.6 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
3.7 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.7 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca.	4.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)
3.2 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.2 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.</p>	<p>4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.</p>
<p>3.5 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>4.5 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis.</p>

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca.	4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.
---	--

3. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA/MAK

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	4.1 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	4.2 Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen,

	pengetahuan, dan rekomendasi), serta struktur dan kebahasaan.
3.3 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	4.3 Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
3.4 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	4.4 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.
3.5 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	4.5 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.
3.6 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	4.6 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.
3.7 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.7 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	4.1 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	4.2 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3.3 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.	4.3 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan

	memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
3.4 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	4.4 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
3.5 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.5 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
3.6 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.	4.6 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.
3.7 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.	4.7 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.	4.1 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
3.2 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	4.2 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.
3.3 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.	4.3 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan

	kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	4.4 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.5 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.	4.5 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.
3.6 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai.	4.6 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

4. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMA/MA/SMK/MAK (PEMINATAN)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menafsirkan informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif	4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian secara lisan atau tertulis
3.2 Menerangkan informasi tentang kategori kata	4.2 Menggunakan berbagai kategori kata dalam kalimat secara lisan atau tertulis

<p>3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat.</p>	<p>4.3 Menggunakan jenis-jenis dan konstruksi frasa dalam kalimat secara lisan dan tertulis</p>
<p>3.4 Membedakan jenis-jenis makna (makna konotatif dan denotatif, atau makna gramatikal dan leksikal, atau makna kias dan nonferensial, atau makna umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata).</p>	<p>4.4 Menggunakan beberapa dari jenis-jenis makna (makna konotatif dan denotatif, atau makna gramatikal dan leksikal, atau makna kias dan nonferensial, atau makna umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata) dalam kalimat baik secara lisan maupun tertulis</p>
<p>3.5 Menganalisis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat)</p>	<p>4.5 Menulis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat)</p>

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi pendapat narasumber dalam suatu debat yang bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora	4.1 Berdebat dengan tema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora
3.2 Menganalisis isi makalah bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora yang dipresentasikan	4.2 Menyajikan makalah bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora hasil pengamatan (penelitian) secara lisan dan tertulis

<p>3.3 Mengidentifikasi berbagai jenis kalimat (aktif dan pasif, transitif dan intransitif, verbal dan nominal, tunggal dan majemuk, mayor dan minor, langsung dan tidak langsung, versi dan inversi) dalam novel</p>	<p>4.3 Meringkas isi novel dengan menggunakan berbagai jenis kalimat (aktif dan pasif, transitif dan intransitif, verbal)</p>
<p>3.4 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam dua atau lebih cerita pendek</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis perbandingan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam dua atau lebih cerita pendek secara lisan dan tertulis</p>
<p>3.5 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel</p>	<p>4.5 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tertulis</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Merumuskan berbagai pendapat dalam kegiatan seminar dan atau diskusi panel tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora	4.1 Mempresentasikan makalah rumusan berbagai pendapat tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam seminar dan atau diskusi panel
3.2 Mengidentifikasi informasi dalam laporan pelaksanaan kegiatan sekolah atau lingkungan tempat tinggal	4.2 Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sekolah atau lingkungan tempat tinggal

3.3 Mengulas isi dan unsur kebahasaan sebuah novel	4.3 Menyajikan ulasan isi dan unsur kebahasaan sebuah novel dalam kegiatan bedah buku secara lisan dan tertulis
3.4 Mengidentifikasi isi dan unsur sebuah buku nonfiksi	4.4 Menulis laporan tentang isi dan unsur sebuah buku nonfiksi

5. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SD/MI

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menghubungkan antara bentuk dan fungsi tubuh pada hewan dan tumbuhan.	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.
3.3 Menghubungkan jenis gaya (otot, gravitasi, gesek, listrik, dan magnet) dan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar.	4.3 Menyajikan hasil percobaan pemanfaatan gaya (otot, gravitasi, gesek, listrik, dan magnet) dan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar.
3.4 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
3.5 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	4.5 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
3.6 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan percobaan tentang sifat-sifat cahaya.
3.7 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	4.7 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan.
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.6 Menerapkan konsep perpindahan dan pengaruh kalor dalam kehidupan sehari-hari.	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	4.7 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan cara berkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	4.1 Menyajikan karya tentang berkembangbiakan tumbuhan.
3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.
3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.
3.4 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Mendemonstrasikan sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

<p>3.5 Mengidentifikasi komponen listrik dan fungsinya serta menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.</p>	<p>4.5 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.</p>
<p>3.6 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.</p>	<p>4.6 Membuat model sistem tata surya.</p>
<p>3.7 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari, revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.</p>	<p>4.7 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.</p>

6. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan karakteristik yang diamati	4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati
3.3 Menjelaskan konsep campuran, zat dan contoh perubahannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan, perubahan fisika dan perubahan kimia, atau

	pemisahan campuran
3.4 Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan	4.4 Melakukan penyelidikan tentang pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis	4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang perubahan bentuk energi atau pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan
3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	4.7 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan
3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim
3.10 Menjelaskan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya
3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi	4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran berbagai sumber informasi

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak	4.1 Menyajikan karya tentang gangguan pada sistem gerak atau upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia
3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup	4.2 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda
3.3 Menjelaskan konsep pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mendeskripsikan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya,	4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber

serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia, gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	4.5 Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang gangguan sistem pencernaan atau upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan	4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) pada frekuensi denyut jantung
3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, atau bunyi
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya	4.12 Menyajikan hasil pengamatan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi	4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
3.2 Menganalisis penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	4.2 Menyajikan karya penelusuran informasi tentang perkembangbiakan pada hewan atau tumbuhan
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup	4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan
3.4 Menjelaskan konsep listrik statis dan gejalanya dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari

3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif.	4.5 Menyajikan hasil rancangan berbagai rangkaian listrik
3.6 Menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik, dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari.	4.6 Membuat rancangan karya sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnet dan/atau induksi elektromagnetik
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia	4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar
3.8 Menghubungkan konsep partikel materi (atom, ion, molekul), struktur zat sederhana dengan sifat bahan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penggunaannya terhadap kesehatan manusia	4.8 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat dan pemanfaatan bahan dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Menghubungkan sifat fisika dan kimia tanah, organisme yang hidup dalam tanah, dengan pentingnya tanah untuk keberlanjutan kehidupan	4.9 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat-sifat tanah dan pentingnya tanah bagi kehidupan
3.10 Menganalisis proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan	4.10 Menyajikan karya tentang proses dan produk teknologi sederhana yang ramah lingkungan

7. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BIOLOGI SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja.	4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan.
3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia	4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya

	beserta ancaman dan pelestariannya.		pelestariannya.
3.3	Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom.	4.3	Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup.
3.4	Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	4.4	Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya.
3.5	Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut.	4.5	Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaringjaring makanan, siklus Biogeokimia.
3.6	Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.	4.6	Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar.

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan.	4.1 Menyajikan hasil pengamatan mikroskopik struktur sel hewan dan sel tumbuhan sebagai unit terkecil kehidupan.
3.2 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan.	4.2 Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan.
3.3 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan	4.3 Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada

dengan fungsi organ pada hewan.	hewan.
3.4 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.	4.4 Menyajikan karya tentang pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak melalui studi literatur.
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.	4.5 Menyajikan karya tulis tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem sirkulasi manusia serta kaitannya dengan teknologi melalui studi literatur.
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia.	4.6 Menyajikan laporan hasil uji zat makanan yang terkandung dalam berbagai jenis bahan makanan dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan.
3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem respirasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia.	4.7 Menyajikan hasil analisis pengaruh pencemaran udara terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ pernapasan manusia berdasarkan studi literatur.
3.8 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia.	4.8 Menyajikan hasil analisis pengaruh poljenia hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi.
3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormon dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia.	4.9 Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur.
3.10 Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psiko tropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat.	4.10 Melakukan kampanye narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
3.11 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem	4.11 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi

reproduksi manusia.	organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.
3.12 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh.	4.12 Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	4.1 Menyusun laporan hasil percobaan tentang pengaruh faktor eksternal terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
3.2 Menjelaskan proses metabolisme sebagai reaksi enzimatik dalam makhluk hidup.	4.2 Menyusun laporan hasil percobaan tentang mekanisme kerja enzim.
3.3 Menganalisis hubungan struktur dan fungsi gen, DNA, kromosom dalam	4.3 Merumuskan urutan proses sintesis protein dalam kaitannya dengan

penerapan prinsip pewarisan sifat pada makhluk hidup.	penyampaian kode genetik (DNA-RNA-Protein).
3.4 Menganalisis proses pembelahan sel sebagai dasar penurunan sifat dari induk kepada keturunannya.	4.4 Menyajikan hasil pengamatan pembelahan sel pada sel hewan maupun tumbuhan.
3.5 Menerapkan prinsip pewarisan sifat makhluk hidup berdasarkan hukum Mendel.	4.5 Menyajikan hasil penerapan hukum Mandel dalam perhitungan peluang dari persilangan makhluk hidup di bidang pertanian dan peternakan.
3.6 Menganalisis pola-pola hereditas pada manusia.	4.6 Menyajikan data hasil studi kasus tentang pola-pola hereditas pada manusia dalam berbagai aspek kehidupan.
3.7 Menganalisis peristiwa mutasi pada makhluk hidup	4.7 Menyajikan data hasil eksplorasi peristiwa mutasi yang menyebabkan variasi dan kelainan sifat pada makhluk hidup
3.8 Menjelaskan teori, prinsip dan mekanisme evolusi serta pandangan terkini para ahli terkait spesiasi.	4.8 Menyajikan karya ilmiah terhadap gagasan baru tentang kemungkinan-kemungkinan pandangan evolusi berdasarkan pemahaman yang dimilikinya.
3.9 Menganalisis prinsip-prinsip Bioteknologi dan penerapannya sebagai upaya peningkatan kesejahteraan manusia.	4.9 Menyajikan laporan hasil percobaan penerapan prinsip-prinsip Bioteknologi konvensional berdasarkan scientific method.

8. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR FISIKA SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prinsip-prinsip pengukuran besaran fisis, ketepatan, ketelitian dan angka penting, serta notasi ilmiah	4.1 Menyajikan hasil pengukuran besaran fisis berikut ketelitiannya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat serta mengikuti kaidah angka penting untuk suatu penyelidikan ilmiah
3.2 Menerapkan prinsip penjumlahan vektor sebidang (misalnya perpindahan)	4.2 Merancang percobaan untuk menentukan resultan vektor sebidang

	(misalnya perpindahan) beserta presentasi hasil dan makna fisisnya
3.3 Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut penerapannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya keselamatan lalu lintas	4.3 Menyajikan data dan grafik hasil percobaan gerak benda untuk menyelidiki karakteristik gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya
3.4 Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mempresentasikan data hasil percobaan gerak parabola dan makna fisisnya
3.5 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan (tetap) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Melakukan percobaan berikut presentasi hasilnya tentang gerak melingkar, makna fisis dan pemanfaatannya
3.6 Menganalisis interaksi pada gaya serta hubungan antara gaya, massa dan gerak lurus benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Melakukan percobaan berikut presentasi hasilnya terkait gaya serta hubungan gaya, massa dan percepatan dalam gerak lurus benda dengan menerapkan metode ilmiah
3.7 Menganalisis konsep energi, usaha (kerja), hubungan usaha (kerja) dan perubahan energi, hukum kekekalan energi, serta penerapannya dalam peristiwa sehari-hari	4.7 Menerapkan metode ilmiah untuk mengajukan gagasan penyelesaian masalah gerak dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan konsep energi, usaha (kerja) dan hukum kekekalan energi
3.8 Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari	4.8 Menyajikan hasil pengujian penerapan hukum kekekalan momentum, misalnya bola jatuh bebas ke lantai dan roket sederhana
3.9 Menganalisis hubungan antara gaya dan getaran dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan/atau getaran pegas berikut presentasi hasil percobaan serta makna fisisnya

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETESI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep dinamika rotasi benda tegar dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Melakukan percobaan yang menerapkan konsep dinamika rotasi benda tegar
3.2 Menerapkan titik berat, dan kesetimbangan benda tegar dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Membuat karya yang menerapkan konsep titik berat dan kesetimbangan benda tegar
3.3 Menganalisis sifat elastisitas bahan dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Melakukan percobaan tentang sifat elastisitas suatu bahan berikut

	presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya
3.4 Menerapkan hukum-hukum fluida dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Merancang dan melakukan percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat fluida, berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya
3.5 Menganalisis pengaruh kalor dan perpindahan kalor yang meliputi karakteristik termal suatu bahan, kapasitas, dan konduktivitas kalor pada kehidupan sehari-hari	4.5 Merancang dan melakukan percobaan tentang karakteristik termal suatu bahan, terutama terkait dengan kapasitas dan konduktivitas kalor, beserta presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya
3.6 Menganalisis karakteristik gelombang mekanik	4.6 Melakukan percobaan tentang salah satu karakteristik gelombang mekanik berikut presentasi hasilnya
3.7 Menganalisis besaran-besaran fisis gelombang berjalan dan gelombang stasioner pada berbagai kasus nyata	4.7 Melakukan percobaan gelombang berjalan dan gelombang stasioner, beserta presentasi hasil percobaan dan makna fisisnya
3.8 Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dalam teknologi	4.8 Melakukan percobaan tentang gelombang bunyi presentasi hasil percobaan dan makna fisisnya

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prinsip kerja peralatan listrik searah (DC) berikut keselamatannya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Melakukan percobaan prinsip kerja rangkaian listrik searah (DC) dengan metode ilmiah berikut presentasi hasil percobaan
3.2 Menganalisis muatan listrik, gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik serta penerapannya pada berbagai kasus	4.2 Melakukan percobaan berikut presentasi hasil percobaan kelistrikan (misal mengisi dan mengosongkan kapasitor) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

3.3 Menganalisis medan magnetik, induksi magnetik, dan gaya magnetik pada berbagai produk teknologi	4.3 Melakukan percobaan tentang induksi magnetik dan gaya magnetik disekitar kawat berarus listrik berikut presentasi hasilnya
3.4 Menganalisis fenomena induksi elektromagnetik dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Melakukan percobaan tentang induksi elektromagnetik berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menganalisis rangkaian arus bolak-balik (AC) serta penerapannya	4.5 Mempresentasikan prinsip kerja penerapan rangkaian arus bolak-balik (AC) dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis fenomena radiasi elektromagnetik termasuk cahaya, pemanfaatannya dalam teknologi, dan dampaknya pada kehidupan	4.6 Mempresentasikan manfaat dan dampak radiasi elektromagnetik termasuk cahaya pada kehidupan sehari-hari
3.7 Menganalisis karakteristik inti atom, radioaktivitas, pemanfaatan, dampak, dan proteksinya dalam kehidupan sehari-hari	4.7 Menyajikan laporan tentang sumber radioaktif, radioaktivitas, pemanfaatan, dampak, dan proteksinya bagi kehidupan

9. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KIMIA SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis perkembangan model atom dari model atom Bohr dan Mekanika Gelombang	4.1 Menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan menggunakan model atom
3.2 Menjelaskan konfigurasi elektron dan pola konfigurasi elektron terluar untuk setiap golongan dalam tabel	4.2 Menentukan letak suatu unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron

periodik	
3.3 Menganalisis kemiripan sifat unsur dalam golongan dan keperiodikannya	4.3 Menyajikan hasil analisis data-data unsur dalam kaitannya dengan kemiripan dan sifat keperiodikan unsur
3.4 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	4.4 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika
3.5 Menerapkan Teori Pasangan Elektron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain elektron dalam menentukan bentuk molekul	4.5 Membuat model bentuk molekul dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar atau perangkat lunak komputer
3.6 Menghubungkan interaksi antar ion, atom dan molekul dengan sifat fisika zat	4.6 Menerapkan prinsip interaksi antar ion, atom dan molekul dalam menjelaskan sifat-sifat fisik zat di sekitarnya
3.7 Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya	4.7 Membedakan daya hantar listrik berbagai larutan melalui perancangan dan pelaksanaan percobaan
3.8 Menerapkan hukum-hukum dasar kimia, konsep massa molekul relatif, persamaan kimia, konsep mol, dan kadar zat untuk menyelesaikan perhitungan kimia	4.8 Menganalisis data hasil percobaan menggunakan hukum-hukum dasar kimia kuantitatif

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi reaksi pembakaran yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil pembakaran (CO ₂ , CO, partikulat karbon)	4.1 Menyusun gagasan cara mengatasi dampak pembakaran terhadap lingkungan dan kesehatan
3.2 Menjelaskan konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia	4.2 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan termokimia pada tekanan tetap
3.3 Menjelaskan jenis entalpi reaksi, hukum	4.3 Membandingkan perubahan entalpi

Hess dan konsep energi ikatan	beberapa reaksi berdasarkan data hasil percobaan
3.4 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan	4.4 Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisika dan kimia yang tak terkendali
3.5 Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan	4.5 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi
3.6 Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi	4.6 Menyajikan hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetapan kesetimbangan suatu reaksi
3.7 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri	4.7 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan
3.8 Menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan	4.8 Menganalisis trayek perubahan pH beberapa indikator yang diekstrak dari bahan alam melalui percobaan
3.9 Menganalisis kesetimbangan ion dalam larutan garam dan menghubungkan pH-nya	4.9 Melaporkan percobaan tentang sifat asam basa berbagai larutan garam
3.10 Menjelaskan prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup	4.10 Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu
3.11 Menganalisis data hasil berbagai jenis titrasi asam-basa	4.11 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan titrasi asam-basa

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menyetarakan persamaan reaksi redoks	4.1 Menentukan urutan kekuatan pengoksidasi atau pereduksi
3.2 Menganalisis proses yang terjadi dalam sel Volta dan menjelaskan kegunaannya	4.2 Merancang sel Volta dengan menggunakan bahan di sekitar
3.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi dan cara mengatasinya	4.3 Mengajukan gagasan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya korosi

3.4 Menerapkan stoikiometri reaksi redoks dan hukum Faraday untuk menghitung besaran-besaran yang terkait sel elektrolisis	4.4 Menyajikan rancangan prosedur penyepuhan benda dari logam dengan ketebalan lapisan dan luas tertentu
3.5 Menganalisis struktur, tatanama, sifat, sintesis, dan kegunaan senyawa karbon	4.5 Menyajikan rancangan percobaan sintesis senyawa karbon, identifikasi gugus fungsi dan/atau penafsiran data spektrum inframerah (IR)
3.6 Menganalisis struktur, tata nama, sifat, dan kegunaan benzena dan turunannya	4.6 Menyajikan hasil penelusuran informasi beberapa turunan benzena yang berbahaya dan tidak berbahaya
3.7 Menganalisis struktur, tata nama, sifat dan penggolongan makromolekul	4.7 Menganalisis hasil penelusuran informasi mengenai pembuatan dan dampak suatu produk dari makromolekul

10. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SD/MI

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.3 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,

pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis; dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.
3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.
---	---

11. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang

kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu- Budha dan Islam.

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

<p>3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>
---	--

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat

<p>ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan Masyarakat</p>	<p>dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>

12. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR EKONOMI SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	4.6 Menyajikan peran dan fungsi bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia
3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen	4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya

3.3 Menganalisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.3 Menyajikan hasil analisis inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
3.4 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	4.4 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi
3.5 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	4.5 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.
3.6 Menganalisis konsep dan kebijakan kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional	4.6 Menyajikan hasil analisis dampak kerjasama ekonomi internasional dan kebijakan perdagangan internasional

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi
3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa	4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa

3.4 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	4.4 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang
3.5 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang	4.5 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang

13. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SOSIOLOGI SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat.	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat.	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan social sehingga mandiri

	dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
3.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.
3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat.	4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat.

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.	4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi.
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan	4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami

kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis serta pemecahan masalahnya.	kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
3.4 Menganalisis konflik sosial dan cara memberikan respons untuk melakukan resolusi konflik dan pemecahan masalah konflik dan kekerasan demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.	4.4 Memetakan konflik untuk dapat melakukan resolusi konflik dan memberikan solusi terhadap konflik dan kekerasan untuk menumbuhkembangkan perdamaian di masyarakat.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah; dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat	4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.
3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh	4.2 Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan

<p>perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>	<p>oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi.</p>
<p>3.3 Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.</p>	<p>4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.</p>
<p>3.4 Mendeskripsikan cara melakukan strategi dan mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>	<p>4.4 Merancang, melaksanakan, dan melaporkan aksi serta evaluasi aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah- tengah pengaruh globalisasi.</p>

14. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SD/MI

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.	4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat
3.2 Membandingkan dua bilangan cacah sampai dengan 50 menggunakan kumpulan benda-benda konkret.	4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan cacah sampai dengan 50 dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 20 dalam kehidupan sehari-hari dengan cara	4.3 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 20.

	membilang.	
3.4	Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret.	4.4 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkret.
3.5	Mengenal dan menjelaskan pola bilangan dan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret.	4.5 Memprediksi dan membuat pola bilangan dan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret.
3.6	Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret.	4.6 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret.
3.7	Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/situasi konkret.	4.7 Mengurutkan benda/kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 100 dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta membacanya.	4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 100 dan lambangnya berdasarkan nilai tempat menggunakan model konkret.
3.2 Membandingkan dua bilangan cacah sampai dengan 100.	4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan cacah sampai dengan 100 dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya.
3.3 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan mengelompokkan menurut nilai tempat serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian	4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan

yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.
3.8 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.	4.8 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan bilangan cacah sampai dengan 1000 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.	4.1 Menggunakan bilangan cacah sampai dengan 1000 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.
3.2 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
3.3 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret.	4.3 Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret.
3.4 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku.	4.4 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku.

3.5 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.5 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.
3.6 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar.	4.6 Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar.

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret serta berbagai bentuk pecahan (biasa dan campuran) dan hubungan di antaranya.	4.1 Mengidentifikasi pecahan senilai dengan gambar dan model konkret serta berbagai bentuk pecahan (biasa dan campuran dan hubungan di antaranya
3.2 Menjelaskan dan menentukan faktor, faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan, kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor, faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan, kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.3 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.	4.3 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat.
3.4 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua	4.4 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk

dengan akar pangkat dua.	melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
3.5 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.	4.5 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang.
3.6 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	4.6 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
3.2 Menjelaskan pecahan desimal dan persen serta melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal serta persen	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal serta persen.
3.3 Menjelaskan skala melalui denah.	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.
3.4 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	4.4 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).
3.5 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau	4.5 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau

lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.	lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.
3.6 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk tabel, diagram batang, atau diagram garis.	4.6 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk tabel, diagram batang, atau diagram garis.

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif menggunakan garis bilangan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.
3.3 Menjelaskan unsur-unsur lingkaran (titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring) dan taksiran keliling dan luas lingkaran.	4.3 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.
3.4 Menjelaskan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut,	4.4 Mengidentifikasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut,

dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.	dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.
3.5 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.

15. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan mengaitkannya pada garis bilangan dan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.
3.2 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada dua himpunan menggunakan masalah kontekstual.	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada dua himpunan.

<p>3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).</p>	<p>4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.</p>
<p>3.4 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda) dengan fokus pada faktor skala dan proporsi, kecepatan dan debit.</p>	<p>4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda) dengan fokus pada faktor skala dan proporsi, kecepatan dan debit.</p>
<p>3.5 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).</p>	<p>4.5 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).</p>
<p>3.6 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga</p>	<p>4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga</p>
<p>3.7 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.</p>	<p>4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.</p>
<p>3.8 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran).</p>	<p>4.8 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran.</p>

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.
3.2 Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius.
3.3 Mendeskripsikan, menyatakan dan membedakan antara relasi dan fungsi (linier) dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, dan grafik).	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.

3.4 Menganalisis fungsi linier (sebagai persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan fungsi linear sebagai persamaan garis lurus.
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras, dan identifikasi tripel Pythagoras.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras.
3.7 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma, dan limas).	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas).
3.8 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.8 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
3.9 Menjelaskan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan.	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan.

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk akar, serta sifat-sifatnya.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar.
3.2 Menjelaskan persamaan kuadrat dan karakteristiknya berdasarkan akar-akarnya serta cara penyelesaiannya.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat.
3.3 Menjelaskan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan, dan grafik.	4.3 Menyajikan fungsi kuadrat menggunakan tabel, persamaan, dan grafik.
3.4 Menjelaskan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya.	4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan sifat-sifat fungsi kuadrat
3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi)	4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi

yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi).
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar.
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume berbagai bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola).	4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung.

16. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel.

3.2	Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual.	4.2	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel.
3.3	Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-linear).	4.3	Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-linear).
3.4	Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya.	4.4	Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f_2(x)$, $1/f(x)$, $ f(x) $ dsb.
3.5	Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya	4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi.
3.6	Menjelaskan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segi tiga siku-siku.	4.6	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku.
3.7	Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi.	4.7	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi.
3.8	Menjelaskan aturan sinus dan cosinus.	4.8	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus.

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan program linear dua variabel dan metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual.	4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel.
3.2 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian skalar, dan perkalian, serta	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks dan operasinya.

transpose.	
3.3 Menganalisis sifat-sifat determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan penerapan dalam transformasi (dan komposisi transformasi) geometris.	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan penerapan dalam transformasi (dan komposisi transformasi) geometris.
3.4 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika dan Geometri.	4.4 Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas).
3.5 Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinom dan fungsi rasional) secara intuitif dan sifat-sifatnya, serta menentukan eksistensinya.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar.
3.6 Menjelaskan sifat-sifat turunan fungsi aljabar dan menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi atau sifat- sifat turunan fungsi.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar.
3.7 Menganalisis keberkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva.	4.7 Menggunakan turunan pertama fungsi untuk menentukan titik maksimum, titik minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva berkaitan dengan masalah kontekstual.
3.8 Mendeskripsikan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi.	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang).	4.1 Menentukan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang).
3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data kelompok yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

<p>3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah.</p>	<p>4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) kontekstual.</p>
<p>3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak.</p>	<p>4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang, kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat).</p>

17. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMA/MA (PEMINATAN)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan dan menentukan penyelesaian fungsi eksponensial dan fungsi logaritma menggunakan masalah kontekstual.	4.1 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi eksponensial dan fungsi logaritma.
3.2 Menjelaskan vektor, operasi vektor, panjang vektor, sudut antarvektor	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan vektor, operasi vektor, panjang vektor, sudut antar

dalam ruang berdimensi dua (bidang) dan berdimensi tiga.

vektor dalam ruang berdimensi dua (bidang) dan berdimensi tiga.

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami ,menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian persamaan trigonometri.	4.1 Memodelkan dan Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan trigonometri.
3.2 Menganalisis keterbagian dan faktorisasi polinom.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktorisasi polinomial.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan keberkaitan turunan pertama dan kedua fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, selang kemonotonan fungsi, kemiringan garis singgung serta titik belok dan selang kecekungan kurva fungsi trigonometri.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai maksimum, nilai minimum, selang kemonotonan fungsi, dan kemiringan garis singgung serta titik belok dan selang kecekungan kurva fungsi trigonometri.
3.2 Menjelaskan dan menentukan distribusi peluang binomial berkaitan dengan fungsi peluang binomial.	4.2 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan distribusi peluang binomial suatu percobaan (acak) dan penarikan kesimpulannya.

18. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SD/MI

KELAS I

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
3.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Menuliskan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila
3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2 Menuliskan cerita tentang kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Mengidentifikasi keberagaman	4.3 Menuliskan cerita pengalaman

karateristik individu di rumah	kebersamaan dalam keberagaman kehidupan individu di rumah
3.4 Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah	4.4 Menuliskan cerita tentang pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah

KELAS II

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di rumah
1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Menuliskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah	4.2 Menuliskan cerita tentang kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di rumah
3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3 Menuliskan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di rumah
3.4 Memahami makna bersatu dalam	4.4 Menuliskan cerita pengalaman

keberagaman di rumah	melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di rumah
----------------------	---

KELAS III

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di rumah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Menuliskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga	4.2 Menuliskan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3 Menuliskan makna keberagaman karakteristik individu di rumah

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah	4.4 Menuliskan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di rumah.
---	--

KELAS IV

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama	2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	4.1 Menuliskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan	4.2 Membuat cerita pelaksanaan

kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4 Menuliskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

KELAS V

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menuliskan contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menuliskan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3 Menuliskan cerita tentang kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	4.4 Menuliskan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.
---	--

KELAS VI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menuliskan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menuliskan cerita pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	4.3 Menuliskan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi
3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	4.4 Menuliskan cerita tentang persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya

19. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMP/MTs

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
1.2 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat	2.2 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat
1.3 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	2.3 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

	pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945, serta norma yang berlaku dalam masyarakat	4.2 Menyaji hasil analisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta norma yang berlaku dalam masyarakat
3.3 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	2.2 Bertanggung jawab dalam mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
1.3 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa	2.4 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai

negara dan pandangan hidup bangsa	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari
3.3 Memproyeksikan nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari
3.4 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa	4.4 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS IX

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara
1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya
1.4 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup

	bangsa
3.2 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari

20. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, Lembaga-lembaga Negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, Lembaga-lembaga Negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
1.3 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa	2.3 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Negara</p>
<p>3.2 Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, Lembaga-lembaga Negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, Lembaga-lembaga Negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>
<p>3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>
<p>3.4 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.4 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

KELAS XI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.6 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.7 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1.8 Menyaji hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.9 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.10 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.11 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.12 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS XII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.13 Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia	1.14 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.15 Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	1.16 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat
1.17 Menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa	1.18 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.19 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian	1.20 Bersikap proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.21 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.22 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.23 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	1.24 Mendemostrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
1.25 Mengidentifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.26 Mempresentasikan hasil identifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.27 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.28 Merancang dan mengkampanyekan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

21. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SD/MI

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor,	4.3 mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor,

tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.4 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.4 mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian	4.5 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.3 mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan

	mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.4 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik	4.5 Menceritakan manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik
3.6 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain)	4.6 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah).

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan, dan	4.3 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

mendarat) dalam aktivitas senam lantai	
3.4 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.5 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan
3.6 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	4.6 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*.	4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.2 mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.3 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.3 mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
3.4 Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan,	4.4 mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan,

kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal	kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal
3.5 Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai	4.5 mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
3.6 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari	4.7 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari
3.8 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)	4.8 Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.2 mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.3 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.3 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**

3.4 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.4 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.5 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam	4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam
3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.7 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.8 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.8 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*
Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional
Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**
Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh:	4.4 Mempratikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana

menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)	(contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)
3.5 Memahami rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam	4.5 Mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam
3.6 Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi	4.7 Memaparkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi

Keterangan:

*) Untuk kompetensi dasar permainan bola besar dan permainan bola kecil dapat dipilih sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia. (Dan dipastikan Guru tidak mengajarkan pada salah satu pembelajaran yang diminati oleh gurunya melainkan diminati oleh siswanya agar siswa tidak terpaksa dan PJOK menjadi momok bagi siswanya)

**) Pembelajaran aktifitas beladiri selain pencak silat dapat juga aktifitas beladiri lainnya (karate, yudo, taekondo, dll) disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Olahraga beladiri pencak silat mulai diajarkan pada kelas IV dikarenakan karakteristik psikis anak kelas I, II dan III belum cukup untuk menerima aktifitas pembelajaran beladiri.

***) Pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

22. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*)
3.2 Memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami gerak spesifik seni beladiri. **)	4.3 Mempraktikkan gerak spesifik seni beladiri. **)
3.4 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan

dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya
3.5 Memahami variasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai	4.5 Mempraktikkan variasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental	4.7 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental
3.8 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.8 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi gerak spesifik seni beladiri	4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik seni beladiri
3.4 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya

3.5 Memahami kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai	4.5 mempraktikkan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”	4.7 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”
3.8 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	4.8 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)
3.4 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.4 Mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana.

3.5 Memahami variasi dan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai	4.5 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain	4.7 Memaparkan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain
3.8 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.8 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

Keterangan:

*) Untuk kompetensi dasar permainan bola besar dan permainan bola kecil dapat dipilih sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia. (Dan dipastikan Guru tidak mengajarkan pada salah satu pembelajaran yang diminati oleh gurunya melainkan diminati oleh siswanya agar siswa tidak terpaksa dan PJOK menjadi momok bagi siswanya)

**) Pembelajaran aktifitas beladiri selain pencak silat dapat juga aktifitas beladiri lainnya (karate, judo, taekondo, dll) disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Olahraga beladiri pencak silat mulai diajarkan pada kelas IV dikarenakan karakteristik psikis anak kelas I, II dan III belum cukup untuk menerima aktifitas pembelajaran beladiri.

***) Pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

23. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar/bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*	4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar/bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*

3.2 Menganalisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif*	4.2 mempraktikkan hasil analisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif*
3.3 Menganalisis keterampilan gerak seni dan olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif**	4.3 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak seni dan olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif **
3.4 Menganalisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar	4.4 mempraktikkan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar
3.5 Menganalisis keterampilan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.	4.5 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.
3.6 Menganalisis gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan hasil analisis gerak rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja dan menjaga diri dari kehamilan pada usia sekolah	4.7 Mempresentasikan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja dan menjaga diri dari kehamilan pada usia sekolah
3.8 Menganalisis berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya	4.8 Mempresentasikan berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar/bola kecil serta menyusun rencana perbaikan*	4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar/bola kecil serta menyusun rencana perbaikan*
3.2 Menganalisis keterampilan jalan, lari, lompat, dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif serta menyusun rencana perbaikan*	4.2 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan jalan, lari, lompat, dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif serta menyusun rencana perbaikan *

3.3 Menganalisis strategi dalam pertarungan bayangan (shadow fighting) olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif**	4.3 mempraktikkan hasil analisis strategi dalam pertarungan bayangan (shadow fighting) olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif **
3.4 Menganalisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) menggunakan instrumen terstandar	4.4 Mempraktikkan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) menggunakan instrumen terstandar
3.5 Menganalisis berbagai keterampilan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.	4.5 Mempraktikkan hasil analisis berbagai keterampilan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.
3.6 Menganalisis sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Mempraktikkan hasil sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Menganalisis manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam aktivitas fisik secara teratur	4.7 Mempresentasikan manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam aktivitas fisik secara teratur
3.8 Menganalisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS	4.8 Mempresentasikan hasil analisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar/ bola kecil*	4.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar/ bola kecil*
3.2 Merancang simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar yang disusun sesuai peraturan*	4.2 Mempraktikkan hasil rancangan simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar yang disusun sesuai peraturan*
3.3 Merancang pola penyerangan dan pertahanan dalam olahraga beladiri	4.3 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam

yang disusun sesuai peraturan permainan**	olahraga beladiri yang disusun sesuai peraturan permainan**
3.4 Merancang program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi	4.4 mempraktikkan hasil rancangan program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan secara pribadi
3.5 Merancang tahapan penguasaan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.	4.5 mempraktikkan tahapan penguasaan gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai.
3.6 Merancang sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama	4.6 Merancang sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Menganalisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)	4.7 Mempresentasikan hasil analisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)

Keterangan:

*) Untuk kompetensi dasar permainan bola besar dan permainan bola kecil dapat dipilih sesuai dengan sarana prasarana yang tersedia. (Dan dipastikan Guru tidak mengajarkan pada salah satu pembelajaran yang diminati oleh gurunya melainkan diminati oleh siswanya agar siswa tidak terpaksa dan PJOK menjadi momok bagi siswanya)

***) Pembelajaran aktifitas beladiri selain pencak silat dapat juga aktifitas beladiri lainnya (karate, yudo, taekondo, dll) disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Olahraga beladiri pencak silat mulai diajarkan pada kelas IV dikarenakan karakteristik psikis anak kelas I, II dan III belum cukup untuk menerima aktifitas pembelajaran beladiri.

****) Pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

24. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD/MI

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an	2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan mandiri kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas
1.3 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maharaja	2.3 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerja sama, dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik
1.4 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat	2.4 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat
1.5 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar	2.5 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah belajar
1.6 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan, dan santun sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara
1.7 Terbiasa bersuci sebelum beribadah	2.7 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci
1.8 Menjalankan salat dengan tertib	2.8 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan

1.9 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan Rasul	2.9 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nabi dan Rasul
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap
3.2 memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas	4.2.1 Melafalkan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas
3.3 Memahami makna al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik	4.3 Melafalkan al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik
3.4 Memahami makna dua kalimat syahadat	4.4 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas
3.5 Memahami makna doa sebelum dan sesudah belajar	4.5 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas
3.6 Memahami berkata yang baik, sopan, dan santun	4.6 Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun
3.7 Memahami tata cara bersuci	4.7 mempraktikkan tata cara bersuci
3.8 Memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	4.8.1 Melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan 4.8.2 Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya
3.9 Memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s., Nabi Idris a.s., Nabi Nuh a.s., Nabi Hud a.s. dan Nabi Muhammad saw.	4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s., Nabi Idris a.s., Nabi Nuh a.s., Nabi Hud a.s. dan Nabi Muhammad saw.

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an	2.1 Menunjukkan sikap percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyyah bersambung
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.2 Menunjukkan sikap berlingdung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. an-Nas dan Q.S. al-'Asr
1.3 Menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Suci, Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta	2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq
1.4 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan	2.4 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan
1.5 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu	2.5 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu
1.6 Menjalankan salat dengan tertib	2.6 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman tata cara salat dan bacaannya
1.7 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan Rasul	2.7 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi pemahaman kisah Nabi dan Rasul.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf	4.1 Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf
3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr	4.2.1 Melafalkan Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr dengan benar dan jelas 4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nas dan Q.S. al-‘Asr dengan benar dan jelas
3.3 Memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq	4.3 Melafalkan al-Asmau al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq
3.4 Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan	4.4 Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan
3.5 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu	4.5 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar
3.6 Memahami tata cara salat dan bacaannya	4.6 mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar
3.7 Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s., Nabi Lut a.s., Nabi Ishaq a.s. dan Nabi Ya‘qub a.s.	4.7 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s. , Nabi Lut a.s., Nabi Ishaq a.s. dan Nabi Ya‘qub a.s.

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	2.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nasr dan Q.S. al-Kausar
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi, Maha Mengetahui, dan Maha Mendengar	2.2 Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik, dan berhati-hati sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan al-Sami'
1.3 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluknya	2.3 Menunjukkan sikap bersyukur
1.4 Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman makna zikir dan doa setelah salat
1.5 Menjalankan ibadah salat dengan tertib	2.5 Menunjukkan perilaku kerja sama sebagai implementasi pemahaman hikmah ibadah salat
1.6 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan Rasul	2.6 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi pemahaman kisah Nabi dan Rasul
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. an-Nasr dan al-Kausar	4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan benar 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nasr dan al-Kausar dengan lancar
3.2 Memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'	4.2 Membaca al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami' dengan jelas dan benar
3.3 Memahami sikap bersyukur	4.3 Mencontohkan sikap bersyukur
3.4 Memahami makna zikir dan doa setelah salat	4.4 mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar
3.5 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah	4.5 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah
3.6 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., Nabi Syu'aib a.s., Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	4.6 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., Nabi Syu'aib a.s., Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasamembacaal-Qur’andengan tartil	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. al-Falaq dan Q.Sal-Fil
1.2 Meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Allah ituada
1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat,Maha Adil dan Maha Agung	2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Basir, al-‘Adil, dan al-‘Azim
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4 Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
1.5 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan sikap santun dan menghargaiteman
1.6 Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap rendahhati
1.7 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.8 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman	2.8 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.9 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
1.10 Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman	2.10 Menunjukkan sikap pantang menyerah
1.11 Menerapkan ketentuan syariat Islam	2.11 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara

dalam bersuci dari hadas kecil	bersuci dari hadas kecil
1.12 Menjalankan salat dengan tertib	2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna ibadah salat
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan Rasul	2.13 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nabi dan Rasul
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S.al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan baik dan benar	4.1 Menunjukkan hafalan Q.S.al-Falaq dan Q.S al-Fil dengan lancar
3.2 Memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	4.2 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah ituada
3.3 Memahami makna al-Asmau al- Husna: Al-Basir, Al-‘Adil, dan Al- ‘Azim	4.3 Membaca al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-‘Adil,danAl-‘Azim dengan jelas dan benar
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	4.4 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat- malaikat Allah
3.5 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	4.5 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar
3.6 Memahami sikap rendah hati	4.6 Mencontohkan sikap rendah hati
3.7 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupansehari-hari	4.7 Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupansehari-hari
3.8 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari- hari	4.8 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.9 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.10 Memahami makna sikap pantang	4.10 Menunjukkan sikap pantang

menyerah	menyerah
3.11 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	4.11 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam
3.12 Memahami makna ibadah salat	4.12 Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitarrumah
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Zulkifli a.s., Harun a.s., Musa a.s. dan Muhammad saw.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s., Idris a.s., Nuh a.s., Hud a.s. dan Muhammad saw.

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengantartil	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, dan Maha Esa	2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul'Azmi	2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenalnama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi
1.4 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman	2.4 Menunjukkan sikap saling menghargai sesamamanusia
1.5 Meyakini bahwa sikap hemat dan sederhana sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan sikap hemat dan sederhana dalam kehidupansehari-hari
1.6 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupansehari-hari
1.7 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.7 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan
1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan	2.16 Menunjukkan sikap terpuji sebagai

Rasul	implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nabi dan Rasul
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil	4.1 Menunjukkan hafalan Q.S.at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar
3.2 Memahami makna al-Asmau al- Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al- Qayyum, danAl-Ahad	4.2 Membaca al-Asmau al-Husna: Al-Mumit,Al-Hayy, Al-Qayyum, danAl-Ahad dengan jelas danbenar
3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul'Azmi	4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul'Azmi
3.4 Memahami makna saling menghargai sesama manusia	4.4 Mencontohkan sikap saling menghargai sesamamanusia
3.5 Memahami makna hemat dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Mencontohkan sikap hemat dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari- hari
3.7 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.7 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
3.8 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s., Sulaiman a.s., Ilyas a.s., Ilyasa' a.s. dan Muhammad saw.	4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s., Idris a.s., Nuh a.s., Hud a.s. dan Muhammad saw.

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'andengan tartil benar	2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman Q.S. al- Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal	2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmaul-Husna: as-Samad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi
1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman	2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hariakhir
1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar	2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada qadha dan qadar
1.5 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama
1.6 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama
1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi dan Rasul	2.8 Menunjukkan sikap terpuji sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nabi dan Rasul
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S.Al-Kafirun, Q.S. Al-aidah/5:2-3 dan Q.S. al-ujurat/49:12-13 dengan benar	4.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al- Kafirun, Q.S. Al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar
3.2 Memahami makna al-Asmau al- Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi	4.2 Membaca al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi dengan jelas dan benar
3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.4 Memahami hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.4 Menunjukkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia
3.5 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al- Kafirun	4.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kafirun
3.7 Memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
3.8 Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s., Zakariyah a.s., Yahya a.s., Isa a.s. dan Muhammad saw.	4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s., Zakariyah a.s., Yahya a.s., Isa a.s. dan Muhammad saw.

25.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SD

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima dan mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Allah	2.1 Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dirinya sebagai ciptaan Allah
1.2 Menerima dan mensyukuri beragam kegunaan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah	2.2 Memiliki kepedulian dalam menjaga anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah
1.3 Menerima keberadaan keluarga dan teman	2.3 Bersikap tulus dan santun dalam mengasihi keluarga dan teman
1.4 Menerima dan mensyukuri alam ciptaan Allah	2.4 Menunjukkan sikap bersyukur dan bertanggung jawab dalam memelihara alam ciptaan Allah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal dirinya sebagai ciptaan Allah	4.1 Membuat karya sederhana yang menunjukkan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai ciptaan Allah

3.2 Memahami beragam kegunaan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah	4.2 Menyajikan karya berkaitan dengan anggota tubuhnya sebagai ciptaan Allah
3.3 Mengenal cara mengasihi keluarga dan teman	4.3 Membuat proyek sederhana yang berkaitan dengan sikap mengasihi keluarga dan teman
3.4 Memahami contoh sikap bersyukur dan bertanggung jawab dalam memelihara alam ciptaan Allah	4.4 Melakukan tindakan sederhana dalam memelihara alam ciptaan Allah

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kehadiran orang tua dan orang yang lebih tua sebagai wakil Allah di dunia	2.1 Menunjukkan sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua
1.2 Menerima dan mensyukuri keberadaan keluarganya sebagai pemberian Allah	2.2 Membiasakan bertanggung jawab dalam keluarga
1.3 Meyakini kerukunan di sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai wujud ketaatan pada Allah	2.3 Membiasakan menjaga kerukunan di sekolah dan lingkungan agar terjadi suasana damai dan harmonis
1.4 Meyakini disiplin sebagai wujud ketaatan kepada Allah	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin di sekolah dan di lingkungan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami alasan menghormati orang tua dan yang lebih tua berdasarkan Alkitab	4.1 mempraktikkan sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua
3.2 Memahami pentingnya tanggung jawab dalam keluarga	4.2 mempraktikkan tanggung jawab dalam keluarga melalui tindakan sederhana sesuai usianya
3.3 Memahami cara menjaga kerukunan di sekolah dan di lingkungannya	4.3 Menyajikan cara menjaga dan menerapkan hidup rukun di sekolah dan di lingkungannya

3.4 Mengenal bentuk disiplin di sekolah, rumah, dan di lingkungan sekitar	4.4 Menerapkan perilaku disiplin di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar
---	--

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri kehadiran Allah melalui iklim dan gejala-gejala alam	2.1 Menunjukkan kepedulian terhadap iklim dan gejala-gejala alam
1.2 Mensyukuri kehadiran Allah melalui keberagaman flora dan fauna	2.2 Menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna
1.3 Mensyukuri kehadiran Allah dalam kepelbagaian suku, budaya, bangsa, dan agama	2.3 Bersikap terbuka dan menerima pergaulan dengan sesama dalam kepelbagaian suku, budaya, bangsa, dan agama
1.4 Menghayati kehadiran Allah dalam keutuhan ciptaan-Nya	2.4 Bersikap sebagai orang yang ikut serta menjaga keutuhan ciptaan-Nya
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kehadiran Allah dalam iklim dan gejala-gejala alam	4.1 Menerapkan sikap peduli terhadap iklim dan gejala-gejala alam
3.2 Memahami contoh tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna di sekitarnya	4.2 Membuat karya yang berkaitan dengan tanggung jawab dalam memelihara flora dan fauna di sekitarnya
3.3 Memahami bahwa keberagaman budaya, suku, dan bangsa adalah kekayaan yang dikaruniakan Allah pada manusia	4.3 Membuat proyek yang berkaitan dengan pergaulan sesama manusia walaupun berbeda suku, budaya, bangsa, dan agama

3.4 Memahami pentingnya berperan serta menjaga keutuhan ciptaan Allah	4.4 Melakukan tindakan sederhana sebagai wujud ikut serta menjaga keutuhan ciptaan Allah
---	--

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan	2.1 Menunjukkan rasa hormat dan kepedulian terhadap kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan
1.2 Meyakini tindakan manusia dalam berbagai peristiwa kehidupan sebagai respon terhadap kemahakuasaan Allah	2.2 Menunjukkan kepedulian terhadap berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya
1.3 Mengakui keterbatasannya sebagai manusia	2.3 Memiliki perilaku yang menunjukkan kesadaran atas keterbatasannya sebagai manusia
1.4 Mensyukuri pemeliharaan Allah dalam kehidupan manusia	2.4 Bersikap sebagai orang yang dipelihara oleh Allah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kehadiran Allah dalam berbagai peristiwa kehidupan	4.1 Menyajikan contoh sederhana yang berkaitan dengan perilaku bersyukur dalam berbagai peristiwa kehidupan
3.2 Memahami kemahakuasaan Allah dalam berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya	4.2 Membuat proyek sederhana terkait dengan sikap bersyukur dalam berbagai peristiwa rantai kehidupan manusia di sekitarnya
3.3 Memahami keterbatasannya sebagai manusia	4.3 Membuat karya yang mengekspresikan keterbatasannya sebagai manusia

3.4 Mengaplikasikan keyakinannya bahwa Allah memelihara manusia	4.4 Menyajikan contoh pemeliharaan Allah dalam kehidupan manusia
---	--

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa manusia berdosa sehingga perlu bertobat	2.1 Menunjukkan sikap sebagai orang yang sudah bertobat
1.2 menerima dan mensyukuri karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus	2.2 Membiasakan berperilaku sebagai orang yang sudah diselamatkan oleh Yesus Kristus
1.3 meyakini peran Roh Kudus dalam proses pertobatan	2.3 Mersikap sebagai orang yang dituntun Roh Kudus
1.4 Menghayati cara hidup manusia baru	2.4 Menunjukkan tanggung jawab sebagai manusia baru
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami bahwa semua manusia berdosa sehingga perlu bertobat	4.1 Menyajikan contoh cara hidup manusia yang sudah bertobat
3.2 Memahami karya penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus	4.2 mempraktikkan cara hidup sebagai orang yang sudah diselamatkan Allah di dalam Yesus Kristus
3.3 Mengenal peran Roh Kudus dalam kehidupan orang yang sudah diselamatkan	4.3 Membuat karya-karya kreatif sebagai ungkapan syukur atas pertolongan Roh Kudus dalam hidup orang yang sudah diselamatkan

3.4 Menerapkan contoh cara hidup manusia baru yang sudah bertobat	4.4 Membuat karya terkait dengan menjadi manusia baru
---	---

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini ibadah yang berkenan kepada Allah	2.1 Mengembangkan sikap beribadah yang berkenan kepada Allah
1.2 mengakui pentingnya menjalin hubungan akrab dengan Allah sebagai wujud ibadah	2.2 Memiliki hubungan akrab dengan Allah sebagai wujud ibadah
1.3 Meyakini kesempatan melayani sesama sebagai ibadah kepada Allah	2.3 Membiasakan melayani sesama sebagai salah satu ungkapan ibadah kepada Allah
1.4 Mensyukuri seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah	2.4 Mewujudkan seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna ibadah yang berkenan kepada Allah	4.1 Menyajikan contoh ibadah yang berkenan kepada Allah
3.2 Memahami pentingnya menjalin hubungan akrab dengan Allah sebagai wujud ibadah	4.2 mempraktikkan kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab
3.3 Menganalisis makna melayani sesama sebagai ibadah yang berkenan kepada Allah	4.3 Mendemonstrasikan berbagai bentuk pelayanan terhadap sesama sebagai ibadah yang sejati kepada Allah

3.4 Memahami seluruh hidupnya sebagai ibadah sejati kepada Allah	4.4 Membuat proyek yang melibatkan seluruh hidupnya sebagai ibadah yang sejati kepada Allah
--	---

26.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI SD

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah	2.1 Bangga terhadap dirinya yang khas
1.2. Bersyukur atas lingkungan sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	2.2 Bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai tempat bertumbuh dan berkembang
1.3 Percaya akan Allah sebagai pencipta yang mahabaik	2.3 Bertanggungjawab terhadap ciptaan Allah yang mahabaik
1.4 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia	2.4 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus
1.5 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian	2.5 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah	4.1 Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/ berpuisi/ bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas
3.2 Mengenal lingkungan sebagai tempat	4.2 Melakukan aktivitas memelihara

yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang	lingkungan sebagai tempat bertumbuh dan berkembang
3.3 Mengetahui Allah sebagai pencipta yang Mahabaik	4.3 Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/ membuat mozaik) tentang ciptaan Allah
3.4 Mengetahui kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik	4.4 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus
3.5 Mengetahui doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah	4.5 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah.

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur atas peran teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya	2.1 Santun terhadap teman sebagai anugerah Allah dalam mengembangkan dirinya
1.2 Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui tokoh tokoh Perjanjian Lama.	2.2 Peduli pada sesama, meneladan tokoh-tokoh Perjanjian Lama
1.3 Bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru.	2.3 Percaya diri dalam mengungkapkan iman akan karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian baru.
1.4 Bersyukur atas iman Kristiani sebagai anugerah Allah.	2.4 Percaya diri dalam mengungkapkan iman Kristiani sebagai anugerah Allah
1.5 Bersyukur kepada Allah melalui macam-macam doa	2.5 Disiplin dan santun dalam mengungkapkan iman melalui doa pujian, doa syukur dan doa permohonan
1.6 Bersyukur atas peran tetangga sebagai anugerah Allah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya	2.6 Bersikap peduli terhadap tempat tinggal dan tetangga sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami peran teman sebagai karunia Allah dalam mengembangkan dirinya	4.1 Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa untuk teman, membuat puisi untuk teman) yang menunjukkan rasa syukur atas peran teman
3.2 Memahami karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama	4.2 Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali, bermain peran) seperti dalam kisah tokoh-tokoh Perjanjian lama.
3.3 Memahami karya keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus yang dikisahkan dalam Perjanjian Baru	3.4 Melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali, bermain peran, dsb) seperti dalam kisah Perjanjian Baru
3.4 Mengenal makna iman Kristiani sebagai anugerah Allah	4.4 Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa, membuat puisi, menyanyikan lagu) sebagai ungkapan iman kepada Allah
3.5 Mengenal makna doa dan macam-macam doa	4.5 Mengucapkan macam-macam doa dasar
3.6 Memahami peran tempat tinggal dan tetangga sebagai anugerah Tuhan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya	4.6 Melakukan aktivitas dengan melibatkan diri dalam kegiatan lingkungan sosial masyarakat/ komunitas basis untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan dirinya

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah	2.1 Bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan diri
1.2 Menerima karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis	2.2 Menunjukkan kepercayaannya akan karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian lama seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis
1.3 Menerima Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Yesus dengan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang	2.3. Menunjukkan kepercayaannya akan Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang
1.4 Menerima keutamaan Kristiani sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah	2.4 Bertanggung jawab dalam keutamaan Kristiani sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah
1.5 Menerima pemimpin dan tradisi masyarakat sebagai wujud karya keselamatan Allah	2.5 Bersikap santun terhadap pemimpin dan tradisi masyarakat sebagai wujud karya keselamatan Allah

1.6 Menjalankan kegiatan masyarakat sebagai perwujudan kesadaran bahwa dirinya adalah anggota masyarakat.	2.6 Bertanggung jawab dalam kegiatan masyarakat sebagai perwujudan kesadaran bahwa dirinya adalah anggota masyarakat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah	4.1 Mendaraskan doa syukur atas kemampuan diri yang dianugerahkan Allah
3.2 Mengenal karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian lama seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis	4.2 Meneladani tindakan baik dari tokoh-tokoh Perjanjian lama seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis
3.3 Mengenal Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang.	4.3 Memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan pertolongan seturut teladan Yesus seperti ditemukan dalam kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti- dua ikan, dan anak yang hilang
3.4 Memahami keutamaan Kristiani sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah	4.4 Terlibat dalam keutamaan Kristiani sebagai tanggapan atas karya keselamatan Allah
3.5 Mengenal pemimpin dan tradisi masyarakat sebagai wujud karya keselamatan Allah	4.5 Meneladani pemimpin dan tradisi masyarakat sebagai wujud karya keselamatan Allah

3.6. Memahami keterlibatan dalam kegiatan masyarakat sebagai perwujudan kesadaran bahwa dirinya adalah anggota masyarakat.

4.6 Terlibat dalam kegiatan masyarakat sebagai perwujudan kesadaran bahwa dirinya adalah anggota masyarakat.

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 bersyukur atas keunikan dirinya sebagai anugerah Allah	2.1 bertanggung jawab terhadap keunikan diri sebagai anugerah Allah
1.2. bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah	2.2. bekerjasama dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan
1.3 beriman kepada Allah yang setia pada janji-Nya yang telah memberikan Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup dalam membangun relasi dengan sesama	2.3 peduli terhadap Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup dalam membangun relasi dengan sesama
1.4. bersyukur atas Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua	2.4 bertanggung jawab dalam mewujudkan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan berelasi dengan orang tua
1.5. beriman kepada Yesus yangewartakan karya keselamatan dengan perumpamaan dan mukjizat	2.5 peduli terhadap Yesus yangewartakan karya keselamatan dengan perumpamaan dan mukjizat
1.6. Percaya akan aneka doa dalam Gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah	2.6 santun dalam mengucapkan aneka doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaantuhan dan	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami keunikan diri sebagai anugerah Allah yang patut disyukuri	4.1 melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/menyanyikan lagu/dan membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas keunikan diri sebagai anugerah Allah
3.2. memahami kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah	4.2. melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/menyanyikan lagu/dan membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah
3.3. memahami kesetiaan Allah pada janjiNya yang memberikan Sepuluh Firman sebagai pedoman hidup dalam membangun relasi dengan sesama	4.3 melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/menghias/mengucap secara runtut) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah dalam membangun relasi dengan sesama
3.4 memahami Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua	4.4 melakukan aktivitas (misalnya bernyanyi/membuat puisi/menyusun doa) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah yang menjadi landasan dalam berelasi dengan orang tua
3.5 memahami makna perumpamaan-perumpamaan dan mukjizat-mukjizat Yesus sebagai perwujudan karya keselamatan Allah	4.5.melakukan aktivitas (misalnya bernyanyi/membuat puisi/bermain peran/menceritakan kembali, dsb) yang mencerminkan penghayatan atas perumpamaan dan mujizat yang dilakukan Yesus sebagai pemenuhan janji Allah
3.6 memahami aneka doa dalam gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah	4.6.melakukan aktivitas (misalnya berdoa /bernyanyi /membuat puisi/bermain peran/menceritakan kembali, dsb) yang mencerminkan penghayatan terhadap doa

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 bersyukur sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah, untuk saling melengkapi	2.1 bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah, untuk saling melengkapi
1.2. beriman kepada Allah mealui kisah tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti; Daud, Salomo dan Ester.	2.2 percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama, dengan meneladan para tokoh Perjanjian Lama seperti; Daud, Salomo dan Ester
1.3. beriman kepada Allah melalui karya keselamatan-Nya dalam peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus	2.3 . percaya diri dalam mengungkapkan imannya akan Yesus Kristus yang sengsara, wafat dan bangkit.
1.4 percaya akan hidup baru dalam Roh Kudus	2.4 bertanggung jawab dalam mengusahakan hidup baru yang dijiwai Roh Kudus melalui doa-doa
1.5 percaya akan Roh Kudus yang berkarya dalam kehidupan menggereja	2.5 disiplin dalam kehidupan menggereja sesuai dengan karya Roh Kudus
1.6. Bersyukur kepada Tuhan dengan mewujudkan nilai-nilai kepedulian lingkungan, kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya Roh Kudus	2.6 Peduli lingkungan, jujur dan adil dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud karya Roh Kudus
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah, untuk saling melengkapi	4.1 melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa syukur/puisi/slogan/motto/menyanyikan lagu) yang menyatakan tentang dirinya sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah, untuk saling melengkapi
3.2 memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	4.2 melakukan aktivitas (misalnya menceritakan kembali/bermain peran /menulis refleksi dan sebagainya) mengenai tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti dalam kisah Daud, Salomo atau Ester
3.3. memahami sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus sebagai puncak karya keselamatan Allah	4.3.melakukan aktivitas (misalnya membuat gambar salib dari biji-bijian/melukis wajah Yesus , melukiskan salah satu kisah jalan salib) , menuliskan refleksi /puisi, dan sebagainya) yang bertemakan sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus sebagai puncak karya keselamatan Allah
3.4 memahami hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa	4.4 melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/puisi/melukis) yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan hidup baru dalam Roh Kudus
3.5 memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan menggereja	4.5 melakukan aktivitas (misalnya membuat kliping/menggambar) yang berkaitan dengan kehidupan menggereja sebagai karya Roh Kudus
3.6 memahami nilai-nilai kepedulian lingkungan, kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai perwujudan karya Roh Kudus	4.6 melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi/menceritakan kembali/ menulis biografi singkat) yang berkaitan dengan tokoh-tokoh yang Peduli lingkungan dan memperjuangkan keadilan dan kejujuran di masyarakat sebagai wujud karya Roh Kudus

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai anugerah Allah	2.1 bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia dalam keanekaragaman yang merupakan anugerah Allah
1.2 bersyukur sebagai warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan umat manusia	2.2 peduli terhadap berbagai keprihatinan umat manusia di seluruh dunia
1.3 beriman pada Allah yang melakukan karya keselamatan melalui para nabi	2.3 peduli terhadap sesama seperti yang diteladankan para nabi dalam melaksanakan karya keselamatan Allah
1.4 bersyukur atas tugas dan sifat Gereja	2.4 bertanggung jawab terhadap tugas dan sifat Gereja.
1.5 bersyukur atas karya-karya pelayanan Gereja	2.5 peduli terhadap karya-karya pelayanan Gereja sebagai perwujudan karya keselamatan Allah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>3.1 memahami diri sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai anugerah Allah</p>	<p>4.1 melakukan aktivitas (misalnya menceritakan/ menuliskan refleksi/puisi) mengenai rasa bangga yang dimiliki sebagai warga Negara Indonesia yang beranekaragam</p>
<p>3.2 memahami diri sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan umat manusia</p>	<p>4.2 melakukan aktivitas (misalnya membuat slogan/ motto/ menggambar/ puisi) yang melukiskan suasana keprihatinan sebagai warga dunia</p>
<p>3.3 memahami karya keselamatan Allah yang disampaikan melalui para nabi</p>	<p>4.3 melakukan aktivitas (misalnya menuliskan refleksi /puisi/bermain peran) tentang karya keselamatan</p>
<p>3.4 memahami tugas dan sifat Gereja</p>	<p>4.4.melakukan aktifitas (misalnya membuat rangkuman/merencanakan kegiatan) yang berkaitan dengan tugas dan sifat Gereja</p>
<p>3.5 memahami karya-karya pelayanan Gereja sebagai perwujudan karya keselamatan Allah</p>	<p>4.5 melakukan aktifitas (misalnya membuat rangkuman/ merencanakan kegiatan /mewawancarai tokoh gereja) yang berkaitan dengan tugas pelayanan Gereja</p>

27.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SD

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menjalankan ajaran agama sebagai wujud rasa syukur kehadiran Sang Hyang Widhi atas segala ciptaan- Nya	2.1 menunjukkan perilaku jujur, terhadap ciptaan Sang Hyang Widhi dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis
1.2 mensyukuri anugerah Sang Hyang Widhi yang dilimpahkan kepada kita sehingga dapat berpikir baik, berkata baik, dan berbuat baik	2.2 berperilaku jujur kepada diri sendiri, orang lain, dan Sang Hyang Widhi dengan pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari
1.3 membiasakan diri mengucapkan doa sebelum membaca kitab suci Veda dan buku biasa	2.3 disiplin dalam mempelajari kitab suci Veda dan buku biasa sebagai pedoman hidup manusia
1.4 membiasakan melantunkan Dharmagita dan mantra sehari-hari untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antar manusia dengan Sang Hyang Widhi	2.4 percaya diri melantunkan Dharmagita dan mantra sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

3.1 mengenal jenis-jenis ciptaan Sang Hyang Widhi dan kekuatan Tri Pramana yang dimilikinya.	4.1 menyajikan contoh-contoh ciptaan Sang Hyang Widhi sesuai Tri Pramana yang dimilikinya.
3.2 memahami ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai tuntunan hidup manusia	4.2 menunjukkan contoh-contoh perilaku masing- masing bagian Tri Kaya Parisudha
3.3 mengenal kitab suci Veda dan buku biasa	4.3 menunjukkan perbedaan antara kitab suci Veda dengan buku biasa
3.4 mengenal ajaran Dharmagita dan mantra sehari-hari dalam kehidupan beragama.	4.4 melafalkan mantra sehari-hari dan menyanyikan Dharmagita untuk menciptakan kedamaian dan keharmonisan.

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima konsep Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup	2.1 perilaku jujur antar sesama manusia bahwa kita memiliki Atma dari sumber yang sama.
1.2 menerima ajaran Tri Murti sebagai perwujudan dari Sang Hyang Widhi	2.2. disiplin melaksanakan sujud bhakti dihadapan Sang Hyang Widhi dalam wujud beliau sebagai Tri Murti
1.3 menerima ajaran Catur Paramitha sebagai karunia Sang Hyang Widhi untuk mencapai kehidupan yang harmonis	2.3 berperilaku santun dalam mewujudkan budi pekerti luhur sesuai ajaran Catur Paramita
1.4 menerima keteladanan tokoh-tokoh dalam cerita Ramayana	2.4 perilaku jujur dengan menteladani dari tokoh-tokoh dalam cerita Ramayana yang memberikan tuntunan hidup
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengenal sifat-sifat Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup	4.1 mengilustrasikan Atma sebagai sumber hidup bagi makhluk hidup
3.2 memahami ajaran Tri Murti sebagai perwujudan Sang Hyang Widhi	4.2 menyajikan contoh sujud bhakti dihadapan Sang Hyang Widhi dalam wujud Tri Murti

3.3 memahami ajaran Catur Paramitha untuk mencapai kehidupan yang harmonis	4.3 menunjukkan contoh-contoh pelaksanaan ajaran Catur Paramitha dalam rangka mengharmonisasi kehidupan umat manusia
3.4 memahami tokoh cerita Ramayana dalam kehidupan sehari-hari	4.4 menceritakan secara singkat tokoh-tokoh Ramayana yang berperilaku Dharma dan Adharma.

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima ajaran Tri Parartha untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 perilaku jujur antar sesama dalam menerapkan ajaran Tri Parartha untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis
1.2 menerima ajaran Daiwi Sampad untuk dijalankan dan Asuri Sampad untuk dihindari yang berkaitan dengan Tri Guna dalam kitab Bhagavadgita	2.2 mengamalkan ajaran Daiwi Sampad dan menghindari perilaku Asuri Sampad yang berkaitan dengan Tri Guna
1.3 menerima karakter yang baik tokoh utama dalam Mahabharata sehingga dapat berpikir, berkata, dan berperilaku yang baik	2.3 menunjukkan perilaku jujur yang dijiwai nilai-nilai kepemimpinan dari tokoh-tokoh utama Mahabharata
1.4 membiasakan diri menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari	2.4 disiplin menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami ajaran Tri Parartha untuk mencapai keharmonisan hidup	4.1 menunjukkan contoh-contoh perilaku Tri Parartha untuk mencapai keharmonisan hidup

3.2 memahami ajaran Daiwi Sampad, Asuri Sampad yang berkaitan dengan Tri Guna bersumber pada kitab Bhagavadgita	4.2 menunjukkan contoh-contoh ajaran Daiwi Sampad dan Asuri Sampad yang berkaitan dengan Tri Guna dalam kitab Bhagavadgita
3.3 memahami tokoh-tokoh utama Mahabharata dalam rangka meneladani nilai-nilai kepemimpinan.	4.3 menunjukkan nama-nama tokoh utama dalam Mahabharata
3.4 memahami sembahyang dan berdoa dalam ajaran agama Hindu	4.4 mempratekkan cara sembahyang dan berdoa dalam ajaran agama Hindu.

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima ajaran Punarbhawa sebagai keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidup	2.1 Mengamalkan ajaran Punarbhawa dalam meningkatkan kualitas hidup
1.2 Menerima perilaku orang suci agama Hindu yang patut dihormati	2.2 Meneladani perilaku orang suci agama Hindu yang patut dihormati
1.3 Menerima hasil karya Maharsi penerima wahyu Veda	2.3 Peduli terhadap hasil karya Maharsi penerima wahyu Veda
1.4 Menerima sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia sebagai wujud penghargaan terhadap leluhur	2.4 Peduli terhadap sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami ajaran Punarbhawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup	4.1 Menceritakan secara singkat ajaran Punarbhawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup

3.2 Memahami orang suci agama Hindu yang patut diteladani	4.2 Menunjukkan contoh-contoh cara meneladani perilaku orang suci agama Hindu
3.3 Memahami Maharsi penerima wahyu Veda	4.3 Menyajikan cerita-cerita Maharsi penerima wahyu Veda
3.4 Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia secara singkat	4.4 Menunjukkan contoh-contoh bukti peninggalan sejarah agama Hindu di Indonesia

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima kitab Suci Veda sebagai sumber hukum Hindu.	2.1 Disiplin melaksanakan ajaran kitab suci Veda sebagai pedoman dalam segala tindakan
1.2 Menjalankan ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai Moksha	2.2 Disiplin melaksanakan ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai kesempurnaan hidup (Moksha)
1.3 menjalankan ajaran Catur Guru sebagai landasan bertindak	2.3 menunjukkan perilaku disiplin menjalankan ajaran Catur Guru sebagai wujud bhakti kepada guru
1.4 menghargai tempat-tempat dan hari suci dalam agama Hindu	2.4 menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian tempat suci dan hari suci
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami kitab suci Veda sebagai sumber hukum Hindu	4.1 menyajikan contoh-contoh kitab Veda Sruti dan Veda Smerti sebagai sumber hukum Hindu

3.2 memahami ajaran Catur Marga Yoga dalam agama Hindu	4.2 menunjukkan contoh-contoh ajaran Catur Marga Yoga sebagai jalan mencapai kesempurnaan hidup
3.3 Memahami ajaran Catur Guru yang patut dihormati	4.3 Menunjukkan contoh-contoh ajaran Catur Guru dalam kehidupan sehari-hari
3.4 mengenal tempat-tempat suci dan hari suci dalam agama Hindu	4.4 menyajikan bentuk dan struktur tempat suci dan hari suci dalam agama Hindu

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menjalankan ajaran Panca Sraddha sebagai dasar keyakinan umat Hindu	2.1 Menunjukkan perilaku disiplin terhadap isi ajaran Panca Sraddha
1.2 Menjalankan ajaran Tattvam Asi dan Bhagawadgita dalam Itihasa	2.2 Menunjukkan perilaku Tattvam Asi dan Bhagawadgita yang tertuang dalam Itihasa
1.3 Menerima ajaran Sad Ripu sebagai perilaku yang harus dihindari	2.3 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab sebagai wujud menghindari Sad Ripu
1.4 Menerima ajaran Tri Rna sebagai hutang manusia yang wajib dibayar	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin terhadap ajaran Panca Yadnya sebagai pengamalan Tri Rna
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami ajaran Panca Sraddha sebagai dasar meningkatkan keyakinan	4.1 Menyajikan contoh Panca Sraddha dalam kehidupan

3.2 Memahami ajaran Tattvam Asi dan Bhagawadgita dalam Itihasa	4.2 Menyajikan cerita Tattvam Asi dan Bhagawadgita yang tertuang dalam Itihasa
3.3 Memahami ajaran Sad Ripu sebagai perilaku yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menunjukkan contoh - contoh perilaku Sad Ripu yang harus dikendalikan dalam kehidupan sehari - hari
3.4 Memahami ajaran Tri Rna sebagai hutang yang dibawa sejak lahir	4.4 Menerapkan ajaran Tri Rna dalam kehidupan sehari-hari

28.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SD

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 menunjukkan perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
1.3 menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3 menunjukkan perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4 menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 menyajikan cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha

3.2	menerapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	4.2	melaksanakan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
3.3	memahami tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	4.3	mewarnai gambar tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, kartu ucapan hari raya, dan gambar Guru Agung agama Buddha
3.4	memahami keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	4.4	menyajikan silsilah keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 menunjukkan perilaku kasih sayang, jujur, dan bersahabat
1.3 menerima dan menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 menunjukkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 menunjukkan perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengenal sejarah kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	4.1 menceritakan kembali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
3.2 menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2 menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan
3.3 memahami macam-macam peraturan dalam keluarga	4.3 menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga

3.4 mengetahui perbuatan baik dan buruk	4.4 melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk di rumah
---	--

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 meneladan semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal semangat belajar Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan pengorbanan Bodhisattva
1.2 menerima hari-hari raya agama Buddha	2.2 menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan hari-hari raya agama Buddha
1.3 menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru	2.3 menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru
1.4 menerima kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf	2.4 menunjukkan perilaku jujur dalam mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta, dan memberi maaf
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menunjukkan semangat belajar di rumah dan pengorbanan Bodhisattva	4.1 menceritakan kembali semangat belajar di rumah dan pengorbanan Bodhisattva dengan bahasa ibu
3.2 memahami hari-hari raya agama Buddha	4.2 mengikuti pelaksanaan hari-hari raya agama Buddha melalui media
3.3 memahami kewajiban anak terhadap orang tua dan guru	4.3 menjalankan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru
3.4 memahami kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf terhadap anggota keluarga	4.4 mengakui kesalahan, memperbaiki diri, meminta dan memberi maaf terhadap anggota keluarga

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima sejarah masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri setelah mengenal masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta
1.2 menjalankan pertolongan tanpa pamrih dan tahu berterima kasih	2.2 menunjukkan perilaku menolong tanpa pamrih dan tahu berterima kasih
1.3 menerima brahma vihara dan puja bakti	2.3 menunjukkan perilaku santun setelah memahami brahma vihara dan puja bakti
1.4 menghargai candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak	2.4 menunjukkan perilaku peduli terhadap candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan perayaan Waisak
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain	4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta	4.1 menceritakan kembali masa berumah tangga dan Pelepasan Agung Pangeran Siddharta
3.2 memahami perbuatan baik tanpa	4.2 melakukan perbuatan baik tanpa

	pamrih dan tahu berterima kasih		pamrih dan tahu berterima kasih
3.3	memahami brahma vihara dan puja bakti di rumah	4.3	menyajikan pengetahuan tentang brahma vihara dan puja bakti di rumah
3.4	mendeskripsikan candi-candi agama Buddha di Indonesia yang dipergunakan upacara keagamaan	4.4	menyajikan pengetahuan faktual tentang candi-candi agama Buddha di Indonesia dan candi yang dipergunakan upacara keagamaan

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima kisah Petapa Siddharta pada masa bertapa dan gangguan mara	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa bertapa dan gangguan mara
1.2 menghargai delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha	2.2 menunjukkan perilaku jujur dalam menghadapi delapan kondisi duniawi dan hakikat perbedaan kehidupan menurut Ajaran Buddha
1.3 menjalankan cara-cara berdana yang baik dan benar	2.3 menunjukkan perilaku peduli dalam berdana yang baik dan benar
1.4 menerima empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati dalam kehidupan sehari-hari	2.4 menunjukkan percaya diri setelah memahami empat macam jalan kesuksesan dan empat macam teman sejati dalam kehidupan sehari-hari
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami masa bertapa dan gangguan mara	4.1 menceritakan masa bertapa dan gangguan mara
3.2 memahami delapan kondisi duniawi dalam kehidupan sehari-hari	4.2 menceritakan kembali delapan kondisi duniawi dalam kehidupan sehari-hari
3.3 memahami berdana yang baik dan benar	4.3 mempraktikkan berdana yang baik dan benar
3.4 memahami empat teman sejati	4.4 melaksanakan sifat-sifat empat teman sejati

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima kisah keajaiban- keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna	2.1 menunjukkan perilaku santun setelah memahami keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna
1.2 menerima Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana	2.2 menunjukkan perilaku peduli setelah memahami Sepuluh Kesempurnaan (Dasa Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana
1.3 menjalankan cara meditasi pernafasan dan cinta kasih	2.3 menunjukkan perilaku disiplin dalam melaksanakan meditasi pernafasan dan cinta kasih
1.4 menerima tujuan akhir umat Buddha	2.4 menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap tujuan akhir umat Buddha
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain	4. menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengidentifikasi peristiwa yang mengiringi pencapaian penerangan sempurna	4.1 menceritakan peristiwa yang mengiringi pencapaian penerangan sempurna
3.2 memahami Kesempurnaan (Paramita) dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana	4.2 mempraktikkan Paramita dan kisah perumpamaan populer tentang perilaku bijaksana
3.3 memahami cara meditasi ketenangan (pernafasan dan cinta kasih)	4.3 menceritakan pengalaman meditasi ketenangan dengan objek pernafasan

	dan cinta kasih
3.4 memahami jalan mencapai kebahagiaan tertinggi	4.4 melaksanakan praktik-praktik jalan mencapai kebahagiaan tertinggi

29.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI SD

KELAS I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Yin Yang sebagai Hukum Tian di alam semesta	2.1 Menampilkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani
1.2 Menerima keberadaan Tian	2.2 Menampilkan sikap disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada Tian.
1.3 Menerima keberadaan Di (Alam Semesta)	2.3 Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan/alam sekitar.
1.4 Menerima keberadaan Ren (Manusia)	2.4 Menampilkan sikap santun, jujur dan peduli kepada keluarga.
1.5 Menerima orang tua sebagai wakil Tian di atas dunia	2.5 Menampilkan sikap hormat dan bakti kepada orang tua.
1.6 Menerima zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan Tian	2.6 Meneladani perilaku zhisheng Kongzi semasa kecil dalam hal suka belajar dan memuliakan Tian.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui Yin Yang pada diri sendiri dan alam sekitar.	4.1 Mengetahui Yin Yang pada diri sendiri dan alam sekitar.
3.2 Mengetahui Kuasa Tian dalam	4.2 mempraktikkan doa sederhana dan

kehidupan sehari-hari.	bersembahyang kepadaTian pagi-sore.
3.3 Mengetahui alam sekitar sebagai sarana hidup yang perlu dijaga dan dirawat.	4.3 mempraktikkan cara makan yang baik (mengucap syukur, makan secukupnya, tidak berlebihan; makan empat sehat lima sempurna; makan pada waktunya, makan tidakbersuara) dan membuang sampah pada tempatnya.
3.4 Mengetahui hubungan kemasyarakatan serta sikap dalam keluarga.	4.4 mempraktekkan kepedulian dan santun dalam berhubungan di keluarga (mengucap salam sebelum masuk rumah; ijin kepada orang tua ketika hendak pergi dari rumah; segera menyahut ketika dipanggil orang tua; bersikap hormat kepada kakak, mau mengalah kepada adik; berbagi dan bermain bersama).
3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.	4.5 Menerapkan hidup mandiri (membereskan tempat tidur, meletakkan tas dan sepatu pada tempatnya; belajar mandi dan gosok gigi sendiri, memakai baju sendiri, makan sendiri).
3.6 Mengetahui kisah masa kecil zhisheng Kongzi.	4.6 Mengetahui kisah masa kecil zhisheng Kongzi.

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima Yin Yang sebagai Hukum Tian di alam semesta	2.1 Mengendalikan emosi serta mengembangkan perilaku santun, jujur dan peduli kepada orang tua, guru, saudara, dan teman.
1.2 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan(guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)	2.2 Menampilkan sikap jujur dan percaya pada saat bersembahyang dan dalam kehidupan sehari-hari.
1.3 Menerima keberadaan Di (Alam Semesta) dalam kehidupan	2.3 Menampilkan sikap peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan/alam sekitar.
1.4 Menerima keberadaan Ren (Manusia) dalam kehidupan.	2.4 Menunjukkan sikap mau mengalah dan membantu kepada saudara yang lebih tua.
1.5 Menerima orang tua sebagai wakil Tian di atas dunia.	2.5 Menampilkan sikap hormat dan bakti kepada orang tua.
1.6 MenerimaMengzi sebagai penegak agama Khonghucu.	2.6 Menunjukkan sikap berani memperbaiki kesalahan seperti yang diteladani Mengzi
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami manusia dikarunia benih-benih kebajikan dan nafsu.	4.1 Menceritakan pengalaman pribadi terkait emosi dan kebaikan(guru memandu untuk mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut)

3.2 Mengetahui cara memuliakan Tian dengan bersembahyang kepada-Nya	4.2 mempraktikkan doa syukur dan jingzuo.
3.3 Memahami benda-benda ciptaan Tian dan penemuan manusia.	4.3 Menceritakan cara menjaga dan merawat benda-benda ciptaan Tian dan manusia (misalnya tidak membaca terlalu dekat, mencuci gelas dan menyimpan dengan baik, dll.).
3.4 Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.	4.4 Menceritakan pengalaman keharmonisan dalam keluarga.
3.5 Mengetahui kisah anak berbakti.	4.5 Menuliskan pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud rasa bakti.
3.6 Mengetahui kisah masa kecil Mengzi, Sang Penegak.	4.6 Mengetahui kisah masa kecil Mengzi, Sang Penegak.

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima konsep Yin Yang dalam penerapan laku bakti.	2.1 Menampilkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam merawat kesehatan jasmani dan rohani
1.2 Menerima Watak Sejati sebagai Firman Tian atas diri manusia.	2.2 Menampilkan sikap disiplin bersembahyang dan bersyukur kepada Tian serta melaksanakan jingzuo.
1.3 Mensyukuri alam semesta beserta isinya sebagai sumber kehidupan manusia.	2.3 Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan/alam sekitar.
1.4 Menerima keberadaan Ren (Manusia) dan hubungannya dengan kesukaan.	2.4 Menampilkan sikap santun, jujur, peka dan peduli kepada keluarga, teman dan guru.
1.5 Menerima orang tua sebagai wakil Tian di dunia.	2.5 Menampilkan sikap hormat dan bakti kepada orang tua.
1.6 Menerima murid utama nabi Kongzi sebagai salah satu teladan terbaik manusia.	2.6 Meneladani Yanhui, Zilu, Zigong, Zhengzi dalam perilaku bakti, tidak mengerutu dan sesal penyalahan, berani, suka belajar
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pentingnya perilaku bakti dan rendah hati dan menghindari perilaku tidak berbakti dan sombong.	4.1 Mencari sebuah contoh cerita mengenai perilaku bakti, rendah hati, perilaku tidak berbakti dan sombong.

3.2 Mengetahui Watak Sejati (xing) adalah Firman Tian (Tianming) dalam diri manusia.	4.2 Membuat karya seni terkait dengan Watak Sejati.
3.3 Memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar.	4.3 Membersihkan kamar tidur sebagai tindakan sederhana peduli terhadap lingkungan.
3.4 Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka.	4.4 Menceritakan pengalaman salah satu dari tiga kesukaan yang membawa faedah atau menghindari dari tiga kesukaan yang membawa celaka.
3.5 Menyebutkan tingkatan bakti kepada orang tua.	4.5 Mencari ayat terkait tingkatan bakti dari kitab Bakti (Xiaojing).
3.6 Menyebutkan teladan kebajikan murid utama Nabi Kongzi (Yanhui, Zilu, Zigong, Zhengzi).	4.6 Menceritakan keteladanan murid utama zhisheng Kongzi yang paling disukai.

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima konsep Yin Yang dalam prinsip Zhonghe (Tengah Harmonis).	2.1 Menunjukkan sikap tidak berlebihan dan tahu batas (terlalu berlebihan atau kekurangan adalah tidak baik).
1.2 Menerima Wuchang (Lima Pedoman) sebagai pedoman hidup karunia Tian	2.2 Menunjukkan perilaku sesuai Wuchang (lima pedoman).
1.3 Menerima adanya Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di Alam Semesta.	2.3 Bersikap hati-hati dan bertanggung jawab merawat lingkungan alam sekitar.
1.4 Menerima adanya Hukum Sebab Akibat atau Pangkal – Ujung dalam kehidupan manusia.	2.4 Santun dalam berinteraksi dengan sesama
1.5 Menerima keteladanan tiga ibunda agung sebagai sumber inspirasi kebajikan	2.5 Meneladani nilai-nilai kebajikan yang disuritaauladankan oleh tiga ibunda agung.
1.6 Meyakini zhisheng Kongzi sebagai manusia pilihan Tian	2.6 Meneladani perilaku zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa dalam hal tanggungjawab, cermat, suka belajar dan peduli kepada sesama.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami sikap Zhonghe (Tengah Harmonis) dalam kehidupan.	4.1 Mencari contoh-contoh sikap Zhonghe (Tengah Harmonis)

3.2 Menjelaskan tentang Wuchang sebagai pedoman hidup.	4.2 Mencari penjelasan mengenai Wuchang (Lima Pedoman)
3.3 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta	4.3 Melakukan eksperimen sederhana terkait hukum sebab akibat atau Pangkal Ujung di alam semesta.
3.4 Memahami Hukum Sebab Akibat atau Pangkal Ujung dalam hubungan antar sesama	4.4 Menceritakan pengalaman terkait simulasi memuji dan mengkritik orang lain
3.5 Menjelaskan nilai-nilai kebajikan dari kisah tiga Ibunda Agung.	4.5 Menuliskan keteladanan dari ketiga anak yang diasuh oleh tiga ibunda agung
3.6 Memahami kisah keteladanan zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa	4.6 Membuat poster tentang keteladanan zhisheng Kongzi semasa remaja hingga dewasa.

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima konsep Yin Yang dalam diri manusia.	2.1 Mensyukuri adanya nyawa dan roh dalam diri manusia
1.2 Menerima sembahyang sebagai pokok agama	2.2 Memiliki sikap hormat dan sujud dalam bersembahyang kepada Tian.
1.3 Menerima tanda-tanda kebesaran alam untuk memahami kemahabesaran Tian.	2.3 Memiliki sikap hati-hati, tanggung jawab dan menghargai waktu.
1.4 Menerima keberadaan leluhur untuk memahami kemahabesaran Tian.	2.4 Memiliki sikap lembut, hati-hati, tanggung jawab dan tidak sembarangan dalam berinteraksi dengan sesama.
1.5 Menerima orang tua dan leluhur untuk memahami asal keberadaan kita dan kemahabesaran Tian.	2.5 Bertanggungjawab terhadap nama baik diri dan nama baik keluarga.
1.6 Menerima adanya wahyu Tian yang diterima oleh para Nabi dan raja suci.	2.6 Menghormati sabda-sabda para nabi purba.bicara
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui guishen dalam arti Tian Yang Maha Roh dan dalam arti adanya nyawa dan roh pada diri manusia.	4.1 mempraktikkan menjaga kebersihan badan dan hati dengan cara jingzuo
3.2 Memahami pentingnya sembahyang	4.2 Menceritakan pengalaman

kepada Tian.	melaksanakan sembahyang kepada Tian (perlengkapan, sajian, perasaan dll)
3.3 Mengetahui makna sembahyang berkaitan dengan perubahan dan keharmonisan alam.	4.3 Membuat tulisan terkait nilai-nilai kebajikan yang terkandung dalam sembahyang yang berkaitan dengan perubahan dan keharmonisan alam.
3.4 Mengetahui makna sembahyang kepada leluhur seperti sembahyang Xinchun (tahun baru), Zuji (wafat orang tua), Qingming, Zhongyuan dan Jing Heping.	4.4 mempraktikkan sembahyang kepada leluhur.
3.5 Mengetahui silsilah keluarga.	4.5 Menggambarkan silsilah keluarga besar ayah dan ibu
3.6 Mengetahui sejarah suci dan karya-karya para Nabi dan Raja suci.	4.6 Membuat mind map tentang nabi purba, raja suci dengan karya-karyanya

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri karunia Tian dan karunia pemberian manusia.	2.1 Menunjukkan sikap menerima apapun yang dialami baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.
1.2 Menerima adanya Hukum Alam di Alam Semesta.	2.2 Menunjukkan sikap suka belajar dari hukum-hukum alam semesta
1.3 Menerima bahwa manusia turut serta menentukan nasibnya sendiri.	2.3 Menunjukkan sikap sungguh-sungguh, tahan menderita dan tidak mudah menyerah.
1.4 Menerima murid Zhisheng Kongzi sebagai salah satu teladan terbaik manusia.	2.4 Meneladani sikap dan perilaku Minshun yang mau mengerti orang lain dan tidak memaksakan kehendak.
1.5 Menerima Zhisheng Kongzi sebagai Tianzhi Muduo (Utusan Tian/Genta Rohani Tian).	2.5 Menunjukkan sikap yakin dan bangga sebagai umat Khonghucu.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karunia pemberian Tian dan karunia pemberian manusia.	4.1 Menceritakan contoh-contoh karunia Tian dan karunia pemberian manusia yang diterima oleh keluarga.
3.2 Memahami hikmah dari hukum-hukum yang ada di alam semesta.	4.2 Membuat visualisasi ayat yang berhubungan dengan alam semesta (ayat telah ditentukan).

3.3 Memahami perjuangan Matakin memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu di Indonesia.	4.3 Mencari lambang Matakin dan makna yang terkandung di dalamnya.
3.4 Memahami nilai-nilai keteladanan Minshun.	4.4 Menceritakan pengalaman pribadi yang sesuai dengan keteladanan Minshun.
3.5 Menjelaskan nilai-nilai kebajikan dalam kisah perjalanan zhisheng Kongzi sebagai Tianzi Muduo.	4.5 Menuliskan hal-hal dalam kisah perjalanan zhisheng Kongzi yang paling berkesan.

30.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SD/MI

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi	4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi
3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu	4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu
3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari	4.3 Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari
3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya	4.4 Membuat karya dari bahan alam

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi	4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu dan alat musik perkusi yang tersedia	4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu dan alat musik perkusi yang tersedia
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari	4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari
3.4 Pengenalan dan pengolahan bahan	4.4 Membuat prakarya dengan ketersediaan bahan

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif	4.1 Membuat karya dekoratif.
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama melalui lagu, alat musik, dan perkusi yang tersedia	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi pola irama melalui lagu, alat musik, dan perkusi yang tersedia
3.3 Mengenal dinamika gerak tari	4.3 Menampilkan dinamika gerak tari.
3.4 Mengenal prosedur teknik potong, lipat, sambung	4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, sambung.

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*,) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenali karakteristik gambar dan bentuk tiga dimensi	4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah	4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah
3.4 Mengenal karya seni rupa teknik tempel	4.4 Membuat karya seni rupa teknik tempel

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gambar cerita	4.1 Membuat gambar cerita
3.2 Memahami tangga nada	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	4.4 Membuat karya seni rupa daerah

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami reklame	4.1 Membuat reklame
3.2 Memahami interval nada secara individu dan berkelompok	4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik secara individu dan berkelompok
3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah
3.4 Memahami patung	4.4 Membuat patung

31. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33 dan Hadis terkait
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf	2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an- Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134, dan Hadis terkait
1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al- 'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al- Bashir
1.4 Meriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat
1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari

1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam
1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah
1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jumat
1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar
1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw	2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw
1.12 Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.12 Meneladani perilaku terpuji al- Khulafa al-Rasyidun
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. al- Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. Membaca Q.S. al-Mujadilah /58: 11 dan Q.S. ar-Rahman /55: 33 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33 dan Hadis terkait dengan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujadilah /58: 1 dan Q.S. ar-Rahman /55: 33
3.2 Memahami makna Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf	4.1.1 Membaca Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 dengan tartil 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrān/3: 134 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al- Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134
3.3 Memahami makna al-Asma‘u al-Husna: al-’Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma‘u al-Husna: al- ’Alim, al-Khabir, as- Sami’, dan al- Bashir
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama
3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari’at Islam	4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar
3.8 Memahami ketentuan salat berjemaah	4.8 Mempraktikkan salat berjemaah
3.9 Memahami ketentuan salat Jumat	4.9 Mempraktikkan salat Jumat
3.10. Memahami ketentuan salat jamak qasar	4.10 Mempraktikkan salat jamak dan qasar
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi	4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang

Muhammad saw	dilakukan Nabi Muhammad saw
3.12. Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun	4.12 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait
1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4 Beriman kepada Rasul Allah Swt.	2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt.
1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama	2.6 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
1.7 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	2.7 Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid
1.8 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	2.8 Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi

1.9 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	2.9 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah
1.10 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis	2.10 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal
1.11 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	2.11 Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah
1.12 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	2.12. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1 Membaca Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27
3.2 Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1.Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil 4.2.2.Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar
	4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114

3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.6. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.7 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	4.7. Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid
3.8. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	4.8. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
3.9 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.9. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.10 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis	4.10. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'an dan Hadis
3.11 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.11. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
3.12 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.12. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	2.1. Menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159 dan Hadis terkait
1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama	2.2. Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Hujurat/49: 13 dan Hadis terkait
1.3. Beriman kepada hari akhir	2.3. Menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
1.4. Beriman kepada qadha dan qadar	2.4. Menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah SWT sebagai implementasi pemahaman iman kepada qadha dan qadar
1.5. Meyakini bahwa berbakti dan taat tata krama, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama	2.5. Menunjukkan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu
1.6. Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	2.6. Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
1.7. Meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.7. Menunjukkan perilaku menjaga solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari

1.8. Menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan qurban dan aqiqah	2.8. Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan qurban dan aqiqah
1.9. Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-'alamin	2.9. Menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara
1.10. Meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	2.10. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	4.1.1. Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159
3.2. Memahami Q.S. al-Hujurat/49: 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	4.2.1. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 13 dengan tartil 4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 13 serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3. Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 13

3.3. Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaannya	4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar
3.5. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	4.7. Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.6. Memahami ketentuan zakat	4.8. mempraktikkan ketentuan zakat
3.7. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.9. mempraktikkan manasik haji
3.8. Memahami ketentuan penyembelihan hewan qurban dan aqiqah	4.8. Memperagakan tata cara penyembelihan hewan qurban dan aqiqah
3.9. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.9. Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.10. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	4.10. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara

32.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	2.1 Bersedia mengampuni orang lain
1.2 Mengakui bahwa pemeliharaan Allah dan keselamatan berlaku bagi seluruh ciptaan termasuk alam	2.2 Turut bertanggung jawab memelihara alam
1.3 Menghayati nilai-nilai kristiani mengacu pada Alkitab	2.3 Berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani mengacu pada alkitab
1.4 Menghayati sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab	2.4 Bersikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada alkitab
1.5 Menerima disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Allah	2.5 Menunjukkan sikap disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman tuhan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama
3.2 Mencari fakta yang berkaitan dengan pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam	4.2 Melakukan berbagai aktivitas yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam memelihara alam dan lingkungan hidup
3.3 Menganalisis nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Alkitab	4.3 Membuat karya yang berkaitan dengan praktik hidup yang mencerminkan nilai-nilai kristiani
3.4 Menganalisis sikap rendah hati, peduli dan solidaritas terhadap sesama mengacu pada Alkitab	4.4 Membuat proyek yang berkaitan dengan sikap rendah hati, peduli, dan solidaritas
3.5 Memahami manfaat disiplin bagi remaja Kristen	4.5 Membuat program dalam periode tertentu yang menunjukkan disiplin sebagai wujud ketaatan pada firman Allah

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan	2.1 Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan
1.2 Menghayati peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman	2.2 mempraktikkan sikap hidup beriman yang dipimpin Roh Kudus
1.3 Mensyukuri hidup sebagai orang beriman sesuai dengan teladan Yesus	2.3 Menunjukkan sikap hidup orang beriman sesuai dengan teladan Yesus
1.4 Menghayati ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman	2.4 Bersikap setia dalam ibadah, doa, dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami arti sikap hidup beriman dan berpengharapan	4.1 Menyajikan karya yang berkaitan dengan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk tindakan nyata
3.2 Menganalisis peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman	4.2 Menyajikan berbagai contoh cara hidup orang beriman yang dipimpin Roh Kudus
3.3 Memahami makna hidup beriman sesuai dengan teladan Yesus	4.3 Membuat karya yang berkaitan dengan sikap hidup sebagai orang beriman

	sesuai dengan teladan Yesus
3.4 Menerapkan kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman	4.4 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati karya Allah dalam pertumbuhan gereja	2.1 Menunjukkan sikap menghargai karya Allah dalam pertumbuhan gereja
1.2 Mensyukuri karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia	2.2 Bersikap sebagai orang yang percaya pada karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia
1.3 Mensyukuri teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi manusia dan dunia secara keseluruhan	2.3 Meneladani Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia
1.4 Menerima berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini	2.4 Menunjukkan tanggung jawab terhadap berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini
1.5 Menerima perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat	2.5 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab terhadap perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karya Allah dalam pertumbuhan gereja	4.1 Menelaah karya Allah dalam pertumbuhan gereja
3.2 Menganalisis karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia	4.2 Membuat refleksi mengenai karya Allah melalui perubahan- perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia
3.3 Menerapkan teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia	4.3 Membuat karya yang berkaitan dengan menerapkan teladan Yesus Kristus dalam hal berkarya bagi sesama dan dunia
3.4 Mengkritisi bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini	4.4 Membuat karya tentang berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini
3.5 Memahami tindakan konkrit yang dilakukan dalam mewujudkan perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat	4.5 Membuat proyek yang berkaitan dengan berperan aktif sebagai anggota gereja dan masyarakat

33.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Bersyukur karena dirinya diciptakan sebagai citra Allah yang sederajat yang memiliki kemampuan dan keterbatasan	2.1 Percaya diri sebagai citra Allah yang sederajat yang memiliki kemampuan dan keterbatasan
1.2 Bersyukur atas peran keluarga, teman, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya	2.2 Hormat dan kasih pada keluarga, teman, Gereja dan masyarakat atas peran mereka terhadap perkembangan dirinya
1.3 Beriman akan Yesus yang telah memberi teladan sifat dan sikap yang baik	2.3 Jujur dalam meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus
1.4 Beriman akan Yesus Kristus yang memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah	2.4 Percaya diri dalam mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan Yesus Kristus
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>3.1 Memahami pandangan Kristiani tentang keunikan manusia sebagai Citra Allah yang sederajat yang memiliki kemampuan dan keterbatasan</p>	<p>4.1 Melakukan aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang sederajat yang memiliki kemampuan dan keterbatasan</p>
<p>3.2 Memahami pandangan Kristiani tentang peran keluarga, teman, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p>	<p>4.2 Merencanakan berbagai aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur atas peran keluarga, teman, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p>
<p>3.3 Memahami berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus yang patut diteladani seperti yang terungkap dalam Kitab Suci</p>	<p>4.3 Merencanakan aktivitas/kegiatan sebagai perwujudan meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3.4 Memahami nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan Yesus Kristus sebagai dasar untuk mengembangkan hidup bersama</p>	<p>4.4 Melakukan aktivitas (misalnya menemukan dan menuliskan ayat-ayat Kitab Suci/menghias ayat Kitab Suci/membuat motto) yang berhubungan dengan nilai-nilai Kerajaan Allah sebagai dasar untuk mengembangkan hidup bersama</p>

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 bersyukur atas kehadiran Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan	2.1 bertanggung jawab mewujudkan pewartaan Kerajaan Allah melalui kata-kata dan perbuatan
1.2 bersyukur atas panggilan dan perutusan Yesus Kristus untuk mewartakan Kerajaan Allah	2.2 bertanggung jawab dalam menanggapi panggilan dan perutusan Yesus Kristus untuk mewartakan Kerajaan Allah
1.3 bersyukur pada Allah sebagai wujud penghayatan akan makna sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus	2.3 peduli pada sesama untuk mewujudkan makna sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaannya
1.4 percaya akan Roh Kudus sebagai daya hidup Gereja	2.4 santun dalam kehidupan menggereja sebagai wujud karya Roh Kudus
1.5 bersyukur atas pelayanan Gereja sebagai persekutuan yang menjadi tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang	2.5 peduli mewujudkan pelayanan Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang
1.6 bersyukur atas sakramen inisiasi dalam hidup menggereja	2.6 bertanggung jawab atas panggilan dan perutusan anggota Gereja sebagai konsekuensi menerima sakramen inisiasi
1.7 bersyukur atas sakramen tobat dan sakramen pengurapan orang sakit sebagai tanda dan sara penyelamatan orang berdosa dan orang sakit	2.7 bersikap peduli pada orang yang bertobat dan orang yang sakit
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)

3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami Yesus Kristus sebagai Allah yang turun ke dunia untukewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan	4.1 melakukan aktivitas (misalnya menceritakan pengalaman/refleksi/laporan pengalaman) yang berkaitan dengan keterlibatan dalamewartakan Kerajaan Allah melalui kata-kata dan perbuatan
3.2 memahami panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah	4.2 melakukan aktivitas (misalnya membuat refleksi/membuat laporan) yang berkaitan dengan pengalaman melaksanakan panggilan dan perutusan Yesus Kristus demi mewujudkan Kerajaan Allah
3.3 memahami makna peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaan-Nya	4.3 melakukan aktivitas (misalnya membuat refleksi/menyusun doa/puisi/ibadat) yang berkaitan dengan makna peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaanNya
3.4 memahami peran Roh Kudus pada gereja perdana dan gereja masa kini	4.4 melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa/ puisi/ membuat refleksi/ibadat) yang berkaitan dengan peran Roh Kudus pada Gereja Perdana dan Gereja masa kini
3.5 memahami makna gereja sebagai paguyuban yang melayani umat beriman sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang	4.5 melakukan aktivitas (misalnya aksi sosial/mengikuti kegiatan lingkungan/menyumbang dana/menyusun doa) untuk mewujudkan Gereja sebagai persekutuan yang menjadi tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang
3.6 memahami ajaran gereja tentang makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja	4.6 melakukan aktivitas (misalnya mempraktikkan/ mendramatisasikan/membuat produk) yang berkaitan dengan tata cara penerimaan sakramen inisiasi

<p>3.7 Memahami Gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan bagi orang berdosa dan orang sakit melalui sakramen Tobat dan sakramen Pengurapan orang sakit</p>	<p>4.7 melakukan aktivitas (misalnya mengunjungi/ mendoakan/ menyusun doa) yang berkaitan dengan orang yang bertobat dan orang yang sakit</p>
--	---

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Bersyukur kepada Allah yang menyelamatkan sebagai wujud kehidupan beriman kristiani dalam Gereja Katolik.	2.1. Bertanggung jawab dan peduli dalam praktik hidup beriman kristiani sebagai tanggapan atas karya Allah yang menyelamatkan.
1.2. Bersyukur atas hak dan kewajiban sebagai umat beriman kristiani dan sebagai anggota masyarakat.	2.2. Bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai umat beriman kristiani dan sebagai anggota masyarakat
1.3. Bersyukur atas keluhuran martabat hidup manusia	2.3. Santun dan peduli terhadap martabat luhur hidup manusia.
1.4. Bersyukur pada Allah atas ajaranNya tentang kejujuran dan keadilan	2.4. Jujur dan adil dalam bertindak
1.5. Bersyukur atas keutuhan alam ciptaan	2.5. Peduli dan Bertanggung jawab untuk memelihara keutuhan alam ciptaan.
1.6. Bersyukur atas persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain	2.6. Toleransi terhadap penganut agama dan kepercayaan lain
1.7. Bersyukur atas Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat	2.7. Peduli pada Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat sebagai panggilan hidup

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1. Memahami karya Allah yang menyelamatkan dan praktik hidup beriman kristiani dalam Gereja Katolik.	4.1. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa syahadat/ menuliskan refleksi/ menyusun doa/ mengikuti kegiatan di lingkungan) yang berkaitan dengan praktik hidup beriman kristiani.
3.2. Memahami ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban umat beriman kristiani dan anggota masyarakat	4.2. Melakukan aktivitas (misalnya membuat jurnal/ menuliskan refleksi/ merencanakan kegiatan) yang berkaitan dengan kegiatan dalam hidup menggereja dan masyarakat
3.3. Memahami sikap dan pandangan Gereja tentang keluhuran martabat hidup manusia	4.3. Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa/ menuliskan refleksi/ membuat slogan/ membuat aksi) yang berkaitan dengan martabat luhur hidup manusia.
3.4. Memahami ajaran Gereja tentang kejujuran dan keadilan	4.4. Melakukan aktivitas (misalnya membuat motto/ menuliskan refleksi/ menyusun doa/ membuat klipng) yang berkaitan dengan kejujuran dan keadilan
3.5. Memahami sikap dan pandangan Gereja atas berbagai keprihatinan tentang keutuhan alam ciptaan dan usaha yang dilakukan.	4.5. Melakukan aktivitas (misaalnya menanam pohon/ membuat biopori/ membuat motto/ menuliskan refleksi) yang berkaitan dengan keutuhan alam ciptaan.
3.6. Memahami ajaran Gereja tentang persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain	4.6. Melakukan aktivitas(misalnya berkunjung ke rumah ibadah agama lain/ menuliskan refleksi/ melakukan wawancara pada tokoh agama) yang berkaitan dengan persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain

3.7. Memahami Sakramen Perkawinan dan Sakramen imamat sebagai panggilan hidup	4.7. Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa untuk imam/ menuliskan refleksi/ melakukan wawancara) yang berkaitan dengan sakramen perkawinan dan sakramen imamat
---	---

34.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati mantra guru puja setiap memulai belajar Veda	2.1. Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengamalkan ajaran Veda
1.2. Menghargai kemahakuasaan Tuhan dan manifestasi-Nya sebagai Avatara dan Deva	2.2. Menunjukkan rasa peduli dalam mengamalkan ajaran Avatara dan Deva, dalam kehidupan sehari-hari
1.3. Meyakini konsep Karmaphala sebagai hukum sebab akibat dalam ajaran agama Hindu	2.3. Menunjukkan konsep Karmaphala sebagai hukum sebab akibat dalam ajaran agama Hindu
1.4. Menghayati ajaran Pañca Yajñā yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Disiplin mengamalkan Pañca Yajñā yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dariberbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami Kitab Suci Veda sebagai tuntunan hidup	4.1. Mengelompokkan jenis – jenis Kitab Suci Veda sebagai tuntunan hidup
3.2. Memahami konsep Avatara dan Deva dalam agama Hindu	4.2. Menyajikan ceritera-ceritera Avatara dan Deva dalam agama Hindu
3.3. Memahami konsep Karmaphala sebagai hukum sebab akibat dalam ajaran agama Hindu	4.3. Menyajikan cerita – cerita Karmaphala sebagai hukum sebab akibat dalam ajaran agama Hindu
3.4. Memahami kualitas Pañca Yajñā dalam kehidupan	4.4. Menyajikan contoh Panca Yajñā yang tergolong Tamasika, Rajasika, dan Sattwika

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati sifat-sifat Atman yang tertuang dalam kitab Bhagavadgita	2.1. Disiplin menghayati sifat-sifat Atman yang tertuang dalam kitab Bhagavadgita
1.2. Menghargai seseorang yang dapat mengendalikan diri dari perilaku Sapta Timira dan Sad Atatayi	2.2. Menghargai orang lain untuk mengendalikan diri dari perilaku Sapta Timira dan Sad Atatayi
1.4. Menghayati ajaran Panca Mahabhuta sebagai unsur pembentuk alam semesta	2.4. Menghargai perilaku disiplin dalam melestarikan alam semesta yang terbentuk dari unsur Panca Mahabhuta
1.5. Menghargai perkembangan sejarah agama Hindu di Asia	2.5. Menghargai peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di Asia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dariberbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami sifat-sifat Atman yang tertuang dalam kitab Bhagavadgita	4.1. Menggambarkan sifat-sifat Atman yang tertuang dalam kitab Bhagavadgita

3.2. Memahami Sapta Timira dan Sad Atatayi sebagai perilaku yang harus dikendalikan dalam kehidupan	4.2. Menguraikan Sapta Timira dan Sad Atatayi sebagai perilaku yang harus dikendalikan dalam kehidupan
3.3. Memahami ajaran Panca Mahabhuta sebagai unsur pembentuk alam semesta	4.3. Menguraikan ajaran Panca Mahabhuta sebagai unsur-unsur pembentuk alam semesta
3.4. Menguraikan sejarah perkembangan agama Hindu di Asia	4.4. Menceriterakan secara singkat sejarah perkembangan agama Hindu di Asia

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati ceritera Mahabharata untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang hebat	2.1. Disiplin mengamalkan parwa-parwa Mahabharata untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang hebat
1.2. Menghayati kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti dan Asta Aiswarya	2.2. Disiplin mengamalkan Kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti dan Asta Aiswarya
1.3. Menghayati ajaran Yama dan Nyama Bratha untuk mewujudkan budaya hidup sehat	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin dalam menjalankan ajaran Panca Yama, dan Nyama Bratha untuk mewujudkan budaya hidup sehat
1.4. Menghayati contoh perilaku Tri Mala dan Dasa Mala yang harus dihindari	2.4. Berperilaku jujur dalam berpikir, berkata, dan berbuat untuk menghindari perilaku Tri Mala dan Dasa Mala dalam kehidupan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4(KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dariberbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menguraikan isi parwa-parwa dalam Kitab Mahabharata untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang hebat	4.1. Menyajikan cerita singkat parwa-parwa dalam kitab Mahabharata dalam mewujudkan pemimpin-pemimpin

	yang hebat
3.2. Memahami kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti Asta Aiswarya	4.2. Menguraikan kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti dan Asta Aiswarya
3.3. Memahami ajaran Panca Yama, dan Nyama Bratha untuk mewujudkan budaya hidup sehat	4.3. Menyajikan contoh Panca Yama, dan Nyama Bratha untuk mewujudkan hidup sehat
3.4. Menguraikan perilaku Tri Mala dan Dasa Mala yang harus dihindari dalam kehidupan	4.4. Menyajikan contoh perilaku Tri Mala dan Dasa Mala yang harus dihindari

35.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghargai peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma	2.1 menunjukkan perilaku bertanggung jawab setelah memahami peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma
1.2 menghargai kriteria agama Buddha dan umat Buddha	2.2 menunjukkan perilaku toleran tentang kriteria agama Buddha dan umat Buddha
1.3 menghayati formulasi Pancasila Buddhis dan pancadharma	2.3 menunjukkan perilaku jujur setelah mendeskripsikan formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadharma
1.4 menghayati pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja	2.4 menunjukkan perilaku disiplin setelah memahami pengetahuan konseptual tentang etika pergaulan remaja sesuai ajaran Buddha
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

3.1	mengidentifikasi peristiwa penting yang terjadi setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna	4.1	membuat portofolio tentang nilai-nilai peristiwa penting yang terjadi setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna
3.2	memahami kriteria agama Buddha dan umat Buddha Indonesia	4.2	mengungkapkan kriteria agama Buddha dan umat Buddha Indonesia
3.3	memahami Pancasila Buddhis	4.3	merefleksikan pelaksanaan Pancasila Buddhis dalam kehidupan
3.4	memahami etika pergaulan dalam Sigalovadasutta	4.4	melaksanakan praktik-praktik etika pergaulan sesuai Sigalovada Sutta

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghargai masa pembabaran Dharma	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami masa pembabaran Dharma
1.2 menghayati riwayat para siswa utama dan para pendukung Buddha	2.2 menunjukkan perilaku percaya diri setelah memahami riwayat para siswa utama dan para pendukung Buddha
1.3 menghargai sejarah puja, tempat-tempat suci, dan Dharmayatra	2.3 menunjukkan perilaku peduli terhadap sejarah puja, tempat-tempat suci, dan Dharmayatra
1.4 menghayati pengembangan ketenangan batin	2.4 menunjukkan perilaku disiplin dalam pengembangan ketenangan batin
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengidentifikasi peristiwa penting pada masa pembabaran Dharma	4.1 menceritakan peristiwa penting masa pembabaran Dharma
3.2 memahami keunggulan para siswa	4.2 meneladan keunggulan para siswa

	utama Buddha		utama
3.3	memahami puja dan tempat-tempat puja	4.3	mempraktikkan puja
3.4	mendesripskan meditasi ketenangan batin.dengan objek benda/warna di sekitar	4.4	mengungkapkan pengalaman praktik meditasi ketenangan batin

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghargai peristiwa Buddha Parinibbana	2.1 menunjukkan perilaku percaya diri peristiwa Buddha Parinibbana
1.2 menghayati peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender	2.2 menunjukkan perilaku peduli tentang peranan agama Buddha untuk menegakkan hak asasi manusia dan kesetaraan gender
1.3 menghayati peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian	2.3 menunjukkan perilaku bertanggung jawab tentang peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian
1.4 menghargai sejarah penulisan, ruang lingkup, dan intisari Tripitaka	2.4 menunjukkan perilaku percaya diri terhadap sejarah penulisan, ruang lingkup, dan intisari Tripitaka
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami nasihat Buddha menjelang parinibbana	4.1 menceritakan nilai-nilai luhur nasihat Buddha menjelang parinibbana
3.2 memahami hak asasi manusia dan peranan wanita dalam perkembangan agama Buddha	4.2 melaksanakan praktik hak asasi manusia dan peranan wanita dalam perkembangan agama Buddha

3.3	mengidentifikasi peran agama Buddha untuk perdamaian	4.3	menalar peran agama Buddha untuk perdamaian
3.4	memahami penulisan dan intisari Tripitaka	4.4	menceritakan proses penulisan dan intisari Tripitaka

36.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI SMP

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.	2.1 Menghayati Makna, Fungsi dan tujuan agama dalam kehidupan.
1.2 Meyakini sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.	2.2 Menghayati nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.
1.3 Meyakini Hikayat Suci kelahiran Nabi Kongzi sebagai Utusan Tian.	2.3 Menghayati Hikayat Suci kelahiran Nabi Kongzi sebagai Utusan Tian.
1.4 Meyakini Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian (Tian Zi Mu Duo)	2.4 Menghayati nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian (Tian Zi Mu Duo).
1.5 Meyakini keimanan yang Pokok dalam agama Khonghucu (Cheng Xin Zhi Zhi)	2.5 Menghayati keimanan yang Pokok dalam agama Khonghucu (Cheng Xin Zhi Zhi)
1.6 Meyakini tempat ibadah umat Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.	2.6 Menghayati tempat ibadah umat Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.
1.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi Kongzi yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.	2.7 Meyakini sifat-sifat teladan Nabi Kongzi yang hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak	4. mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan

mata	sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.	4.1 Mencari fakta-fakta, berita, informasi tentang makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.
3.2 Menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan, agama Khonghucu di Indonesia.	4.2 Membaca dan menguraikan nilai-nilai sejarah masuknya agama Khonghucu ke Indonesia sebagai karunia Tian.
3.3 Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi.	4.3 membaca dan menguraikan Hikayat Suci kelahiran Nabi Kongzi sebagai Utusan Tian.
3.4 Menjelaskan perjalanan Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian.	4.4 Membuat peta dan rangkuman sikap dan kebijaksanaan Nabi Kongzi dalam pengembaraannya sebagai Mu Duo (Tian Zi Mu Duo).
3.5 Memahami keimanan yang pokok (Chen Xin Zhi Zhi).	4.5 mempraktekkan Pengakuan Iman Yang Pokok (Chen Xin Zhi Zhi) dalam perilaku sehari-hari.
3.6 Mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu	4.6. Membaca dan menguraikan tempat ibadah umat Khonghucu sebagai tempat suci mengembangkan kebajikan.
3.7 Memahami pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah	4.7 mempraktekan perilaku hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa benih-benih kebajikan watak sejati (Xing) dalam diri manusia adalah Firman Tian.	2.1 Menghayati dan menghargai bahwa benih-benih kebajikan watak sejati (Xing) dalam diri manusia adalah Firman Tian yang menjadi kebajikan perilaku manusia.
1.2 Menghayati sikap salam dan hormat dalam agama Khonghucu.	2.2 Menghayati dan menghargai sikap salam dan hormat dalam agama Khonghucu.
1.3 Meyakini kitab kitab suci agama Khonghucu melalui Sishu dan Xiaojing.	2.3 Menghayati kitab kitab suci agama Khonghucu melalui Si Shu dan Xiao Jing.
1.4 Menghargai dan meyakini makna dupa (xiang) dan Meja abu leluhur.	2.4 Menghayati makna dupa (xiang) dan Meja abu leluhur.
1.5 Meyakini macam upacara sembahyang kepada leluhur.	2.5 Menghayati macam upacara sembahyang kepada leluhur dan menerapkan pengetahuan.
1.6 Meyakini karakter dan perilaku Junzi.	2.6 Menghayati pengetahuan dan penerapan karakter dan perilaku Junzi.
1.7 Meyakini dan menghargai pokok-pokok ajaran moral agama khonghucu.	2.7 Menghayati pokok-pokok ajaran moral agama khonghucu.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

	pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan makna Kebajikan (De).	4.1 Memperaktekan poin-poin delapan kebajikan (Ba De).
3.2 Menjelaskan tata cara bersalam dan menghormat.	4.2 Mempraktekkan tata cara. menghormat dengan merangkapkan tangan (Bai) membungkuk (Ju Gong), dan berlutut (Gui).
3.3 Menjelaskan secara garis besar bagian kitab Si Shu dan kitab Xiao Jing.	4.3 Membuat skematik isi kitab Si Shu dan Xiao Jing.
3.4 Mengenalkan dan menjelaskan dupa (Xiang) dan Meja Abu (altar) Leluhur	4.4 Menyajikan dan memperagakan penggunaan dupa dalam sembahyang pada altar leluhur.
3.5 Mengenal macam-macam upacara sembahyang kepada leluhur.	Mempraktekkan upacara sembahyang kepada leluhur.
3.6 Memahami berbagai karakter dan perilaku Junzi	4.6 Mempraktekkan beberapa karakter Junzi.
3.7 Memahami Pokok pokok ajaran moral dalam agama Khonghucu.	4.7 Mengolah dan membuat jadwal kegiatan yang berhubungan dengan pokok-pokok ajaran moral dalam agama khonghucu.

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini bahwa pembinaan diri (Xiu Shen) adalah jalan menempuh jalan suci.	2.1 Menghayati dan menunjukkan bahwa pembinaan diri (Xiu Shen) sebagai kewajiban pokok manusia.
1.2 Meyakini bahwa jalan suci terbesar itu adalah Laku bakti (xiao).	2.2 Menunjukkan sikap bakti (xiao) sebagai jalan suci manusia.
1.3 Menghargai dan meyakini rohaniwan agama khonghucu (Jaio Sheng, Wen Shi, dan Xue Shi)	2.3 Menghayati dan menghargai, serta peduli kepada rohaniwan agama khonghucu (Jaio Sheng, Wen Shi, dan Xue Shi).
1.4 Meyakini dan menerima Jalan Suci (dao) ajaran agama khonghucu.	2.3 Menghayati dan menerima Jalan Suci (dao) ajaran agama khonghucu dengan penuh tanggung jawab.
1.5 Menerima dan meyakini peneguhan (Li Yuan) dalam agama khonghucu.	2.4 Menerima , menghayati peneguhan (Li Yuan) dalam agama khonghucu.
1.6 Meyakini macam upacara sembahyang kepada Tuhan.	2.6 Menghargai dan menghayati macam upacara sembahyang kepada Tuhan dalam agama khonghucu.
1.7 Menerima dan meyakini sikap hidup harmonis (he), rukun dan toleran kepada sesama manusia.	2.7 Menerima dan menghayati sikap hidup harmonis (he), rukun dan toleran kepada sesama manusia.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan dan Menghayati pentingnya pembinaan diri (<i>Xiu Shen</i>) sebagai kewajiban pokok manusia.	4.1 Memperaktekkan sikap membina diri (<i>Xiu Shen</i>) sebagai kewajiban pokok manusia dan berhenti pada puncak kebaikan..
3.2 Menjelaskan makna dan sikap bakti (<i>xiao</i>) sebagai pokok kebajikan jalan suci manusia.	4.2 Mempraktekkan hormat dan patuh kepada orang tua dan leluhur sebagai bentuk perilaku bakti (<i>xiao</i>) sebagai pokok kebajikan jalan suci manusia.
3.3 Mengenal, memahami dan menghargai, serta menyebutkan rohaniwan agama khonghucu.	4.3 Mengamati dan menanya tentang rohaniwan agama khonghucu.
3.4 Menjelaskan, dan memahami Jalan Suci (<i>dao</i>) ajaran agama khonghucu..	4.4 Menanya dan mempraktekan pengembangan Jalan Suci (<i>dao</i>) ajaran agama khonghucu..
3.5 Mengenal, menyebutkan dan menjelaskan peneguhan iman (<i>Li Yuan</i>) dalam agama khonghucu.	4.5 Melakukan simulasi Li yuan Umat dan mempraktekkan peneguhan iman (<i>Li Yuan</i>) dalam agama khonghucu.
3.6 Menyebutkan dan menjelaskan macam upacara sembahyang kepada Tuhan dalam agama khonghucu.	4.6 Memperaktekkan macam upacara sembahyang kepada Tuhan .
3.7 Menerapkan pentingnya sikap hidup harmonis (<i>he</i>), rukun, toleran kepada sesama manusia.	4.7 Memperaktekkan sikap hidup harmonis (<i>he</i>), rukun dan toleran kepada sesama manusia dalam hidup sehari-hari.

37. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana,	4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial,

sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait hubungan keluarga; pronoun (<i>subjective, objective, possessive</i>))	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan kosa kata terkait angka kardinal dan ordinal)	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i>)	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

<p>3.3 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal <i>recount</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Teks <i>recount</i></p> <p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>)</p> <p>4.3.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs</p>

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dan menanggapi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman dan manual,	4.2 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dalam bentuk resep dan manual

pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	
3.3 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairy tales</i> , pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait <i>fairy tales</i> memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>information report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait mata pelajaran lain di Kelas IX, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Teks <i>information report</i> 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX 4.4.2 Menyusun teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

38. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMP/MTs

KELAS VII

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	4.1 Menggambar flora, fauna, dan alam benda
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias

3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan dan alam	4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan dan alam
---	---

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu :

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unison	4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono
3.2 Memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih secara berkelompok	4.2 Menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal
3.3 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan

3.4 Memahami konsep dasar ansamble musik.

4.4 Memainkan ansamble musik sejenis dan campuran.

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan	4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan
3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan	4.4 Memeragakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik dan prosedur seni peran serta menyusun naskah fragmen.	4.1 Menyusun naskah fragmen dan memeragakan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran.
3.2 Memahami konsep, perancangan teknik, dan prosedur pementasan fragmen.	4.2 Merancang dan mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik, dan prosedur.

KELAS VIII

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan
3.2 Memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	4.2 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital
3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik	4.3 Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik

3.4 Memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik

4.4 Menggambar komik dengan berbagai teknik

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah	4.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah yang sesuai dengan teknik dan gayanya sesuai dialektika atau intonasi kedaerahan
3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok	4.2 Menyanyikan lagu-lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok
3.3 Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan

3.4 Memahami teknik permainan alat- alat musik tradisional secara berkelompok

4.4 Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari	4.1 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari
3.2 Memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.2 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
3.3 Memahami penerapan pola lantai tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.3 Memeragakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep, teknik, menyusun naskah, serta prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim.	4.1 Menyusun naskah dan meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur seni peran
3.2 Memahami perancangan dan pementasan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	4.2 Merancang dan mementaskan pantomim sesuai konsep, teknik, dan prosedur

KELAS IX

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan	4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik
3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dan grafis dengan berbagai bahan dan teknik	4.2 Membuat karya seni patung dan grafis dengan berbagai bahan dan teknik
3.3 Memahami prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran seni rupa

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal	4.1 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal
3.2 Memahami teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal	4.2 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal
3.3 Memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer	4.3 Memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual

3.4 Memahami pertunjukan musik populer	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel
--	--

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari	4.1 Memeragakan keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari
3.2 Memahami tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.2 Memeragakan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan
3.3 Memahami penerapan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.3 Memeragakan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep dan teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal/operet.	4.1 Menyusun naskah dan memeragakan adegan drama musikal/operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran.
3.2 Memahami perancangan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.	4.2 Merancang pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik, dan prosedur.

39. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PRAKARYA SMP/MTs

KELAS VII

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan serat alam dan tekstil	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan serat alam dan tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat alam dan kerajinan tekstil yang kreatif dan inovatif	4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat alam dan kerajinan tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan limbah lunak yang sesuai

pengolahan kerajinan dari bahan limbah lunak	dengan potensi daerah setempat
3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif	4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami wawasan teknologi, keselamatan kerja, sketsa, dan gambar teknik.	4.1 Membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk.
3.2 Memahami jenis, karakteristik, kekuatan bahan, serta peralatan kerja pengolahannya.	4.2 Membuat produk sederhana yang menunjang aspek pengolahan dengan menggunakan peralatan kerja sesuai dengan jenis, karakteristik, dan kekuatan bahan.
3.3 Memahami perkembangan jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi.	4.3 Mencoba membuat produk sederhana menggunakan teknologi konstruksi.
3.4 Memahami sistem, jenis, serta karakteristik persambungan dan penguatan pada konstruksi.	4.4 Membuat produk teknologi konstruksi dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.2 Memahami tahapan budidaya tanaman sayuran	4.2 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran
3.3 Memahami komoditas tanaman obat yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.3 Menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.4 Memahami tahapan budidaya tanaman obat	4.4 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman obat

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman berkhasiat yang ada di wilayah setempat	4.1 Mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman berkhasiat sesuai pengetahuan rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat
3.2 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.2 Mengolah, menyaji, dan mengemas bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat
3.3 Memahami rancangan pengolahan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat	4.3 Mengolah, menyaji, dan mengemas bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman Kesehatan yang ada di wilayah setempat

3.4 Memahami rancangan pengolahan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.4 Mengolah, menyaji dan mengemas bahan hasil samping sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat
---	---

KELAS VIII

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat dan teknik pengolahan bahan lunak.	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan limbah keras.	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan limbah keras yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan	4.4 Merancang pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah

penyajian produk kerajinan dari bahan limbah keras yang kreatif dan inovatif.

keras yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perkembangan, peralatan, dan media pengantar teknologi informasi dan komunikasi.	4.1 Mengidentifikasi sistem teknologi informasi dan komunikasi.
3.2 Memahami penerapan jenis dan karakteristik, teknologi informasi dan komunikasi.	4.2 Membuat produk teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekitarnya.
3.3 Memahami sumber dan permasalahan air serta perkembangan peralatan penjernih air.	4.3 Membuat sistem penjernih air.
3.4 Memahami penerapan system penyaringan air alami dan buatan.	4.4 Membuat alat penjernih air dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 Menentukan komoditas ternak kesayangan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.2 Memahami tahapan budidaya ternak kesayangan	4.2 mempraktikkan tahapan budidaya ternak kesayangan
3.3 Memahami komoditas satwa harapan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.3 Menentukan komoditas satwa harapan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.4 Memahami tahapan budidaya satwa harapan	4.4 mempraktikkan budidaya satwa harapan

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi makanan dan atau minuman yang ada wilayah setempat	4.1 Mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan atau minuman sesuai rancangan
3.2 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan setengah jadi	4.2 Mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi bahan pangan setengah jadi
3.3 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi	4.3 Mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi siap

produk pangan jadi siap konsumsi	konsumsi
3.4 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat	4.4 Membuat, menyaji dan mengemas bahan hasil samping pengolahan sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat

KELAS IX

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan keras.	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan keras yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.2 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan keras yang kreatif dan inovatif.	4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan keras yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran.	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.4 Memahami pengetahuan tentang	4.4 Merancang, membuat, dan

prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.

menyajikan produk kerajinan dari bahan bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prinsip kelistrikan listrik rumah tangga.	4.1 Membuat desain konstruksi sistem instalasi listrik rumah tangga.
3.2 Menganalisis sistem instalasi listrik rumah tangga.	4.2 Membuat sistem instalasi listrik rumah tangga.
3.3 Menganalisis dasar-dasar sistem elektronika analog, elektronika digital, dan sistem pengendali.	4.3 Memanipulasi sistem pengendali.
3.4 Menganalisis penerapan sistem pengendali elektronik.	4.4 Membuat alat pengendali elektronik.

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.1 Menentukan komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.2 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi	4.2 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan konsumsi
3.3 memahami komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.3 menentukan komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat
3.4 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias	4.4. Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan hasil peternakan dan perikanan menjadi makanan yang ada di wilayah setempat	4.1 Mengolah bahan pangan hasil peternakan dan perikanan yang ada di wilayah setempat menjadi makanan serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.2 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan hasil peternakan dan perikanan menjadi produk pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat	4.2 Membuat bahan pangan setengah jadi dari bahan pangan hasil peternakan dan perikanan yang ada di wilayah setempat serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.3 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah	4.3 Membuat bahan pangan setengah jadi dari hasil peternakan dan perikanan menjadi produk pangan jadi siap

jadi dari hasil peternakan dan perikanan menjadi produk pangan jadi siap konsumsi yang ada di wilayah setempat	konsumsi serta menyajikan atau melakukan pengemasan
3.4 Menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping dari pengolahan hasil peternakan atau perikanan.	4.4 Mengolah bahan hasil samping dari pengolahan hasil peternakan atau perikanan.

40. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al- Asmau al-Husna: Al-Karim, Al- Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al- Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT	2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah	2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S.

perintah Allah dan Rasul- Nya	at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait
1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)	4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24:2 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an- Nur/24:2</p>
<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p>	<p>4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al- Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>
<p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>	<p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>
<p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>
<p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>
<p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait</p>
<p>3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam</p>
<p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p>	<p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>
<p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p>	<p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p>
<p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>	<p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an- Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	2.5 Menunjukkan sikap syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran

1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis makna Q.S. al- Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at- Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih

	<p>dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at- Taubah/9 : 105</p>
<p>3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<p>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>
<p>3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>	<p>4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari</p>
<p>3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p>	<p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah</p>
<p>3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3.6 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</p>	<p>4.6 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah</p>
<p>3.7 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah</p>	<p>4.7 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah</p>
<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<p>4.8 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>
<p>3.9 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>	<p>4.9 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya</p>
<p>3.10 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>	<p>4.10.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>

	4.10.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern
--	--

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait
1.2 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis terkait
1.3 Meyakini terjadinya hari akhir	2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.
1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam	2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam
1.7 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam

1.8 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam
1.9 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia	2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-'alamin yang dapat memajukan peradaban dunia	2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang
1.11 Meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar	2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengevaluasi makna Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191, serta Hadits tentang demokratis dan berpikir kritis.	4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191 sesuai dengan Kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191 dengan lancar. 4.1.3 Mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191.

<p>3.2 Mengevaluasi makna Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83 serta Hadits tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT.</p>	<p>4.2.1 Membaca Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S. al-Baqarah/2:83 dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT. sesuai pesan Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83.</p>
<p>3.3 Mengevaluasi makna Iman kepada Hari Akhir.</p>	<p>4.3 Menyajikan perilaku jujur,bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan Iman kepada Hari Akhir</p>
<p>3.4 Mengevaluasi makna iman kepada qada dan qadar.</p>	<p>4.4 Mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada qada dan qadar Allah SWT.</p>
<p>3.5 Mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p>	<p>4.5 Menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan.</p>
<p>3.6 Mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam.</p>	<p>4.6 Menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam.</p>
<p>3.7 Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.</p>	<p>4.7 Menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam kehidupan.</p>
<p>3.8 Mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.</p>
<p>3.9 Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>	<p>4.9 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>

41. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa	2.1 mengembangkan perilaku sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa
1.2 menghayati nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial	2.2 meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial
1.3 mengakui peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman	2.3 bersedia hidup baru sebagai wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai pembaharu
1.4 mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas	2.4 bersedia hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas
1.5 mensyukuri keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam	2.5 merespons keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 menganalisis ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa</p>	<p>4.1 membuat karya yang berkaitan dengan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa</p>
<p>3.2 memahami makna nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih, dan keadilan dalam kehidupan</p>	<p>4.2 menerapkan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan melalui berbagai aktivitas</p>
<p>3.3 memahami peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman</p>	<p>4.3 menyajikan presentasi berkaitan dengan peran Roh Kudus sebagai pembaharu dengan mengacu pada Alkitab</p>
<p>3.4 menganalisis makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</p>	<p>4.4 membuat proyek mengenai kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</p>
<p>3.5 memahami keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam</p>	<p>4.5 membuat karya yang berkaitan dengan peran Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam</p>

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 mengakui peran Allah dalam kehidupan keluarga	2.1 mengembangkan perilaku tanggung jawab sebagai wujud pengakuan terhadap peran Allah dalam kehidupan keluarga
1.2 menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga dan pernikahan	2.2 mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga dan pernikahan
1.3 menghayati nilai-nilai iman Kristen dalam menghadapi gaya hidup masa kini	2.3 menjadikan nilai-nilai Kristiani sebagai filter dalam menghadapi gaya hidup masa kini
1.4 mengakui peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan masa kini	2.4 bersikap kritis dalam menyikapi peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan masa kini
1.5 mengakui bahwa perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi adalah anugerah Allah	2.5 bersikap kritis dalam menyikapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami peran Allah dalam kehidupan keluarga	4.1 bersaksi tentang peran Allah dalam keluarganya
3.2 menganalisis pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga dan pernikahan	4.2 membuat karya yang berkaitan dengan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga dan pernikahan
3.3 menganalisis nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup masa kini	4.3 mempresentasikan berbagai aktivitas yang menggambarkan nilai-nilai kristiani menghadapi gaya hidup masa kini
3.4 memahami peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan masa kini	4.4 membuat proyek yang berkaitan dengan peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan masa kini
3.5 menilai perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab	4.5 membuat karya yang mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima demokrasi dan HAM sebagai anugerah Allah	2.1 mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan HAM
1.2 mensyukuri pemberian Allah dalam kehidupan multikultur	2.2 mengembangkan sikap dan perilaku yang menghargai dan menerima multikultur
1.3 menghayati pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab	2.3 mengembangkan rasa keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab
1.4 menghayati dan menjalankan perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari	2.4 bersikap proaktif sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 memahami arti demokrasi dan HAM serta mengenali berbagai bentuk pelanggaran demokrasi dan HAM yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia</p>	<p>4.1 membuat karya yang berkaitan dengan menerapkan sikap dan perilaku yang menghargai demokrasi dan HAM</p>
<p>3.2 menganalisis nilai-nilai multikultur</p>	<p>4.2 membuat proyek yang berkaitan dengan kehidupan multikultur</p>
<p>3.3 menilai pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM pada konteks global dan lokal mengacu pada Alkitab</p>	<p>4.3 mempresentasikan karya yang berkaitan dengan pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada teks Alkitab</p>
<p>3.4 menganalisis peran remaja sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid Kristus</p>	<p>4.4 membuat proyek yang berkaitan dengan peran remaja sebagai pembawa damai sejahtera</p>

42.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.	2.1 Berperilaku tanggung jawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.
1.2 Menghayati sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.	2.2 Berperilaku santun dengan saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.
1.3 Bersikap patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat.	2.3 Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat.
1.4 Menghayati sikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang.	2.4 Bersikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang.
1.5 Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani.	2.5 Berperilaku tanggungjawab terhadap ajaran Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani.

<p>1.6 Menghayati Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah.</p>	<p>2.6 Berperilaku tanggungjawab sebagai pengikut Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah.</p>
<p>1.7 Menghayati pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia.</p>	<p>2.7 Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia.</p>
<p>1.8 Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat.</p>	<p>2.8 Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat.</p>

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.	4.1 Melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.
3.2 Memahami sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.	4.2 Bersikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.
3.3 Memahami sikap dan perilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat.	4.3 Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat.
3.4 Memahami sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang.	4.4 Bersikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang.
3.5 Memahami Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani.	4.5 Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani.
3.6 Memahami Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah.	4.6 Bersaksi tentang Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah.
3.7 Memahami pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia.	4.7 Meneladani pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia.

3.8 Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat.	4.8 Meneladani pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat.
---	---

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.	2.1. Berperilaku tanggung jawab sebagai anggota Gereja yang merupakan umat Allah dan persekutuan yang terbuka.
1.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah	2.2. Berperilaku disiplin pada sifatsifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah
1.3. Menghayati fungsi dan peranan hierarki.	2.3. Berperilaku santun pada fungsi dan peranan hierarki
1.4. Menghayati tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus	2.4. Berperilaku tanggungjawab pada tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus
1.5. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia	2.5. Berprilaku peduli pada hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia.
1.6. Menghayati hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia	2.6. Berprilaku peduli pada hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hakhak asasi manusia

1.7. Menghayati makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah	2.7. Berprilaku tanggungjawab sebagai perwujudan dari makna dan hakikat bersyukur atas hidup yang merupakan anugerah Allah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.	4.1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.
3.2. Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah	4.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah
3.3. Memahami fungsi dan peranan hierarki.	4.3. Bersaksi tentang fungsi dan peranan Hierarki
3.4. Memahami tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus	4.4. Melibatkan diri dalam tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus
3.5. Memahami hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia	4.5. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia
3.6. Memahami tentang hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia	4.6. Menghayati hak asasi manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak asasi manusia

3.7. Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah	4.7. Mensyukuri hidup sebagai anugerah Allah
---	--

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1. 1. Menghayati panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut	2. 1. Berperilaku tanggungjawab pada panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut
1. 2. Menghayati kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah	2. 2. Berperilaku cinta damai pada kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah
1. 3. Menghayati makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain	2. 3. Berperilaku proaktif untuk berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain
1. 4. Menghayati makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia	2.4. Berperilaku tanggungjawab sebagai umat Katolik dalam keterlibatan aktif membangun bangsa dan negara Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

bidangkajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1. Memahami panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut	4. 1 Melaksanakan panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut
3.2 Memahami kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah	4. 2 Mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah
3. 3 Memahami makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain	4.3 Berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain
Memahami makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia	4.4 Berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara Indonesia

43. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana	2.1 menghayati sikap bertanggung jawab terhadap nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana
1.2 menghayati ajaran Upaweda sebagai sumber Hukum Hindu	2.2 mengamalkan perilaku disiplin dalam ajaran Upaweda sebagai sumber Hukum Hindu
1.3 menghayati hakekat Wariga dalam kehidupan	2.3 mengamalkan kebenaran yang tertuang dalam ajaran Dharsana
1.4 menghayati ajaran Catur Asrama dan Catur Warna sesuai susastra Hindu	2.4 menjalankan pola hidup gotong royong dan kerja sama, serta berinteraksi secara efektif sesuai dengan tatanan ajaran Catur Asrama dan Catur Warna
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami hakekat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana	4.1 mempraktekkan pelaksanaan Yajña menurut kitab Ramayana dalam kehidupan
3.2 memahami ajaran Upaweda sebagai sumber Hukum Hindu	4.2 menyajikan klasifikasi Upaweda sebagai sumber Hukum Hindu
3.3 memahami ajaran Dharsana dalam agama Hindu	4.3 menyajikan bagian-bagian ajaran Dharsana sebagai bagian dalam filsafat Hindu
3.4 memahami pengetahuan konseptual ajaran Catur Asrama dan Catur Warna susastra Hindu	4.4 menyajikan masing-masing fungsi ajaran Catur Asrama dan Catur Warna dalam masyarakat

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menerima Yoga Asanas secara teori dan praktik menurut Susastra Hindu	2.1 mengamalkan tahapan – tahapan Yoga Asanas dalam kehidupan sehari – hari
1.2 mengamalkan nilai-nilai Yajña sesuai dengan ajaran Mahabharata	2.2 mengamalkan nilai-nilai Yajña sejalan ajaran Mahabharata dalam kehidupan sehari-hari
1.3 meyakini ajaran Moksha sebagai tujuan akhir menurut agama Hindu	2.3 menghayati ajaran Moksha sebagai tujuan akhir menurut agama Hindu
1.4 meyakini esensi ajaran Bhakti sejati yang tertuang dalam Ramayana pada kehidupan sehari - hari	2.4 mengamalkan esensi ajaran Bhakti sejati yang tercantum dalam Ramayana di lingkungan terdekat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)

3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	memahami Yoga Asanas menurut Susastra Hindu	4.1	mempraktekkan Yoga Asanas dalam kehidupan sehari-hari
3.2	memahami hakekat Yajña yang terkandung dalam Mahabharata	4.2	menyajikan pelaksanaan Yajña menurut Mahabharata dalam kehidupan
3.3	Memahami pengetahuan memahami bahwa Moksha sebagai tujuan akhir menurut agama Hindu	4.3	menalar Moksha sebagai tujuan akhir menurut agama Hindu
3.4	memahami esensi Bhakti sejati dalam Ramayana	4.4	menyajikan esensi Bhakti sejati dalam Ramayana

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati 5 (lima) pilar keluarga Sukhinah untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia sejahtera, dan damai	2.1 mengamalkan 5 (lima) pilar keluarga Sukhinah menuju keluarga yang rukun bahagia sejahtera, dan damai
1.2 menghayati perkembangan kebudayaan Hindu di dunia	2.2 mengamalkan perilaku peduli terhadap perkembangan sejarah kebudayaan Hindu di dunia
1.3 mengamalkan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra dalam konsep Veda	2.3 mengamalkan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra dalam kehidupan nyata
1.4 menghayati konsep ajaran yang tertuang dalam Dasa Yama Bratha dan Dasa Nyama Bratha	2.4 mengamalkan ajaran Dasa Yama Bratha, dan Dasa Nyama Bratha dalam pergaulan hidup

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
<p>3.1 memahami perilaku bertanggung jawab untuk menciptakan keluarga Sukhinah</p>	<p>4.1 menyajikan perilaku bertanggung jawab untuk menciptakan keluarga Sukhinan</p>
<p>3.2 memahami sejarah perkembangan kebudayaan Hindu di dunia</p>	<p>4.2 menguraikan sejarah perkembangan kebudayaan Hindu di dunia</p>
<p>3.3 memahami ajaran Yantra, Tantra dan Mantra</p>	<p>4.3 menyajikan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra</p>
<p>3.4 menguraikan ajaran Dasa Yama Bratha, dan Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.4 menerapkan contoh-contoh Dasa Yama Bratha, dan Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan sehari-hari</p>

44.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang	2.1 menunjukkan perilaku peduli tentang sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang
1.2 mengamalkan peranan agama, tujuan hidup, dan perlindungan berdasarkan agama Buddha	2.2 menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan peduli tentang peranan agama, tujuan hidup, dan perlindungan berdasarkan agama Buddha
1.3 mengamalkan peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya	2.3 mengamalkan perilaku responsif dan proaktif tentang peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
1.4 menghayati berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (<i>niyama</i>)	2.4 menunjukkan perilaku bertanggung jawab, peduli, responsif, dan proaktif terhadap berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (<i>niyama</i>)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mengidentifikasi sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang</p>	<p>4.1 membuat resume sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan hingga masa sekarang</p>
<p>3.2 memahami peranan agama, untuk mencapai tujuan hidup</p>	<p>4.2 membuat gambar/poster/video peranan agama, untuk mencapai tujuan hidup</p>
<p>3.3 memahami peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya</p>	<p>4.3 membuat portofolio tentang peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya</p>
<p>3.4 memahami berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (niyama)</p>	<p>4.4 menalar berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (niyama)</p>

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 mengamalkan aspek-aspek dan pengklasifikasian sila	2.1 menunjukkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab tentang aspek-aspek dan pengklasifikasian sila
1.2 menghayati puja terkait dengan budaya	2.2 menunjukkan perilaku santun, responsif dan proaktif terkait puja dengan budaya
1.3 mengamalkan peranan Agama Buddha dalam pelestarian lingkungan	2.3 menunjukkan perilaku peduli tentang peranan Agama Buddha dalam pelestarian lingkungan
1.4 menghayati berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum-hukum kebenaran	2.4 menunjukkan perilaku bertanggung jawab tentang berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum-hukum kebenaran
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami aspek-aspek sila	4.1 mempraktikkan sila
3.2 memahami pengetahuan tentang puja terkait dengan budaya	4.2 membuat karya visual relasi puja dengan budaya
3.3 memahami ajaran Buddha tentang pelestarian lingkungan	4.3 mendokumentasi praktik-praktik baik dalam pelestarian lingkungan
3.4 memahami berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum-hukum kebenaran	4.4 membuat karya tulis tentang fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum-hukum kebenaran

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati alam semesta dan alam- alam kehidupan	2.1 menunjukkan perilaku bertanggung jawab tentang alam semesta dan alam-alam kehidupan
1.2 mengamalkan meditasi pandangan terang	2.2 menunjukkan perilaku disiplin dalam meditasi pandangan terang
1.3 menghayati masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha	2.3 menunjukkan perilaku peduli terhadap masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami ajaran Buddha tentang	4.1 merealisasikan praktik menuju

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
alam semesta dan alam-alam kehidupan	alam bahagia
3.2 memahami pengetahuan tentang meditasi pandangan terang	4.2 mengungkapkan pengalaman praktik meditasi pandangan terang
3.3 memahami masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha	4.3 mengungkapkan pengalaman dalam menyelesaikan masalah sosial

45.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i> atas hidup dan kehidupan di dunia	2.1 menerima kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i> atas hidup dan kehidupan di dunia
1.2 menghayati hakikat dan sifat dasar manusia	2.2 menghayati hakikat dan sifat dasar manusia
1.3 mengamalkan ibadah kepada <i>Tian, Di, Ren</i>	2.3 mengamalkan perilaku disiplin menjalankan ibadah
1.4 menghayati persembahyangan kepada <i>Tian</i>	2.4 mengamalkan perilaku disiplin melakukan sujud dan sembahyang kepada <i>Tian</i>
1.5 mensyukuri karya dan nilai keteladanan para nabi dan raja suci	2.5 menghargai karya dan nilai keteladanan para nabi dan raja suci
1.6 mensyukuri masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia	2.6 menerima masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia
1.7 mensyukuri keberadaan tempat ibadah umat Khonghucu	2.7 menghargai tempat ibadah umat Khonghucu
1.8 menghayati makna perbedaan, toleransi, kerukunan, dan hidup harmonis	2.8 menerima adanya perbedaan-perbedaan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 memahami kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i> atas hidup dan kehidupan di dunia</p>	<p>4.1 menceritakan pengalaman spiritual terkait kebesaran dan kekuasaan <i>Tian</i></p>
<p>3.2 memahami hakikat dan sifat dasar manusia</p>	<p>4.2 mencari contoh-contoh tindakan yang merupakan dorongan dari benih-benih kebajikan (watak sejati)</p>
<p>3.3 memahami hakikat dan makna ibadah</p>	<p>4.3 mempraktikkan perbuatan menolong sesama sebagai bentuk ibadah yang nyata</p>
<p>3.4 memahami makna persembahyangan kepada <i>Tian</i></p>	<p>4.4 mempraktikkan sembahyang kepada <i>Tian</i></p>
<p>3.5 menjelaskan karya dan nilai keteladanan para nabi dan raja suci</p>	<p>4.5 menginventaris benda-benda dan karya yang ditemukan oleh para nabi purba yang masih digunakan sampai saat ini</p>
<p>3.6 menjelaskan sejarah masuknya, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia</p>	<p>4.6 merumuskan sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk eksistensi agama Khonghucu di masa depan</p>
<p>3.7 mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu</p>	<p>4.7 berkunjung dan mencari informasi tentang tempat-tempat ibadah umat Khonghucu</p>

3.8 memahami makna perbedaan, toleransi, kerukunan, dan hidup harmonis	4.8 berdialog dengan tokoh agama lain tentang makna pentingnya kerukunan dan cara-cara yang harus dilakukan untuk membangun kerukunan
--	---

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia	2.1 menerima pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia
1.2 menyakini Xiao sebagai pokok kebajikan	2.2 menerima Xiao sebagai pokok kebajikan
1.3 menghayati Nabi Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>	2.3 menerima Nabi Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>
1.4 menghayati prinsip-prinsip moral yang diajarkan <i>Mengzi</i> .	2.4 menerima prinsip-prinsip moral yang diajarkan <i>Mengzi</i>
1.5 menghayati upacara persembahyangan kepada arwah suci (leluhur, nabi, dan para suci)	2.5 menghargai upacara sembahyang kepada arwah suci (leluhur, nabi, dan para suci).
1.6 meyakini makna Cinta kasih dan kebenaran sebagai hakikat kemanusiaan	2.6 menghayati makna Cinta kasih sebagai hakikat kemanusiaan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia	4.1 mempraktikkan sikap mengasihi sesama manusia dan usaha berhenti pada puncak kebaikan dari salah-satu predikat yang disandang
3.2 memahami makna Xiao sebagai pokok kebajikan	4.2 mempraktikkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti
3.3 memahami Nabi Kongzi sebagai <i>Tianzhi Muduo</i>	4.3 mempraktikkan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari
3.4 menjelaskan prinsip-prinsip moral yang diajarkan <i>Mengzi</i>	4.4 mempraktikkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan <i>Mengzi</i>
3.5 memahami upacara persembahyangan kepada arwah suci (leluhur, nabi, dan para suci)	4.5 mempraktikkan upacara persembahyangan kepada arwah suci (leluhur, nabi, dan para suci)
3.6 menjelaskan makna Cinta kasih sebagai hakikat kemanusiaan	4.6 mempraktikkan perilaku yang berlandaskan Cinta kasih

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 menghayati pentingnya pendidikan dan belajar bagi manusia dalam rangka menggenapi kodrat suci kemanusiaannya	2.1 mengamalkan perilaku disiplin untuk belajar dalam rangka menggenapi kodrat suci kemanusiaannya
1.2 menghayati <i>Zhong Shu (satya dan tepa salira)</i> sebagai garis besar ajaran Khonghucu	2.2 menghayati <i>Yin Yang</i> sebagai Jalan Suci <i>Tian</i>
1.3 menghayati <i>Zhongshu (Satya dan Tepasarira)</i> sebagai garis besar ajaran Khonghucu	2.3 menerima <i>Zhongshu (Satya dan Tepasalira)</i> sebagai garis besar ajaran manusia dalam rangka menggenapi kodrat suci kemanusiaannya
1.4 menyakini kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan kitab suci yang mendasari (<i>Wujing</i>) sebagai pembimbing hidup	2.4 menghayati kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan kitab suci yang mendasari (<i>Wujing</i>)
1.5 menghayati sikap hidup Tengah Sempurna	2.5 menerima perilaku hidup 'Tengah Sempurna'
1.6 menghayati makna agamis <i>Xinnian</i> (tahun baru <i>Kongzili</i>)	2.6 menerima <i>Xinnian</i> (tahun baru <i>Kongzili</i>)
1.7 mengamalkan perilaku <i>Junzi</i>	2.7 mengamalkan perilaku <i>Junzi</i>

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pentingnya pendidikan dan belajar dalam menggenapi kodrat suci kemanusiaan	4.1 mempraktikkan metodologi belajar
3.2 memahami <i>Yin Yang</i> sebagai jalan suci <i>Tian</i>	4.2 mempraktikkan perilaku hidup berdasarkan pemahaman <i>Yin Yang</i>
3.3 memahami makna <i>Zhongshu</i> (<i>Satya</i> dan <i>Tepaselira</i>)	4.3 menceritakan pengalaman penerapan sikap <i>Zhongshu</i> serta manfaatnya
3.4 menjelaskan (secara umum) isi dari kitab yang pokok (<i>Sishu</i>) dan isi kitab yang mendasari (<i>Wujing</i>)	4.4 mempresentasi kan pemahaman tentang salah-satu ayat yang terdapat dalam kitab <i>Sishu</i> atau <i>Wujing</i> .
3.5 memahami makna sikap hidup Tengah Sempurna	4.5 mencari contoh-contoh sikap tengah dalam sebuah kasus, dan memperaktekkannya
3.6 menjelaskan makna agamis <i>Xinnian</i> (tahun baru <i>Kongzili</i>) dan kaitannya dengan teradisi dan budaya	4.6 mengamati teradisi dan kebiasaan yang dilakukan umat Khonghucu terkait dengan perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i> (<i>Xinnian</i>)
3.7 memahami sikap dan karakter <i>Junzi</i>	4.7 mempraktikkan sikap dan karakter <i>Junzi</i>

46. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH INDONESIA SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.1 menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain

3.2	memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	4.2	menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah
3.3	menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deuterio melayu)	4.3	menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deuterio melayu) dalam bentuk tulisan
3.4	memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	4.4	menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan
3.5	menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	4.5	mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
3.6	menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	4.6	menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini
3.7	menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	4.7	mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan
3.8	menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	4.8	menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis kedatangan dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta dampaknya bagi bangsa Indonesia	4.1 menyajikan hasil penalaran kedatangan dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta dampaknya bagi bangsa Indonesia dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.2 menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis,	4.2 mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan

	Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.3	menganalisis strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional	4.3	menyajikan hasil penalaran strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.4	menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	4.4	menyajikan hasil penalaran sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.5	menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	4.5	menyajikan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang memperjuangkan kemerdekaan dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.6	menganalisis peristiwa dan tokoh-tokoh disekitar proklamasi	4.6	menyajikan hasil rekonstruksi peristiwa dan tokoh-tokoh disekitar proklamasi dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.7	menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	4.7	menyajikan hasil penalaran peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	4.1 merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.2 menganalisis kehidupan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi	4.2 menyajikan hasil penalaran kehidupan bangsa Indonesia pada

Liberal dan Terpimpin	masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.3 menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	4.3 melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
3.4 menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi	4.4 melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
3.5 mengevaluasi peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	4.5 menyajikan hasil penalaran tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

47.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS UMUM SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, sesuai dengan	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial,

	konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun: subjective, objective</i>)		struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2	Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat bersejarah atau terkenal di sekitar lingkungan/daerah tempat tinggal siswa, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3	Teks deskriptif 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat bersejarah atau terkenal di sekitar lingkungan/daerah tempat tinggal siswa 4.3.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat bersejarah atau terkenal di sekitar lingkungan/daerah tempat tinggal siswa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.4	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4	Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah 4.4.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat
3.6	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/	4.6	Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait

SMK/MAK	kehidupan remaja SMA/MA/ SMK/MAK
---------	-------------------------------------

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis (persuasif atau argumentatif) dengan memberi dan meminta informasi, menyampaikan pendapat/pikiran terkait isu aktual, sesuai dengan konteks	4.1 Teks eksposisi analitis (persuasif atau argumentatif) 4.1.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis (persuasif atau

<p>penggunaannya pendapat/ pikiran terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>argumentatif), terkait isu aktual 4.1.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Teks surat pribadi 4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.2.2 Menyusun teks tulis khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Teks prosedur 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>) 4.3.2 Menyusun teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks	4.1 Surat lamaran kerja 4.1.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain

<p>penggunaannya pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja</p> <p>4.1.2 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks <i>caption</i>, dengan memberi informasi terkait gambar /foto /tabel/ grafik/ bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Teks penyerta gambar (<i>caption</i>)</p> <p>4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk <i>caption</i> terkait gambar/foto/ tabel/grafik/ bagan</p> <p>4.2.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk teks <i>caption</i> terkait gambar/foto/ tabel/grafik/bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>explanation</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XII, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>explanation</i> lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XII</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>

48.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa.	4.1 membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat mode.

3.2	memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estesisnya.	4.2	membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model.
3.3	memahami konsep dan prosedur pameran karya seni rupa.	4.3	menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model.
3.4	memahami konsep, prosedur, dan fungsi kritik dalam karya seni rupa.	4.4	membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan.

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional	4.1 memainkan alat musik tradisional
3.2 menganalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya	4.2 mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya
3.3 memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional	4.3 menampilkan pertunjukan musik tradisional
3.4 memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional	4.4 membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	4.1 meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan
3.2 memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari tradisi	4.2 meragakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan
3.3 menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	4.3 meragakan ragam gerak tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan

3.4 menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi

4.4 membuat tulisan mengenai, fungsi, bentuk, dan nilai estetis sebuah karya tari jenis

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami teknik menyusun naskah lakon bersumber dari cerita tradisional sesuai dengan konsep, teknik dan prosedur seni peran	4.1 menyusun naskah lakon teater tradisional sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur seni peran
3.2 memahami perancangan dan memilih konsep, teknik, prosedur seni teater tradisional	4.2 merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater tradisional

KELAS XI

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa.	4.1 membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek
3.2 menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetisnya.	4.2 membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek
3.3 menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	4.3 menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga

pameran karya seni rupa.	dimensi hasil modifikasi
3.4 menganalisis, proses, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa.	4.4 membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep musik Barat	4.1 memainkan alat musik Barat
3.2 menganalisis musik Barat	4.2 mempresentasikan hasil analisis musik Barat
3.3 menganalisis hasil pertunjukan musik Barat	4.3 membuat tulisan tentang musik Barat
3.4 memahami perkembangan musik Barat	4.4 menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan musik Barat

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi	4.1 berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan
3.2 menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis	4.2 berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan

	sesuai iringan		nilai estetis sesuai dengan iringan
3.3	mengevaluasi gerak tari kreasi berdasarkan teknik tata pentas	4.3	menyajikan hasil pengembangan gerak tari berdasarkan tata teknik pentas
3.4	mengevaluasi bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari	4.4	membuat tulisan mengenai bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami dan menginterpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern	4.1 membuat interpretasi naskah lakon berdasarkan jenis, bentuk dan makna sesuai kaidah seni teater modern
3.2 memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai	4.2 merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern

kaidah seni teater modern	
3.3 menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern	4.3 mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern

KELAS XII

A. SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan Teknik berkreasi karya seni rupa dua

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai esthetisnya	4.2 berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
3.3 mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.3 menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri
3.4 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai esthetisnya.	4.4 membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai esthetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan

B. SENI MUSIK

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer	4.1 mempresentasikan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer

3.2	menganalisis karya musik kontemporer	4.2	mempresentasikan hasil analisis musik kontemporer
3.3	mengevaluasi pertunjukan musik kontemporer	4.3	menerapkan konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer
3.4	merancang konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer secara mandiri	4.4	menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri

C. SENI TARI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 merancang manajemen pergelaran tari	4.1 menerapkan manajemen dalam pergelaran
3.2 merancang karya tari	4.2 membuat karya tari berdasarkan bentuk, jenis, fungsi, nilai estetis

		dan teknik tata pentas
3.3	mengevaluasi rancangan karya tari	4.3 mempergelarkan karya tari
3.4	mengevaluasi pertunjukan tari	4.4 membuat tulisan hasil evaluasi dari karya tari

D. SENI TEATER

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami teknik menyusun naskah teater kontemporer	4.1 menyusun naskah lakon sesuai kaidah teater kontemporer
3.2 memahami perancangan pementasan teater kontemporer	4.2 merancang pementasan teater kontemporer sesuai konsep, teknik

	dan prosedur
--	--------------

49. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMA/MA/SMK/MAK

KELAS X

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan	4.1 Mengumpulkan informasi tentang karakteristik wirausahawan kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non

kegiatan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda	benda berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha
3.2 Memahami perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda	4.2 Merencanakan usaha kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda
3.3 Menganalisis sistem produksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3 Memproduksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal non benda dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami perencanaan usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal	4.4 Merencanakan usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal
3.5 Memahami perhitungan Harga Pokok Produksi dan memasarkan produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal	4.5 Menghitung Harga Pokok Produksi dan memasarkan produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal
3.6 Menganalisis sistem produksi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat untuk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah sekitar	4.6 Memproduksi usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan kegiatan usaha produk teknologi transportasi dan logistik	4.1 Mengumpulkan informasi tentang wirausahawan produk teknologi transportasi dan logistik berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha

3.2 Memahami perencanaan usaha produk teknologi transportasi dan logistik	4.2 Merencanakan usaha produk teknologi transportasi dan logistik
3.3 Menganalisis sistem produksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3 Memproduksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami perencanaan usaha produk grafika	4.4. Merencanakan usaha produk grafika
3.5. Memahami cara perhitungan Harga Pokok Produksi produk grafika	4.5 Menghitung Harga Pokok Produksi produk grafika
3.6 Menganalisis sistem produksi produk grafika berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.6 Memproduksi produk grafika berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan kegiatan usaha budi daya tanaman pangan	4.1 Mengumpulkan informasi tentang karakteristik wirausahawan kegiatan usaha budi daya tanaman pangan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha
3.2 Memahami perencanaan usaha budi daya tanaman pangan	4.2 Merencanakan usaha budi daya tanaman pangan

<p>3.3 Menganalisis sistem produksi budi daya tanaman pangan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.3 Memproduksi tanaman pangan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>
<p>3.4 Memahami perhitungan Harga Pokok Produksi dan memasarkan produk budi daya tanaman pangan</p>	<p>4.4 Menghitung Harga Pokok Produksi dan memasarkan produk budi daya tanaman pangan</p>
<p>3.5 Memahami perencanaan usaha budi daya tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.5 Merencanakan usaha budi daya tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>
<p>3.6 Menganalisis sistem produksi tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.6 Memproduksi dan mengevaluasi usaha budi daya tanaman hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani	4.1 Mengumpulkan informasi tentang karakteristik wirausahawan kegiatan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha

3.2 Memahami perencanaan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani	4.2 Merencanakan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani
3.3 Menganalisis sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3 Mengolah makanan awetan dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami perhitungan Harga Pokok Produksi dan memasarkan makanan awetan dari bahan pangan nabati	4.4 Menghitung Harga Pokok Produksi dan memasarkan makanan awetan dari bahan pangan nabati
3.5 Memahami perencanaan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.5 Merencanakan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.6 Menganalisis sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani dan pengemasan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.6 Mengolah makanan awetan dari bahan pangan hewani dan pengemasan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

KELAS XI

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk domestik	4.1 Merencanakan usaha kerajinan dari bahan limbah domestik

3.2 Memahami perhitungan titik impas usaha kerajinan dari bahan limbah domestik	4.2 Menghitung titik impas usaha kerajinan dari bahan limbah domestik
3.3 Menganalisis sistem produksi kerajinan dari bahan limbah domestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah domestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah non domestik	4.4 Merencanakan kerajinan dari bahan limbah non domestik
3.5 Menganalisis sistem produksi kerajinan dari bahan limbah non domestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.5 Memproduksi kerajinan dari bahan limbah non domestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.
3.6 Menganalisis strategi promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah non domestik	4.6 Melakukan promosi produk usaha kerajinan dari bahan limbah non domestik

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami proses perencanaan usaha bidang peralatan sistem teknik berdasarkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.	4.1. Merencanakan usaha bidang peralatan sistem teknik berdasarkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing
3.2 Memahami cara menghitung titik impas usaha peralatan sistem teknik	4.2 Menghitung titik impas usaha peralatan sistem teknik

3.3 Menganalisis sistem produksi produk peralatan sistim teknik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3 Memproduksi produk peralatan sistim teknik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami proses perencanaan usaha bidang konversi energi	4.4 Merencanakan usaha bidang konversi energi
3.5 Menganalisis sistim produksi bidang konversi energi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.5 Memproduksi produk bidang konversi energi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.6 Menganalisis strategi promosi produk usaha bidang konversi energi	4.6 Melakukan promosi produk usaha bidang konversi energi

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha budi daya pembenihan ikan konsumsi	4.1 Merencanakan usaha budi daya pembenihan ikan konsumsi
3.2 Memahami perhitungan titik impas budi daya pembenihan ikan konsumsi	4.2 Menghitung titik impas usaha budi daya pembenihan ikan konsumsi

3.3 Menganalisis sistem produksi pembenihan ikan konsumsi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.3Memproduksi benih ikan konsumsi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Memahami perencanaan usaha budi daya pembenihan ikan hias	4.4 Merencanakan usaha budi daya pembenihan ikan hias
3.5 Menganalisis sistem produksi pembenihan ikan hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.5 Memproduksi benih ikan hias berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.
3.6 Menganalisis strategi promosi produk usaha budi daya pembenihan ikan hias	4.6 Melakukan promosi produk usaha budi daya pembenihan ikan hias

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha pengolahan makanan khas asli daerah dari bahan pangan nabati dan hewani	4.1 Merencanakan usaha pengolahan makanan khas asli daerah dari bahan pangan nabati dan hewani
3.2 Memahami perhitungan titik impas usaha pengolahan makanan	4.2 Menghitung titik impas usaha pengolahan makanan khas asli

<p>khas asli daerah dari bahan pangan nabati dan hewani</p>	<p>daerah dari bahan pangan nabati dan hewani</p>
<p>3.3 Menganalisis sistem pengolahan makanan khas asli daerah dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.3 Memproduksi produk hasil pengolahan makanan khas asli daerah dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>
<p>3.4 Memahami perencanaan usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p>	<p>4.4 Merencanakan usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p>
<p>3.5 Menganalisis sistem pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat</p>	<p>4.5 Mengolah makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.</p>
<p>3.6 Menganalisis strategi promosi produk usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p>	<p>4.6 Melakukan promosi produk usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani</p>

KELAS XII

A. KERAJINAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.1 Merencanakan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global
3.2 Menganalisis sistem produksi kerajinan inovatif sesuai kebutuhan	4.2 Memproduksi kerajinan inovatif sesuai kebutuhan pasar global

pasar global berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.3 Memahami pengembangan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.3 Merencanakan pengembangan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global
3.4 Menganalisis media promosi online untuk produk hasil usaha kerajinan inovatif yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan pasar global	4.4 Merancang media promosi online untuk produk hasil usaha kerajinan inovatif yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan pasar global
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.5 Melaporkan kegiatan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global

B. REKAYASA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.1 Merencanakan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global
3.2 Menganalisis sistem produksi kerajinan inovatif sesuai kebutuhan pasar global berdasarkan daya	4.2 Memproduksi kerajinan inovatif sesuai kebutuhan pasar global

dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.3 Memahami pengembangan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.3 Merencanakan pengembangan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global
3.4 Menganalisis media promosi online untuk produk hasil usaha kerajinan inovatif yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan pasar global	4.4 Merancang media promosi online untuk produk hasil usaha kerajinan inovatif yang berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan pasar global
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global	4.5 Melaporkan kegiatan usaha kerajinan inovatif berdasarkan kebutuhan pasar global

C. BUDIDAYA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha budidaya unggas pedaging	4.1 Merencanakan usaha budidaya unggas pedaging
3.2 Menganalisis sistem produksi budi daya unggas pedaging berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	4.2 Memproduksi unggas pedaging berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

3.3 Memahami pengembangan usaha budi daya unggas pedaging	4.3 Merencanakan pengembangan usaha budi daya unggas pedaging
3.4 Menganalisis media promosi online untuk produk budi daya unggas pedaging	4.4 Merencanakan media promosi online untuk produk hasil usaha budi daya unggas pedaging
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha budi daya unggas pedaging	4.5 Melaporkan kegiatan usaha budi daya unggas pedaging

D. PENGOLAHAN

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami perencanaan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	4.1 Menyusun perencanaan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani
3.2 Menganalisis sistem pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan	4.2 Mengolah makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan daya

nabati dan hewani berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat	dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.3 Memahami pengembangan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	4.3 Merencanakan pengembangan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani
3.4 Menganalisis media promosi online untuk produk hasil pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	4.4 Merancang media promosi online untuk produk hasil pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani
3.5 Menganalisis laporan kegiatan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	4.5 Melaporkan kegiatan usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani

50. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR GEOGRAFI SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	4.2 membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi
3.3 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	4.3 menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
3.4 menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	4.4 menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
3.5 menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	4.5 menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
3.6 menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	4.6 menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	4.1 membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik
3.2 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya	4.2 membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	kelautan, dan pariwisata di Indonesia
3.3 menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	4.3 menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar
3.4 menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	4.4 membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami konsep wilayah dan pelayan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	4.1 membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
3.2 menganalisis struktur keruangan	4.2 membuat makalah tentang usaha

desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram
3.3 menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas	4.3 membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan Negara maju dan Negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

51. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	4.1 menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain
3.2 mengevaluasi kelebihan dan	4.2 menyajikan hasil evaluasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (sumber tulisan, sumber benda, dan sumber lisan)	kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (sumber tulisan, sumber benda, dan sumber lisan) dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.3 memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	4.3 menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya, serta mampu menyajikannya dalam bentuk penulisan sejarah
3.4 menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	4.4 menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.5 menganalisis manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik	4.5 menyajikan hasil telaah manusia purba dunia dalam aspek fisik dan nonfisik melalui bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.6 menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	4.6 menyajikan hasil penalaran peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.1 menyajikan hasil penalaran tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat

	Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.2 menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.2 menyajikan hasil penalaran tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.3 menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	4.3 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
3.4 menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.4 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini
3.5 menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	4.5 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika
3.6 menganalisis jalannya Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan Perang Dingin serta pengaruhnya terhadap kehidupan global	4.6 menyajikan hasil penalaran tentang jalannya Perang Dunia I, Perang Dunia II, dan Perang Dingin serta pengaruhnya terhadap kehidupan global dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain
3.7 menganalisis pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	4.7 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain mengenai pemikiran dalam Pancasila, Pembukaan UUD 1945, Proklamasi, Piagam PBB, dan Piagam HAM, serta maknanya

	bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini
--	---

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.1 menyajikan hasil penalaran respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain
3.2 mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan	4.2 menyajikan hasil penalaran perkembangan IPTEK dalam era

	dampaknya bagi kehidupan manusia		globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain
3.3	menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	4.3	merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain
3.4	mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	4.4	merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain
3.5	menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	4.5	menyajikan hasil penalaran tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk lisan, tulisan dan/atau media lain

52. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS PEMINATAN SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis dalam bentuk biografi dengan memberi dan</p>	<p>4.1 Teks <i>recount</i> dalam bentuk biografi 4.1.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial,</p>

<p>meminta informasi terkait tokoh terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi terkait tokoh terkenal</p> <p>4.1.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi, terkait tokoh terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk brosur, leaflet, banner, dan pamflet, dengan memberi dan meminta informasi terkait promosi barang/jasa/kegiatan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Brosur, leaflet, banner, dan pamflet</p> <p>4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan brosur, leaflet, banner, dan pamflet terkait promosi barang/jasa/kegiatan</p> <p>4.2.2 Menyusun teks khusus brosur, leaflet, banner, dan pamflet terkait promosi barang/jasa/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai kontek</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Teks <i>report</i></p> <p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>report</i> lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X</p> <p>4.3.2 Menyusun teks <i>report</i> lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menafsirkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk poem, lisan dan tulis, dengan memberi dan meminta informasi terkait kehidupan remaja, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk poem terkait kehidupan remaja

<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait cerita pendek, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, terkait cerita pendek</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks hortatory exposition lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pandangan/pendapat mengenai topik yang hangat dibicarakan umum, argumentasi pendukung, serta saran, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Teks hortatory exposition</p> <p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks hortatory exposition lisan dan tulis, terkait isu aktual</p> <p>4.3.2 Menyusun teks hortatory exposition lisan dan tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>3.1 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan atau instansi lain dengan memberi informasi terkait jati diri dan informasi yang relevan sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan atau instansi lain terkait jati diri dan informasi yang relevan.</p>
<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis terkait pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Teks pembahasan ilmiah (discussion)</p> <p>4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis, terkait isu kontroversial dan aktual</p> <p>4.2.2 Menyusun pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis, terkait isu kontroversial dan aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks ulasan (review) lisan dan tulis terkait penilaian film/ buku/ cerita, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks ulasan (review), lisan dan tulis, terkait penilaian film/buku/cerita</p>
<p>3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/ SMK/MAK</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/ SMK/MAK</p>

53. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SAstra ARAB SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur menyapa (salam, menanyakakeadaan), memperkenalkan diri (<i>ta'aruf</i>), mengucapkan terimakasih (<i>taqdim al-syukr</i>), meminta maaf (<i>al-isti'fa</i>), dan berpamitan (<i>wada'an</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi</p>	<p>4.1 menggunakan tindak tutur menyapa (salam, menanyakan keadaan), memperkenalkan diri (<i>ta'aruf</i>), mengucapkan terimakasih (<i>taqdim al-syukr</i>), meminta maaf (<i>al-isti'fa</i>), dan berpamitan (<i>wada'an</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
interpersonal lisan dan tulis sesuai dengan konteks penggunaannya	
3.2 mengemukakan jati diri (<i>huwiyah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 menjelaskan jati diri (<i>huwiyah</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.3 mengemukakan nama hari (<i>asma al-ayyam</i>), bulan (<i>syuhur al-hijriyahmiladiyah</i>), nama waktu dalam hari (<i>shobah, nahar, masa lailah</i>), waktu dalam bentuk angka (<i>sa'ah</i>), tanggal (<i>tarikh</i>), dan tahun (<i>sanah hijriyah/ miladiyah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 menggunakan teks sederhana terkait nama hari (<i>asma al-ayyam</i>), bulan (<i>syuhur al-hijriyah/ miladiyah</i>), nama waktu dalam hari (<i>shobah, nahar, masa, lailah</i>), waktu dalam bentuk angka (<i>sa'ah</i>), tanggal (<i>tarikh</i>), dan tahun (<i>sanah hijriyahmiladiyah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 menunjukkan bangunan publik (<i>al-mabani al-'ammah</i>) yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 menggunakan teks sederhana terkait dengan bangunan publik (<i>al-mabani al-'ammah</i>) yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 menggambarkan sifat orang (sifat <i>al-insan</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5 menjelaskan teks sederhana terkait sifat orang (sifat <i>al-insan</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai Konteks
3.6 membedakan aktivitas (<i>ansyithah</i>) orang dan fungsi (<i>wadhaif</i>) benda/alat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.6 menggunakan teks sederhana terkait dengan aktivitas (<i>ansyithah</i>) orang dan fungsi (<i>wadhaif</i>) benda/alat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.7 menyatakan kembali ungkapan sederhana tentang deskripsi orang (<i>washf al-insan</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.7 menjelaskan teks sederhana terkait deskripsi orang (<i>washf al-insan</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.8 menentukan peribahasa Arab, dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan	4.8 menjelaskan peribahasa Arab secara sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mengemukakan tindak tutur untuk meminta perhatian (<i>mulahazhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al-ara</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.1 menggunakan teks sederhana yang berisi meminta perhatian (<i>mulahadhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al araa</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur tentang kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al-'amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial (<i>wadhaif ijtima'iyah</i>), struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 menggunakan teks sederhana terkait kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial (<i>wadhaif ijtima'iyah</i>), struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 membedakan ungkapan minta ijin (<i>isti'dzan</i>), menyuruh (<i>al-amr</i>), dan melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3 menggunakan teks sederhana berisi tindakan minta ijin (<i>isti'dzan</i>), menyuruh (<i>al-amr</i>), melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 menentukan ucapan selamat (<i>tahni'ah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.4 menggunakan teks sederhana berisi ucapan selamat (<i>tahni'ah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.5 mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.5 menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.6 mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.6 menggunakan teks sederhana berisi tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

<p>3.7 mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah (<i>muqaranah al-adad</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.7 menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan perbandingan jumlah (<i>muqaranah al-'adad</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.8 mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi benda (sifat <i>al-maddah</i>), secara sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.8 memproduksi teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keberadaan benda (sifat <i>al-maddah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.9 menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.9 menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>
<p>3.10 menyatakan kembali syair atau lagu bahasa Arab sangat singkat dan sederhana, dengan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.10 menjelaskan syair atau lagu Arab sangat sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 memberi contoh ungkapan sederhana yang menyatakan harapan (<i>roja</i>) atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.1 menggunakan teks sederhana berisi harapan (<i>roja</i>) atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 menyatakan kembali ungkapan sederhana terkait persetujuan (<i>muwafaqah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 menggunakan teks sederhana berisi ungkapan tindakan memberi dan meminta informasi terkait persetujuan (<i>muwafaqah</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 menentukan ungkapan terkait maksud (<i>al-maqashid</i>) dan tujuan (<i>al-ahdaf</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 menggunakan teks sederhana berisi ungkapan tindakan memberi dan meminta informasi terkait maksud (<i>al-maqashid</i>) dan tujuan (<i>al-ahdaf</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 membedakan ungkapan sederhana terkait menyuruh (<i>al-amr</i>) dan melarang (<i>al-nahyu</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 menggunakan teks sederhana berisi ungkapan menyuruh (<i>al-amr</i>) dan melarang (<i>al-nahyu</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks
3.5 menentukan isi teks cerita (<i>al-qashash</i>) pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5. menjelaskan teks naratif sederhana secara lisan dan tulis, terkait teks cerita (<i>al-qashash</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks
3.6 membedakan iklan (<i>al-i'lan</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya	4.6 menentukan informasi dalam teks iklan (<i>al-i'lan</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.7 menyatakan kembali kisah-kisah teladan dalam bahasa Arab sangat sederhana dengan memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan	4.7 menjelaskan teks-teks kisah teladan dalam bahasa Arab sangat sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan

54.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SAstra MANDARIN SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta bagaimana meresponnya sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis</p>	<p>4.1 mempraktikkan tindak tutur berbentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur yang pendek dan sederhana, untuk memberi dan meminta informasi terkait jati diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.2 mempraktikkan tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang pendek dan sederhana, melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan jati diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>3.3 mengidentifikasi nama hari, tanggal, bulan, tahun, jam, waktu dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.3 memproduksi tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan nama hari, tanggal, bulan, tahun, waktu dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>3.4 mendeskripsikan sebutan, sifat/kondisi, dan jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.4 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis terkait tindakan memberi dan meminta informasi tentang sebutan, sifat/kondisi dan jumlah orang, benda, binatang dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.5 mendeskripsikan tindakan/ kegiatan/kejadian/peristiwa yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.5 mendemonstrasikan tindak tutur berupa teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/ kegiatan/kejadian/peristiwa yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum seperti kegiatan pagi hari, alat transportasi yang digunakan serta kebiasaan sehari-hari sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.6 menafsirkan tindak tutur yang melibatkan tindakan berbentuk instruksi (指令 <i>instruction</i>), tanda atau rambu (通知 <i>short notice</i>), tanda peringatan (警告 <i>warning/caution</i>) pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.6 memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, tentang instruksi (指令 <i>instruction</i>), tanda atau rambu (通知 <i>short notice</i>), tanda peringatan (警告 <i>warning/caution</i>) secara kontekstual dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks</p>
<p>3.7 mengemukakan keinginan, kemauan dan kesukaan dalam memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.7 mengelola teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keinginan, kemauan dan kesukaan sesuai, dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.8 menafsirkan lirik lagu dan/atau kisah seputar hari raya tradisional Cina dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya</p>	<p>4.8 menjelaskan makna lirik lagu dan/ atau kisah seputar hari raya tradisional Cina terkait dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya</p>

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur berupa teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.1 memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan untuk mengucapkan dan merespon pernyataan, meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 memberi contoh tindak tutur memberi instruksi, mengajak, minta ijin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis</p>	<p>4.2 menghasilkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis untuk memberi instruksi, mengajak, minta ijin, serta cara responnya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 memberi contoh ungkapan rasa simpati/empati sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis</p>	<p>4.3 mendramatisasikan teks interaksi interpersonal khusus lisan dan tulis, untuk mengungkapkan rasa simpati/empati yang sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 menggambarkan kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya</p>	<p>4.4 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.5 menceritakan kembali tindakan/kejadian yang telah/ pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.5 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang telah/ pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>

<p>3.6 mengemukakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya</p>	<p>4.6 mendeskripsikan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.7 menggambarkan beberapa tindakan yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.7 mendramatisasikan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara bersamaan atau menunjukkan keadaan saat suatu tindakan terjadi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.8 menggunakan beragam pelengkap (补语) untuk menyatakan suatu keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi, sesuai konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.8 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan keadaan/hasil suatu tindakan yang dilakukan/terjadi menggunakan beragam pelengkap (补语), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.9 menafsirkan teks pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (通知 notice) lisan dan tulis yang terkait dengan informasi seputar lingkungan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.9 memproduksi teks pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (通知 notice) lisan dan tulis yang terkait dengan informasi seputar lingkungan sosial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>3.10 menafsirkan teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.10 menjelaskan makna dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, sesuai dengan konteks</p>

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur berisi harapan atau doa dan ucapan selamat atas suatu prestasi, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis</p>	<p>4.1 memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan mengucapkan dan merespon ungkapan harapan atau doa dan ucapan selamat atas suatu prestasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 mendemonstrasikan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan persetujuan/ketidaksetujuan, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis	4.2 memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan mengucapkan dan merespon persetujuan/ketidaksetujuan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 mendemonstrasikan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan suatu keharusan/suruhan/larangan/himbauan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis	4.3 memproduksi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan tentang keharusan/suruhan/larangan/himbauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.4 mendramatisasikan teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan untuk menyatakan dan menanyakan maksud dan tujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 mengekspresikan hubungan penambahan atau pengecualian, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi	4.5 Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan yang menyatakan dan menanyakan hubungan penambahan atau pengecualian, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

<p>3.6 merangkum perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain di Kelas XII dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks deskriptif lisan dan tulis berupa <i>factual report</i></p>	<p>4.6 memproduksi teks deskriptif ilmiah faktual (<i>factual report</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang perilaku orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.7 menafsirkan isi teks naratif berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.7 menjelaskan makna teks berbentuk formulir sederhana, tiket, jadwal (pelajaran/perjalanan) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

55.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SASTRA JEPANG SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 menentukan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi (<i>aisatsu</i>) dan cara meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya sesuai konteks penggunaannya</p>	<p>4.1 mendramatisasikan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi (<i>aisatsu</i>) dan cara meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya sesuai konteks penggunaannya</p>
<p>3.2 menunjukkan ungkapan memberi dan meminta informasi terkait perkenalan diri (<i>jiko shoukai</i>) dan identitas diri, serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 mengemukakan ungkapan terkait perkenalan diri (<i>jiko shoukai</i>) dan identitas diri, serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya</p>
<p>3.3 menentukan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi terkait tanggal, bulan, dan tahun (<i>jikan</i>), serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.3 mengemukakan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi mengenai tanggal, bulan, dan tahun (<i>jikan</i>), serta meresponnya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>
<p>3.4 memahami informasi tentang keluarga (<i>kazoku</i>), karakter dan hal-hal yang disukai pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.4 membuat wacana pendek dan sederhana mengenai paparan tentang keluarga (<i>kazoku</i>), karakter dan hal-hal yang disukai pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>3.5 menganalisis ungkapan yang menyatakan kemampuan (<i>dekiru koto</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.5 menggunakan ungkapan yang menyatakan kemampuan (<i>dekiru koto</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>

<p>3.6 menganalisis kehidupan sekolah (<i>gakkou no seikatsu</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.6 menghasilkan wacana pendek dan sederhana mengenai kehidupan sekolah (<i>gakkou no seikatsu</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
---	--

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 menggambarkan lingkungan rumah (<i>uchi</i>) yang terdapat pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.1 menulis wacana mengenai lingkungan rumah (<i>uchi</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.2 menentukan kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.3 menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (<i>mainichi no seikatsu</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.3 menggunakan ungkapan yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (<i>mainichi no seikatsu</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menentukan kegemaran dan kegiatan waktu luang (<i>shumi to hima na toki</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 membuat wacana yang berkaitan dengan kegemaran dan kegiatan waktu luang (<i>shumi to hima na toki</i>) dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 menentukan waktu senggang (<i>hima na toki</i>) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 menghasilkan wacana yang berkaitan dengan waktu senggang (<i>hima na toki</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

56. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SASTRA KOREA SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 membedakan tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi interpersonal lisan dan tulis</p>	<p>4.1 menerapkan tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 memberi contoh tindak tutur memperkenalkan diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.2 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan, menanyakan dan merespon perkenalan diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 menggolongkan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, dan angka, sesuai dengan konteks penggunaannya (grammar), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.3 menentukan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, dan angka dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 mendemonstrasikan nama benda dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.4 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan nama benda dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 mendeskripsikan sifat orang, benda, binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.5 menjelaskan sifat sifat orang, benda, binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 menjabarkan tindak tutur untuk menyatakan tingkah laku/tindakan/fungsi orang, benda, dan binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya dan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.6 mendemonstrasikan tingkah laku/tindakan/fungsi orang, benda, dan binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.7 mendeskripsikan orang, benda, binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.7 menerapkan tindak tutur untuk mendeskripsikan orang, benda, dan binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

3.8 mendemonstrasikan lirik lagu berbahasa Korea dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.8 menjelaskan makna lirik lagu
--	----------------------------------

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta/ mengungkapkan pendapat serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis.</p>	<p>4.1 memproduksi tindak tutur untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta/ mengungkapkan pendapat serta meresponnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.2 menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>
<p>3.3 mengemukakan hubungan sebab akibat, hubungan kebalikan, dan hubungan perbandingan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.3 memproduksi tindak tutur hubungan sebab akibat, hubungan kebalikan, dan hubungan perbandingan perbandingan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>
<p>3.4 memberi contoh tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait undangan pribadi dan ucapan selamat(연하장), sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.4 menghasilkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait undangan pribadi dan ucapan selamat (연하장), dengan memperhatikan fungsi sorsial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>
<p>3.5 mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.5 menggunakan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>
<p>3.6 menyatakan kembali tindak tutur menyatakan dan menanyakan keberadaan orang atau benda dalam jumlah yang tidak tertentu, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.6 menyatakan dan menanyakan tingkah laku/tindakan/fungsi dari orang dan benda dalam jumlah yang tidak tertentu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.7 menyatakan kembali pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya dan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.7 memproduksi pesan singkat dan pengumuman /pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks serta sesuai dengan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>
<p>3.8 mendemonstrasikan lirik lagu bahasa Korea dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.8 mendramatisasikan makna lagu bahasa Korea dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 menyatakan kembali tindak tutur harapan dan doa, serta meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.</p>	<p>4.1 memproduksi tindak tutur ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, serta meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 memberi contoh tindak tutur tentang persetujuan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis	4.2 mendramatisasikan tindak persetujuan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis
3.3 mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait keharusan dan himbauan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaan dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis	4.3 memproduksi tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait keharusan dan himbauan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaan dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal
3.4 menerangkan maksud dan tujuan dalam tindak tutur untuk melakukan suatu kegiatan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.4 memproduksi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan melakukan suatu kegiatan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan
3.5 mendemonstrasikan tindak tutur menyuruh, melarang, meminta izin untuk melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	4.5 menggunakan tindak tutur menyuruh dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis
3.6 mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan teks naratif lisan dan tulis dalam bentuk biografi sangat singkat dan sederhana dengan memberi dan meminta informasi terkait tokoh terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	<p>4.6 teks <i>recount</i> dalam bentuk biografi sangat singkat dan sederhana</p> <p>4.6.1 memproduksi tindak tutur teks naratif pendek dan sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.6.2 memproduksi tindak tutur teks naratif pendek dalam bentuk biografi, terkait tokoh terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>

<p>3.7 membedakan berbagai bentuk label untuk obat/makanan/minuman, terkait dengan iklan produk jasa dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<p>4.7 memproduksi tindak tutur berbentuk iklan produk dan jasa dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.8 menafsirkan lagu bahasa Korea dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya dalam lirik lagu	4.8 menyelesaikan lirik lagu bahasa Korea dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya dalam lirik lagu

57.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial adalah “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan	4.1 menggunakan tindak tutur untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</p>	<p>tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</p>
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p>4.2 menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang nama dan jumlah orang, benda, bangunan publik, sifat dan tingkah laku/tindakan/fungsi orang dan benda, di lingkungan sekolah pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.3 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi tentang nama dan jumlah orang, benda, bangunan publik, sifat dan tingkah laku/tindakan/fungsi orang dan benda di lingkungan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.4 menafsirkan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk formulir, kartu identitas, pengumuman singkat, pesan pada mesin penjawab telepon (<i>Anrufbeantworter</i>), pembicaraan telepon, jadwal pelajaran, iklan, surat, E-Mail terkait jati diri dan kegiatan di lingkungan sekolah sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.4 menentukan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk formulir, kartu identitas, pengumuman singkat, pesan pada mesin penjawab telepon (<i>Anrufbeantworter</i>), pembicaraan telepon, jadwal pelajaran, iklan, surat, E-Mail terkait jati diri dan kegiatan di lingkungan sekolah sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>

<p>3.5 menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait orang dan benda di lingkungan sekolah sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.5.1. menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait orang dan benda di lingkungan sekolah sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.</p>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	4.5.2. memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, tentang orang dan benda di lingkungan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks
3.6 mendemonstrasikan lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut	4.6 menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial adalah “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik,ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitteformulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi	4.1 menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks
<p>3.2 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.2 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.3 menafsirkan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk daftar menu, iklan singkat, surat/undangan pribadi, E-Mail, pesan pada mesin penjawab telepon (<i>Anrufbeantworter</i>) pesan singkat dan pengumuman / pemberitahuan (<i>Zettel/ Informationschilder</i>) dan statistik terkait benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan, kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.3 menentukan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk daftar menu, iklan singkat, surat/undangan pribadi, E-Mail, pesan pada mesin penjawab telepon (<i>Anrufbeantworter</i>), pesan singkat dan pengumuman / pemberitahuan (<i>Zettel/ Informationschilder</i>) dan statistik terkait benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan, kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal. sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>

<p>3.4 menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.4.1 menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p> <p>4.4.2 memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 mendemostrasikan lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut	4.5 menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (<i>Gedicht</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial adalah “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami , menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk mengungkapkan usulan, persetujuan, ketidaksetujuan, mengajak, meminta ijin, melarang, harapan atau doa, pendapat dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar</p>	<p>4.1. menggunakan tindak tutur untuk mengungkapkan usulan, persetujuan, ketidaksetujuan, mengajak, meminta ijin, melarang, harapan atau doa, pendapat dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sesuai konteks	konteks
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p>4.2 menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi untuk menyatakan keharusan, himbauan, kemampuan/kesanggupan, untuk memberi instruksi dan melarang melakukan suatu tindakan/kegiatan terkait kegiatan waktu senggang dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadianyang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.3. memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait tindakan kegiatan waktu senggang /kejadianyang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.4 menafsirkan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk pengumuman singkat (kurze Mitteilungen), iklan singkat (kurze Anzeigen), papan petunjuk (Hinweisschilder/ Aushänge), pengumuman lisan(Durchsage) ,agenda kegiatan(Terminkalender), tiket perjalanan (Fahrkarte), jadwal perjalanan(Fahrplan), statistik, rencana perjalanan (Reiseprogramm), pesan pada mesin penjawab telepon (Anrufbeantworter)terkait kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.4 menentukan isi teks khusus lisan dan tulis pendek dan sederhana berbentuk pengumuman singkat (kurze Mitteilungen),iklan singkat (kurze Anzeigen), papan petunjuk (Hinweisschilder/ Aushänge), pengumuman lisan (Durchsage), agenda kegiatan (Terminkalender), tiket perjalanan (Fahrkarte), jadwal perjalanan (Fahrplan), statistik, rencana perjalanan (Reiseprogramm), pesan pada mesin penjawab telepon (Anrufbeantworter) terkait kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>

<p>3.5 menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, terkait kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan</p>	<p>4.5.1 menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.</p> <p>4.5.2 memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, tentang kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>3.6 mendemostrasikan lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan atau puisi tersebut</p>	<p>4.6 menjelaskan makna lirik lagu dan atau puisi (Gedicht) dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan unsur budaya</p>

58.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA DAN SASTRA PERANCIS SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (<i>Saluer et prendre congé</i>), mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.1 menerapkan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (<i>Saluer et prendre congé</i>), mengucapkan terimakasih dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.2 mendemonstrasikan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.2 menerapkan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.3 mendemonstrasikan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.3 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.4 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan jati diri (<i>présenter son identité</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.4 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
<p>3.5 menggolongkan nama benda dan bangunan publik (<i>des choses et des lieux publics</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.5 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda dan bangunan publik (<i>des choses et des lieux publics</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>

<p>3.6 menggambarkan sifat orang dan benda (<i>caractères de personnes et de choses</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada <i>teks</i> interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.6 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan sifat orang dan benda (<i>caractères de personnes et de choses</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur <i>teks</i>, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>
--	--

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.7	menafsirkan instruksi, tanda dan rambu (<i>instructions, signes, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.7	menetapkan instruksi, tanda dan rambu (<i>instruction, signes, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.8	mendemonstrasikan lirik lagu (<i>paroles d'une chanson</i>) berbahasa Perancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4.8	menggambarkan lirik lagu (<i>paroles d'une chanson</i>) berbahasa Perancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan <i>humaniora</i> dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di <i>sekolah</i> secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode <i>sesuai</i> kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 mendemonstrasikan tindak tutur untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>demandeur et proposer des opinions</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>	<p>4.1 menggunakan tindak tutur untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, <i>meminta dan</i> mengungkapkan pendapat (<i>demandeur et proposer des opinions</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 mengekspresikan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan kemampuan dan kemauan (<i>la disponibilité et la volonté</i>) melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.2 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan kemampuan dan kemauan (<i>la disponibilité et la volonté</i>) melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.3 membedakan tindak tutur untuk memberi instruksi, mengajak, melarang, minta ijin dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks <i>interpersonal</i> dan teks transaksional tulis dan lisan	4.3 menggunakan tindak tutur untuk memberi instruksi, mengajak, melarang, minta ijin dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.4 mencontohkan tindak tutur ucapan selamat (<i>féliciter quelqu'un</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis	4.4 memproduksi tindak tutur ucapan selamat (<i>féliciter quelqu'un</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks
3.5 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>se situer dans l'espace</i>) dalam jumlah yang tidak tertentu dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.5 memproduksi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>se situer dans l'espace</i>) dalam jumlah yang tidak tertentu dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.6 menyatakan kembali tindak tutur untuk <i>menyatakan</i> dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum (<i>l'indicatif présent</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.6 menyusun tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum (<i>l'indicatif présent</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.7 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>indicatif passé compose</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.7 menyusun tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>indicatif passé compose</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.8 menyatakan kembali pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>messages courts et annonces</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	4.8 memproduksi pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>messages courts et annonces</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.9 mencirikan bentuk teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4.9 menyusun bentuk teks deskriptif (<i>texte descriptif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan
3.10 mencirikan puisi berbahasa Perancis (<i>poème français</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4.10 mengekspresikan puisi berbahasa Perancis (<i>poème français</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin <i>tahunya</i> tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan <i>pengembangan</i> dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 mendemonstrasikan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional	4.1 menggunakan tindak tutur harapan dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi (<i>féliciter quelqu'un</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keharusan dan himbauan (<i>obligation et sugession</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.2 menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keharusan dan himbauan (<i>obligation et sugession</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.3 mengekspresikan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan (<i>objectif</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.3 menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang maksud dan tujuan (<i>objectif</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.4 mengekspresikan tindak tutur untuk menyuruh dan melarang (<i>demande quelqu'un de faire quelque chose et interdiction</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.4 menggunakan. tindak tutur untuk menyuruh dan melarang (<i>demande quelqu'un de faire quelque chose et interdiction</i>) melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p>
<p>3.5 menyatakan kembali teks prosedural (<i>texte procedural</i>) berbentuk resep makanan dan manual, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>4.5. memproduksi teks prosedural (<i>texte procedural</i>) berbentuk resep makanan dan manual, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>
<p>3.6 menyatakan kembali tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/ kejadian pada waktu yang akan datang (<i>indicative futur</i>) sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interpersonal dan teks transaksional</p>	<p>4.6 memproduksi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kegiatan/kejadian pada waktu yang akan datang (<i>indicatif futur</i>) sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interpersonal dan teks transaksional</p>

3.7 mencirikan jenis teks naratif (<i>texte narratif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur <i>kebahasaan</i>	4.7 memproduksi jenis teks naratif (<i>texte narratif</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur <i>kebahasaan</i>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.8 mencirikan cerita fabel Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.8 menyatakan kembali isi cerita fable Perancis (<i>fable française</i>) yang sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

59. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ANTROPOLOGI SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap	4.1 Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan

<p>toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional</p>	<p>manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional</p>
<p>3.2 Mendeskripsikan penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota) dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam</p>	<p>4.2 Melakukan kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk mendeskripsikan penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota) dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam</p>
<p>3.3 Mendeskripsikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: penghasilan, pendidikan, pangkat) dalam rangka menyadari tentang adanya pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia</p>	<p>4.3 Melakukan kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk mendeskripsikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: penghasilan, pendidikan, pangkat) dalam rangka menyadari tentang adanya pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia</p>

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian	4.1 Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem

<p>hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia</p>	<p>kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia</p>
<p>3.2 Menemukan dan menunjukkan persamaan dan perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar tercapai pemahaman tentang keanekaragaman dan kesamaan budaya, sehingga terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati dalam rangka membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai</p>	<p>4.2 Melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), membaca literatur yang relevan, dan berdiskusi untuk menemukan persamaan serta perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati untuk membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai</p>
<p>3.3 Menemukan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai</p>	<p>4.3 Melakukan refleksi/diskusi untuk menarik kesimpulan tentang nilai-nilai kultural nasional Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai</p>

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 memahami dampak positif dan negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan sosial kultural masyarakat Indonesia	4.1 melakukan pengamatan lapangan, membaca berbagai literatur/media masa, dan berdiskusi untuk memahami perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan

	modernisasi terhadap kehidupan sosialkultural masyarakat Indonesia
--	--

60. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR INFORMATIKA SMP/MTs

KELAS VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Informasi dan Komunikasi	
3.1. Mengenal peranti elektronik (HP, tablet, atau laptop) yang ada dan fitur dasarnya.	4.1. Memanfaatkan peranti elektronik (HP, tablet, atau laptop) yang ada dan fitur dasarnya.
3.2. Mengenal fitur dasar aplikasi pemroses teks, pemroses lembar kerja dan presentasi.	4.2. Memanfaatkan fitur dasar aplikasi pemroses teks, pemroses lembar kerja dan presentasi.
Teknik Komputer	
3.3. Mengenal bagaimana perangkat keras, sistem operasi dan aplikasi	4.3.1. Menghidupkan, memakai dan mematikan piranti yang tersedia sesuai

berfungsi.	praktik baik. 4.3.2. Menjelaskan bermacam-macam interaksi pengguna dengan piranti melalui antar muka standar.
Analisis Data	
3.4.1. .Mengenal data berupa teks, angka dan hasil perhitungan rumus yang dibuat dan disimpan dengan menggunakan aplikasi lembar kerja. 3.4.2. Mengenal konsep penyimpanan dan tampilan data, dan perbedaan format penulisan dibandingkan dengan format penyimpanan data.	4.4.1. Merancang dan membuat sebuah lembar kerja yang mengandung data, rumus dan hasil pemakaian beberapa fungsi untuk menyelesaikan suatu kasus. 4.4.2. Menginterpretasi data dari sebuah lembar kerja.
Algoritma dan Pemrograman	
3.5. Mengenal sebuah lingkungan pemrograman visual serta memahami objek-objek yang dapat diprogram dan perintah/instruksi dalam lingkungan tersebut.	4.5.1. Olah pikir (<i>thinkering</i>), meniru (menulis ulang), mengamati dan/atau mengikuti sebuah tutorial, untuk membuat program visual sederhana. 4.5.2. Membuat karya kreatif dengan melakukan kegiatan pemrograman visual.
Dampak Sosial Informatika	
3.6. Memahami makna kolaborasi dalam masyarakat digital.	4.6. Berkolaborasi dalam mengerjakan tugas kelompok untuk menghasilkan suatu artefak komputasional.
Berpikir Komputasional	
3.7. (*)	4.7. Menerapkan berpikir komputasional (<i>Computational Thinking</i>) untuk menyelesaikan persoalan yang memerlukan struktur data deret, himpunan, tumpukan, antrian, dan memahami algoritma, "robot" dan agen pemroses informasi.
Praktika Informatika Lintas Bidang	
3.8. Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.	4.8.1. Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif. 4.8.2. Berkolaborasi menciptakan karya informatika. 4.8.3. Mengenal dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer. 4.8.4. Mengembangkan dan menggunakan abstraksi,

	4.8.5. Menciptakan artefak komputasional, 4.8.6. Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional. 4.8.7. Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.
--	---

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

KELAS VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Teknik Komputer	
3.1. Memahami fungsi sistem komputer (perangkat keras dan sistem operasi) yang memungkinkannya untuk menerima input, menyimpan, memproses data dan menghasilkan output sesuai dengan spesifikasinya.	4.1.1. Menjelaskan mekanisme di dalam sistem komputer. 4.1.2 Menjelaskan bagaimana data disimpan dan diproses oleh unit pengolahan logika dan aritmatika.
Jaringan Komputer dan Internet	
3.2.1 Mengenal nternet dan jaringan lokal, serta komunikasi data via HP (komunikasi). 3.2.2 Mengenal konektivitas internet	4.2 Melakukan koneksi perangkat ke jaringan lokal maupun internet.

<p>melalui jaringan kabel dan nirkabel (bluetooth, wifi, broadband).</p> <p>3.2.3 Mengetahui enkripsi sebagai salah satu cara untuk memproteksi data, merahasiakan, dan membatasi akses terhadap yang tak berhak.</p>	
<p>Algoritma dan Pemrograman</p>	
<p>3.3. Memahami proses pengembangan program visual yang lebih besar dan kompleks berdasarkan pengalaman pemrograman yang sudah diperoleh di kelas VII, dengan tingkat kesulitan program semakin meningkat.</p>	<p>4.3. Mengimplementasi karya kreatif dalam bentuk program blok/visual dengan fitur yang lebih kompleks dengan menggunakan lingkungan pemrograman yang telah dikenal pada kelas VII.</p>
<p>Dampak Sosial Informatika</p>	
<p>3.4. Mengetahui perkembangan komputer, teknologi komunikasi, dan media sosial serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.4. Memakai media sosial dengan baik, dengan memperhatikan privacy dan hak orang lain.</p>
<p>Berpikir Komputasional</p>	
<p>3.5 (*)</p>	<p>4.5. Menerapkan berpikir komputasional untuk persoalan yang lebih kompleks dari sebelumnya mengandung gabungan berbagai struktur data (himpunan, tumpukan, antrian, graf/jejaring, deret dengan pola kompleks).</p>
<p>Praktika Informatika Lintas Bidang</p>	
<p>3.6 Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.</p>	<p>4.6.1. Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif.</p> <p>4.6.2 Berkolaborasi menciptakan karya informatika.</p> <p>4.6.3 Mengenali dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer.</p> <p>4.6.4 Mengembangkan dan menggunakan abstraksi.</p> <p>4.6.5 Menciptakan artefak komputasional.</p> <p>4.6.6 Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional.</p> <p>4.6.7 Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.</p>

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Informasi dan Komunikasi	
3.1. Mengenal fitur lanjut browser untuk pencarian dengan kata kunci dan kriteria yang lebih kompleks.	4.1. Melakukan pencarian informasi, memilah dan memilih informasi yang relevan, serta mempersempit hasil pencarian.
3.2. Mengenal fitur aplikasi CMS (Content Management System, pengelola konten web, sedapat mungkin yang berupa freeware), dan pemakaiannya untuk membuat blog.	4.2. Membuat blog untuk menunjang aktivitas siswa, contohnya membuat logbook kegiatan terkait sekolah.
Analisis Data	
3.3.1. Memahami berbagai tipe data	4.3. Studi Kasus pengolahan data yang

<p>dalam aplikasi perkantoran : teks, data numerik, gambar, dan format file aplikasi perkantoran.</p> <p>3.3.2. Memahami pengolahan data menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran terkait data: filter, pengelompokan, memproses dengan kondisi, membuat rumus kompleks.</p>	<p>membutuhkan pengolahan kompleks dengan menggunakan aplikasi perkantoran sebagai tools.</p>
<p>Algoritma dan Pemrograman</p>	
<p>3.4. Memahami perlunya melakukan dekomposisi sebuah program besar atau kompleks menjadi beberapa subprogram (modul).</p>	<p>4.4. Mengimplementasikan sebuah program yang memakai atau mengandung sub-program (prosedur, fungsi), yang mungkin dalam bentuk library atau modul siap pakai.</p>
<p>3.5. Memahami persoalan komputasi yang besar atau kompleks sehingga perlu mengusulkan solusi terstruktur.</p>	<p>4.5. Mengembangkan program sebagai solusi dari pemecahan persoalan dan membuktikan bahwa solusi memenuhi kebutuhan yang disyaratkan, dapat , memanfaatkan kit edukasi murah yang tersedia di pasaran.</p>
<p>Dampak Sosial Informatika</p>	
<p>3.6. Memahami untung/rugi serta dampak positif/negatif jika informasi menjadi publik, atau private.</p>	<p>4.6. Memilah kelayakan informasi untuk dipublikasi, dan hanya mempublikasi informasi publik yang patut.</p>
<p>Berpikir Komputasional</p>	
<p>3.7. (*)</p>	<p>4.7. Menerapkan berpikir komputasional untuk persoalan yang mengandung gabungan berbagai struktur data (himpunan, tumpukan, antrian, graf/ jejaring, deret dengan pola kompleks), dan mengusulkan lebih dari satu solusi.</p>
<p>Praktika Informatika Lintas Bidang</p>	
<p>3.8. Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.</p>	<p>4.8.1. Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif.</p> <p>4.8.2. Berkolaborasi menciptakan karya informatika.</p> <p>4.8.3. Mengenali dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer.</p> <p>4.8.4. Mengembangkan dan menggunakan abstraksi.</p>

	<p>4.8.5. Menciptakan artefak komputasional.</p> <p>4.8.6. Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional.</p> <p>4.8.7. Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.</p>
--	--

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

61. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR INFORMATIKA SMA/MA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Informasi dan Komunikasi	
3.1 Mengenal lebih dalam integrasi antar objek aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, presentasi).	4.1.1 Membuat sebuah file yang mengandung teks, gambar, data dalam bentuk tabel atau chart/grafik, dengan menentukan format yang

	<p>paling optimal dan menggabungkan objek-objek dari file aplikasi lain.</p> <p>4.1.2 Memahami dan memakai fitur lanjut aplikasi perkantoran. Contoh fitur lanjut aplikasi pemroses kata: membangkitkan daftar isi, mengelola referensi, mengomentari teks, memanfaatkan tesaurus, koreksi manual dan statistik, melacak/tracking, mengelola perubahan halaman dan section, memproteksi dokumen, mail merge.</p>
Teknik Komputer	
3.2. Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna.	4.2. Menggunakan sistem operasi, memahami peran driver, menghubungkan komputer dengan piranti lain (misalnya printer, flash disk, hard disk eksternal atau lainnya) dan melakukan transfer data antar perangkat.
Jaringan Komputer dan Internet	
3.3. Mengenal jenis jaringan komputer, khususnya jaringan Internet dengan lebih mendalam dibandingkan dengan yang dipelajari pada SMP.	<p>4.3.1. Menjelaskan elemen jaringan komputer, komunikasi antar elemen jaringan, dan jenis-jenis jaringan komputer.</p> <p>4.3.2. Menjelaskan cara kerja jaringan Internet.</p>
Analisis Data	
3.4. Memahami bahwa data dapat dikoleksi melalui berbagai cara, baik manual maupun secara otomatis melalui perangkat.	4.4. Melakukan berbagai cara pengumpulan data yang dijelaskan, dan mengolah data yang dikumpulkan, dan menampilkannya.
3.5. Memahami aspek privasi dalam pengumpulan data.	4.5. Mengambil dan mempublikasi data dengan memperhatikan aspek privasi.
3.6. Memahami bahwa data yang terkumpul dalam jumlah besar dapat ditransformasi, digeneralisasi, disederhanakan dan dimanfaatkan menjadi informasi.	4.6. Mengumpulkan, memproses, memvisualisasi, melakukan interpretasi data, menggali makna dan melakukan prediksi berdasarkan data yang ada.
Algoritma dan Pemrograman	
3.7.1. Mengenal standar program dan notasi yang dipakai untuk merancang program, misalnya notasi algoritma.	4.7. Mengembangkan sebuah program dari spesifikasi yang diberikan, mengacu ke standar program dan pengetahuan 3.7.1 s.d. 3.7.5.
3.7.2. Mengenal kerangka program dalam	

<p>bahasa yang dipakai</p> <p>3.7.3. Memahami variabel, value, konstanta, ekspresi dan instruksi untuk berinteraksi dengan piranti masukan (input) dan keluaran (output).</p> <p>3.7.4 Memahami mekanisme eksekusi kondisional dan pengulangan.</p> <p>3.7.5. Memahami struktur data sederhana, misalnya array dan algoritma standar (search, sort)</p>	
<p>Dampak Sosial Informatika</p>	
<p>3.8 Mengenal dampak sosial dari penggunaan komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.</p>	<p>4.8. Melakukan kajian kritis tentang dampak sosial komputer dan teknologi informasi dari bahan-bahan yang diberikan.</p>
<p>Berpikir Komputasional</p>	
<p>3.9 (*)</p>	<p>4.9. Menerapkan berpikir komputasional untuk memecahkan persoalan yang lebih kompleks dari sebelumnya, dengan membangun model dan menuliskan solusinya dalam bentuk algoritma dan struktur data yang diperlukan, dan memberikan justifikasi efisiensi serta kelebihan/keterbatasan setiap solusi yang diajukannya.</p>
<p>Praktika Informatika Lintas Bidang</p>	
<p>3.10. Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.</p>	<p>4.10.1. Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif,</p> <p>4.10.2. Berkolaborasi menciptakan karya informatika,</p> <p>4.10.3. Mengenali dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer,</p> <p>4.10.4. Mengembangkan dan menggunakan abstraksi,</p> <p>4.10.5. Menciptakan artefak komputasional,</p> <p>4.10.6. Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional,</p>

	4.10.7. Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.
--	--

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Teknik Komputer	
3.1 Memahami cara merakit/memprogram peranti sederhana (embedded system) atau kit edukasi yang tersedia di pasaran.	4.1. Merakit peranti sederhana dan memprogram sebuah embedded system sederhana (berangkat dari contoh yang sudah ada) yang bersifat tepat guna.

Jaringan Komputer dan Internet	
3.2. Memahami komponen jaringan komputer, mekanisme yang terjadi dalam sebuah jaringan komputer serta topologi jaringan komputer.	3.2. Menjelaskan komponen dan mekanisme yang terjadi dalam sebuah jaringan komputer, dan topologi jaringan komputer.
3.3. Memahami parameter setting ke jaringan internet, terutama aspek keamanan.	4.3. Melakukan setting koneksi dengan aman ke jaringan dari suatu perangkat.
Analisis Data	
3.4. Memahami bahwa data kompleks dan dapat didekomposisi menjadi elemen-elemen data.	4.4. Menganalisis dan merancang struktur serta penyimpanan data kompleks.
3.5. Memahami bahwa organisasi dan penyimpanannya akan mempengaruhi cost, speed, reliability, accessibility, privacy dan integrity.	4.5.1 Mengumpulkan data besar dan kompleks dari berbagai sumber. 4.5.2 Mengorganisasi, menyimpan dan mengolah data yang besar dan kompleks berdasarkan suatu model data yang sudah ada.
3.6. Memahami pemodelan dan simulasi, dan kaitan data dengan model.	4.6. Melakukan penalaran dan prediksi berdasarkan model dan simulasi, dan memeriksa kesesuaian model terhadap data.
Algoritma dan Pemrograman	
3.7.1 Mengenal modularisasi program 3.7.2 Mengenal library atau modul-modul yang sudah disediakan oleh lingkungan pemrograman yang dipakai.	4.7. Memecahkan persoalan yang solusinya dalam bentuk program komputer dengan menerapkan modularisasi program, dan memanfaatkan library yang disediakan
Dampak Sosial Informatika	
3.8.1 Mengetahui hak kekayaan intelektual dari karya terkait perangkat lunak. 3.8.2 Mengetahui adanya berbagai lisensi dalam penggunaan perangkat lunak.	4.8. Mengidentifikasi lisensi dari komponen perangkat lunak.
3.9. Memahami aspek ekonomi, etika, legal dan bisnis dari suatu kekayaan intelektual.	4.9. Menjelaskan aspek ekonomi, etika, legal dan bisnis dari kekayaan intelektual
Berpikir Komputasional	
3.10. (*)	4.10. Menerapkan berpikir komputasional untuk memecahkan persoalan

	komputasional yang lebih kompleks dari sebelumnya dengan volume data yang lebih besar, dengan membangun model dan menuliskan solusinya dalam bentuk algoritma yang optimal dan struktur data yang sesuai dan mengimplementasi dalam bentuk program komputer.
Praktika Informatika Lintas Bidang	
3.11. Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.	<p>4.11.1 Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif.</p> <p>4.11.2 Berkolaborasi menciptakan karya informatika.</p> <p>4.11.3 Mengenali dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer.</p> <p>4.11.4 Mengembangkan dan menggunakan abstraksi.</p> <p>4.11.5 Menciptakan artefak komputasional.</p> <p>4.11.6 Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional.</p> <p>4.11.7 Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.</p>

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Algoritma dan Pemrograman	
3.1 Mengetahui kualitas program/source code dari kriteria yang diberikan (readability, robustness, performance).	4.1. Melakukan modifikasi program tanpa mengubah struktur dan tanpa menimbulkan masalah.

3.2 Memahami test case dan teknik pengujian program.	4.2. Bekerja dalam tim untuk mengembangkan atau menyempurnakan dan menguji program, dapat dilakukan terintegrasi dengan Teknik Komputer dan Praktika Informatika Lintas Bidang.
Dampak Sosial Informatika	
3.3. Mengetahui dan memahami aspek etik, legal, ekonomi, lingkungan dan sosial dari penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Aspek legal yang dicakup minimal privacy, data property, information, identity serta dampaknya.	4.3. Melakukan kajian kritis tentang aspek legal, etik, ekonomi, lingkungan dan sosial dari penerapan Teknologi informasi.
3.4. Mengetahui peran Informatika dalam berbagai bidang pekerjaan, dan profesi di bidang informatika.	4.4. Melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk merencanakan karir.
Berpikir Komputasional	
3.5. (*)	4.5. Menerapkan berpikir komputasional untuk memecahkan persoalan yang lebih kompleks dan volume data lebih besar dan lebih kompleks dari sebelumnya, dengan membangun model dan menuliskan solusinya dalam bentuk algoritma yang optimal dan struktur data yang optimal serta mengimplementasi dalam bentuk program komputer.
Praktika Informatika Lintas Bidang	
3.6. Memahami pendekatan ilmiah dan proses rekayasa.	4.6.1. Menumbuhkan budaya komputasi yang inklusif. 4.6.2. Berkolaborasi menciptakan karya informatika. 4.6.3. Mengenali dan mendefinisikan persoalan yang solusinya dapat didukung komputer. 4.6.4. Mengembangkan dan menggunakan abstraksi. 4.6.5 Menciptakan artefak komputasional. 4.6.6. Melakukan tes dan penyempurnaan artefak komputasional.

	4.6.7. Berkomunikasi (presentasi, menjelaskan, berinteraksi) tentang komputasi.
--	---

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.

62. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA KECANTIKAN SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif,

budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kebersihan peralatan dan area kerja	4.1 Melakukan kebersihan peralatan dan area kerja
3.2 Menerapkan pencucian rambut	4.2 Melakukan pencucian rambut
3.3 Menerapkan pengeringan rambut	4.3 Melakukan pengeringan rambut
3.4 Menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Creambath, Dry treatment, hair mask</i>)	4.4 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Creambath, Dry treatment, creambath, hair mask</i>)

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan

keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur perawatan rambut dengan masker (<i>Hair mask</i>)	4.1 Melakukan perawatan rambut dengan masker (<i>Hair mask</i>)
3.2 Menerapkan prosedur pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>	4.2 Melakukan pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>
3.3 Menerapkan prosedur perawatan wajah sehari hari	4.3 Melakukan perawatan wajah sehari hari
3.4 Menerapkan prosedur rias wajah sehari - hari	4.4 Melakukan rias wajah sehari - hari

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan langkah perawatan punggung teknik <i>scrub/peeling</i>	4.1 Merawat punggung teknik <i>scrub/peeling</i>
3.2 Menerapkan langkah perawatan badan teknik <i>body mask</i>	4.2 Merawat badan teknik <i>body mask</i>
3.3 Menerapkan teknik rias kuku/ <i>nail art</i>	4.3 Melakukan rias kuku/ <i>nail art</i>
3.4 Merencanakan usaha salon kecantikan	4.4 Membuka usaha salon kecantikan

63. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Sistem Operasi Komputer	
3.1 Memahami perangkat komputer	4.1 Melakukan pengelompokkan jenis-jenis perangkat computer
3.2 Memahami Penggunaan Sistem Operasi Komputer	4.2 Mengoperasikan sistem operasi Komputer
3.3 Memahami perintah dan menu/ikon (icon) yang berasosiasi dengannya	4.3 Mengenali perintah dan menu/ikon (icon) yang berasosiasi dengannya
3.4 Menata <i>file</i> dan <i>folder</i>	4.4 Mengelola <i>file</i> dan <i>folder</i>
3.5 Memahami jenis-jenis <i>software</i>	4.5 Melakukan pemilihan jenis-jenis <i>software</i>
3.6 Menerapkan teknik prosedur cara <i>install</i> program aplikasi	4.6 <i>Menginstall</i> program aplikasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Kata	
3.7 Menerapkan teknik prosedur membuat dokumen	4.7 Membuat dokumen
3.8 Menggunakan fungsi menu bar dan toolbar	4.8 Menggunakan fungsi menu bar dan menu toolbar
3.9 Menerapkan format teks	4.9 Melakukan format teks (<i>indentasi, paragraph, bullets, numberings</i>)
3.10 Menerapkan format kolom	4.10 Membuat naskah dengan format kolom
3.11 Menerapkan format table	4.11 Membuat naskah dengan format table
3.12 Menerapkan teknik <i>mail merge</i>	4.12 Membuat dokumen <i>mail merge</i>
3.13 Menerapkan teknik penyisipan objek	4.13 Menyisipkan objek

3.14 Menerapkan prosedur pencetakkan dokumen	4.14 Mencetak dokumen
--	-----------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Angka	
3.15 Memahami pengenalan program pengolah angka	4.15 Membuat lembar kerja pengolah angka
3.16 Menerapkan penggunaan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.16 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.17 Menerapkan fungsi format data	4.17 Menggunakan fungsi format data
3.18 Menerapkan penggunaan jenis-jenis operator	4.18 Menggunakan fungsi jenis-jenis operator
3.19 Menerapkan fungsi statistik, teks, tanggal, dan waktu	4.19 Menggunakan fungsi statistik, fungsi teks, tanggal, dan waktu
3.20 Menerapkan fungsi logika	4.20 Menggunakan fungsi logika
3.21 Menerapkan fungsi pembacaan tabel	4.21 Menggunakan fungsi pembacaan table
3.22 Menerapkan fungsi mengurutkan dan penyaringan data	4.22 Menggunakan fungsi pengurutan dan penyaringan data
3.23 Menerapkan fungsi grafik	4.23 Membuat grafik
3.24 Menerapkan prosedur mencetak laporan	4.24 Mencetak laporan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Presentasi	
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan presentasi	4.1 Membuat presentasi
3.2 Menerapkan penggunaan <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.2 Menggunakan <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.3 Menerapkan pembuatan tampilan <i>slide</i>	4.3 Membuat tampilan <i>slide</i>
3.4 Menerapkan isi slide (teks, gambar, dan video)	4.4 Membuat isi slide (teks, gambar, dan video)
3.5 Menerapkan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> dan penyajian presentasi	4.5 Menggunakan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> , dan penyajian presentasi
3.6 Menerapkan prosedur pencetakan <i>slide</i>	4.6 Mencetak <i>slide</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Internet dan Media Sosial	
3.7 Menerapkan prosedur koneksi internet	4.7 Melakukan koneksi internet
3.8 Menerapkan teknik penjelajahan situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)	4.8 Menjelajah situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)
3.9 Menerapkan prosedur pembuatan akun <i>email</i>	4.9 Menggunakan akun <i>email</i>
3.10 Menerapkan prosedur penggunaan akun media social	4.10 Membuat akun media sosial
3.11 Menerapkan prosedur pembuatan <i>Blog</i>	4.11 Membuat <i>Blog</i>

Adobe Photoshop	
3.12 Memahami area kerja <i>Adobe Photoshop</i>	4.12 Mengoperasikan <i>Adobe Photoshop</i>
3.13 Menerapkan fungsi <i>tools Photoshop</i>	4.13 Menggunakan <i>tools Photoshop</i>
3.14 Menerapkan teknik seleksi objek	4.14 Menyeleksi objek
3.15 Menerapkan <i>editing</i> objek	4.15 Mengedit objek

3.16 Menerapkan efek teks	4.16 Membuat efek teks
3.17 Menerapkan konsep warna	4.17 Memanipulasi warna pada objek
3.18 Memadukan desain produk	4.18 Membuat produk

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar

	terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Jaringan Komputer	
3.1 Memahami konsep jaringan komputer	4.1 Mengidentifikasi jenis jenis jaringan komputer
3.2 Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan	4.2 Melakukan penyiapan alat dan bahan
3.3 Memahami kabel sesuai disain jaringan	4.3 Memasang kabel sesuai disain jaringan
3.4 Memahami konektor pada kabel jaringan	4.4 Memasang konektor pada kabel jaringan
3.5 Memahami konsep penguji koneksi kabel	4.5 Menguji koneksi kabel
3.6 Mengidentifikasi Workstation	4.6 Menyusun Workstation
3.7 Memahami informasi internetworking	4.7 Mengumpulkan informasi internetworking
3.8 Menerapkan protokol TCP / IP	4.8 Menginstal protokol TCP / IP
3.9 Menerapkan koneksi TCP / IP	4.9 Menguji koneksi TCP / IP

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Desain Web	
3.10 Menerapkan dasar <i>web page</i>	4.10 Mengoperasikan aplikasi desain web
3.11 Menata objek (gambar, teks, animasi, video)	4.11 Menyisipkan objek (gambar, teks, animasi, video)
3.12 Menerapkan <i>hyperlink</i> (antar halaman, alamat web yang berbeda, satu halaman, <i>e-mail</i>)	4.12 Melakukan <i>hyperlink</i> (antar halaman, alamat web yang berbeda, satu halaman, <i>e-mail</i>)
3.13 Menerapkan teknik pembuatan web dengan <i>Wordpress/ Joomla</i>	4.13 Mengoperasikan <i>Wordpress/ Joomla</i>
3.14 Menerapkan <i>form</i>	4.14 Menggunakan <i>form</i>
3.15 Menerapkan tombol <i>navigasi</i>	4.15 Membuat tombol <i>navigasi</i>
3.16 Menerapkan <i>script css (cascading style sheet)</i>	4.16 Membuat <i>script css (cascading style sheet)</i>
3.17 Menerapkan prosedur <i>upload</i>	4.17 Melakukan <i>upload web</i>

3.18 Menerapkan pemasaran produk secara <i>online</i>	4.18 Melakukan pemasaran produk secara <i>online</i>
---	--

64. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI SMALB TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Sistem Operasi Komputer	
3.1 Memahami jenis perangkat komputer	4.1 Melakukan pengelompokan jenis-jenis perangkat komputer
3.2 Memahami Penggunaan Sistem Operasi Komputer	4.2 Mengoperasikan sistem operasi Komputer
3.3 Memahami perintah dan menu/ikon (<i>icon</i>) yang berasosiasi dengannya	4.3 Mengenali perintah dan menu/ikon (<i>icon</i>) yang berasosiasi dengannya
3.4 Menerapkan teknik mengetik	4.4 Mengetik sepuluh jari
4.5 Menerapkan teknik penataan <i>file</i> dan <i>folder</i>	4.5 Menata <i>file</i> dan <i>folder</i>
3.6 Memahami jenis-jenis <i>software</i>	4.6 Melakukan pemilihan jenis-jenis <i>software</i>
3.7 Menerapkan teknik prosedur cara install program aplikasi	4.7 Menginstal program aplikasi
3.8 Memahami panel kendali (<i>control panel</i>)	4.8 Menggunakan panel kendali <i>control panel</i>), seperti : pengaturan (<i>setting</i>) desktop (<i>display properties</i>)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>Screen Reader/ Pembaca Layar</i>	
3.9 Memahami program aksesibilitas aplikasi pembaca layar layar (TTS, NVDA & JAWS)	4.9 Mengidentifikasi program aksesibilitas pembaca layar (TTS, NVDA & JAWS)
3.10 Menerapkan Menerapkan program accesibilitas aplikasi pembaca layar (TTS, NVDA &	4.10 Mengoperasikan program aksesibilitas pembaca layar (TTS, NVDA & JAWS)

JAWS)	
-------	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Pengolah Kata	
3.11 Menerapkan prosedur pembuatan dokumen	4.11 Membuat dokumen
3.12 Menerapkan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>	4.12 mempraktikkan penggunaan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>
3.13 Menerapkan prosedur penggunaan <i>screen reader</i> JAWS/NVDA untuk membaca dokumen	4.13 Menggunakan <i>screen reader</i> JAWS/NVDA dalam membaca dokumen
3.14 Menerapkan teknik <i>editing</i> teks	4.14 Mengedit naskah
3.15 Menerapkan teknik <i>find and replace</i>	4.15 Menggunakan <i>find and replace</i>
3.16 Menerapkan teknik format naskah (format <i>identasi</i> , format <i>paragraph</i> , <i>bullets</i> , <i>numbering</i> , <i>tabulasi</i>)	4.16 Melakukan format naskah (format <i>indentasi</i> , format <i>paragraph</i> , <i>bullets</i> , <i>numbering</i> , <i>tabulasi</i>)
3.17 Menerapkan teknik format kolom	4.17 Membuat format kolom
3.18 Menerapkan teknik format tabel	4.18 Membuat tabel
3.19 Menerapkan teknik naskah surat massal (<i>mail merge</i>)	4.19 Membuat naskah surat massal (<i>mail merge</i>)
3.20 Menerapkan prosedur mencetak dokumen	4.20 Mencetak dokumen

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Pengolah Angka	
3.1 Memahami konsep lembar kerja pengolah angka	4.1 Membuat lembar kerja pengolah angka
3.2 Menerapkan penggunaan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.2 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.3 Menerapkan editing sederhana, kolom dan baris	4.3 Melakukan editing sederhana, kolom dan baris
3.4 Menerapkan teknik penggunaan jenis-jenis operator	4.4 Menggunakan jenis-jenis operator
3.5 Menerapkan fungsi statistik, fungsi teks, fungsi tanggal, dan fungsi waktu	4.5 Menggunakan fungsi statistik, fungsi teks, fungsi tanggal, dan fungsi waktu
3.6 Menerapkan fungsi logika	4.6 Menggunakan fungsi logika
3.7 Menerapkan fungsi pembacaan tabel	4.7 Menggunakan fungsi pembacaan tabel
3.8 Menerapkan fungsi mengurutkan dan menyaring data	4.8 Mengurutkan data dan menyaring data
3.9 Menerapkan prosedur pencetakkan laporan	4.9 Mencetak laporan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Mengolah Presentasi	
3.10 Menerapkan teknik prosedur membuat presentasi	4.10 Membuat presentasi
3.11 Menerapkan penggunaan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.11 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.12 Menerapkan teknik pembuatan tampilan <i>slide</i>	4.12 Membuat tampilan <i>slide</i>
3.13 Menerapkan penggunaan isi	4.13 Membuat isi <i>slide</i> (teks, gambar,

<i>slide</i> (teks, gambar, suara dan video)	suara dan video)
3.14 Menerapkan konsep animasi, <i>slide</i> transisi, dan <i>action button</i>	4.14 Menggunakan animasi, <i>slide</i> transisi, dan <i>action button</i>
3.15 Menerapkan konsep <i>slide show</i> dan navigasi <i>slide</i>	4.15 Menjalankan <i>slide show</i> dan navigasi <i>slide</i>
3.16 Menerapkan prosedur mencetak <i>slide</i>	4.16 Mencetak <i>slide</i>

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Internet dan Media Sosial	
3.1 Menerapkan prosedur koneksi internet	4.1 Melakukan koneksi internet
3.2 Menerapkan teknik penjelajahan situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)	4.2 mempraktikan penjelajahan situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)
3.3 Menerapkan prosedur membuat <i>email</i>	4.3 Membuat <i>email</i>
3.4 Menerapkan prosedur penggunaan media social (facebook, Masanger, Instagram, Wa, BBM)	4.4 Menggunakan media sosial (facebook, Masanger, Instagram, Wa, BBM)
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan <i>Blog</i>	4.5 Membuat <i>Blog</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Membuat Web	
3.6 Menerapkan teknik pembuatan Web	4.6 Membuat Web
3.7 Menerapkan konsep <i>script</i> HTML (<i>Hypertext Markup Language</i>)	4.7 Menggunakan <i>script</i> HTML (<i>Hypertext Markup Language</i>)
3.8 Menerapkan konsep <i>script</i> CSS (<i>Cascading Style Sheet</i>)	4.8 Menggunakan <i>script</i> CSS (<i>Cascading Style Sheet</i>)
3.9 Menerapkan konsep <i>Script</i> PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>)	4.9 Menggunakan <i>script</i> PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>)
3.10 Menerapkan teknik pembuatan web dengan <i>Wordpress/Joomla</i>	4.10 Mengoperasikan <i>Wordpress/Joomla</i>
3.11 Menerapkan presedur pendaftaran <i>domain</i> dan <i>hosting</i>	4.11 Membuat <i>domain</i> dan <i>hosting</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.12 Menerapkan prosedur <i>upload web</i>	4.12 Melakukan <i>upload web</i>
3.13 Menerapkan konsep pemasaran produk secara <i>online</i>	4.13 Melakukan pemasaran produk secara <i>online</i>

65.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Sistem Operasi Komputer	
3.1 Memahami prosedur pengoperasian komputer	4.1 Mengoperasikan komputer
3.2 Memahami perangkat komputer	4.2 Melakukan pengelompokkan jenis-jenis perangkat komputer

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Kata	
3.3 Menerapkan prosedur pembuatan dokumen	4.3 Membuat dokumen
3.4 Menerapkan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>	4.4 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>
3.5 Menerapkan format teks	4.5 Melakukan format teks (<i>indentasi, paragraph, bullets, numberings</i>)
3.6 Menerapkan format kolom	4.6 Membuat naskah dengan format kolom
3.7 Menerapkan format tabel	4.7 Membuat naskah dengan format table
3.8 Menerapkan prosedur mencetak dokumen	4.8 Mencetak dokumen

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Gambar (<i>Paint</i>)	
3.9 Menerapkan fungsi <i>menu bar</i>	4.9 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i>

dan <i>toolbar</i>	dan <i>toolbar</i>
3.10 Menerapkan pembuatan gambar dengan berbagai teknik	4.10 Membuat gambar dengan berbagai teknik
3.11 Menerapkan prosedur pembuatan produk	4.11 Membuat produk

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Presentasi	
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan presentasi	4.1 Membuat presentasi
3.2 Memahami fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.2 Menggunakan <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.3 Menerapkan proses pembuatan tampilan <i>slide</i>	4.3 Membuat tampilan <i>slide</i>
3.4 Menerapkan proses pembuatan isi slide (teks, gambar, dan video)	4.4 Membuat isi slide (teks, gambar, dan video)
3.5 Menerapkan prosedur animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> dan penyajian presentasi	4.5 Menggunakan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> , dan penyajian presentasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Angka	
3.6 Memahami konsep program pengolah angka	4.6 Membuat lembar kerja pengolah angka
3.7 Memahami fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.7 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.8 Memahami fungsi format data	4.8 Menggunakan fungsi format data
3.9 Menerapkan prosedur penggunaan jenis-jenis operator	4.9 Menggunakan jenis-jenis operator
3.10 Menerapkan prosedur pengurutan, statistik, teks, tanggal, dan waktu	4.10 Menggunakan fungsi pengurutan, statistik, teks, tanggal, dan waktu

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Internet dan Media Sosial	
3.11 Memahami teknik penjelajahan situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)	4.11 Menjelajah situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)
3.12 Menerapkan prosedur membuat akun <i>email</i>	4.12 Membuat akun <i>email</i>
3.13 Menerapkan prosedur penggunaan media sosial	4.13 Menggunakan media sosial

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan

internasional	standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>Adobe Photoshop</i>	
3.1 Memahami area kerja <i>Adobe Photoshop</i>	4.1 Mengoperasikan <i>Adobe Photoshop</i>
3.2 Menerapkan penggunaan <i>tools Photoshop</i>	4.2 Menggunakan <i>tools Photoshop</i>
3.3 Menerapkan teknik seleksi objek	4.3 Menyeleksi objek
3.4 Menerapkan <i>editing</i> objek	4.4 Mengedit objek
3.5 Menerapkan efek pada teks	4.5 Membuat efek teks
3.6 Menerapkan konsep warna pada objek	4.6 Melakukan manipulasi warna pada objek
3.7 Memadukan desain produk	4.7 Membuat produk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>CorelDraw</i>	
3.8 Memahami area kerja <i>CorelDraw</i>	4.8 Mengoperasikan <i>CorelDraw</i>
3.9 Menerapkan penggunaan <i>tools CorelDraw</i>	4.9 Menggunakan <i>tools CorelDraw</i>
3.10 Memahami objek berbasis vektor	4.10 Membuat objek berbasis vektor
3.11 Menerapkan manipulasi objek	4.11 Melakukan manipulasi objek
3.12 Menerapkan fungsi <i>outline</i> dan warna	4.12 Menggunakan fungsi <i>outline</i> dan warna
3.13 Menerapkan pemasaran sablon	4.13 Membuat pemasaran sablon

66. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Sistem Operasi Komputer	
3.1 Memahami perangkat komputer	4.1 Melakukan pengelompokkan jenis-jenis perangkat computer
3.2 Memahami Penggunaan Sistem Operasi Komputer	4.2 Mengoperasikan sistem operasi Komputer
3.3 Memahami perintah dan menu/ikon (icon) yang berasosiasi dengannya	4.3 Mengenali perintah dan menu/ikon (icon) yang berasosiasi dengannya
3.4 Menata <i>file</i> dan <i>folder</i>	4.4 Mengelola <i>file</i> dan <i>folder</i>
3.5 Memahami jenis-jenis <i>software</i>	4.5 Melakukan pemilihan jenis-jenis <i>software</i>
3.6 Menerapkan teknik prosedur cara <i>install</i> program aplikasi	4.6 <i>Menginstall</i> program aplikasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Kata	
3.7 Menerapkan teknik prosedur membuat dokumen	4.7 Membuat dokumen
3.8 Menggunakan fungsi menu bar dan toolbar	4.8 Menggunakan fungsi menu bar dan menu toolbar
3.9 Menerapkan format teks	4.9 Melakukan format teks (<i>indentasi, paragraph, bullets, numberings</i>)
3.10 Menerapkan format kolom	4.10 Membuat naskah dengan format kolom
3.11 Menerapkan format table	4.11 Membuat naskah dengan format table
3.12 Menerapkan teknik <i>mail merge</i>	4.12 Membuat dokumen <i>mail merge</i>
3.13 Menerapkan teknik penyisipan objek	4.13 Menyisipkan objek
3.14 Menerapkan prosedur	4.14 Mencetak dokumen

pencetakkan dokumen	
---------------------	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Angka	
3.15 Memahami pengenalan program pengolah angka	4.15 Membuat lembar kerja pengolah angka
3.16 Menerapkan penggunaan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.16 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.17 Menerapkan fungsi format data	4.17 Menggunakan fungsi format data
3.18 Menerapkan penggunaan jenis-jenis operator	4.18 Menggunakan fungsi jenis-jenis operator
3.19 Menerapkan fungsi statistik, teks, tanggal, dan waktu	4.19 Menggunakan fungsi statistik, fungsi teks, tanggal, dan waktu
3.20 Menerapkan fungsi logika	4.20 Menggunakan fungsi logika
3.21 Menerapkan fungsi pembacaan tabel	4.21 Menggunakan fungsi pembacaan table
3.22 Menerapkan fungsi mengurutkan dan penyaringan data	4.22 Menggunakan fungsi pengurutan dan penyaringan data
3.23 Menerapkan fungsi grafik	4.23 Membuat grafik
3.24 Menerapkan prosedur mencetak laporan	4.24 Mencetak laporan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Presentasi	
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan presentasi	4.1 Membuat presentasi
3.2 Menerapkan penggunaan <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>	4.2 Menggunakan <i>menu bar</i> dan <i>toolbar</i>
3.3 Menerapkan pembuatan tampilan <i>slide</i>	4.3 Membuat tampilan <i>slide</i>
3.4 Menerapkan isi slide (teks, gambar, dan video)	4.4 Membuat isi slide (teks, gambar, dan video)
3.5 Menerapkan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> dan penyajian presentasi	4.5 Menggunakan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> , dan penyajian presentasi
3.6 Menerapkan prosedur pencetakan <i>slide</i>	4.6 Mencetak <i>slide</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Internet dan Media Sosial	
3.7 Menerapkan prosedur koneksi internet	4.7 Melakukan koneksi internet
3.8 Menerapkan teknik penjelajahan <i>situs internet (browsing dan searching)</i>	4.8 Menjelajah <i>situs internet (browsing dan searching)</i>
3.9 Menerapkan prosedur pembuatan akun <i>email</i>	4.9 Menggunakan akun <i>email</i>
3.10 Menerapkan prosedur penggunaan akun media sosial	4.10 Membuat akun media sosial
3.11 Menerapkan prosedur pembuatan <i>Blog</i>	4.11 Membuat <i>Blog</i>

Adobe Photoshop	
3.12 Memahami area kerja <i>Adobe Photoshop</i>	4.12 Mengoperasikan <i>Adobe Photoshop</i>
3.13 Menerapkan fungsi <i>tools Photoshop</i>	4.13 Menggunakan <i>tools Photoshop</i>
3.14 Menerapkan teknik seleksi objek	4.14 Menyeleksi objek
3.15 Menerapkan <i>editing</i> objek	4.15 Mengedit objek

3.16 Menerapkan efek teks	4.16 Membuat efek teks
3.17 Menerapkan konsep warna	4.17 Memanipulasi warna pada objek
3.18 Memadukan desain produk	4.18 Membuat produk

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Jaringan Komputer	
3.1 Memahami konsep jaringan komputer	4.1 Mengidentifikasi jenis jenis jaringan komputer
3.2 Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan	4.2 Melakukan penyiapan alat dan bahan
3.3 Memahami kabel sesuai disain jaringan	4.3 Memasang kabel sesuai disain jaringan
3.4 Memahami konektor pada kabel jaringan	4.4 Memasang konektor pada kabel jaringan
3.5 Memahami konsep pengujian koneksi kabel	4.5 Menguji koneksi kabel
3.6 Mengidentifikasi Workstation	4.6 Menyusun Workstation
3.7 Memahami informasi internetworking	4.7 Mengumpulkan informasi internetworking
3.8 Menerapkan protokol TCP / IP	4.8 Menginstal protokol TCP / IP
3.9 Menerapkan koneksi TCP / IP	4.9 Menguji koneksi TCP / IP

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Desain Web	
3.10 Menerapkan dasar <i>web page</i>	4.10 Mengoperasikan aplikasi desain web
3.11 Menata objek (gambar, teks, animasi, video)	4.11 Menyisipkan objek (gambar, teks, animasi, video)
3.12 Menerapkan <i>hyperlink</i> (antar halaman, alamat web yang berbeda, satu halaman, <i>e-mail</i>)	4.12 Melakukan <i>hyperlink</i> (antar halaman, alamat web yang berbeda, satu halaman, <i>e-mail</i>)
3.13 Menerapkan teknik pembuatan web dengan <i>Wordpress/ Joomla</i>	4.13 Mengoperasikan <i>Wordpress/ Joomla</i>
3.14 Menerapkan <i>form</i>	4.14 Menggunakan <i>form</i>
3.15 Menerapkan tombol <i>navigasi</i>	4.15 Membuat tombol <i>navigasi</i>
3.16 Menerapkan <i>script css (cascading style sheet)</i>	4.16 Membuat <i>script css (cascading style sheet)</i>
3.17 Menerapkan prosedur <i>upload</i>	4.17 Melakukan <i>upload web</i>
3.18 Menerapkan pemasaran produk secara <i>online</i>	4.18 Melakukan pemasaran produk secara <i>online</i>

67. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMALB AUTIS

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Sistem Operasi Komputer	
3.1 Memahami jenis-jenis perangkat komputer	3.1 Menunjukkan jenis-jenis perangkat komputer
3.2 Menerapkan pengoperasian komputer	3.2 Mengoperasikan komputer

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Pengolah Kata	
3.1 Menerapkan prosedur membuat dokumen	4.1 Membuat dokumen
3.2 Mengidentifikasi fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>	4.2 Menggunakan fungsi <i>menu bar</i> dan <i>menu toolbar</i>
3.3 Menerapkan format teks (<i>indentasi, paragraph, bullets, numberings</i>)	4.3 Melakukan format teks (<i>indentasi, paragraph, bullets, numberings</i>)
3.4 Menerapkan format kolom	4.4 Membuat naskah dengan format kolom
3.5 Menerapkan format table	4.5 Membuat naskah dengan format tabel
3.6 Menerapkan <i>insert object</i>	4.6 Menyisipkan objek
3.7 Menerapkan prosedur membuat dokumen	4.7 Mencetak dokumen

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Piranti Lunak Presentasi	
3.8 Menerapkan prosedur pembuatan presentasi	4.8 Membuat presentasi
3.9 Menerapkan penggunaan <i>menu bar</i>	4.9 Menggunakan <i>menu bar</i> dan

dan <i>toolbar</i>	<i>toolbar</i>
3.10 Menerapkan pembuatan tampilan <i>slide</i>	4.10 Membuat tampilan <i>slide</i>
3.11 Menerapkan isi <i>slide</i> (teks, gambar, dan video)	4.11 Membuat isi <i>slide</i> (teks, gambar, dan video)
3.12 Menerapkan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> dan penyajian presentasi	4.12 Menggunakan animasi, <i>slide transisi</i> , <i>action button</i> , dan penyajian presentasi
3.13 Menerapkan prosedur pencetakkan <i>slide</i>	4.13 Mencetak <i>slide</i>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Internet dan Media Sosial	
3.14 Menerapkan prosedur koneksi internet	4.14 Melakukan koneksi internet
3.15 Menerapkan teknik penjelajahan situs internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)	4.15 Menjelajah <i>situs</i> internet (<i>browsing</i> dan <i>searching</i>)
3.16 Menerapkan prosedur membuat <i>email</i>	4.16 Membuat <i>email</i>
3.17 Menerapkan prosedur penggunaan media social	4.17 Menggunakan media sosial

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan

nasional, regional, dan internasional	terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>Adobe Photoshop</i>	
3.1 Memahami area kerja <i>Adobe Photoshop</i>	3.1 Mengoperasikan <i>Adobe Photoshop</i>
3.2 Menerapkan fungsi <i>tools Photoshop</i>	3.2 Menggunakan fungsi <i>tools Photoshop</i>
3.3 Menerapkan teknik seleksi objek	3.3 Menyeleksi objek
3.4 Menerapkan <i>editing</i> objek	3.4 Mengedit objek
3.5 Menerapkan efek teks	3.5 Membuat efek teks
3.6 Menerapkan konsep warna pada objek	3.6 Melakukan manipulasi warna pada objek
3.7 Memadukan desain produk	3.7 Membuat produk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>CorelDraw</i>	
3.8 Memahami area kerja <i>CorelDraw</i>	4.8 Mengoperasikan <i>CorelDraw</i>
3.9 Menerapkan <i>tools CorelDraw</i>	4.9 Menggunakan <i>tools CorelDraw</i>
3.10 Memahami objek berbasis vektor	4.10 Membuat objek berbasis vektor
3.11 Menerapkan manipulasi objek	4.11 Melakukan manipulasi objek
3.12 Menerapkan fungsi <i>outline</i> dan warna	4.12 Mempraktikkan fungsi <i>outline</i> dan warna
3.13 Menerapkan efek	4.13 Memadukan efek
3.14 Memadukan desain produk	4.14 Membuat desain produk

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>FreeHand</i>	
3.1 Memahami area kerja <i>FreeHand</i>	4.1 Mengoperasikan <i>FreeHand</i>
3.2 Menerapkan penggunaan <i>tools FreeHand</i>	4.2 Menggunakan <i>tools FreeHand</i>
3.3 Menerapkan langkah-langkah pembuatan objek	4.3 Membuat objek
3.4 Menerapkan teknik seleksi objek	4.4 Menyeleksi objek
3.5 Menerapkan <i>editing</i> objek	4.5 Mengedit objek
3.6 Menerapkan prosedur mendesain produk	4.6 Membuat desain produk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<i>Blog</i>	
3.7 Memahami jenis-jenis <i>Blog</i>	4.7 Membuat <i>Blog</i>
3.8 Menerapkan cara mengelola <i>Blog</i>	4.8 Mengelola <i>Blog</i>
3.9 Menerapkan cara publikasi <i>Blog</i>	4.9 Mempublikasikan <i>Blog</i>
3.10 Menerapkan penjualan produk menggunakan <i>Blog</i>	4.10 Menjual produk di <i>Blog</i>

68. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA KECANTIKAN SMALB
TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis sanitasi hygiene dan keselamatan kerja	4.1 Melakukan sanitasi hygiene dan keselamatan kerja
3.2 Mengidentifikasi anatomi dan fisiologi	4.2 Memprentasikan anatomi dan fisiologi
3.3 Menerapkan langkah pencucian rambut	4.3 Melakukan pencucian rambut
3.4 Menerapkan teknik pengeringan rambut	4.4 Melakukan pengeringan rambut
3.5 Menerapkan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Creambath, Dry treatment, Hair mask</i>)	4.5 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Creambath, Dry treatment, Hair mask</i>)
3.6 Menganalisis prosedur perawatan wajah sehari-hari	4.6 Melakukan perawatan wajah sehari-hari

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar

	terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prosedur perawatan wajah secara manual (<i>Facial treatment</i>)	4.1 Melakukan prosedur perawatan wajah manual (<i>Facial treatment</i>)
3.2 Menganalisis teknik merias wajah sehari-hari (<i>Day make up</i>)	4.2 Melakukan rias wajah sehari-hari (<i>Day make up</i>)
3.3 Menerapkan prosedur pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>	4.3 Melakukan pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>
3.4 Menerapkan langkah pembentukan <i>hairpiece</i>	4.4 Membentuk <i>hairpiece</i>
3.5 Menganalisis teknik pemangkasan rambut	4.5 Melakukan pemangkasan rambut
3.6 Menerapkan langkah perawatan badan	4.6 Melakukan perawatan badan <u>punggung</u> teknik <i>scrub/peeling</i>

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasayarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar

	terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis langkah teknik perawatan badan teknik <i>body mask</i>	4.1 Melakukan perawatan badan teknik <i>body mask</i>
3.2 Menganalisis prosedur pewarnaan rambut teknik <i>double application</i>	4.2 Melakukan pewarnaan rambut teknik <i>double application</i>
3.3 Menerapkan langkah pembuatan sanggul daerah	4.3 Melakukan penataan sanggul daerah
3.4 Menerapkan langkah penataan sanggul (<i>Up style</i>)	4.4 Melakukan penataan sanggul (<i>Up style</i>)
3.5 Menganalisis teknik merias wajah panggung	4.5 Melakukan rias wajah panggung
3.6 Menerapkan teknik rias kuku/ <i>nail art</i>	4.6 Melakukan rias kuku/ <i>nail art</i>
3.7 Merencanakan usaha salon kecantikan	4.7 Membuka usaha salon kecantikan

69. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA KECANTIKAN SMALB
TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kebersihan peralatan dan area kerja	4.1 Melakukan kebersihan peralatan dan area kerja
3.1 Menerapkan langkah pencucian rambut	4.1 Melakukan pencucian rambut
3.2 Menerapkan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (<i>Dry treatment</i>)	4.2 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut secara kering (<i>Dry treatment</i>)
3.3 Menerapkan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>Creambath</i>)	4.3 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut secara basah (<i>Creambath</i>)
3.4 Menerapkan prosedur perawatan rambut dengan masker (<i>Hair mask</i>)	4.4 Melakukan perawatan rambut dengan masker (<i>Hair mask</i>)

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

	sekolah dan masyarakat global
--	-------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur perawatan wajah sehari-hari	4.1 Melakukan perawatan wajah sehari-hari
3.2 Menerapkan teknik merias wajah sehari-hari (<i>Day make up</i>)	4.2 Melakukan rias wajah sehari-hari (<i>Day make up</i>)
3.3 Menerapkan prosedur pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>	4.3 Melakukan pewarnaan rambut teknik <i>single application</i>
3.4 Menerapkan langkah perawatan punggung (<i>Back treatment</i>)	4.4 Melakukan perawatan punggung (<i>Back treatment</i>)
3.5 Menerapkan langkah perawatan punggung teknik <i>Scrub/ peeling</i>	4.5 Melakukan perawatan punggung teknik <i>scrub/ peeling</i>

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

	sekolah dan masyarakat global
--	-------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan langkah perawatan badan	4.1 Melakukan perawatan badan
3.2 Menerapkan prosedur perawatan wajah secara manual (<i>Facial treatment</i>)	4.2 Melakukan perawatan wajah secara manual (<i>Facial treatment</i>)
3.3 Menerapkan teknik merias wajah panggung	4.3 Melakukan rias wajah panggung
3.4 Menerapkan teknik rias kuku/ <i>nail art</i>	4.4 Melakukan rias kuku/ <i>nail art</i>
3.5 Merencanakan usaha salon kecantikan	4.5 Membuka usaha salon kecantikan

70. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA GRAHA SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembersihan area umum (Area Kering)	4.1 Melakukan teknik dan prosedur pembersihan area umum (Area Kering)
3.2 Menerapkan prosedur pembersihan area umum (Area Basah)	4.2 Melakukan teknik dan prosedur pembersihan area umum (Area Basah)
3.3. Menerapkan rangkaian bunga bulat	4.3. Membuat rangkaian bunga bulat
3.4. Menerapkan rangkaian bunga sudut	4.4. Membuat rangkaian bunga sudut

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait

	pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan berbagai jenis dan penataan ruang serba guna (<i>Function room</i>)	3.1 Melakukan berbagai jenis penataan ruang serba guna (<i>Function room</i>)
3.2 Menerapkan penataan taman dengan berbagai bentuk (<i>Indoor</i>)	3.2 Melaksanakan penataan taman dengan berbagai bentuk (<i>Indoor</i>)
3.3 Menerapkan penataan taman dengan berbagai bentuk (<i>Outdoor</i>)	3.3 Melaksanakan penataan taman dengan berbagai bentuk (<i>Outdoor</i>)
3.4 Menerapkan prosedur pembersihan tempat dan area kerja	3.4 Melaksanakan teknik dan prosedur pembersihan tempat dan area kerja

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai

dan internasional	dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembersihan dan pencucian linen	4.1 Melakukan teknik dan prosedur pembersihan dan pencucian linen
3.2 Menerapkan penghitungan biaya laundry	4.2 Melakukan penghitungan biaya laundry
3.3. Menerapkan dokumen laundry di komputer.	4.3 Melakukan dokumen laundry di komputer

71. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA GRAHA SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembersihan area umum (Area Kering)	4.1 Melakukan pembersihan area umum (Area Kering)
3.2 Menerapkan prosedur pembersihan area umum (Area Basah)	4.2 Melakukan pembersihan area umum (Area Basah)
3.3 Menerapkan prosedur rangkaian bunga bentuk Bulat	3.3. Membuat rangkaian bunga untuk meja
3.4 Menerapkan prosedur rangkaian bunga bentuk sudut	4.4. Membuat rangkaian bunga bentuk sudut

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penataan prosedur ruang serba guna (<i>function room</i>)	4.1 Melakukan penataan ruang serba guna (<i>function room</i>)
3.2 Menerapkan prosedur penataan taman dengan berbagai bentuk (Indoor)	4.2 Melaksanakan penataan taman dengan berbagai bentuk (Indoor)
3.3 Menerapkan prosedur penataan taman dengan berbagai bentuk (Outdoor)	4.3 Melaksanakan penataan taman dengan berbagai bentuk (Outdoor)
3.4 Menerapkan prosedur pembersihan tempat dan area kerja	4.4 Melaksanakan pembersihan tempat dan area kerja

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembersihan dan pencucian linen	4.1 Melakukan teknik dan prosedur pembersihan linen
3.2 Menerapkan teknik penghitungan biaya laundry	4.2 Melakukan penghitungan biaya laundry
3.3. Menerapkan teknik dan prosedur pembuatan tagihan laundry	4.3 Membuat tagihan laundry

72. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BUSANA SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan pola	4.1 Membuat pola
3.2 Menganalisis pembuatan rok (lipit pantas, sungkup, lingkaran, pias dsb)	4.2 Membuat rok (lipit pantas, sungkup, lingkaran, pias dsb)
3.3 Menganalisis pembuatan blus	4.3 Membuat blus
3.4 Menganalisis pembuatan kerajinan sarung bantal kursi dengan kain perca	4.4 Membuat kerajinan sarung bantal kursi dengan kain perca
3.5 Menganalisis pembuatan kerajinan benda kerja (tas laptop, tas belanja dsb)	4.5 Membuat kerajinan benda kerja (tas laptop, tas belanja dsb)

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan daster	4.1 Membuat daster
3.2 Menganalisis pembuatan kulot	4.2 Membuat kulot
3.3 Menganalisis pembuatan kemeja	4.3 Membuat kemeja
3.4 Menganalisis pembuatan taplak meja	4.4 Membuat taplak meja
3.5 Menganalisis pembuatan kerajinan tutup gallon air mineral dari kain perca	4.5 Membuat kerajinan tutup gallon air mineral dari kain perca

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan baju anak	4.1 Membuat baju anak
3.2 Menganalisis pembuatan gaun/dress	4.2 Membuat gaun/dress
3.3 Menganalisis pembuatan celana panjang	4.3 Membuat celana panjang
3.4 Menganalisis pembuatan sprei	4.4 Membuat sprei
3.5 Menganalisis prosedur pemasaran hasil produk	4.5 Memasarkan hasil produk

73. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BUSANA SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif,

<p>pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global</p>
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan pola menggunakan pola jadi	4.1 Membuat pola menggunakan pola jadi
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan apron	4.2 Membuat apron
3.3 Menerapkan prosedur pembuatan kerajinan tas	4.3 Membuat kerajinan tas
3.4 Menerapkan prosedur pembuatan rok	4.4 Membuat rok

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
	terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan blus	4.1 Membuat blus menggunakan pola jadi
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan celana santai	4.2 Membuat celana santai
3.3 Menerapkan prosedur serbet gantung	4.3 Membuat serbet gantung
3.4 Menerapkan prosedur pembuatan sarung bantal	4.4 Membuat sarung bantal

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
internasional	sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan pakaian rumah	4.1 Membuat pakaian rumah dengan pola jadi
3.2 Menerapkan pembuatan tutup tisu	4.2 Membuat tutup tisu
3.3 Menerapkan pembuatan tutup kulkas menggunakan kain perca	4.3 Membuat kerajinan tutup kulkas menggunakan kain perca
3.4 Menerapkan prosedur pemasaran hasil produk	4.4 Memasarkan hasil produk

74. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BUSANA SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan pola menggunakan pola jadi	4.1 Membuat pola menggunakan pola jadi
3.2 Menerapkan pembuatan apron	4.2 Membuat apron
3.3 Menerapkan pembuatan rok	4.3 Membuat rok
3.4 Menerapkan pembuatan blus	4.4 Membuat blus
3.5 Menerapkan pembuatan kerajinan dompet dari perca kain	4.5 Membuat kerajinan dompet dari perca kain

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait

	pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan daster	4.1 Membuat daster dengan pola jadi
3.2 Menerapkan pembuatan kulot/rok celana	4.2 Membuat kulot/rok celana dengan pola jadi
3.3 Menerapkan pembuatan taplak meja	4.3 Membuat taplak meja
3.4 Menerapkan pembuatan sarung bantal kursi	4.4 Membuat sarung bantal kursi
3.5 Menerapkan pembuatan kerajinan tas dari perca kain	4.5 Membuat kerajinan tas dari perca kain

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan baju anak	4.1 Membuat baju anak dengan pola jadi
3.2 Menerapkan pembuatan celana panjang	4.2 Membuat celana panjang
3.3 Menerapkan pembuatan sarung bantal kursi	4.3 Membuat sarung bantal kursi
3.4 Menerapkan prosedur pemasaran hasil produk	4.4 Memasarkan hasil produk

75. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BOGA SMALB
TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan sandwich	4.1 Membuat sandwich
3.2 Menganalisis pembuatan makanan pokok	4.2 Membuat makanan pokok
3.3 Menganalisis pembuatan hidangan lauk pauk	4.3 Membuat hidangan lauk pauk
3.4 Menerapkan pembuatan sup	4.4 Membuat sup
3.4 Menerapkan pembuatan minuman	4.5 Membuat minuman

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

dan internasional	masyarakat global
-------------------	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan sambal	4.1 Membuat aneka sambal
3.2 Menganalisis pembuatan kue kering	4.2 Membuat kue kering
3.3 Menganalisis pembuatan kue basah	4.3 Membuat kue basah
3.4 Menganalisis pembuatan roti tawar	4.4 Membuat roti tawar
3.5 Menganalisis pembuatan roti manis	4.5 Membuat roti manis

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

dan internasional	masyarakat global
-------------------	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan cake	4.1 Membuat cake
3.2 Menganalisis pembuatan hiasan pada cake	4.2 Menghias cake
3.4 Menganalisis cara pemasaran produk	4.4 Memasarkan produk

76. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BOGA SMALB
TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan sandwich	4.1 Membuat sandwich
3.2 Menerapkan pembuatan sup	4.2 Membuat sup
3.3 Menerapkan pembuatan makanan pokok	4.3 Membuat makanan pokok
3.4 Menerapkan pembuatan minuman	4.4 Membuat minuman

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan sambal	4.1 Membuat aneka sambal
3.2 Menerapkan pembuatan kue kering	4.2 Membuat kue kering
3.3 Menerapkan pembuatan kue basah	4.3 Membuat kue basah
3.4 Menerapkan pembuatan roti tawar	4.4 Membuat roti tawar
3.5 Menerapkan pembuatan roti manis	4.5 Membuat roti manis

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

dan internasional	masyarakat global
-------------------	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan cake	4.1 Membuat cake
3.2 Menerapkan pembuatan hiasan pada cake	4.2 Menghias cake
3.3 Menerapkan cara pemasaran produk	4.3 Memasarkan produk

77. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BOGA SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan sandwich	4.1 Membuat sandwich
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan sup	4.2 Membuat sup
3.3 Menerapkan prosedur pembuatan makanan pokok	4.3 Membuat makanan pokok
3.4 Menerapkan prosedur pembuatan minuman	4.4 Membuat minuman

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan sambal	4.1 Membuat aneka sambal
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan kue kering	4.2 Membuat kue kering
3.3 Menerapkan prosedur pembuatan kue basah	4.3 Membuat kue basah
3.4 Menerapkan prosedur pembuatan roti tawar	4.4 Membuat roti tawar
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan roti manis	4.5 Membuat roti manis

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pembuatan cake	4.1 Membuat cake
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan hiasan pada cake	4.2 Menghias cake
3.3 Menerapkan cara pemasaran produk	4.3 Memasarkan produk

78. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TATA BOGA SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pembuatan sandwich	4.1 Membuat sandwich
3.2 Menganalisis pembuatan makanan pokok	4.2 Membuat makanan pokok
3.3 Menganalisis pembuatan hidangan lauk pauk	4.3 Membuat hidangan lauk pauk
3.4 Menerapkan pembuatan sup	4.4 Membuat sup
3.5 Menerapkan pembuatan minuman	4.5 Membuat minuman

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

dan internasional	masyarakat global
-------------------	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan sambal	4.1 Membuat aneka sambal
3.2 Menganalisis pembuatan kue kering	4.2 Membuat kue kering
3.3 Menganalisis pembuatan kue basah	4.3 Membuat kue basah
3.4 Menganalisis pembuatan roti tawar	4.4 Membuat roti tawar
3.5 Menganalisis pembuatan roti manis	4.5 Membuat roti manis

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

dan internasional	masyarakat global
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pembuatan cake	4.1 Membuat cake
3.2 Menganalisis pembuatan hiasan pada cake	4.2 Menghias cake
3.4 Menganalisis cara pemasaran produk	4.4 Memasarkan produk

79. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI TARI SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan gerak dasar tari	4.1 Mendemostrasikan gerak dasar tari
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal sederhana	4.2 Mempraktikkan gerak tari tunggal sederhana
3.3 Menerapkan gerak tari massal sederhana	4.3 Mempraktikkan gerak tari massal sederhana
3.4 Menerapkan gerak tari kelompok sederhana	4.4 Mempraktikkan gerak tari kelompok sederhana
3.5 Menerapkan pementasan tari sederhana	4.5 Melakukan pementasan tari sederhana

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

	sekolah dan masyarakat global
--	-------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menentukan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo	4.1 Mempraktikkan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal secara kompleks	4.2 Mempraktikkan gerak tari tunggal secara kompleks
3.3 Menerapkan gerak tari massal secara kompleks	4.3 Mempraktikkan gerak tari massal secara kompleks
3.4 Menerapkan gerak tari kelompok secara kompleks	4.4 Mempraktikkan gerak tari kelompok secara kompleks
3.5 Menerapkan pementasan tari kompleks	4.5 Melakukan pementasan tari kompleks

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

	sekolah dan masyarakat global
--	-------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan	4.1 Menampilkan tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan
3.2 Menganalisis tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan	4.2 Menampilkan tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan
3.3 Menentukan tata teknik pentas	4.3 Mendemonstrasikan tata teknik pentas
3.4 Mengevaluasi kolaborasi pementasan tari	4.4 Melakukan kolaborasi pementasan tari

80. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI TARI SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan gerak dasar tari	4.1 Mendemostrasikan gerak dasar tari
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal sederhana	4.2 Mempraktikkan gerak tari tunggal sederhana
3.3 Menerapkan gerak tari kelompok sederhana	4.3 Mempraktikkan gerak tari kelompok sederhana
3.4 Menerapkan pementasan tari sederhana	4.4 Melakukan pementasan tari sederhana

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menentukan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo	4.1 Mempraktikkan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal dengan hitungan dan tempo	4.2 Mempraktikkan gerak tari dengan hitungan dan tempo
3.3 Menerapkan gerak tari kelompok dengan hitungan dan tempo	4.3 Mempraktikkan gerak tari kelompok dengan hitungan dan tempo
3.4 Menerapkan pementasan tari	4.4 Melakukan pementasan tari

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan	4.1 Menampilkan tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan
3.2 Menerapkan tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan	4.2 Menampilkan tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan
3.3 Menerapkan kolaborasi pementasan tari	4.3 Menampilkan kolaborasi pementasan tari

81. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI TARI SMALB
TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan gerak dasar tari	4.1 Mendemostrasikan gerak dasar tari
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal sederhana	4.2 mempraktikkan gerak tari tunggal sederhana
3.3 Menerapkan gerak tari massal sederhana	4.3 mempraktikkan gerak tari massal sederhana
3.4 Menerapkan gerak tari kelompok sederhana	4.4 mempraktikkan gerak tari kelompok sederhana
3.5 Menerapkan pementasan tari sederhana	4.5 Melakukan pementasan tari sederhana

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menentukan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo	4.1 mempraktikkan gerak tubuh sesuai dengan hitungan dan tempo
3.2 Menerapkan gerak tari tunggal secara kompleks	4.2 mempraktikkan gerak tari tunggal secara kompleks
3.3 Menerapkan gerak tari massal secara kompleks	4.3 mempraktikkan gerak tari massal secara kompleks
3.4 Menerapkan gerak tari kelompok secara kompleks	4.4 mempraktikkan gerak tari kelompok secara kompleks
3.5 Menerapkan pementasan tari kompleks	4.5 Melakukan pementasan tari kompleks

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan	4.1 Menampilkan tari tradisi secara tunggal dalam suatu pementasan
3.2 Menganalisis tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan	4.2 Menampilkan tari kreasi secara berkelompok dalam suatu pementasan
3.3 Menentukan tata teknik pentas	4.3 Mendemonstrasikan tata teknik pentas
3.4 Mengevaluasi kolaborasi pementasan tari	4.4 Melakukan kolaborasi pementasan tari

82. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SOUVENIR SMALB
TUNARUNGU

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir pesta	4.1 Membuat souvenir pesta sesuai contoh
3.2 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir kedinasan	4.2 Membuat souvenir kedinasan sesuai contoh
3.3 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir budaya	4.3 Membuat souvenir budaya sesuai contoh
3.4 Mengidentifikasi bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.4 Mengelompokkan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.5 Membuat bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.6 Merancang penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.6 Menata produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.7 Mengevaluasi hasil pembuatan souvenir dan kemasannya	4.7 Mempresentasikan hasil pembuatan souvenir dan kemasannya

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
3.1 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir pesta	4.1 Memodifikasi souvenir bentuk pesta
3.1 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir kedinasan	4.2 Memodifikasi souvenir bentuk kedinasan
3.2 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir budaya	4.3 Memodifikasi souvenir bentuk budaya
3.3 Menganalisis pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya	4.4 Membuat sket pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya	4.5 Memodifikasi bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.6 Mengembangkan rancangan penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.6 Menata produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya sesuai dengan rancangan
3.7 Mengevaluasi hasil modifikasi souvenir dan kemasannya	4.7 Mempresentasikan hasil modifikasi souvenir kemasannya
3.8 Menganalisa biaya produksi souvenir dan kemasannya	4.8 Menentukan harga produksi souvenir dan kemasannya

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
3.1 Menganalisis pengembangan souvenir pesta	4.1 Mengkreasi souvenir pesta
3.2 Menganalisis pengembangan souvenir kedinasan	4.2 Mengkreasi souvenir kedinasan
3.3 Menganalisis pengembangan souvenir budaya	4.3 Mengkreasi souvenir budaya
3.4 Menganalisis kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.4 Menggambar kemasan souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan kemasan kreatif untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.5 Mengkreasi kemasan kreatif untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.6 Merancang penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya untuk pemasaran	4.6 Menata produk souvenir pesta, Kedinasan, dan budaya sesuai untuk pemasaran
3.7 Mengevaluasi penataan souvenir dan kemasan untuk pemasaran	4.8 Mempresentasikan hasil evaluasi penataan souvenir dan kemasan untuk pemasaran

83. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SOUVENIR SMALB TUNAGRAHITA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong-royong, kerja sama) dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prototipe bentuk-bentuk souvenir pesta sederhana	4.1 Mencontoh prototipe bentuk-bentuk souvenir pesta sederhana
3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.2 Mengelompokkan bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta
3.3 Menerapkan contoh bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.3 Membuat bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta sesuai dengan contoh
3.4 Menerapkan cara pengemasan sederhana produk souvenir pesta	4.4 Melakukan pengemasan sederhana produk souvenir pesta,

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong-royong, kerja sama) dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

	<p>kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pengembangan jenis-jenis souvenir kedinasan	4.1 Memodifikasi jenis-jenis souvenir kedinasan
3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.2 Mengelompokkan bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta
3.3 Menerapkan contoh bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.3 Membuat bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta sesuai dengan contoh
3.5 Menerapkan cara pengemasan sederhana produk souvenir pesta	4.5 Melakukan pengemasan sederhana produk souvenir pesta,

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong-royong, kerja sama) dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

internasional.	kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
----------------	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi referensi pengembangan jenis-jenis souvenir budaya	4.1 Mencipta jenis-jenis souvenir budaya
3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.2 Mengelompokkan bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta
3.3 Menerapkan contoh bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta	4.3 Membuat bentuk-bentuk kemasan sederhana untuk souvenir pesta sesuai dengan contoh
3.4 Menerapkan cara pengemasan sederhana produk souvenir pesta	4.4 Melakukan pengemasan sederhana produk souvenir pesta

84. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SOUVENIR SMALB TUNADAKSA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait</p>

	pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir pesta	4.1 Membuat souvenir pesta sesuai contoh
3.2 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir kedinasan	4.2 Membuat souvenir kedinasan sesuai contoh
3.3 Menerapkan prosedur dan teknik pembuatan souvenir budaya	4.3 Membuat souvenir budaya sesuai contoh
3.4 Mengidentifikasi bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.4 Mengelompokkan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.5 Membuat bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.6 Merancang penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.6 Menata produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.7 Mengevaluasi hasil pembuatan souvenir dan kemasannya	4.7 Mempresentasikan hasil pembuatan souvenir dan kemasannya

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global</p>

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
-----------------	-----------------

3.1 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir pesta	4.1 Memodifikasi souvenir bentuk pesta
3.1 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir kedinasan	4.2 Memodifikasi souvenir bentuk kedinasan
3.2 Menerapkan pengembangan bentuk souvenir budaya	4.3 Memodifikasi souvenir bentuk budaya
3.3 Menganalisis pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya	4.4 Membuat sket pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pengembangan bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya	a. Memodifikasi bentuk kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan, dan budaya
3.6 Mengembangkan rancangan penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.6 Menata produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya sesuai dengan rancangan
3.7 Mengevaluasi hasil modifikasi souvenir dan kemasannya	4.7 Mempresentasikan hasil modifikasi souvenir kemasannya
3.8 Menganalisa biaya produksi souvenir dan kemasannya	4.8 Menentukan harga produksi souvenir dan kemasannya

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

3.1 Menganalisis pengembangan souvenir pesta	4.1 Mengkreasi souvenir pesta
3.2 Menganalisis pengembangan souvenir kedinasan	4.2 Mengkreasi souvenir kedinasan
3.3 Menganalisis pengembangan souvenir budaya	4.3 Mengkreasi souvenir budaya
3.4 Menganalisis kemasan untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.4 Menggambar kemasan souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.5 Menerapkan prosedur pembuatan kemasan kreatif untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya	4.5 Mengkreasi kemasan kreatif untuk souvenir pesta, kedinasan dan budaya
3.6 Merancang penataan produk souvenir pesta, kedinasan dan budaya untuk pemasaran	4.6 Menata produk souvenir pesta, Kedinasan, dan budaya sesuai untuk pemasaran
3.7 Mengevaluasi penataan souvenir dan kemasan untuk pemasaran	4.8 Mempresentasikan hasil evaluasi penataan souvenir dan kemasan untuk pemasaran

85. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar bentuk alam benda 3.2 Mengenal kolase	SENI RUPA 4.1 Menggambar bentuk alam benda 4.2 Membuat kolase
SENI TARI 3.3 Mengenal tari nusantara	SENI TARI 4.3 Memperagakan tari nusantara
TEATER 3.4 Mengenal olah tubuh dalam pantomim	TEATER 4.4 Praktek olah tubuh dalam pantomim

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar bentuk fauna	SENI RUPA 4.1 Menggambar bentuk fauna

3.2 Mengenal karya bentuk tiga dimensi	4.2 Membuat karya bentuk tiga dimensi
SENI TARI 3.3 Mengenal dinamika gerak tari nusantara	SENI TARI 4.3 Menarikan tari nusantara didasarkan dinamika gerak
TEATER 3.4 Mengenal gerak pantomim sesuai tema	TEATER 4.4 Praktek gerak pantomim sesuai tema

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar ilustrasi	SENI RUPA 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan prinsip seni rupa

	berdasarkan hasil pengamatan
3.2 Mengetahui ragam hias Nusantara	4.2 Menggambar ragam hias khas Nusantara
TEATER 3.3 Mengetahui tata rias dan kostum pentas pantomim	TEATER 4.3 Mementaskan pantomim dengan rias dan kostum

86. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMPLB
TUNANETRA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal kolase	SENI RUPA 4.1 Membuat kolase dengan alam
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu daerah	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu daerah dengan gerak

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mengetahui alat musik ritmis tradisional	4.3 Memainkan alat musik ritmis tradisional

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal kerajinan tiga dimensi daerah setempat	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan tiga dimensi daerah setempat
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu Nusantara	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu tradisi di Indonesia
SENI TEATER 3.3 Memahami teknik olah vokal, olah	SENI TEATER 4.3 mempraktikkan teknik olah vokal,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tubuh, dan olah rasa dalam teater	olah tubuh, dan olah rasa dalam teater

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal kerajinan tiga dimensi nusantara.	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan anyaman tiga dimensi
3.2 Mengenal permainan musik tradisional campuran	4.2 Memainkan musik tradisional campuran
SENI TEATER 3.3 Memahami dramatik reading	SENI TEATER 4.3 Mempraktikkan dramatik reading

87 KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMPLB
TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>SENI RUPA</p> <p>3.1 Mengenal gambar flora</p>	<p>SENI RUPA</p> <p>4.1 Menggambar flora</p>
<p>SENI MUSIK</p> <p>3.2 Mengenal lagu wajib maksimal 8 ruas birama</p> <p>3.3 Mengenal permainan alat musik ritmis</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu wajib maksimal 8 ruas birama</p> <p>4.3 Memainkan alat musik ritmis</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.4 Mengenal tari bertema berdasarkan pengamatan alam sekitar</p> <p>3.5 Mengenal tari bertema dengan pola lantai</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.4 Praktek tari bertema berdasarkan pengamatan alam sekitar</p> <p>4.5 Praktek tari bertema dengan pola lantai</p>

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar fauna	SENI RUPA 4.1 Menggambar fauna
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu wajib lebih dari 8 ruas birama 3.3 Mengenal permainan alat musik melodis	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu wajib lebih dari 8 ruas birama 4.3 Memainkan alat musik melodis

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar alam benda	SENI RUPA 4.1 Menggambar alam benda
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu nusantara 3.3 Mengenal permainan alat musik ritmis dan melodis	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu tradisi nusantara 4.3 Memainkan alat musik ansambel campuan
SENI TARI 3.4 Mengenal tari daerah setempat 3.5 Mengenal pementasan tari	SENI TARI 4.4 Memperagakan tari daerah setempat 4.5 Melakukan pementasan tari

88. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA	SENI RUPA
3.1 Mengenal cara menggambar bentuk obyek flora	4.1 Menggambar bentuk obyek flora
3.2 Mengenal gambar tokoh komik	4.2 Menggambar tokoh komik

<p>SENI MUSIK</p> <p>3.3 Mengenal lagu wajib dalam kategori</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.3 Menyanyikan lagu daerah setempat</p>
<p>3.4 Mengenal permainan alat musik ritmis</p>	<p>4.4 Memainkan permainan musik ritmis setempat</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.5 Mengenal tari bertema berdasarkan pengamatan alam sekitar</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.5 Melakukan gerak tari bertema berdasarkan pengamatan alam sekitar</p>
<p>3.6 Mengenal tari bertema dengan pola lantai</p>	<p>4.6 Melakukan rangkaian gerak tari bertema dengan pola lantai</p>

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENIRUPA 3.1 Mengenal cara menggambar bentuk objek fauna	SENI RUPA 4.1 Menggambar bentuk objek fauna
3.2 Mengenal macam-macam komik	4.2 Menggambar macam-macam komik
SENI MUSIK 3.3 Mengenal lagu wajib maksimal 8	SENI MUSIK 4.3 Menyanyikan lagu wajib

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
ruas birama	maksimal 8 ruas birama
3.4 Mengenal permainan musik melodis	4.4 Memainkan musik melodis
SENI TARI	SENI TARI
3.5 Mengenal tari bertema berdasarkan level dan tempo gerak	4.5 Melakukan tari bertema berdasarkan level dan tempo gerak
3.6 Mengenal tari bertema berdasarkan dinamika gerak dengan iringan musik	4.6 Melakukan gerak tari berdasarkan dinamika gerak dengan iringan musik
SENI TEATER	SENI TEATER
3.7 Memahami teknik olah vocal, olah tubuh, dan olah rasa dalam teater	4.7 Praktek teknik olah vocal, olah tubuh, dan olah rasa dalam teater

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal cara menggambar bentuk naturalis	SENI RUPA 4.1 Menggambar bentuk obyek pemandangan alam sekitar
3.2 Mengenal komik dengan berbagai media	4.2 Membuat komik dengan berbagai media
SENI MUSIK 3.3 Mengenal lagu nasional	SENI MUSIK 4.3 Menyanyikan lagu nasional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Mengenal permainan musik ritmis dan melodis	4.4 Menampilkan permainan musik ansambel campuran dengan alat musik ritmis dan melodis
SENI TARI	SENI TARI
3.5 Mengenal tari daerah setempat	4.5 Praktek tari daerah
3.6 Mengenal pementasan tari	4.6 Melakukan pementasan tari

89. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMPLB AUTIS

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>SENI RUPA</p> <p>3.1 Mengetahui gambar flora</p>	<p>SENI RUPA</p> <p>4.1 Menggambar flora</p>
<p>SENI MUSIK</p> <p>3.2 Mengetahui lagu wajib maksimal 8 ruas birama</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.2 Menyanyi lagu wajib maksimal 8 ruas birama</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.3 Mengetahui tari berdasarkan pengamatan alam sekitar</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.3 Praktik tari bertema berdasarkan pengamatan alam sekitar</p>

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENIRUPA 3.1 Mengenal gambar fauna	SENI RUPA 4.1 Menggambar fauna
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu wajib lebih dari	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu wajib lebih

8 ruas birama	dari 8 ruas birama
<p>SENI TARI</p> <p>3.3 Mengenal tari bertema alam sekitar berdasarkan level, tempo dan dinamika</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.3 Memperagakan tari bertema alam sekitar berdasarkan level, tempo dan dinamika</p>

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal gambar alam benda	SENI RUPA 4.1 Menggambar bentuk alam benda

<p>SENI MUSIK</p> <p>3.2 Mengenal lagu perjuangan</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu perjuangan</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.3 Mengenal tari daerah setempat</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.3 Memperagakan tari daerah setempat</p>

90. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA	SENI RUPA
3.1 Memahami motif hias	4.1 Menggambar ragam motif hias
3.2 Memahami karya seni tiga dimensi	4.2 Membuat seni karya tiga dimensi
3.3 Memahami gambar komik	4.3 Menggambar komik

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Memahami karya seni hias nusantara	SENI RUPA 4.1 Membuat batik tulis
3.2 Memahami karya seni kriya nusantara	4.2 Membuat karya kerajinan benda hias
3.3 Memahami komik	4.3 Membuat komik
SENI TARI 3.4 Mengenal tari kontemporer	SENI TARI 4.4 Menarikan tari kontemporer

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal karya seni kriya mancanagara	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan benda hias mancanagara

3.2 Mengenal teknik membuat karikatur	4.2 Membuat karikatur
SENI TARI 3.3 Mengenal gerak tari modern	SENI TARI 4.3 Menarikan tari modern

91. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMALB
TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengetahui kerajinan dari	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan dari perpaduan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
perpaduan bahan sejenis	bahan sejenis
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu wajib dengan panjang maksimal 8 ruas birama	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu wajib dengan panjang maksimal 8 ruas birama
3.3 Memahami permainan alat musik ritmis	4.3 Menampilakan permainan musik ansambel berbagai alat ritmis
SENI TEATER 3.4 Memahami naskah drama dalam pertunjukan teater	SENI TEATER 4.4 Mempraktekkan naskah drama dalam pertunjukan teater

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal kerajinan dari perpaduan bahan berbeda jenis	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan dari perpaduan bahan berbeda jenis
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu wajib dengan	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu wajib

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
panjang lebih 12 ruas birama	dengan panjang lebih 12 ruas birama
3.3 Memahami dasar dan karakteristik drama audio (radio, kaset, handphone)	4.3 mempraktikkan dasar dan karakteristik drama audio (radio, kaset, handphone)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal kerajinan dari perpaduan beragam bahan	SENI RUPA 4.1 Membuat kerajinan dari perpaduan beragam bahan
SENI MUSIK	SENI MUSIK

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Memahami berbagai irama musik	4.2 Menyanyikan lagu dari mancanegara

92. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>SENI RUPA</p> <p>3.1 Mengenal cara membentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)</p>	<p>SENI RUPA</p> <p>4.1 Membuat berbagai bentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/ plastisin)</p>
<p>SENI MUSIK</p> <p>3.2 Mengenal lagu daerah setempat</p> <p>3.3 Mengenal alat musik daerah setempat</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu daerah setempat</p> <p>4.3 Memainkan alat musik daerah setempat</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.4 Mengenal tarian nusantara</p> <p>3.5 Menari tarian modern</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.4 Menari tarian nusantara</p> <p>4.5 Menari tarian modern</p>

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal cara membentuk objek fauna dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)	SENI RUPA 4.1 Membuat bentuk objek fauna dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/ plastisin)
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu nusantara 3.3 Mengenal alat musik nusantara	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu tradisi 4.3 Memainkan alat musik tradisi
SENI TARI 3.4 Mengenal tari kresi baru 3.5 Mengenal tari kontemporer	SENI TARI 4.4 Menari tarian kreasi baru 4.5 Menari tarian kontemporer

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal cara membentuk objek alam benda dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/ plastisin)	SENI RUPA 4.1 Membuat bentuk objek alam benda dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/ tepung/plastisin)
SENI MUSIK 3.2 Mengenal lagu sederhana mancanegara 3.3 Mengenal alat musik modern	SENI MUSIK 4.2 Menyanyikan lagu dari mancanegara 4.3 Memainkan alat musik modern
SENI TARI 3.4 Mengenal tari mancanegara 3.5 Mengenal pementasan tari	SENI TARI 4.4 Mempraktikkan tarian dari mancanegara 4.5 Melakukan pementasan tari

93. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMALB
TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>SENI RUPA</p> <p>3.1 Mengenal karya seni tiga dimensi dengan membentuk objek flora</p>	<p>SENI RUPA</p> <p>4.1 Membuat karya seni tiga dimensi dengan obyek flora</p>
<p>3.2 Mengenal teknik menggambar komik</p>	<p>4.2 Membuat gambar komik</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.3 Mengenal tari nusantara</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.3 Memperagakan tari nusantara</p>
<p>3.4 Mengenal tari modern</p>	<p>4.3 Memperagakan tari modern</p>
<p>SENI TEATER</p> <p>3.5 Memahami naskah drama dalam pertunjukkan teater</p>	<p>SENI TEATER</p> <p>4.5 mempraktekkan naskah drama dalam pertunjukkan teater</p>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal Karya tiga dimensi dengan membentuk obyek fauna	SENI RUPA 4.1 Membuat Karya tiga dimensi dengan membentuk obyek fauna
3.2 Mengenal komik	4.2 Membuat komik

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik menggambar poster	4.1 Membuat teknik menggambar poster
SENI MUSIK	SENI MUSIK
3.2 Memahami berbagai irama musik	4.2 Menyanyikan lagu dari mancanegara
3.3 Mengenal musik modern	4.3 Memainkan ansambel campuran
SENI TARI	SENI TARI
3.4 Mengenal tari mancanegara	4.4 Menari tari dari mancanegara
3.5 Mengenal pementasan tari mancanegara	4.5 Pementasan tari dari mancanegara

94. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SMALB AUTIS

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>SENI RUPA</p> <p>3.1 Mengenal cara membentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanahliat/tepung/plastisin)</p>	<p>SENI RUPA</p> <p>4.1 Membuat berbagai bentuk objek flora dengan media bahan lunak (clay/tanahliat/tepung/plastisin)</p>
<p>SENI MUSIK</p> <p>3.2 Mengenal lagu daerah setempat</p>	<p>SENI MUSIK</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu daerah setempat</p>
<p>3.3 Mengenal alat musik daerah setempat</p>	<p>4.3 Memainkan alat musik daerah setempat</p>
<p>SENI TARI</p> <p>3.4 Mengenal tari kreasi</p>	<p>SENI TARI</p> <p>4.4 Memperagakan tari kreasi</p>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1. Mengenal cara membentuk objek fauna dengan media bahan lunak (clay/ tanah	SENI RUPA 4.1 Membuat bentuk objek fauna dengan media bahan lunak (clay/ tanahliat/

liat/tepung/ plastisin)	tepung/plastisin)
-------------------------	-------------------

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA 3.1 Mengenal cara membentuk objek alam benda dengan media bahan lunak (clay/tanah	SENI RUPA 4.1 Membuat bentuk objek alam benda dengan media bahan lunak (clay/tanah

liat/tepung/ plastisin)	liat/tepung/plastisin)
-------------------------	------------------------

95. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SDLB TUNARUNGU

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ekspresi	4.1 Menggambar ekspresi

3.2 Mengenal karya cetak tinggi	4.2 Membuat karya seni cetak tinggi dengan proses sederhana
3.3 Mengenal unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh	4.3 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki
3.4 Mengenal level gerak dalam menari	4.4 Melakukan gerak kepala, tangan, dan kaki berdasarkan level
3.5 Mengenal karya kerajinan dari media kertas	4.5 Membuat karya kerajinan dari bahan kertas
3.6 Mengenal karya kerajinan dari limbah di lingkungan rumah	4.6 Membuat karya kerajinan dari alam sekitar

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana	4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana
3.2 Mengenal bentuk dengan media bahan lunak (tanahliat, clay,	4.2 Membentuk dengan bahan lunak (tanah liat, clay, plastisin)

plastisin)	
3.3 Mengenal bagian-bagian gerak anggota tubuh dengan kode ketukan	4.3 Melakukan gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan kode ketukan
3.4 Mengenal level gerak anggota tubuh dengan kode ketukan	4.4 Memperagakan level gerak bagian-bagian tubuh dengan kode ketukan
3.5 Mengenal kerajinan dari bahan alam	4.5 Membuat karya kerajinan dari bahan alam
3.6 Mengenal kerajinan manik-manik	4.6 Membuat karya kerajinan dengan teknik meronce

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar flora	4.1 Menggambar flora berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar
3.2 Mengenal karya kolase	4.2 Membuat gambar kolase dari bahan lingkungan sekitar
3.3 Mengenal gerak sehari-hari	4.3 Memperagakan gerak sehari-hari

dengan kode ketukan	dengan kode ketukan dan tempo
3.4 Mengenal gerak sehari-hari berdasarkan level, kode ketukan	4.4 Memperagakanl gerak sehari-hari berdasarkan level, kode ketukan, dan tempo
3.5 Mengenal kerajinan serat	4.5 Membuat kerajinan dari bahan serat
3.6 Mengenal pengolahan pangan dari buah	4.6 Membuat olahan pangan dari buah

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar fauna	4.1 Menggambar fauna
3.2 Mengenal karya mozaik	4.2 Membuat karya mozaik sederhana
3.3 Mengenal tari daerah setempat	4.3 Memperagakan gerak dasar tari daerah setempat
3.4 Mengenal olahan dari sayur-	4.4 Membuat olahan pangan dari

sayuran	sayur-sayuran
---------	---------------

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal cerita bergambar	4.1 Membuat gambar ilustrasi untuk cerita bergambar
3.2 Mengenal kerajinan anyaman	4.2 Membuat kerajinan anyaman
3.3 Mengenal tari daerah setempat dengan pola lantai	4.3 Memperagakan gerak tari daerah setempat dengan pola lantai
3.4 Mengenal budi daya tanaman	4.4 menanam tanaman sayuran

sayur	
-------	--

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ilustrasi	4.1 Menggambar ilustrasi
3.2 Mengenal karya anyam dari beragam media	4.2 Membuat kerajinan anyaman dari beragam media
3.3 Mengenal karya tapestry	4.3 Membuat karya tapestry dengan teknik sederhana
3.4 Mengenal produk rekayasa sederhana dengan memanfaatkan	4.4 Membuat mainan sederhana dengan memanfaatkan tali sebagai

tali sebagai tenaga penggerak	tenaga penggerak
-------------------------------	------------------

96. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SDLB TUNANETRA

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal cara pembuatan benda dari bahan lunak	4.1 Membuat bentuk benda dari bahan lunak

3.2 Mengenal lagu anak-anak bertanda birama dua dengan gerak	4.2 Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama dua dengan gerak anggota tubuh
3.3 Mengenal gerak anggota tubuh dengan memperhatikan gerak dan irama	4.3 Memperagakan gerak anggota tubuh dengan memperhatikan gerak dan irama

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal relief sederhana	4.1 Membuat relief sederhana dari bahan lunak
3.2 Mengenal lagu anak-anak bertanda birama tiga dengan gerak	4.2 Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama tiga dengan gerak sesuai irama lagu
3.3 Mengenal gerak anggota tubuh dengan memperhatikan irama	4.3 Memperagakan gerak anggota tubuh dengan memperhatikan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
gerak	irama gerak

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal Mozaik	4.1 Membuat Mozaik
3.2 Mengenal lagu anak-anak bertanda birama empat dengan gerak	4.2 Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama empat dengan gerak sesuai irama lagu

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kerajinan makrame	4.1 Membuat kerajinan makramé sederhana
3.2 Mengenal lagu anak-anak dengan iringan	4.2 Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal tapestri	4.1 Membuat tapestri sederhana
3.2 Mengenal lagu berirama dangdut/melayu/keroncong	4.2 Menyanyikan lagu berirama dangdut/melayu/keroncong dengan gerak sesuai irama

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karaktersiswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara membuat cinderamata sederhana	4.1 Membuat cinderamata sederhana
3.2 Mengenal lagu berirama pop	4.2 Menyanyikan lagu berirama pop dengan gerak sesuai irama lagu
3.3 Mengenal kegiatan pameran dan pertunjukan	4.3 Mengadakan pameran dan pertunjukan

97. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA SDLB
TUNAGRAHITA

KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ekspresi	4.1 Menggambar ekspresi
3.2 Mengenal kolase	4.2 Membuat gambar kolase
3.3 Mengenal lagu bertanda birama dua	4.3 Menyanyikan lagu bertanda birama dua
3.4 Mengenal gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah tempat	4.4 Memperagakan gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah tempat
3.5 Mengenal karya kerajinan dari bahan kertas	4.5 Membuat karya kerajinan dari bahan kertas

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal montase	4.1 Membuat montase
3.2 Mengenal cara membentuk geometris dengan media atau bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)	4.2. Membuat berbagai bentuk geometris dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/ plastisin)
3.3 Mengenal lagu bertanda birama tiga	4.3 Menyanyikan lagu bertanda birama tiga
3.4 Mengenal gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan berpindah tempat	4.4 Melakukan gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan berpindah tempat
3.5 Mengenal kerajinan dari bahan alam	4.5. Membuat kerajinan dari bahan alam

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal mozaik	4.1 Membuat gambar mozaik
3.2 Mengenal cetak tinggi	4.2 Membuat karya seni cetak tinggi sederhana
3.3 Mengenal lagu bertanda birama empat	4.3 Menyanyikan lagu bertanda birama empat
3.4 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo	4.4 Memperagakan gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo
3.5 Mengenal pengolahan sederhana dari bahan buah	4.5 Membuat olahan sederhana dari bahan buah

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar flora	4.1 Menggambar flora
3.2 Mengenal karya kerajinan ikat celup dari bahan kain/tissue	4.2 Membuat karya kerajinan ikat celup dengan menggunakan kain/tissue
3.3 Mengenal lagu dengan alat musik ritmis	4.3 Menyanyikan lagu dengan iringan alat musik ritmis
3.4 Mengenal gerak tari bertema	4.4 Memperagakan tari bertema
3.5 Mengenal olahan sederhana dari bahan sayur-sayuran	4.5 Membuat olahan sederhana dari bahan sayuran

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar fauna	4.1 Menggambar fauna
3.2 Mengenal kerajinan dengan teknik menggunting, melipat, dan merekat	4.2 Membuat karya kerajinan dengan teknik menggunting, melipat, dan merekat
3.3 Mengenal gerak dasar tari daerah	4.3 Melakukan gerak dasar tari daerah
3.4 Mengenal budidaya tanaman sayur sesuai daerah setempat	4.4 Membudidayakan tanaman sayuran sesuai dengan daerah setempat

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar alam benda	4.1 Menggambar alam benda
3.2 Mengenal kerajinan meronce sederhana	4.2 Membuat karya kerajinan sederhana dengan teknik meronce
3.3 Mengenal lagu dengan alat musik ritmis dan melodis	4.3 Menampilkan permainan musik ansambel campuran dengan alat musik ritmis dan melodis
3.4 Mengenal ragam gerak tari modern	4.4 Melakukan ragam gerak tari modern
3.5 Mengenal pemeliharaan hewan	4.5 mempraktikkan pemeliharaan hewan

98. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SDLB TUNADAKSA

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ekspresi	4.1 Menggambar ekspresi
3.2 Mengenal teknik cetak	4.2 Membuat gambar dengan teknik cetak tinggi
3.3 Mengenal lagu bertanda birama dua	4.3 Menyanyikan lagu bertanda birama dua
3.4 Mengenal unsur- unsur gerak dan	4.4 Memperagakan gerak anggota

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bagian bagian gerak anggota tubuh	tubuh
3.5 Menenal karya kerajinan dari bahan kertas	4.5 Membuat karya kerajinan dari bahan kertas

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bentuk kertas gulung	4.1 Membuat karya bentuk kertas gulung
3.2 Mengenal lagu bertanda birama tiga	4.2 Menyanyikan lagu bertanda birama tiga
3.3 Mengenal unsur-unsur gerak anggota tubuh	4.3 Memperagakan gerak anggota tubuh
3.4 Mengenal kerajinan dari bahan alam	4.4 Membuat kerajinan dari bahan alam

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar kolase	4.1 Menggambar kolase
3.2 Mengenal lagu bertanda birama empat	4.2 Menyanyikan lagu bertanda birama empat
3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo	4.3 Bergerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo
3.4 Mengenal pengolahan sederhana dari buah	4.4 Membuat olahan sederhana dari buah

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar flora	4.1 Membuat gambar flora
3.2 Mengenal mozaik	4.2 Membuat karya seni mozaik
3.3 Mengenal lagu dengan iringan alat musik ritmis	4.3 Menyajikan lagu dengan iringan alat musik ritmis
3.4 Mengenal olahan sederhana dari sayur- sayuran	4.4 Membuat olahan pangan dari sayur-sayuran

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar fauna	4.1 Menggambar fauna
3.2 Mengenal kerajinan origami	4.2 Membuat kerajinan origami
3.3 Mengenal budidaya tanaman sayur sesuai daerah setempat	4.3 Membudidayakan tanaman sayur sesuai daerah setempat

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar bentuk kubistis dan silindris	4.1 Menggambar bentuk kubistis dan silindris
3.2 Mengenal kerajinan ronce	4.2 Membuat kerajinan dengan teknik meronce
3.3 Mengenal pemeliharaan hewan	4.3 Memelihara hewan

99. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SDLB AUTIS

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar ekspresi	4.1 Menggambar ekspresi
3.2 Mengenal kolase	4.2 Membuat kolase
3.3 Mengenal pola ritme lagu sederhana	4.3 Melakukan permainan pola ritme sederhana dengan tepuk tangan
3.4 Mengenal alat musik ritmis	4.4 Memainkan alat musik ritmis
3.5 Mengenal gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah tempat	4.5 Memperagakan gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah tempat
3.6 Mengenal karya kerajinan dari bahan kertas	4.5 Membuat karya kerajinan dari bahan kertas

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar montase	4.1 Membuat gambar montase
3.2 Mengenal bentuk geometris dari media atau bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)	4.2 Membuat berbagai bentuk geometris dengan media bahan lunak (clay/tanah liat/tepung/plastisin)
3.3 Mengenal gerak, bagian-bagian	4.3 Melakukan gerak bagian-bagian

anggota tubuh dengan berpindah tempat	anggota tubuh dengan berpindah tempat
---------------------------------------	---------------------------------------

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar mozaik	4.1 Membuat gambar mozaik
3.2 Mengenal cetak tinggi	4.2 Membuat gambar dengan teknik cetak tinggi
3.3 Mengenal lagu bertanda birama dua	4.3 Menyanyikan lagu bertanda birama dua
3.4 Memahami gerak sehari-hari	4.4 Melakukan gerak sehari-hari

dengan memperhatikan tempo	dengan memperhatikan tempo
3.5 Mengetahui pengolahan sederhana dari bahan buah	4.5 Membuat makanan dari bahan buah

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar flora	4.1 Menggambar flora
3.2 Mengenal lagu dengan iringan alat musik ritmis	4.2 Menyanyikan lagu dengan iringan alat musik ritmis
3.3 Mengenal gerak tari bertema	4.3 Memperagakan tari bertema
3.4 Mengenal karya ikat celup dengan media kain/tisu	4.4 Membuat karya kerajinan ikat celup dengan media kain/tisu
3.5 Mengenal pengolahan sederhana	4.5 Membuat makanan dari bahan

dari bahan sayur-sayuran	sayur-sayuran
--------------------------	---------------

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar fauna	4.1 Menggambar fauna
3.2 Mengenal kerajinan dengan teknik gunting lipat dan rekat	4.2 Membuat benda kerajinan dengan teknik menggunting, melipat, dan merekat
3.3 Mengenal gerak dasar tari daerah	4.3 Melakukan gerak dasar tari daerah
3.4 Mengenal budidaya tanaman sayur daerah setempat	4.4 Membudidayakan tanaman sayuran sesuai dengan daerah

	setempat
--	----------

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gambar alam benda	4.1 Menggambar alam benda
3.2 Mengenal hasil karya meronce sederhana	4.2 Membuat karya kerajinan sederhana dengan teknik meronce
3.3 Mengenal ragam gerak tari modern	4.3 Melakukan gerak tari modern
3.4 Mengenal pemeliharaan hewan	4.4 mempraktikkan pemeliharaan hewan

100. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI RUPA DAN KRIYA
SABLON SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.1 Mendemonstrasikan fungsi alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon
3.2 Mengidentifikasi bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.2 Mendemonstrasikan kegunaan bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon
3.3 Menerapkan teknik cetak saring/sablon	4.3 Mendemonstrasikan teknik cetak saring/sablon
3.4 Menganalisis teknik cetak saring/sablon pada jenis-jenis media	4.4 Mendemonstrasikan teknik cetak saring/sablon pada jenis-jenis media.
3.5 Menerapkan teknik pembuatan gambar pada kertas/astralon	4.5 Membuat gambar pada kertas/astralon
3.6 Menerapkan teknik afdruk pada screen	4.6 Melakukan afdruk pada screen

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.7 Menerapkan teknik menghapus gambar pada screen	4.7 Melakukan penghapusan gambar pada screen
3.8 Menerapkan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain	4.8 Melakukan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain
3.9 Menerapkan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada plastik	4.9 Melakukan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada plastik
3.10 Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon	4.10 Melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon.
3.11 Menerapkan cara menata produk hasil karya cetak saring/sablon	4.11 Menata produk hasil karya cetak saring/sablon

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

<p>pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna	4.1 Membuat desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk gambar pada screen dengan dua warna	4.2 Melakukan afdruk gambar pada screen dengan dua warna
3.3 Menerapkan prosedur langkah kerja pada proses cetak saring/sablon	4.3 Melaksanakan prosedur langkah kerja pada proses cetak saring/sablon
3.4 Menerapkan proses teknik cetak saring/sablon dua warna pada kain	4.4 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada kain
3.5 Menerapkan proses cetak	4.5 Membuat cetak saring/sablon

saring/sablon dua warna pada plastik	dua warna pada plastik
3.6 Menerapkan proses cetak saring /sablon dua warna pada media stiker	4.6 Membuat sablon dua warna pada media stiker

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

<p>pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna	4.1 Membuat desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk pada screen dengan tiga warna	4.2 Melakukan afdruk pada screen dengan tiga warna
3.3 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada kain	4.3 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada kain
3.4 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada plastik	4.4 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada plastik
3.5 Menganalisis harga produksi barang cetak saring/sablon	4.5 Menentukan harga barang cetak saring/sablon
3.6 Menganalisis cara memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon	4.6 Memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon

101. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI RUPA DAN KRIYA
SABLON SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan masyarakat melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.1 Menggunakan alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon.
3.2 Menerapkan bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.2 Menggunakan bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon
3.3 Menerapkan teknik cetak saring/sablon	4.3 Mendemonstrasikan teknik cetak saring/sablon
3.4 Menerapkan teknik cetak saring/sablon pada jenis-jenis media.	4.4 Mendemonstrasikan jenis-jenis teknik cetak saring/sablon pada beberapa media.
3.5 Menerapkan teknik pembuatan gambar pada kertas/astralon	4.5 Membuat gambar pada kertas/astralon
3.6 Menerapkan teknik afdruk pada screen	4.6 Melakukan afdruk pada screen
3.7 Menerapkan teknik menghapus gambar pada screen	4.7 Melakukan penghapusan gambar pada screen
3.8 Menerapkan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain	4.8 Melakukan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain
3.9 Menerapkan proses cetak saring/sablon satu warna pada plastik	4.9 Melakukan proses teknik saring/sablon satu warna pada plastik
3.10 Memahami prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon.	4.10 Melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon.
3.11 Memahami cara menata hasil karya cetak saring/sablon	4.11 Menata hasil karya cetak saring/sablon

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna	4.1 Membuat desain desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk gambar pada screen dengan dua warna	4.2 Melakukan afdruk gambar pada screen dengan dua warna
3.3 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada kain	4.3 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada kain
3.4 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada plastik	4.4 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada plastik
3.5 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada stiker	4.5 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada stiker

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna	4.1 Membuat desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk pada screen dengan tiga warna	4.2 Melakukan afdruk pada screen dengan tiga warna
3.3 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada kain	4.3 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada kain
3.4 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada plastik	4.4 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada plastik
3.5 Menerapkan prosedur harga barang cetak saring/sablon	4.5 Menentukan harga barang cetak saring/sablon
3.6 Menerapkan cara memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon	4.6 Memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon

102. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI RUPA DAN KRIYA
SABLON SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.1 Menggunakan alat-alat untuk pembuatan cetak saring/sablon.
3.2 Menerapkan bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon	4.2 Menggunakan bahan-bahan untuk pembuatan cetak saring/sablon
3.3 Menerapkan teknik cetak saring/sablon	4.3 Mendemonstrasikan teknik cetak saring/sablon
3.4 Menerapkan teknik cetak saring/sablon pada jenis-jenis media.	4.4 Mendemonstrasikan jenis-jenis teknik cetak saring/sablon pada beberapa media.
3.5 Menerapkan teknik pembuatan gambar pada kertas/astralon	4.5 Membuat gambar pada kertas/astralon
3.6 Menerapkan teknik afdruk pada screen	4.6 Melakukan afdruk pada screen
3.7 Menerapkan teknik menghapus gambar pada <i>screen</i>	4.7 Melakukan penghapusan gambar pada <i>screen</i>
3.8 Menerapkan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain	4.8 Melakukan proses teknik cetak saring/sablon satu warna pada kain
3.9 Menerapkan proses cetak saring/sablon satu warna pada plastik	4.9 Melakukan proses teknik saring/sablon satu warna pada plastik
3.10 Memahami prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon.	4.10 Melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan kerja pada proses cetak saring/sablon.
3.11 Memahami cara menata hasil karya cetak saring/ sablon	4.11 Menata hasil karya saring/sablon

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

masyarakat nasional, regional, dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna	4.1 Membuat desain gambar pada kertas/astralon dengan dua warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk gambar pada screen dengan dua warna	4.2 Melakukan afdruk gambar pada screen dengan dua warna
3.3 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada kain	4.3 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada kain
3.4 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada plastik	4.4 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada plastik
3.5 Menerapkan proses cetak saring/sablon dua warna pada stiker	4.5 Membuat cetak saring/sablon dua warna pada stiker

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik pembuatan desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna	4.1 Membuat desain gambar pada kertas/astralon dengan tiga warna
3.2 Menerapkan teknik afdruk pada screen dengan tiga warna	4.2 Melakukan afdruk pada screen dengan tiga warna
3.3 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada kain	4.3 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada kain
3.4 Menerapkan proses cetak saring/sablon tiga warna pada plastik	4.4 Membuat produk cetak saring/sablon tiga warna pada plastik
3.5 Menerapkan prosedur harga barang cetak saring/sablon	4.5 Menentukan harga barang cetak saring/sablon
3.6 Menerapkan cara memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon	4.6 Memasarkan produk hasil karya cetak saring/sablon

103. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNIK PENYIARAN
RADIO SMALB TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-----------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami ruang lingkup penyiaran radio	4.1 Mempresentasikan ruang lingkup penyiaran radio
3.2 Menerapkan kemampuan pokok penyiar radio	4.2 Mendemonstrasikan kemampuan pokok penyiar radio
3.3 Menerapkan teknik peralatan untuk siaran radio	4.3 Mendemonstrasikan peralatan untuk siaran radio
3.4 Menerapkan pengoperasian peralatan siaran radio	4.4 Mengoperasikan peralatan siaran radio
3.5 Menerapkan teknik penulisan naskah siaran radio	4.5 Menulis naskah siaran radio
3.6 Memahami etika siaran radio	4.6 Mempresentasikan etika siaran radio
3.7 Memahami karakteristik pendengar radio	4.7 Mengklasifikasi karakteristik pendengar radio
3.8 Menerapkan proses siaran radio	4.8 Melaksanakan siaran radio

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan

	dari sekolah dan masyarakat global
--	------------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik siaran radio secara on air	4.1 Melaksanakan siaran radio secara on air
3.2 Memahami jenis acara dan jadwal siaran radio	4.2 Melaksanakan acara dan jadwal siaran radio
3.3 Menerapkan teknik editing audio	4.3 Melaksanakan editing audio
3.4 Mengevaluasi hasil produksi paket siaran radio	4.4 Merevisi produksi paket siaran radio
3.5 Mengevaluasi hasil produksi iklan radio	4.5 Merevisi produksi iklan radio

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik produksi berita	4.1 Melaksanakan produksi berita
3.2 Memahami prinsip siaran berita	4.2 Melaksanakan siaran berita
3.3 Menerapkan teknik wawancara radio	4.3 Melaksanakan wawancara dalam siaran radio
3.4 Mengevaluasi pengelolaan siaran radio	4.4 Mengelola siaran radio

104. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TEKNIK PENYIARAN
RADIO SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-----------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami ruang lingkup penyiaran radio	4.1 Mempresentasikan ruang lingkup penyiaran radio
3.2 Menerapkan kemampuan pokok penyiar radio	4.2 Mendemonstrasikan kemampuan pokok penyiar radio
3.3 Menerapkan teknik peralatan untuk siaran radio	4.3 Mendemonstrasikan peralatan untuk siaran radio
3.4 Menerapkan pengoperasian peralatan siaran radio	4.4 Mengoperasikan peralatan siaran radio
3.5 Menerapkan teknik penulisan naskah siaran radio	4.5 Menulis naskah siaran radio
3.6 Memahami etika siaran radio	4.6 Mempresentasikan etika siaran radio
3.7 Memahami karakteristik pendengar radio	4.7 Mengklasifikasi karakteristik pendengar radio
3.8 Menerapkan proses siaran radio	4.8 Melaksanakan siaran radio

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat

	global
--	--------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik siaran radio secara on air	4.1 Melaksanakan siaran radio secara on air
3.2 Memahami jenis acara dan jadwal siaran radio	4.2 Melaksanakan acara dan jadwal siaran radio
3.3 Menerapkan teknik editing audio	4.3 Melaksanakan editing audio
3.4 Mengevaluasi hasil produksi paket siaran radio	4.4 Merevisi produksi paket siaran radio
3.5 Mengevaluasi hasil produksi iklan radio	4.5 Merevisi produksi iklan radio

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik produksi berita	4.1 Melaksanakan produksi berita
3.2 Memahami prinsip siaran berita	4.2 Melaksanakan siaran berita
3.3 Menerapkan teknik wawancara radio	4.3 Melaksanakan wawancara dalam siaran radio
3.4 Mengevaluasi pengelolaan siaran radio	4.4 Mengelola siaran radio

105. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankandan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menanggapi secara jujur norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat	2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat
1.3 Mendukung secara adil keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Menyadari keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mensyukuri karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	4.1 Menyaji hasil keputusan bersama dengan semangat proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
3.2 Menerangkan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2 mempraktikkan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
4.3 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mensimulasikan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4.4 Mengklasifikasi karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Menerapkan tanggung jawab sesuai dengan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	3 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mendukung dengan penuh rasa syukur kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia	2.1. Mempertahankan dengan sikap peduli kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia
1.2 Mematuhi tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia secara adil	2.2. Menerapkan konsepsi tata urutan peraturan perundang-undangan sesuai dengan UUD 1945
1.3 Memperjelas arti dan makna sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.	2.3. Menghargai nilai dan semangat Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mendukung dengan penuh rasa syukur semangat Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.4. Menyadari arti penting sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia.	4.1 Menyaji secara sederhana peran tokoh-tokoh nasional dalam kedudukan dan fungsinya pada

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	perumusan Pancasila
3.2 Mencontohkan Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945	4.2 Mengemukakan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara RI 1945 dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menceritakan makna dan nilai penting sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	4.3 Menyaji secara sederhana semangat juang tokoh Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
3.4 Menganalisis semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Membuat tulisan sederhana tentang semangat dan komitmen kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1. Menghargai perwujudan Pancasila sebagai dasar negara
1.2. Menyadari isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2. Meyakinkan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3. Menyadari adanya masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3. Menghargai setiap pendapat tentang masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4. Mensyukuri anugerah Tuhan melalui cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2.4. Mempertahankan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara.	4.1 Menyajikan langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara.
3.2 Mendiskusikan makna pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.2 Menerapkan contoh perilaku yang sesuai dengan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Memprediksi masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Menyajikan hasil prediksi masalah .yang muncul dalam keberagaman suku, agama, dan ras (SARA)
3.4 Mengartikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mensimulasikan peran para pahlawan terkait perwujudan cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

106. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMPLB TUNANETRA

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
1.2 Menghargai makna, kedudukan, dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap kedudukan, fungsi, dan makna konstitusi negara, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyadari keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap positif terhadap keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyadari karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	4.1 Melaksanakan penerapan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh nasional dalam perumusan Pancasila
3.2 Mendeskripsikan kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menguraikan keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mendeskripsikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mendiskusikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia	2.1 Bersikap peduli terhadap kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia
1.2 Menghayati norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Mengamalkan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat
1.3 Mensyukuri makna dan arti penting Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	2.3 Menghargai makna dan arti penting sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
1.4 Menghayati semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengasosiasi kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia (C2-K)	4.1 Menyaji secara sederhana peran teladan tokoh-tokoh nasional dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila
3.2 Menganalisis makna, kedudukan, dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	4.2 Melaksanakan makna, kedudukan, dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional
3.3 Menelaah nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Melaksanakan secara sederhana nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menganalisis pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Menyajikan peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Bersikap positif terhadap perwujudan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghayati isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Mendukung isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menghargai pendapat tentang masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial budaya, ekonomi dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	2.3 Bersikap positif terhadap pendapat tentang masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial budaya, ekonomi dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.4 Menyadari konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menelaah langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara	4.1 Menyaji secara sederhana peran teladan tokoh-tokoh nasional dalam perwujudan Pancasila sebagai dasar negara
3.2. Mendeskripsikan isi dan pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan isi dan pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.3. Mengkaji prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mendukung peran mediator dalam penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi, dan <i>gender</i> dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4. Menelaah konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Memaparkan peran para pahlawan terkait perwujudan cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

107. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMPLB TUNAGRAHITA

KELAS : VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	2.1 Mendukung proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	2.2 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
1.3 Menyenangi keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Menghargai keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyadari karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
------------------------------------	-------------------------------------

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Memaparkan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menguraikan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.2 Mempresentasikan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3 Memahami keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Menyaji melalui gambar atau tulisan tentang keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mendeskripsikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mendiskusikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga	2.1 Melaksanakan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga
1.2 Menyenangi sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Merembuk sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyadari perbedaan yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia	2.3 Menghargai perbedaan yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia
1.4 Menghayati landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mendukung landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga	4.1 Menunjukkan contoh-contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga
3.2 Menelaah sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Mempresentasikan sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Mengidentifikasi perbedaan kebhinekaan apa saja yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia	4.3 Menyajikan dalam bentuk gambar atau tulisan tentang perbedaan kebhinekaan apa saja yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia
3.4 Menguraikan landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Membuat tulisan sederhana tentang landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat	2.1 Melaksanakan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat
1.2 Menghayati isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	2.2 Menghargai isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
1.3 Menyadari peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mendukung peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyetujui bentuk-bentuk Negara di dunia	2.4 Menghargai bentuk-bentuk Negara di dunia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat	4.1 Memaparkan pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat
3.2 Menelaah isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.2 Menyaji isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3 Merinci peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mempresentasikan peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menguraikan bentuk-bentuk Negara di dunia	4.4 Menyaji bentuk-bentuk Negara di dunia

108. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
1.2 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Mensyukuri keberagaman norma-norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan	2.3 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyadari karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menampilkan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
3.2 Menguraikan kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menelaah karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mewujudkan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia	2.1 Bersikap peduli terhadap kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia
1.2 Menghayati norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Bersikap disiplin terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat
1.3 Menyadari nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Menghargai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyetujui tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia	2.4 Memperjelas konsepsi tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kedudukan dan fungsi	4.1 Menyaji secara lisan peran

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia	teladan tokoh-tokoh nasional dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila
3.2 Mengevaluasi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2 Melaksanakan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
3.3 Menganalisis arti dan makna sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	4.3 Memaparkan secara lisan tentang peran kejuangan tokoh Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menguraikan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Menyaji secara lisan peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menghargai perwujudan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghayati isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Mendukung isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyadari masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Memiliki sikap tanggungjawab terhadap masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) di masyarakat serta cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai secara jujur konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mendukung konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis,

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara	4.1 Memaparkan secara lisan langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara
3.2 Memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam alinea dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyajikan secara lisan prinsip-prinsip yang terkandung dalam alinea dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis masalah keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mempresentasikan secara lisan contoh-contoh masalah keberagaman suku, agama, dan ras (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menelaah konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Memaparkan secara lisan perwujudan cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

109. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMPLB AUTIS

KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	2.1 Mendukung proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghayati nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	2.2 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
1.3 Menyenangi keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Menghargai keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyadari karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Memaparkan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menguraikan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Mempresentasikan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Memahami keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Menyaji melalui gambar atau tulisan tentang keberagaman suku, ras, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mendeskripsikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mendiskusikan karakteristik daerah/wilayah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga	2.1 Melaksanakan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga
1.2 Menyenangi sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	2.2 Merembuk sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
1.3 Menyadari perbedaan yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia	2.3 Menghargai perbedaan yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia
1.4 Menghayati landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mendukung landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga	4.1 Menunjukkan contoh-contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga
3.2 Menelaah sejarah perumusan dan	4.2 Mempresentasikan sejarah

pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3 Mengidentifikasi perbedaan kebhinekaan apa saja yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia	4.3 Menyajikan dalam bentuk gambar atau tulisan tentang perbedaan kebhinekaan apa saja yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia
3.4 Menguraikan landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Membuat tulisan sederhana tentang landasan yuridis, sosiologis dan geografis dari Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat	2.1 Melaksanakan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat
1.2 Menghayati isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menghargai isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyadari peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mendukung peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyetujui bentuk-bentuk Negara di dunia	2.4 Menghargai bentuk-bentuk Negara di dunia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat	4.1 Memaparkan pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat

3.2 Menelaah isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyaji isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Merinci peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mempresentasikan peluang dan tantangan dari adanya keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menguraikan bentuk-bentuk Negara di dunia	4.4 Menyaji bentuk-bentuk Negara di dunia

110. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari nilai-nilai dalam sistem pemerintah sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem pemerintah sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menghargai nilai-nilai fungsional lembaga-lembaga Negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menyetujui nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghayati nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan,

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Menyaji hasil keputusan bersama tentang perbedaan pandangan terkait sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.2 Menelaah kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2. Mempresentasikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Memprediksi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
3.4 Mengevaluasi arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4. Memaparkan hasil keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mematuhi nilai-nilai dalam harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Mengamalkan nilai-nilai dalam harmonisasi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menyadari nilai-nilai secara adil dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2.2 Mempertahankan nilai-nilai secara adil dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Mendukung dengan penuh rasa syukur nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dalam bidang ekonomi dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dalam bidang politik dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika.
1.4 Menghargai nilai-nilai secara adil persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mendukung nilai-nilai secara adil, persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,

<p>prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan</p>	<p>mengurai, Merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>3.1. Membandingkan antara hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>4.1. Melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara</p>
<p>3.2. Mencontohkan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	<p>4.2. Menyaji secara lisan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>3.3. Memilih kasus-kasus ancaman internal dan eksternal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika</p>	<p>4.3. Memaparkan contoh penyelesaian kasus-kasus ancaman internal dan eksternal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika.</p>
<p>3.4. Membedakan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesi</p>	<p>4.4. Mempresentasikan secara lisan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menampilkan nilai-nilai pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Mengembangkan nilai-nilai keadilan dalam mengatasi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai pengamalan ajaran agama yang dianutnya
1.2 Menyadari praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	2.2 Mengamalkan nilai-nilai praksis perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
1.3 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara di bidang ekonomi dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Menghargai nilai-nilai yang terabaikan dalam kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4 Menyenangi persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menyadari nilai-nilai yang berpotensi menjadi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual,	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan

<p>konseptual, dan prosedural) erdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan</p>	<p>dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menganalisis pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Menyaji secara lisan contoh-contoh pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.2. Menelaah praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.	4.2. Menyaji hasil telaah praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3.3. Menafsirkan potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika.	4.3. Membuat tulisan sederhana tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
3.4. Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik	4.4. Mendemonstrasikan dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

111. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sistem pemerintahan negara	2.1 Mendukung nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sistem pemerintah Negara
1.2 Menyadari kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menghargai kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyetujui adanya hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3 Merembuk hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4 Menyenangi faktor-faktor	2.4 Mendukung faktor-faktor

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.5 Meyakini arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.5 Merembuk arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Menyaji keputusan bersama tentang perbedaan pandangan terkait sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.2. Menguraikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2. Memaparkan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3. Menelaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3. Mempresentasikan secara lisan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.4. Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.4. Menyaji secara lisan tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5. Menguraikan arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.5. Memaparkan arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari adanya hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1. Mengamalkan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2. Menyenangi adanya dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2. Menghargai dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3. Menyetujui sistem hukum dan peradilan di Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3. Mendukung sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4. Menyadari adanya kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.4. Merembuk kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5. Menyadari adanya faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.5. Merembuk faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1 Memaparkan secara lisan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara
3.2 Merinci dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyaji secara lisan tentang demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menelaah sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar	4.3 Mempresentasikan secara lisan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.4 Menguraikan kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.4 Memaparkan secara lisan kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.5 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.5 Menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1. Mendukung nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2. Meyakini pentingnya perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	2.2. Mengamalkan perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
1.3. Menyadari praksis (kehidupan nyata) potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai <i>BhinnekaTunggal Ika</i>	2.3. Merembuk bersama praksis (kehidupan nyata) potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>BhinnekaTunggal Ika</i>
1.4. Mensyukuri adanya persatuan dan	2.4. Mendukung persatuan dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.2. Menelaah praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk	4.2. Memaparkan secara lisan hasil telaah tentang praksis (kehidupan nyata) perlindungan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
menjamin keadilan dan kedamaian	dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3.3. Menganalisis potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.3. Membuat tulisan sederhana tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.4. Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4. Menyaji hasil evaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

112. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Mensyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1. Menghargai keberadaan sistem pemerintahan di Indonesia
1.2. Menyadari tugas dan wewenang lembaga negara RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2. Mendukung tugas dan wewenang lembaga negara RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3. Menghayati keberagaman suku, agama dan ras serta gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3. Menyenangi adanya keberagaman suku, agama dan ras serta gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan

[mendengar, melihat, membaca]dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menguraikan sistem pemerintahan di Indonesia	3.1. Menyajikan sistem pemerintahan di Indonesia
3.2. Menggali tugas dan wewenang lembaga negara RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	3.2. Memaparkan tugas dan wewenang lembaga negara RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3. Mendeskripsikan keberagaman suku, agama dan ras serta gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.3. Membuat laporan sederhana hasil deskripsi keberagaman suku, agama dan ras serta gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati hak dan kewajiban sebagai warga negara	2.1. Menyetujui hak dan kewajiban sebagai warga negara
1.2. Menghargai sistem demokrasi di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2. Mengamalkan sistem demokrasi di Indonesia
1.3. Meyakini beratnya perjuangan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa sumpah pemuda	2.3. Mendukung perjuangan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa sumpah pemuda

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menguraikan hak dan kewajiban sebagai warga negara	4.1 Menyajikan hak dan kewajiban sebagai warga negara
3.2. Mendeskripsikan sistem demokrasi di Indonesia	4.2 Memaparkan sistem demokrasi di Indonesia
3.3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa sumpah pemuda	4.3 Membuat tabel para tokoh yang terlibat dalam peristiwa sumpah pemuda serta peranannya masing-masing

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari adanya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Merembuk adanya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menyikapi dengan adil kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	2.2 Menanggapi dengan tanggungjawab kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
1.3 Menyadari adanya potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	2.3 Menampilkan sikap untuk menangkal potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
------------------------------------	-------------------------------------

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Menguraikan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>
<p>3.2 Menerangkan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>4.2 Memaparkan contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>3.3 Menjelaskan potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.3 Membuat tulisan sederhana tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>

113. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMALB TUNADAKSA

KELAS X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sistem pemerintahan negara	2.1 Mendukung nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sistem pemerintah Negara
1.2 Menyadari kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menghargai kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyetujui adanya hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3 Merembuk hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4 Menyenangi faktor-faktor	2.4 Mendukung faktor-faktor

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pembentuk integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	pembentuk integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.5 Meyakini arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.5 Merembuk arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Mengambil keputusan bersama tentang perbedaan pandangan terkait sistem pemerintah negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.2. Menguraikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2. Memaparkan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

<p>3.3. Menelaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>4.3. Mempresentasikan secara lisan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
<p>3.4. Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>	<p>4.4. Menyaji secara lisan tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>
<p>3.5. Menguraikan arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.5. Memaparkan arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari adanya hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1. Mengamalkan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2. Menyenangi adanya dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2. Menghargai dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3. Menyetujui sistem hukum dan peradilan di Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3. Mendukung sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4. Menyadari adanya kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam	2.4. Merembuk kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.5. Menyadari adanya faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.5. Merembuk faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1 Memaparkan secara lisan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara
3.2 Merinci dinamika demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyaji secara lisan tentang demokrasi di Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menelaah sistem hukum dan	4.3 Mempresentasikan secara lisan

peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.4 Menguraikan kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.4 Memaparkan secara lisan kasus-kasus ancaman internal terhadap ipoleksosbudhankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.5 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.5 Menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1. Mendukung nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2. Meyakini pentingnya perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	2.2. Mengamalkan perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
1.3. Menyadari praksis (kehidupan nyata) potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai <i>BhinnekaTunggal Ika</i>	2.3. Merembuk bersama praksis (kehidupan nyata) potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>BhinnekaTunggal Ika</i>

1.4 Mensyukuri adanya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.1. Mendukung persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
---	--

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
3.3. Menelaah praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	4.2. Memaparkan secara lisan hasil telaah tentang praksis (kehidupan nyata) perlindungan dan penegakan hukum dalam

	masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
3.4. Menganalisis potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.3. Membuat tulisan sederhana tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.5. Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4. Menyaji hasil evaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

114. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMALB AUTIS

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati makna Pancasila sebagai Dasar Negara	2.1 Mengamalkan makna Pancasila sebagai Dasar Negara
1.2 Mensyukuri nilai-nilai yang terkandung dalam pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menghargai makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Melaksanakan makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Meyakini makna sumpah pemuda dalam hubungannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mengamalkan makna sumpah pemuda dalam hubungannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Memaparkan makna Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menerangkan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyaji melalui tulisan ataupun gambar tentang pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Mengemukakan makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mempresentasikan secara lisan atau tulisan tentang makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menguraikan makna sumpah pemuda dalam hubungannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Menjelaskan kembali makna sumpah pemuda dalam hubungannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
1.1 Menghayati fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Mengamalkan fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Mensyukuri cita-cita dan tujuan Negara yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menghargai cita-cita dan tujuan Negara yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Menyadari potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	2.3 Menghargai adanya usaha untuk mengurangi potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
1.4 Menyadari adanya masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mengamalkan nilai ketahanan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1 Menyaji melalui gambar atau tulisan tentang fungsi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3.2 Memahami pesan cita-cita dan tujuan Negara yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan secara sederhana pesan cita-cita dan tujuan Negara yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menerangkan potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	4.3 Mempresentasikan secara tulis atau lisan tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
3.4 Memahami masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Menyajikan secara sederhana masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman suku, agama dan ras (SARA) untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati hubungan nilai antar sila dalam Pancasila	2.1 Mengamalkan hubungan nilai antar sila dalam Pancasila
1.2 Menyadari hubungan antara pembukaan dan batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.2 Menghargai nilai-nilai hubungan antara pembukaan dan batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Mensyukuri nilai-nilai yang menunjukkan upaya-upaya penanggulangan atas potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terabaikan terkait upaya-upaya penanggulangan atas potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan ipteks dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika
1.4 Menghayati upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menganggulangi masalah-masalah yang berkaitan dengan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai nilai-nilai ketahanan yang dapat dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menganggulangi masalah-masalah yang berkaitan dengan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1 Menyajikan contoh sederhana pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3.2 Menerangkan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.2 Mempresentasikan secara lisan atau tulisan tentang contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia dan upaya penanganannya sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.3 Menjelaskan potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Membuat tulisan sederhana tentang potensi ancaman terhadap negara terkait kemajuan IPTEKS dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.1 Mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh bangsa	4.4 Menyaji secara lisan atau gambar terkait upaya-upaya yang dapat

<p>Indonesia dalam mengganggu masalah-masalah yang berkaitan dengan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mengganggu masalah-masalah yang berkaitan dengan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>
--	--

115. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SDLB TUNARUNGU

KELAS: I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menghargai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
1.2 Menyetujui aturan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	2.2 Mendukung aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3 Menyenangi keberagaman karakteristik individu di rumah	2.3 Bekerja sama dalam konteks keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Menunjukkan sikap kerjasama dalam suasana keberagaman di rumah	2.4 Bekerjasama dalam keberagaman di rumah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenali simbol sila Pancasila pada lambang negara Garuda Pancasila melalui media	4.1 Menyebutkan perilaku yang sesuai dengan makna simbol-simbol dalam lambang negara Garuda Pancasila
3.2 Menjelaskan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2 Melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Mengungkapkan keberagaman individu di rumah	4.3 Menceritakan secara sederhana keberagaman individu di rumah
3.4 Menelaah fakta persatuan di rumah	4.4 Menerapkan perilaku yang mencerminkan persatuan di rumah

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Memahami hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menyetujui makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di sekolah
1.2 Mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	2.2 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
1.3 Meminati dengan tulus makna keberagaman individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di sekolah	2.3 Bertanggung jawab dalam konteks kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah
1.4 Mematuhi sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah	2.4 Bersikap sesuai makna bersatu dalam keberagaman di sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan makna simbol sila Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila melalui media	4.1 Menyaji secara sederhana makna sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila
3.2 Menemukan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3.4 Memilah karakteristik individu di sekolah	4.3 Menceritakan keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.5 Menerangkan makna persatuan dalam kehidupan di sekolah	4.4 Memaparkan secara lisan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyenangi arti simbol pada lambang negara Garuda Pancasila	2.1 Menghargai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di masyarakat
1.2 Menyetujui kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
1.3 Mendukung makna keberagaman individu di lingkungan sekitar	2.3 Bertanggung jawab terhadap makna kebersamaan dalam keberagaman individu di lingkungan sekitar
1.4 Menghargai makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.4 Menyadari makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi makna sila- sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila	4.1 Menunjukkan makna makna sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
3.2 Memilih tata tertib yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat	4.2 Menyajikan secara lisan atau tulisan tentang tata tertib yang berlaku dalam kehidupan di masyarat
3.3 Menjelaskan makna keberagaman individu di masyarakat	4.3 Menghargai keberagaman individu dimasyarakat
3.4 Menguraikan makna persatuan di lingkungan masyarakat	4.4 Melaksanaan perilaku yang mencerminkan makna persatuan di masyarakat

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati keterkaitan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai umat beragama di masyarakat sekitar	2.1 Menghargai keterkaitan simbol dengan makna sila-sila Pancasila secara utuh
1.2 Menyetujui hak dan kewajiban sebagai amanah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat	2.2 Menanggapi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menyadari keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran serta patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat
1.4 Menghayati makna kerjasama untuk membangun kerukunan umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Berperilaku toleran terhadap keberagaman individu, dalam kehidupan beragama, suku, fisik, dan psikis di keluarga, sekolah dan masyarakat

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan makna simbol dengan makna sila-sila Pancasila	4.1 Menyaji secara lisan atau tulisan makna simbol dengan makna sila-sila Pancasila
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat	4.2 Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat
3.3 Menjelaskan keberagaman umat beragama di masyarakat	4.3 Memberikan contoh keberagaman individu dalam agama, suku, fisik, dan psikis di masyarakat
3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mematuhi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila sebagai umat beragama di sekolah dan masyarakat sekitar	2.1 Bersikap jujur sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila
1.2 Menyadari makna tanggungjawab sebagai umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat	2.2 Menanggapi makna hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyetujui nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bidang sosial-budaya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Bersikap jujur dalam penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	4.1 Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami makna hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat	4.2 Menerapkan hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga di masyarakat
3.3 Mengklasifikasi keberagaman individu dalam agama, suku, fisik, dan psikis di sekolah	4.3 Memberikan contoh keberagaman individu dalam agama, suku, fisik, dan psikis di sekolah
3.4 Mengartikan bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat	4.4 Mengimplementasikan sikap bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Mematuhi hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menerapkan hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Mendukung secara adil keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Mengaitkan keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menyadari dampak persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.4 Bersikap teguh atas manfaat persatuan dan kesatuan dengan rasa tanggung jawab.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	4.1 Menghargai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan msayarakat	4.2 Melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
3.3 Mengklasifikasi keberagaman ekonomi masyarakat	4.3 Mengaitkan beragaman individu dalam keberagaman ekonomi masyarakat
3.4 Menelaah manfaat bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	4.4 Menerapkan perilaku bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

116. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SDLB AUTIS

KELAS: I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menyenangi simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Meyakini aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	2.2 Mengamalkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan adanya keberagaman karakteristik individu di rumah	2.3 Membiasakan bekerja sama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Menghayati sikap bekerjasama dalam suasana keberagaman di rumah	2.4 Mengamalkan kerjasama dalam suasana keberagaman di rumah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memasangkan simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Mengamati simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Mendaftar aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2 Menyajikan daftar aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Memilih keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3 Menceritakan hasil pilihannya tentang keberagaman karakteristik individu di rumah
3.4 Menandai bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah	4.4 Menyajikan gambar tentang bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari adanya hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	2.1 Menyetujui adanya hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
1.2 Menghargai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	2.2 Menjalankan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah
1.3 Menyenangi keberagaman karakteristik individu di sekolah	2.3 Mendukung keberagaman karakteristik individu di sekolah
1.4 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan adanya persatuan dalam keberagaman di sekolah	2.4 Mengamalkan sikap persatuan dalam keberagaman di sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1 Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
3.2 Menggali aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah	4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di sekolah	4.3 Menyaji keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	4.4 Menampilkan hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menunjukkan sikap menerima terhadap simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1 Bersikap positif terhadap arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2 Mengamalkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
1.3 Menyetujui makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3 Mendukung makna kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.4 Menghargai makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Menyaji secara sederhana arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Menerangkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
3.3 Menggali makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.4 Menyaji makna kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3.4 Menginterpretasikan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	4.5 Menunjukkan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini kebenaran makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menghargai makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Bersikap toleran terhadap keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	2.3 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.4 Meyakini berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Membangun kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menerangkan keberagaman umat beragama di masyarakat	4.3 Menyajikan keberagaman umat beragama dalam masyarakat
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat	4.4 Mencipta berbagai bentuk kerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyetujui adanya makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Mendukung makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menyenangi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat	2.3 Bersikap toleran terhadap keberagaman umat beragama di masyarakat
1.4 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	2.4 Mendukung manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

sekolah dan tempat bermain	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menyajikan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menerangkan keberagaman umat beragama di masyarakat	4.3 Menunjukkan kerja sama dalam keberagaman umat beragama dalam masyarakat
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	4.4 Bekerja sama dalam memanfaatkan persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menyetujui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara	2.2 Mengamalkan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara
1.3 Menyenangi keberagaman ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.4 Menerima dengan tulus dampak persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Mendukung dampak positif persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari	4.2 Menunjukkan dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari
3.3 Mengevaluasi keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.3 Menyajikan keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.4 Menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara	4.4 Menunjukkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara

117. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SDLB TUNAGRAHITA

KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menyenangi simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Meyakini aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha	2.2 Mengamalkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan adanya keberagaman karakteristik individu di rumah	2.3 Membiasakan bekerja sama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Menunjukkan sikap bekerjasama dalam suasana keberagaman di rumah	2.4 Mengamalkan kerjasama dalam suasana keberagaman di rumah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Memasangkan simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1	Mengamati simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2	Mendaftar aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2	Menyajikan daftar aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3	Memilih keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3	Menceritakan hasil pilihannya tentang keberagaman karakteristik individu di rumah
3.4	Menandai bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah	4.4	Menyajikan gambar tentang bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Merembuk adanya hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	2.1 Menyetujui adanya hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
1.2 Menghargai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	2.2 Menjalankan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah
1.3 Menyenangi keberagaman karakteristik individu di sekolah	2.3 Mendukung keberagaman karakteristik individu di sekolah
1.4 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan adanya persatuan dalam keberagaman di sekolah	2.4 Mengamalkan sikap persatuan dalam keberagaman di sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Menguraikan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1	Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
3.2	Menggali aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah	4.2	Melakukan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3.3	Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di sekolah	4.3	Menyaji keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	4.4	Menampilkan hidup bersatu dalam keberagaman di sekolah

KELAS III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menunjukkan sikap menerima terhadap simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1 Bersikap positif terhadap arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2 Mengamalkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
1.3 Menyetujui makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3 Mendukung makna kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.4 Bersikap sesuai makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Menceritakan arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Menerangkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
3.3 Menggali makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3 Menyaji makna kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
3.4 Menginterpretasikan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	4.4 Menunjukkan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini kebenaran makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menghargai makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Bersikap toleran terhadap keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Meyakini berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Membangun kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menerangkan keberagaman umat beragama di masyarakat	4.3 Menyajikan keberagaman umat beragama dalam masyarakat
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat	4.4 Mencipta berbagai bentuk kerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat

KELAS V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyetujui adanya makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Mendukung makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menyenangi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat	2.3 Bersikap toleran terhadap keberagaman umat beragama di masyarakat
1.4 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	2.4 Mendukung manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menyaji pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menerangkan keberagaman umat beragama di masyarakat	4.3 Menunjukkan kerja sama dalam keberagaman umat beragama dalam masyarakat
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	4.4 Bekerja sama dalam memanfaatkan persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menyetujui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara	2.2 Mengamalkan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara
1.3 Menyenangi keberagaman ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menerima dengan tulus dampak persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.4 Mendukung dampak positif persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Menggali penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1	Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2	Mengidentifikasi dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari	4.2	Menunjukkan dampak pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara terhadap kehidupan sehari-hari
3.3	Mengevaluasi keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	4.3	Menyajikan keberagaman ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
3.4	Menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara	4.4	Menunjukkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara

118. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SDLB TUNANETRA

KELAS: I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghargai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	2.1 Bersikap positif terhadap simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
1.2 Menyadari aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3 Menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Bekerjasama dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
1.4 Menunjukkan sikap kerja sama dalam suasana keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Mengamalkan bekerjasama dalam suasana keberagaman di rumah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	beriman dan berakhlak mulia
--	-----------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Megamati gambar simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Mengurutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2 Membuat karya sederhana yang terkait dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3 Membuat karya yang berkaitan dengan keberagaman karakteristik individu di rumah
3.4 Mengenal bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah	4.4 Menceritakan secara sederhana tentang pentingnya persatuan di rumah

KELAS II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima sikap sesuai dengan hubungan simbol dan sila-sila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Memiliki kepedulian terhadap hubungan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Menghargai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	2.2 Melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
1.3 Bersikap toleran terhadap keberagaman karakteristik individu di sekolah	2.3 Menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah
1.4 Menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah	2.4 Bersikap santun sesuai makna bersatu dalam keberagaman di sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal hubungan simbol dan sila-sila dalam lambang negara “GarudaPancasila”	4.1 Mengamati hubungan simbol dan sila-sila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	4.2 Mencoba melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah
3.3 Mengelompokkan karakteristik individu di sekolah	4.3 Membuat karya sederhana tentang keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.4 Menemukan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	4.4 Menceritakan hasil karya yang terkait dengan pengalaman bersatu dalam keberagaman di sekolah

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menunjukkan sikap sesuai dengan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari	2.1 Berperilaku jujur sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	2.3 Bersikap peduli terhadap makna keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
1.4 Mensyukuri dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di masyarakat	2.4 Menghargai makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari	4.1 Menyaji secara lisan atau tulisan tentang makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari
3.2 Merinci hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Mengomunikasikan makna keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mengungkapkan makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari	4.4 Menuliskan dengan bahasa yang jelas tentang makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Berperilaku santun sesuai makna simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap memenuhi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4 Menyenangi keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi secara sederhana hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Bekerja sama membuat ilustrasi berkaitan dengan hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menalar hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menelaah keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Bekerjasama dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4 Membuat tulisan dalam bahasa yang jelas tentang keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila-Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap jujur sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghayati dengan tulus makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Mengamalkan kepedulian dalam keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghargai dengan tulus manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mengamalkan perilaku peduli sesuai nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bidang sosial-budaya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerangkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila-Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menuliskan contoh perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila
3.2 Menelaah makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Mendiskusikan makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Memahami keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.3 Menceritakan keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Membuat karya sederhana yang berkaitan dengan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KELAS VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap tanggung jawab sesuai nilai –nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai makna kewajiban hak, dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Mengamalkan hak, dan Kewajiban tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap peduli dalam keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghayati manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menunjukkan sikap peduli sesuai dengan manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis secara sederhana penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menceritakan contoh-contoh cara hidup sesuai penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengasosiasi hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Membuat cerita sederhana yang berkaitan dengan tanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga negara
3.3 Menggali keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Menyaji karya sederhana yang terkait dengan tanggung jawab terkait keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Menelaah manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

119.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SDLB TUNADAKSA

KELAS: I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menyadari simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Bersikap positif terhadap simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Menyenangi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa’	2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
1.3 Menghargai keberagaman individu di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Bekerjasama dalam keberagaman individu di rumah
1.4 Menunjukkan sikap persatuan dalam keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Menampilkan sikap persatuan dalam keberagaman di rumah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1 Mengamati gambar simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Mengurutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	4.2 Mencoba menjalankan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.3 Menjelaskan keberagaman karakteristik individu di rumah	4.3 Membuat hasil karya sederhana yang mencerminkan keberagaman individu di rumah
3.4 Memahami hal yang berkaitan dengan persatuan di rumah	4.4 Menceritakan secara sederhana tentang pentingnya persatuan di rumah

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Memiliki kepedulian terhadap makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Menghargai tata tertib untuk kedamaian yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	2.2 Melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
1.3 Bersikap toleran arti keberagaman individu di sekolah	2.3 Bersikap peduli terhadap arti keberagaman individu di sekolah.
1.4 Menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah	2.4 Bersikap santun sesuai makna bersatu dalam keberagaman di sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui arti simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” melalui gambar	4.1 Mengamati arti simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Memahami tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	4.2 Mencoba melaksanakan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
3.3 Mengelompokkan karakteristik individu di sekolah	4.3 Membuat karya sederhana tentang keberagaman karakteristik individu di sekolah
3.4 Menemukan arti bersatu dalam kehidupan di sekolah	4.4 Menceritakan arti bersatu dalam kehidupan di sekolah

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menunjukkan makna sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1 Bersikap jujur sesuai makna sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
1.2 Menghargai hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Menghargai hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah sebagai Makhluk Tuhan Yang Maha Esa
1.3 Menghargai dengan tulus makna keberagaman individu di masyarakat	2.3 Bersikap peduli terhadap makna keberagaman individu di masyarakat
1.4 Mensyukuri makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat	2.4 Menghargai makna bersatu dalam keberagaman di masyarakat

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” melalui gambar	4.1 Memaparkan secara lisan makna sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
3.2 Merinci tata tertib yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan di sekolah	4.2 Menyajikan secara lisan atau tulisan tentang tata tertib sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Mengungkapkan makna keberagaman individu di masyarakat	4.3 Mengomunikasikan secara lisan keberagaman individu di masyarakat
3.4 Memahami makna bersatu di lingkungan masyarakat	4.4 Menceritakan dalam bahasa yang jelas tentang perilaku bersatu di lingkungan masyarakat

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini keterkaitan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Berperilaku santun sesuai makna simbol sila-sila Pancasila secara utuh dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menunjukkan sikap memenuhi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menjalankan kerjasama membangun kerukunan umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Menghargai kerukunan umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menghubungkan makna dan keterkaitan simbol dengan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Bekerja sama membuat ilustrasi keterkaitan simbol dengan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengelompokkan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Memaparkan secara lisan tentang hak dan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, dan sekolah
3.3 Menjelaskan dengan bahasa sederhana keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	4.3 Menyajikan secara sederhana tentang keberagaman umat beragama di lingkungan rumah, dan masyarakat
3.4 Memahami makna kerjasama antar anggota keluarga dan antar anggota lingkungan sekolah	4.4 Membuat tulisan sederhana terkait dengan makna kerja sama antar anggota keluarga dan antar anggota lingkungan sekolah

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Mensyukuri nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Bersikap jujur sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghayati dengan tulus makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Menjalankan hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap keberagaman sosial-budaya masyarakat dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
1.4 Menghargai nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bidang sosial-budaya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Mengamalkan perilaku peduli sesuai nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bidang sosial-budaya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah secara sederhana nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	4.1 Menuliskan contoh perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.
3.2 Memahami makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Mendiskusikan makna tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Menguraikan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah, dan sekolah	4.3 Menceritakan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah, dan sekolah
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	4.4 Menyajikan secara lisan terkait arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Meyakini nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila sebagai umat beragama dalam perilaku di sekolah dan masyarakat sekitar	2.1 Bersikap tanggung jawab terhadap perwujudan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menghargai hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	2.2 Bersikap jujur terhadap hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Menghargai keberagaman masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.3 Bersikap peduli terhadap keberagaman masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Menghayati dengan tulus manfaat persatuan dan kesatuan dalam membangun kesejahteraan bersama (misal: saling membantu antara orang kaya dan miskin) dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.4 Bersikap peduli sesuai nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam membangun kesejahteraan bersama (misal: saling membantu antara orang kaya dan miskin) dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menguraikan penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menyajikan secara lisan contoh-contoh perilaku di sekitar rumah dan sekolah berkaitan dengan sila-sila Pancasila
3.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah	4.2 Melaksanakan sesuai kemampuan berkaitan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
3.3 Menelaah secara sederhana keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat	4.3 Memaparkan secara lisan keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
3.4 Menggali manfaat bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	4.4 Menyajikan secara lisan contoh-contoh manfaat bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

120. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMPLB TUNARUNGU

Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3(PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional
3.3 Memahami konsep gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental	4.5 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental

Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep kombinasi pola	4.2 Mempraktikkan kombinasi pola

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional	gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional
3.3 Memahami konsep kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.4 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) sesuai dengan kemampuan	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) sesuai dengan kemampuan
3.5 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.5 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.6 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.6 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan

Kelas IX

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola kecil dan atau permainan tradisional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.4 Memahami konsep penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.4 mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.5 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

121. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMPLB TUNANETRA

Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3(PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui konsep pola gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan pola gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui konsep pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.2 mempraktikkan pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sesuai dengan kemampuan	sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengetahui makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh	4.3 mempraktikkan pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui konsep variasi gerak dasar dalam atletik nomor lompat dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional sederhana	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar dalam atletik nomor lompat dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional sederhana
3.3 Mengetahui konsep variasi gerak dasar langkah kaki, ayunan lengan dan gerakan anggota badan lainnya irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama secara sederhana sesuai kemampuan	4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki, ayunan lengan dan gerakan anggota badan lainnya irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama secara sederhana sesuai kemampuan
3.4 Mengetahui konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit sesuai kemampuan	4.4 Menceritakan gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit sesuai kemampuan

Kelas IX

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengetahui konsep variasi gerak dasar dalam atletik nomor lompat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional sederhana	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar dalam atletik nomor lompat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional sederhana
3.3 Mengetahui konsep variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki, ayunan lengan dan gerakan anggota badan lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama secara sederhana sesuai dengan kemampuan	4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki, ayunan lengan dan gerakan anggota badan lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama secara sederhana sesuai dengan kemampuan
3.4 Mengetahui konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular	4.4 Menceritakan tentang cara pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular

122. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMPLB TUNAGRAHITA

Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3(PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui prosedur variasi gerak dasar non lokomotor, lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar non lokomotor, lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui prosedur variasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan (sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> , kayang, meroda, <i>handspring</i>)	4.2 Mempraktikkan prosedur variasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan (sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> , kayang, meroda, <i>handspring</i>)
3.3 Mengetahui prosedur variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	4.3 Mempraktikkan gerak dasar langkah kaki mengikuti irama tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana
3.4 Mengetahui makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh	4.4 Mempraktikkan pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui konsep kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar dominan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai kemampuan
3.3 Mengetahui konsep penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama	4.3 Mempraktikkan penggunaan kombinasi polagerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatifsesuai dengan irama

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana
3.4 Mengetahui konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit sesuai kemampuan	4.4 Menceritakan gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit sesuai kemampuan

Kelas IX

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non- lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan, seperti; sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> . kayang, meroda, <i>handspring</i>)	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan, seperti; sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> . kayang, meroda, <i>handspring</i>)
3.3 Mengetahui konsep variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana sesuai dengan kemampuan	4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis seperti melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat untuk membentuk ketrampilan dasar senam menggunakan alat yang dimodifikasi sesuai kemampuan.
3.4 Mengetahui konsep makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan	4.4 Mempraktikkan tata cara memilah makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh

123. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMPLB TUNADAKSA

Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3(PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental	4.5 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental

Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep variasi dan	4.3 Mempraktikkan variasi dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.4 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan

Kelas IX

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.3 Mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.5 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

124. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMPLB AUTIS

Kelas VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3(PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) sesuai dengan kemampuan
3.4 Mengetahui konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Mengetahui makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh	4.5 Mempraktikkan pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

Kelas VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sederhana dan atau tradisional	sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) sesuai dengan kemampuan	3.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) sesuai dengan kemampuan
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.3 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.3 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan

Kelas IX

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dengan permainan bola besar dan atau permainan tradisional
3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami konsep penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.3 Mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana
3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan)	4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.5 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

125. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak spesifik	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dalam berbagai permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional atau rekreatif	berbagai permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional atau rekreatif
3.2 Memahami prosedur gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan	4.3 mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan
3.4 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja.	4.5 mempresentasikan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional, atau rekreatif	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional, atau rekreatif
3.2 Memahami prosedur variasi gerak	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan	4.3 mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan
3.4 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”	4.5 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional, atau rekreatif	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam permainan perorangan dan beregu sederhana, tradisional, atau rekreatif
3.2 Memahami prosedur variasi dan	4.2 Mempraktikkan variasi dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana	4.3 mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana
3.4 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.5 Menganalisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS	4.5 mempresentasikan hasil analisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS

126. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan	4.1 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan
3.2 Memahami prosedur variasi dan	4.2 Mempraktikkan variasi dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>	<p>kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>
<p>3.3 Memahami konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja</p>	<p>4.3 Mempresentasikan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja</p>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan	4.1 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan
3.2 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan)	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.3 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas	4.3 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana	4.1 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana
3.2 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana	rangkaian aktivitas gerak berirama dalam bentuk rangkaian sederhana sesuai kemampuan
3.3 Menganalisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS	4.3 Mempresentasikan hasil analisis tentang bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS

127. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar non lokomotor, lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil dimodifikasi	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar non lokomotor, lokomotor dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengetahui prosedur kombinasi dan variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	4.2 mempraktikkan kombinasi dan variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak gerak ritmik sederhana sesuai kemampuan
3.3 Mengetahui prosedur makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh	4.3 mempraktikkan pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui prosedur variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktifitas gerak ritmik sederhana sesuai kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mengetahui pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan	4.3 Menceritakan pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengetahui prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktifitas gerak ritmik sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengetahui P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain	4.3 Mempraktikkan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain

128. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur latihan	4.2 Mempraktikkan latihan peningkatan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan	derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan
3.3 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja.	4.4 Mempresentasikan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya ”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan	4.2 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan
3.3 Memahami prosedur variasi dan	4.3 Mempraktikkan variasi dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas	4.4 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur latihan peningkatan derajat kebugaran	4.2 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana	terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya secara sederhana
3.3 Memahami prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Menganalisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS	4.4 Mempresentasikan hasil analisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS

129. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SMALB AUTIS

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Mengetahui variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengetahui variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengetahui tatacara pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan	4.3 Mempraktikkan tatacara pemilihan dan pengolahan makanan bergizi dan jajanan sehat dalam upaya menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak—sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
besar yang dimodifikasi	tradisional bola besar yang dimodifikasi
3.2 Mengetahui variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan.	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengetahui pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup sesuai kemampuan	4.3 Menceritakan pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang

	dimodifikasi
3.2 Mengetahui variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar ayunan lengan mengikuti irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengetahui tindakan P3K baik pada diri sendiri maupun orang lain	4.3 mempraktikkan tindakan P3K baik pada diri sendiri maupun orang lain secara sederhana sesuai kemampuan

130. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SDLB TUNARUNGU

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.3 mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Mengenal bagian-bagian tubuh sendiri, mengidentifikasi kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki	4.4 Menceritakan bagian-bagian tubuh sendiri, mengidentifikasi kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur bergerak secara	4.2 mempraktikkan gerakan secara

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Mengenal cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, dan lingkungan sekolah)	4.4 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, dan lingkungan sekolah)

KELAS: III

Tujuan Kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan gerakan secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama.	4.3 mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Mengenal cara menjaga kebersihan kelas seperti; piket membersihkan lingkungan kelas, papan tulis dan lingkungan sekolah seperti halaman sekolah sesuai kemampuan	4.4 Menceritakan cara menjaga kebersihan kelas seperti; piket membersihkan lingkungan kelas, papan tulis dan lingkungan sekolah seperti halaman sekolah sesuai kemampuan

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur berbagai	4.2 Mempraktikkan berbagai aktivitas

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan sesuai dengan kemampuan	kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan sesuai dengan kemampuan
3.3 Memahami prosedur variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.3 mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Mengenal apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan	4.4 Menceritakan apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan gerak variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Memahami prosedur aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardio respiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.2 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardio respiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.3 Memahami prosedur kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Mengetahui kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	4.4 Menceritakan kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotir dan manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisonal	4.1 mempraktikkan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotir dan manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisonal
3.2 Mengenal kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis dan dominan dinamis dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dasar dominan statis dan dominan dinamis dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mengenal penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 Mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.4 Mengenal manfaat pakaian dan atribut yang sesuai untuk jenis aktivitas fisik sesuai kemampuan yang diikuti	4.4 Menceritakan manfaat pakaian dan atribut yang sesuai untuk jenis aktivitas fisik sesuai kemampuan yang diikuti

131. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SDLB TUNANETRA

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gerak dasar lokomotor (lompat, loncat, jalan, lari) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor (lompat, loncat, jalan, lari) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengenal berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 mempraktikkan berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengenal penggunaan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.4 Mengenal bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihan terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki	4.4 Menceriterakan bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihan terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut

dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi

<p>3.2 Mengenal gerak dasar non-lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong, meliuk) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi</p>	<p>4.2 mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong, meliuk) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi</p>
<p>3.3 mengenal gerak dasar manipulatif (menendang, melempar, menangkap) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi</p>	<p>4.3 mempraktikkan gerak dasar manipulatif (menendang, melempar, menangkap) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi</p>
<p>3.4 Mengenal penggunaan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana</p>	<p>4.4 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana</p>
<p>3.5 Mengenal cara menjaga kebersihan pakaian yang digunakan</p>	<p>4.5 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan pakaian yang digunakan</p>

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi

3.2 Mengenal variasi gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.3 Mengenal variasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki)	4.3 mempraktikkan variasi berbagai gerak dasar dominan dinamis, seperti menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan
3.4 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.4 mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.5 Mengetahui cara menjaga kebersihan kelas (piket membersihkan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah)sesuai kemampuan	4.5 Menceriterakan cara menjaga kebersihan kelas (piket membersihkan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah)sesuai kemampuan.

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut

dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional bola besar yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional bola besar yang dimodifikasi
3.2 Mengenal kombinasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam sederhana	4.2 Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dan pola gerak dominan dinamis (seperti menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam sederhana

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.4 Mengenal kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.4 Menceriterakan kebutuhan tentang perlunya istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi
3.2 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotordalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotordalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.3 Mengenal kombinasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi sesuai kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Mengenal kombinasi gerak dasar dominan statis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan	4.4 mempraktikkan gerak dasar dominan statis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan
3.5 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.5 mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.6 Mengenal makanan bergizi, jajanan sehat dan cara menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan	4.6 Menceriterakan makanan bergizi, jajanan sehat dan cara menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya

sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.2 Mengenal variasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi
3.3 Mengenal kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan	4.3 mempraktikkan kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan
3.4 Mengenal variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Mengenal pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan	4.5 Menceriterakan pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan

132. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SDLB TUNAGRAHITA

KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gerak dasar non-lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong, meliuk) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong, meliuk) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengenal berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan	4.2 mempraktikkan berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) dalam aktivitas senam sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengenal gerak dasar lokomotor (jalan, lompat, lari) dan non-lokomotor (memutar, mendorong, menarik) sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana.	4.3 mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor (langkah, jalan, lompat) dan non-lokomotor (memutar, mendorong, menarik) sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai kemampuan
3.4 Mengenal bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama	4.4 Menceritakan bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki	kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengenal gerak dasar non-lokomotor (memutar, mendorong, menarik) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.2 mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor, seperti memutar, mendorong, menarik dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.3 Mengenal gerak dasar manipulatif (menendang, melempar, menangkap) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi	4.3 mempraktikkan gerak dasar manipulatif (menendang, melempar, menangkap) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi
3.4 Mengenal variasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki)	4.4 mempraktikkan variasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) sesuai kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Mengetahui cara menjaga kebersihan pakaian yang digunakan	4.5 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan pakaian yang digunakan

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengenal variasi gerak dasar manipulativeif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulativeif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.3 Mengenalberbagaipola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam sederhana	4.3 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam sederhana sesuai kemampuan
3.4 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.4 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Mengetahui cara menjaga kebersihan kelas (piket membersihkan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah)	4.5 Menceriterakan cara menjaga kebersihan kelas (piket membersihkan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah)sesuai kemampuan

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengenal kombinasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki)	4.2 Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/belakang /samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki) sesuai kemampuan
3.3 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai kemampuan
3.4 Mengenal kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.4 Menceriterakan perlunya istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar yang dimodifikasi
3.2 Mengenal kombinasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasisesuai kemampuan
3.3 Mengenal penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana
3.4 Mengenal makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan	4.4 Menceriterakan makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh sesuai kemampuan

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.2 Mengenal variasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasisesuai kemampuan
3.3 Mengenal kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam lantai sederhana	4.3 mempraktikkan kombinasi gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan dasar senam lantai sederhana sesuai kemampuan
3.4 Mengenal variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai dengan kemampuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Mengetahui pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan	4.5 Menceritakan pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh sesuai kemampuan

133. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SDLB TUNADAKSA

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Memahami prosedur penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian	4.4 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan gerakan secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, dan lingkungan sekolah)	4.4 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, dan lingkungan sekolah)

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur pola gerak dasar manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 mempraktikkan gerakan secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami prosedur penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai irama (ketukan) tanpa/dengan musik	4.3 mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai irama (ketukan)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dalam aktivitas gerak berirama	tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh	4.4 Menceritakan arti penting memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh

KELAS: IV

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan	4.2 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan sesuai dengan kemampuan
3.3 Memahami prosedur variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas	4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
gerak berirama	
3.4 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Memaparkan jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [<i>mendengar, melihat, membaca</i>] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur gerak variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardio respiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.2 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (<i>cardio respiratory</i>) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.3 Memahami prosedur kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Memahami prosedur salah satu gaya renang pada jarak tertentu dengan koordinasi yang baik	4.4 Mempraktikkan salah satu gaya renang pada jarak tertentu dengan koordinasi yang baik
3.5 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.5 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif sesuai konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dengan berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami prosedur latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan <i>push up</i> , menghitung kelenturan tungkai).	4.2 Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan <i>push up</i> , menghitung kelenturan tungkai)
3.3 Memahami prosedur variasi dan	4.3 Mempraktikkan variasi dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.4 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.4 Memaparkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular

134. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SDLB AUTIS

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gerak dasar non lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong, meliuk) dan	4.1 mempraktikkan gerak dasar non lokomotor (memutar, mengayun, menekuk, menarik, mendorong,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
lokomotor (jalan, lari, lompat) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	meliuk) dan lokomotor (jalan, lari, lompat) dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengenal gerak dasar lokomotor (jalan, lompat, lari) dan non-lokomotor (memutar, mendorong, menarik) sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.2 mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor (langkah, jalan, lompat) dan non-lokomotor (memutar, mendorong, menarik) sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai kemampuan
3.3 Mengenal bagian-bagian tubuh sendiri	4.3 Menunjukkan bagian-bagian tubuh sendiri

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap, menendang) dan gerak lokomotor (jalan, lari, lompat) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan gerak dasar manipulatif(melempar, menangkap, menendang) dan gerak lokomotor (jalan, lari, lompat) dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi sesuai kemampuan
3.2 Mengenal penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif	4.2 mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan

sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana sesuai kemampuan
3.3 Mengetahui cara menjaga kebersihan anggota tubuh	4.3 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan anggota tubuh

KELAS: III

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengenal penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	4.2 mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana
3.3 Mengetahui cara menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah	4.3 mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sesuai kemampuan

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi pola gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi
3.2 Mengenal penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor, manipulatif sesuai dengan irama tanpa/dengan	4.2 Mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama

musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana	tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana
3.3 Mengetahui apa yang dilakukan sebelum, selama dan setelah melakukan aktivitas fisik	4.3 Mempraktikkan apa yang harus dilakukan sebelum, selama dan setelah melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan

KELAS: V

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut

dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal variasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional bola besaryang dimodifikasi	4.1 mempraktikkan variasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional bola besaryang dimodifikasi
3.2 Mengenal penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.2 mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor ,sesuai dengan irama tanpa/dengan musik dalamaktivitas gerak berirama sederhana
3.3 Mengenal makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga	4. 3 Menceriterakan makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga

kesehatan tubuh sesuai kemampuan	kesehatan tubuh sesuai kemampuan
----------------------------------	----------------------------------

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional bola kecil yang dimodifikasi	4.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non lokomotor dan manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional bola kecil yang dimodifikasi
3.2 Mengenal berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar dominan	4.2 Mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar dominan

statis dan dinamis dalam aktivitas senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan	statis dan dinamis dalam aktivitas senam lantai sederhana sesuai dengan kemampuan
3.3 Mengenal kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sederhana	4.3 mempraktikkan penggunaan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik sederhana
3.4 Mengenal kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	4.4 mempraktikkan kebutuhan istirahat, tidur, dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan

135. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA PERIKANAN
SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengklasifikasikan jenis-jenis komoditas & karakteristik perairan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (lokal, regional dan internasional)	4.1 Merumuskan jenis-jenis komoditas & karakteristik komoditas perairan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (lokal, regional dan internasional)
3.2 Menganalisis sistem morfologi dan anatomi biota air	4.2 Mengobservasi sistem morfologi dan anatomi biota air
3.3 Menerapkan prosedur observasi parameter kualitas air	4.3 Melakukan observasi parameter kualitas air
3.4 Menerapkan pengukuran parameter kualitas air	4.4 Melakukan pengukuran parameter kualitas air
3.5 Menerapkan pengelolaan parameter kualitas air	4.5 Melakukan pengelolaan parameter kualitas air
3.6 Mengidentifikasi jenis hama & penyakit ikan	4.6 Mepresentasikan jenis hama & penyakit ikan
3.7 Menganalisis tindakan pencegahan dan pengobatan hama penyakit ikan	4.7 Melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan hama penyakit ikan
3.8 Mengidentifikasi jenis jenis pakan alami	4.8 Mempresentasikan jenis jenis pakan alami
3.9 Menerapkan kultur massal pakan alami	4.9 Melaksanakan kultur massal pakan alami
3.10 Menganalisis jenis-jenis bahan baku pakan buatan	4.10 Memilih jenis-jenis bahan baku pakan buatan
3.11 Menentukan formulasi pakan buatan	4.11 Melakukan formulasi pakan buatan
3.12 Menerapkan produksi pakan buatan	3.12 Melakukan produksi pakan buatan

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	4.1 Melakukan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)
3.2 Menerapkan persiapan dan rekayasa wadah media pembenihan ikan	4.2 Melakukan persiapan dan rekayasa wadah media pembenihan ikan
3.3 Menganalisis pengelolaan induk ikan	4.3 Melakukan pengelolaan induk ikan
3.4 Menganalisis pemijahan ikan	4.4. Melakukan pemijahan ikan
3.5 Menerapkan pemeliharaan larva	4.5. Melakukan pemeliharaan larva
3.6 Menganalisis pengelolaan kualitas air, pakan, dan pengendalian penyakit pada pemeliharaan larva komoditas perikanan	4.6 Melakukan pemantauan pengelolaan kualitas air, pakan, dan pengendalian penyakit pada pemeliharaan larva komoditas perikanan
3.7 Menerapkan pemanenan hasil pembenihan ikan	4.7 Melakukan pemanenan hasil pembenihan ikan
3.8 Menganalisis teknik pengemasan dan transportasi hasil budidaya perikanan	4.8 Menganalisis teknik pengemasan dan transportasi hasil budidaya perikanan
3.9 Menganalisis penyusunan laporan kegiatan pembenihan ikan	4.9 Melakukan penyusunan laporan kegiatan pembenihan ikan

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait

	pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis lokasi pembesaran komoditas perikanan yang ramah lingkungan	4.1 Melakukan naturalisasi lokasi pembesaran komoditas perikanan yang ramah lingkungan
3.2 Menerapkan desain dan tata letak wadah pembesaran komoditas perikanan	4.2 Melakukan manipulasi desain dan tata letak wadah pembesaran komoditas perikanan
3.3 Menerapkan persiapan media pembesaran komoditas perikanan	4.3 Melakukan persiapan media pembesaran komoditas perikanan
3.4 Menganalisis kualitas benih pada pembesaran komoditas perikanan	4.4 Melakukan seleksi benih pada pembesaran komoditas perikanan
3.5 Merencanakan padat tebar benih ikan pada kolam pembesaran	4.5 Menentukan padat tebar benih ikan pada kolam pembesaran
3.6 Menerapkan pemeliharaan benih pada pembesaran ikan	4.6 Melakukan pemeliharaan benih pada pembesaran ikan
3.7. Menerapkan pemantauan kualitas air, pengelolaan pakan, dan pengendalian hama penyakit pada pembesaran komoditas perikanan	4.7 Melaksanakan pemantauan kualitas air, pengelolaan pakan, dan pengendalian hama penyakit pada pembesaran komoditas perikanan
3.8. Menerapkan teknik <i>sampling</i> dan menghitung laju pertumbuhan pada pembesaran komoditas perikanan	4.8 Melakukan teknik <i>sampling</i> dan menghitung laju pertumbuhan pada pembesaran komoditas perikanan
3.9 Menerapkan pembesaran ikan secara polikultur	4.9 Melakukan pembesaran ikan secara polikultur
3.10 Menerapkan diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan	4.10 Melakukan diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan

3.11 Menerapkan analisis usaha hasil perikanan	4.11 Melakukan analisis usaha hasil perikanan
--	---

136. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA PERIKANAN
SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait</p>

	pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengklasifikasikan jenis-jenis komoditas & karakteristik perairan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (lokal, regional dan internasional)	4.1 Merumuskan jenis-jenis komoditas & karakteristik perairan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (lokal, regional dan internasional)
3.2 Menganalisis sistem morfologi dan anatomi biota air	4.2 Mengobservasi sistem morfologi dan anatomi biota air
3.3 Menerapkan prosedur observasi parameter kualitas air	4.3 Melakukan observasi parameter kualitas air
3.4 Menerapkan pengukuran parameter kualitas air	4.4 Melakukan pengukuran parameter kualitas air
3.5 Menerapkan pengelolaan parameter kualitas air	4.5 Melakukan pengelolaan parameter kualitas air
3.6 Mengidentifikasi jenis hama & penyakit ikan	4.6 Mepresentasikan jenis hama & penyakit ikan
3.7 Menganalisis tindakan pencegahan dan pengobatan hama penyakit ikan	4.7 Melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan hama penyakit ikan
3.8 Mengidentifikasi jenis jenis pakan alami	4.8 Mempresentasikan jenis jenis pakan alami
3.9 Menerapkan kultur massal pakan alami	4.9 Melaksanakan kultur massal pakan alami
3.10 Menganalisis jenis-jenis bahan baku pakan buatan	4.10 Memilih jenis-jenis bahan baku pakan buatan
3.11 Menentukan formulasi pakan buatan	4.11 Melakukan formulasi pakan buatan
3.12 Menerapkan produksi pakan buatan	4.12 Melakukan produksi pakan buatan

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSIDASAR		KOMPETENSIDASAR	
3.1	Menerapkan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	4.1	Melakukan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)
3.2	Menerapkan persiapan dan rekayasa wadah media pembenihan ikan	4.2	Melakukan persiapan dan rekayasa wadah media pembenihan ikan
3.3	Menganalisis pengelolaan induk ikan	4.3	Melakukan pengelolaan induk ikan
3.4	Menganalisis pemijahan ikan	4.4.	Melakukan pemijahan ikan
3.5	Menerapkan pemeliharaan larva	4.5.	Melakukan pemeliharaan larva
3.6	Menganalisis pengelolaan kualitas air, pakan, dan pengendalian penyakit pada pemeliharaan larva komoditas perikanan	4.6	Melakukan pemantauan pengelolaan kualitas air, pakan, dan pengendalian penyakit pada pemeliharaan larva komoditas perikanan
3.7	Menerapkan pemanenan hasil pembenihan ikan	4.7	Melakukan pemanenan hasil pembenihan ikan
3.8	Menganalisis teknik pengemasan dan transportasi hasil budidaya perikanan	4.8	Menganalisis teknik pengemasan dan transportasi hasil budidaya perikanan
3.9	Menganalisis penyusunan laporan kegiatan pembenihan ikan	4.9	Melakukan penyusunan laporan kegiatan pembenihan ikan

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
3.1 Menganalisis lokasi pembesaran komoditas perikanan yang ramah lingkungan	4.1 Melakukan naturalisasi lokasi pembesaran komoditas perikanan yang ramah lingkungan
3.2 Menerapkan desain dan tata letak wadah pembesaran komoditas perikanan	4.2 Melakukan manipulasi desain dan tata letak wadah pembesaran komoditas perikanan
3.3 Menerapkan persiapan media pembesaran komoditas perikanan	4.3 Melakukan persiapan media pembesaran komoditas perikanan
3.4 Menganalisis kualitas benih pada pembesaran komoditas perikanan	4.4 Melakukan seleksi benih pada pembesaran komoditas perikanan
3.5 Merencanakan padat tebar benih ikan pada kolam pembesaran	4.5 Menentukan padat tebar benih ikan pada kolam pembesaran
3.6 Menerapkan pemeliharaan benih pada pembesaran ikan	4.6 Melakukan pemeliharaan benih pada pembesaran ikan
3.7. Menerapkan pemantauan kualitas air, pengelolaan pakan, dan pengendalian hama penyakit pada pembesaran komoditas perikanan	4.7 Melaksanakan pemantauan kualitas air, pengelolaan pakan, dan pengendalian hama penyakit pada pembesaran komoditas perikanan
3.8. Menerapkan teknik <i>sampling</i> dan menghitung laju pertumbuhan pada pembesaran komoditas perikanan	4.8 Melakukan teknik <i>sampling</i> dan menghitung laju pertumbuhan pada pembesaran komoditas perikanan
3.9 Menerapkan pembesaran ikan secara polikultur	4.9 Melakukan pembesaran ikan secara polikultur
3.10 Menerapkan diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan	4.10 Melakukan diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan
3.11 Menerapkan analisis usaha hasil perikanan	4.11 Melakukan analisis usaha hasil perikanan

137. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MUSIK SMALB
TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi secara solo	4.1 Menyajikan lagu secara solo
3.2 Menerapkan teknik bernyanyi bersama secara unisono	4.2 Menyajikan lagu bersama secara unisono
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ritmis	4.3 Memainkan instrumen musik ritmis
3.4 Menerapkan teknik bermain musik melodis	4.3 Memainkan instrumen musik melodis
3.5 Menganalisis lagu yang akan ditampilkan	4.5 Menginterpretasikan lagu dalam sebuah penyajian

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi bersama dengan menggunakan dua suara	4.1 Menyajikan lagu dengan menggunakan dua suara
3.2 Menerapkan teknik bermain instrumen musik harmonis	4.2 Memainkan instrumen musik harmonis
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ansambel sederhana	4.3 Memainkan instrumen musik ansambel sederhana
3.4 Menganalisis bentuk musik	4.4 Menyajikan data hasil analisis musik
3.5 Menganalisis instrumentasi lagu yang akan ditampilkan	4.5 Menyajikan instrumentasi lagu dengan interpretasi yang benar

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan harmoni	4.1 Mempraktikkan akord dalam iringan lagu
3.2 Menganalisis melodi lagu	4.2 Mengkreasi melodi lagu yang sudah ada dengan teknik improvisasi
3.3 Menganalisis proses berkarya musik	4.3 Mencipta musik
3.4 Menentukan konsep aransemen musik	4.4 Menampilkan pertunjukan musik hasil karya cipta atau aransemen
3.5 Menganalisis teknik interaksi pementasan	4.5 Mengkomunikasikan materi pementasan
3.6 Mengevaluasi manajemen pemasaran musik	4.6 Memasarkan produk musik yang dihasilkan

138. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MUSIK SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi secara solo	4.1 Menyajikan lagu secara solo
3.2 Menerapkan teknik bernyanyi bersama secara unisono	4.2 Menyajikan lagu bersama secara unisono
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ritmis	4.3 Memainkan instrumen musik ritmis
3.4 Menerapkan teknik bermain musik melodis	4.3 Memainkan instrumen musik melodis

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
masyarakat nasional, regional, dan internasional	sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi bersama dengan menggunakan dua suara	4.1 Menyajikan lagu dengan menggunakan dua suara
3.2 Menerapkan teknik bermain instrumen musik harmonis sederhana	4.2 Memainkan instrumen musik harmonis sederhana
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ansambel sederhana	4.3 Memainkan instrumen musik ansambel sederhana
3.4 Menganalisis instrumentasi lagu yang akan ditampilkan	4.4 Menyajikan instrumentasi lagu dengan interpretasi sederhana

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan harmoni sederhana	4.1 mempraktikkan akord dalam iringan lagu sederhana
3.2 Menganalisis proses berkarya musik sederhana	4.2 Mengkreasi lagu atau musik sederhana
3.3 Menentukan konsep aransemen musik sederhana	4.3 Menampilkan pertunjukan musik hasil karya cipta atau aransemen sederhana
3.4 Mengevaluasi manajemen pemasaran musik	4.4 Memasarkan hasil produk musik

139. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MUSIK SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi secara solo	4.1 Menyajikan lagu secara solo
3.2 Menerapkan teknik bernyanyi bersama secara unisono	4.2 Menyajikan lagu bersama secara unisono
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ritmis	4.3 Memainkan instrumen musik ritmis
3.4 Menerapkan teknik bermain musik melodis	4.3 Memainkan instrumen musik melodis
3.5 Menganalisis lagu yang akan ditampilkan	4.5 Menginterpretasikan lagu dalam sebuah penyajian

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi bersama dengan menggunakan dua suara	4.1 Menyajikan lagu dengan menggunakan dua suara
3.2 Menerapkan teknik bermain instrumen musik harmonis	4.2 Memainkan instrumen musik harmonis
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ansambel sederhana	4.3 Memainkan instrumen musik ansambel sederhana
3.4 Menganalisis bentuk musik	4.4 Menyajikan data hasil analisis musik
3.5 Menganalisis instrumentasi lagu yang akan ditampilkan	4.5 Menyajikan instrumentasi lagu dengan interpretasi yang benar

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan harmoni	4.1 Mempraktikkan akord dalam iringan lagu
3.2 Menganalisis melodi lagu	4.2 Mengkreasi melodi lagu yang sudah ada dengan improvisasi
3.3 Menganalisis proses berkarya musik	4.3 Mencipta lagu atau musik secara sederhana
3.4 Menentukan konsep aransemen musik	4.4 Menampilkan pertunjukan musik hasil karya cipta atau aransemen
3.5 Menganalisis teknik interaksi pementasan	4.5 Mengkomunikasikan materi pementasan
3.6 Mengevaluasi manajemen pemasaran musik	4.6 Memasarkan hasil produk musik

140. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MUSIK SMALB AUTIS

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi secara solo	4.1 Menyajikan lagu secara solo
3.2 Menerapkan teknik bernyanyi bersama secara unisono	4.2 Menyajikan lagu bersama secara unisono
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ritmis	4.3 Memainkan instrumen musik ritmis
3.4 Menerapkan teknik bermain musik melodis	4.3 Memainkan instrumen musik melodis

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik bernyanyi bersama dengan menggunakan dua suara	4.1 Menyajikan lagu dengan menggunakan dua suara
3.2 Menerapkan teknik bermain instrumen musik harmonis sederhana	4.2 Memainkan instrumen musik harmonis sederhana
3.3 Menerapkan teknik bermain musik ansambel sederhana	4.3 Memainkan instrumen musik ansambel sederhana
3.4 Menentukan instrumentasi lagu yang akan ditampilkan	4.4 Menyajikan instrumentasi lagu dengan interpretasi sederhana

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan harmoni sederhana	4.1 Mempraktikkan akord dalam iringan lagu sederhana
3.2 Menganalisis proses berkarya musik sederhana	4.2 Mengkreasi lagu atau musik sederhana
3.3 Menentukan konsep aransemen musik sederhana	4.3 Menampilkan pertunjukan musik hasil karya cipta atau aransemen sederhana
3.4 Mengevaluasi manajemen pemasaran musik	4.4 Memasarkan hasil produk musik

141. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar	4.1 Menuliskan konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar
3.2 Memahami penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan	4.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	4.3 Menggunakan aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta faktor prima suatu bilangan	4.4 Menentukan faktor dan kelipatan bilangan serta faktor prima suatu bilangan
3.5 Memahami kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	4.5 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan KPK
3.6 Memahami faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB)	4.6 Menentukan faktor persekutuan dua buah bilangan dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan FPB
3.7 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkret dan garis bilangan	4.7 Menentukan pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkret dan garis bilangan
3.8 Memahami jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok	4.8 Menentukan jaring-jaring bangun ruang sederhana kubus dan balok

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal sifat dari garis sejajar	4.1 Mengidentifikasi sifat dari garis sejajar
3.2 Mengenal sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul)	4.2 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi	4.3 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
3.4 Memahami hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang	4.4 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
3.5 Memahami bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan	4.5 Mengidentifikasi bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan
3.6 Memahami nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	4.6 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana
3.7 Memahami bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	4.7 Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pangkat dua dan akar pangkat dua	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pangkat dua dan akar pangkat dua
3.2 Memahami pecahan dan operasi hitung campuran yang melibatkan	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
3.3 Memahami bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka	4.3 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka
3.4 Memahami nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan	4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan
3.5 Memahami percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran	4.5 Melakukan percobaan dan melaporkan hasilnya untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran
3.6 Mengetahui jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah	4.6 Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah
3.7 Memahami penggunaan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana kubus dan balok	4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana kubus dan balok
3.8 Memahami denah sederhana, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin	4.8 Menggambar denah sederhana, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin

142. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMPLB TUNANETRA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen	4.1 Menyelesaikan masalah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen

3.2 Menjelaskan pangkat dua dan akar pangkat dua	4.2 Menyelesaikan masalah pangkat dua dan akar pangkat dua
--	--

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KELAS VIII

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)
3.2 Menjelaskan rumus keliling dan luas lingkaran	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran
3.3 Menjelaskan nilai rata-rata, median dan modus dari	4.3 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan nilai rata-rata, median dan

sekumpulan data	modus
3.4 Menjelaskan operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen)	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen)

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami volume bangun ruang (kubus, balok, prisma, limas dan tabung)	4.1 Menyelesaikan masalah sehari yang berkaitan dengan volume bangun ruang (kubus, balok, prisma, limas dan tabung)
3.2 Memahami unsur-unsur lingkaran (jari-jari, diameter, busur, juring, tembereng)	4.2 Menentukan unsur-unsur lingkaran (jari-jari, diameter, busur, juring, tembereng);
3.3 Menjelaskan nilai peluang dan frekuensi harapan suatu kejadian	4.3 Mengisi kuesioner/lembar isian sederhana sebagai sarana yang akurat untuk mendapatkan informasi tertentu

143. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMPLB TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka maksimal 100	4.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka maksimal 100
3.2 Mengenal bangun ruang bersisi lurus (kubus dan balok)	4.2 Mengelompokkan bangun ruang bersisi lurus (kubus dan balok)
3.3 Mengenal satuan luas (cm ² dan m ²)	4.3 Menghitung luas bangun datar dengan menggunakan satuan luas
3.4 Mengenal pecahan mata uang Rp500 s.d Rp100.000	4.4 Menuliskan pecahan antar mata uang Rp500 s.d Rp100.000

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan pecahan sederhana ($\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3}$) menggunakan benda konkret	4.1 Menuliskan pecahan sederhana ($\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{1}{8}, \frac{1}{3}$) yang sesuai dengan benda konkret yang diberikan
3.2 Mengenal satuan berat (ons, kg, dan kuintal) dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menyatakan berat suatu benda menggunakan satuan ons, kg, dan kuintal yang berkaitan dengan hal-hal yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Mengenal konsep perkalian dua bilangan asli yang hasilnya sampai dengan 20 menggunakan benda konkret	4.3 Menghitung hasil perkalian dua bilangan asli yang hasilnya sampai dengan 20
3.4 Mengenal konsep pembagian yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret yang hasilnya bilangan asli	4.4 Menghitung hasil pembagian yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret yang hasilnya bilangan asli
3.5 Mengenal harga jual dan beli	4.5 Melakukan kegiatan jual dan beli

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	dengan mata uang maksimal Rp5.000,00

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Mengenal penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama menggunakan benda konkret</p>	<p>4.1 Menghitung hasil penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama menggunakan benda konkret</p>
<p>3.2 Mengenal pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama menggunakan benda konkret</p>	<p>4.2 Menghitung hasil pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama menggunakan benda konkret</p>
<p>3.3 Mengenal konsep keliling segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satu satuan panjang)</p>	<p>4.3 Menghitung keliling segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satu satuan panjang)</p>
<p>3.4 Memahami konsep mahal dan murah dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.4 Membandingkan konsep mahal dan murah dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3.5 Mengenal penggunaan kalkulator secara sederhana dalam</p>	<p>4.5 Melakukan operasi hitung menggunakan kalkulator secara sederhana dalam kehidupan sehari-</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kehidupan sehari-hari	hari

144. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (positif dan negatif)	4.1 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (positif dan negatif)
3.2 Menjelaskan keliling segitiga, persegi, dan persegipanjang)	4.2 Menyelesaikan masalah kelilingsegitiga, persegi, dan persegipanjang

3.3 Menjelaskan percobaan untuk menemukan keliling dan luas lingkaran serta menemukan rumus keliling dan luas lingkaran	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran
3.4 Menjelaskan percobaan mengenai konsep kecepatan berbagai benda yang bergerak ke dalam bentuk tabel yang memuat jarak dan waktu tempuh	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan berbagai benda yang bergerak
3.5 Menjelaskan penggunaan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang	4.5 Menentukan volume berbagai bangun ruang menggunakan kubus satuan
3.6 Menjelaskan konsep perbandingan senilai	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)	4.1 Menyelesaikan masalah hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)
3.2 Menjelaskan nilai rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data
3.3 Menjelaskan skala melalui denah	4.3 Menyelesaikan masalah yang

	berkaitan dengan skala pada denah
3.4 Menjelaskan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan satuan baku dan derajat, termasuk antara arah mata angin dan antara dua jarum jam	4.4 Mengukur besar sudut dengan satuan baku (derajat)
3.5 Menjelaskan benda-benda ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, bola)	4.5 Menentukan unsur-unsur yang membangun bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, bola) yang ada di lingkungan sekitar

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan luas gabungan bangun datar	4.1 Menyelesaikan masalah luas permukaan bangun datar gabungan
3.2 Menjelaskan volume bangun ruang gabungan	4.2 Menyelesaikan masalah volume bangun ruang gabungan
3.3 Memahami kuesioner/lembar isian sederhana sebagai sarana yang akurat untuk mendapatkan informasi tertentu	4.3 Mengisi kuesioner/lembar isian sederhana sebagai sarana yang akurat untuk mendapatkan informasi tertentu

145. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMPLB
AUTIS

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara menyimak, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep perkalian	4.1 Menentukan hasil perkalian bilangan dua digit

3.2 Mengenal sudut bangun datar	4.2 Menentukan banyak sudut pada bangun datar
3.3 Mengenal penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menggunakan uang dalam kegiatan sehari-hari

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep pembagian menggunakan benda konkret yang ada di sekitar rumah, sekolah dan tempat bermain	4.1 Menghitung hasil pembagian bilangan yang melibatkan dua bilangan asli sampai 100 yang hasilnya bilangan asli
3.2 Mengidentifikasi unsur-unsur	4.2 Membentuk bangun baru

bangun datar (segi empat dan segitiga)	berdasarkan unsur-unsur bangun datar yang diketahui melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel
3.3 Mengenal satuan baku pada ukuran panjang	4.3 Mengukur panjang benda dengan satuan baku

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama
3.2 Memahami keliling segitiga, persegi, dan persegi panjang menggunakan	4.2 Menghitung keliling segitiga, persegi, dan persegi panjang

benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat digunakan sebagai satu satuan panjang)	menggunakan benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagi benda yang dapat
---	--

146. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami hubungan antar	4.1 Menentukan hubungan antar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi)	satuan kuantitas dalam kehidupan nyata (rim, lusin, kodi)
3.2. Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan	4.2 Menggunakan rumus keliling dan luas lingkaran melalui suatu percobaan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari
3.3 Memahami cara mengukur besar sudut memakai busur derajat	4.3 Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan mengidentifikasi jenis sudutnya
3.4 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data	4.4 Menghitung nilai rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data dalam permasalahan kehidupan nyata

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
-------------------	-------------------

(PENGETAHUAN)	(KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan	4.1 Menghitung operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada bilangan bulat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep besaran pada satuan panjang dan satuan berat	4.2 Menghitung perbandingan besaran atau konversi pada satuan panjang dan satuan berat
3.3 Memahami keliling dan luas bila unsur-unsur bangun datar diketahui	4.3 Menghitung keliling dan luas bangun datar bila unsur-unsur bangun datar diketahui
3.4 Memahami luas permukaan dan volumee bangun ruang bila unsur-unsurnya diketahui	4.4 Menghitung volume suatu bangun ruang sisi datar (balok dan kubus) bila unsur-unsurnya diketahui

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu

keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep perbandingan dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan	4.1 Menerapkan konsep perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep percobaan ruang sampel dan peluang suatu kejadian	4.2 Mencacah dan menuliskan semua anggota ruang sampel dan semua anggota himpunan kejadian dari suatu percobaan
3.3 Memahami paparan data dua variabel dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram lingkaran dan diagram garis	4.3 Menyajikan, mengolah dan memaparkan data dua variabel dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram lingkaran dan diagram garis
3.4 Memahami konsep aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase,	4.4 Menaplikassikan konsep aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bruto, neto, tara	neto, tara) dalam kehidupan sehari-hari

147. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMALB
TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan konsep bilangan bulat dan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) bilangan	4.1 Menggunakan sifat operasi penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian pada bilangan bulat

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	
3.2 Memahami konsep himpunan	4.2 Menerapkan konsep himpunan dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Memahami persamaan linear satu variabel	4.3 Menerapkan pengetahuan tentang persamaan linear satu variabel
3.4 Memahami konsep perbandingan	4.4 Menerapkan konsep perbandingan dalam penyelesaian masalah

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

	sama dalam sudut pandang/teori
--	--------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menemukan peluang empirik dari data yang mungkin diperoleh berdasarkan kejadian tunggal	4.1 Mengaplikasikan konsep peluang dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep relasi sebagai pemetaan atau fungsi	4.2 Mengaplikasi konsep relasi dalam kehidupan

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

	sama dalam sudut pandang/teori
--	--------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami Teorema Pythagoras melalui alat peraga	3.1 Menerapkan Teorema Pythagoras untuk menentukan panjang diagonal berbagai ukuran ruangan dalam konteks nyata
3.2 Memahami konsep luas permukaan dan volume kubus, balok, dan tabung	4.2 Menerapkan pengetahuan tentang unsur-unsur dari kubus dan balok untuk menentukan luas dan volume balok dalam konteks nyata
3.3 Memahami aritmetika sosial yang terkait dalam kegiatan ekonomi	4.3 Menggunakan aritmetika sosial terkait dengan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari

148. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami operasi hitung bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari	4.1 Menghitung operasi bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator
3.3 Memahami konsep satuan panjang, waktu, berat dan volume dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menerapkan konsep satuan panjang, waktu, berat dan volume dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Memahami tabel kebutuhan uang dan barang dalam kaitannya dengan kegiatan keterampilan vocational	4.4 Membuat tabel kebutuhan uang dan barang dalam kaitannya dengan kegiatan keterampilan vocational

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami operasi hitung campuran bilangan asli (penjumlahan dan pengurangan) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari	4.1 Menghitung operasi campuran bilangan asli (penjumlahan dan pengurangan) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep untung atau rugi dalam jual beli	4.2 Menghitung untung atau rugi dalam jual beli
3.3 Memahami tabel daftar harga/ barang yang berkaitan dengan proses jual beli	4.3 Membuat tabel daftar harga/ barang yang berkaitan dengan proses jual beli

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pemanfaatan bentuk bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menerapkan pemanfaatan bentuk bangun datar dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami keuntungan atau kerugian hasil jual beli dalam kurun waktu tertentu	4.2 Menghitung keuntungan atau kerugian hasil jual beli dalam kurun waktu tertentu

149. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMALB
TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep himpunan, himpunan bagian, komplemen	4.1 Menentukan anggota himpunan, himpunan bagian, komplemen

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
himpunan, operasi himpunan dan menunjukkan contoh dan bukan contoh	himpunan
3.2 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.2 Menyelesaikan masalah persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel
3.3 Memahami keliling dan luas permukaan bangun datar dengan menerapkan prinsip-prinsip geometri	4.3 Menghitung keliling dan luas permukaan bangun datar dengan menerapkan prinsip-prinsip geometri

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep peluang	4.1 Melakukan percobaan untuk menentukan ruang sampel, kejadian dan peluang suatu kejadian
3.2 Memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel,	4.2 Menggambar diagram batang dan garis dari data dua variabel

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
diagram batang, dan diagram garis	dengan memanfaatkan teknologi untuk mengolah data
3.3 Memahami berbagai konsep dan prinsip garis dan sudut dalam bidang data	4.3 Menerapkan berbagai konsep dan prinsip garis dan sudut dalam bidang datar terkait dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Memahami konsep persamaan linear dua variabel	4.4 Menerapkan konsep persamaan linier dua variabel dengan cara eliminasi dan substitusi dalam konteks nyata

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kebenaran teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras melalui alat peraga	4.1 Menerapkan kebenaran teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras untuk penyelesaian masalah
3.2 Memahami konsep luas permukaan dan volume kubus, balok, dan tabung	4.2 Menentukan luas permukaan dan volume kubus, balok, dan tabung

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Memahami aritmatika sosial yang terkait dalam kegiatan ekonomi	4.3 Mengaplikasikan aritmatika sosial yang terkait dalam kegiatan ekonomi

150. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SMALB AUTIS

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami operasi hitung	4.1 Menghitung operasi bilangan asli

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari Memahami operasi hitung bilangan asli (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari	(penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Menghitung bentuk persen dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan kalkulator
3.3 Memahami konsep satuan panjang, waktu, berat dan volume dalam ketrampilan vocational	4.3 Menerapkan konsep satuan panjang, waktu, berat dan volume dalam ketrampilan vocational
3.4 Memahami tabel kebutuhan uang dan barang dalam kaitannya dengan kegiatan keterampilan vocational	4.4 Menerapkan konsep kebutuhan uang dan barang dalam kaitannya dengan kegiatan keterampilan vocational

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami operasi hitung campuran bilangan asli	4.1 Menghitung operasi campuran bilangan asli (penjumlahan dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
(penjumlahan dan pengurangan) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari	pengurangan) dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami konsep untung atau rugi dalam jual beli	4.2 Menghitung untung atau rugi dalam jual beli
3.3 Memahami tabel daftar harga/barang yang berkaitan dengan proses jual beli	4.3 Membuat tabel daftar harga/barang yang berkaitan dengan proses jual beli

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep persen	4.1 Mengubah pecahan biasa menjadi persen

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengenal bangun ruang bersisi lengkung	4.2 Membentuk bangun baru dengan menggabungkan dua atau lebih bangun ruang bersisi lengkung

151. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SDLB TUNANETRA

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai dengan 20 dengan menggunakan benda-benda konkret	4.1 Membilang angka bilangan asli sampai dengan 20 dengan urutan yang benar
3.2 Menjelaskan perbandingan dua bilangan sampai 20 dengan	4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai 20 dari bilangan terkecil ke

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
menggunakan kumpulan benda-benda konkret	bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret
3.3 Mengenal satuan panjang dengan satuan tak baku menggunakan benda di lingkungan sekitar	4.3 Melakukan pengukuran panjang dengan satuan tak baku menggunakan benda di lingkungan sekitar
3.4 Menjelaskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 10 dengan menggunakan benda-benda konkret	4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 10
3.5 Mengenal bangun ruang dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.5 Mengelompokkan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan menggunakan benda-benda konkret	4.1 Membilang bilangan asli sampai dengan 50
3.2 Menjelaskan perbandingan dua bilangan sampai 50 dengan menggunakan benda-benda konkret	4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai 50 dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret
3.3 Menjelaskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 20 dengan menggunakan benda-benda konkret	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 20
3.4 Menjelaskan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 20 dengan menggunakan benda-benda konkret	4.4 Menyelesaikan masalah pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 20
3.5 Menjelaskan perbandingan waktu menggunakan ukuran tidak baku dengan memperkirakan lama waktu suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih cepat)	4.5 Membandingkan waktu dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih cepat)
3.6 Menjelaskan perbandingan berat menggunakan ukuran tidak baku dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah	4.6 Membandingkan berat benda menggunakan ukuran tidak baku dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah

sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)	sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)
3.7 Menjelaskan perbandingan ukuran panjang menggunakan ukuran tidak baku dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek)	4.7 Membandingkan ukuran panjang menggunakan ukuran tidak baku dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek)
3.8 Mengenal bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran) menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.8 Mengelompokkan bangun-bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran)

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai dengan 100 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.1 Membilang angka bilangan asli sampai dengan 100
3.2 Mengenal lambang bilangan sampai 100 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	4.2 Menuliskan lambang bilangan asli sampai 100
3.3 Mengenal pola-pola bilangan yang	4.3 Memprediksi dan membuat pola

berkaitan dengan kumpulan benda atau gerakan	bilangan yang berkaitan dengankumpulan benda atau gerakan
3.4 Menjelaskan panjang (termasuk jarak) dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar	4.4 Menghitung satuan panjang (termasuk jarak) dalam satuan baku kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar
3.5 Menjelaskan garis dan ruas garis menggunakan model benda konkret	4.5 Mengidentifikasi garis dan ruas garis menggunakan model konkret
3.6 Menjelaskan unsur-unsur yang membentuk segitiga dan segiempat	4.6 Menentukan unsur-unsur yang membentuk segitiga dan segiempat (segitiga memiliki tiga sudut dan tiga sisi, segiempat memiliki empat sudut dan empat sisi)

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal lambang bilangan sampai 1.000 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	4.1 Menuliskan lambang bilangan asli sampai 1.000
3.2 Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana.	4.2 Menuliskan dan membuat pola bilangan sederhana
3.3 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
melibatkan bilangan asli sampai dengan 100 serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 100 serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan asli dengan hasil kali sampai dengan 100 serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan asli dengan hasil kali sampai dengan 100 serta mengaitkan perkalian dan pembagian
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	4.5 Mengurutkan nilai mata uang dan menunjukkan berbagai kesetaraan pecahan mata uang
3.6 Memahami letak bilangan pada garis bilangan	4.6 Menyajikan bilangan pada garis bilangan
3.7 Mengenal konsep bilangan pecahan menggunakan benda kongkrit dan garis bilangan	4.7 Membuat bilangan pecahan dengan menggunakan benda konkret
3.8 Menjelaskan sifat simetri lipat bangun datar dengan menggunakan benda-benda konkret.	4.8 Mengidentifikasi simetri lipat pada bangun datar menggunakan benda-benda konkret
3.9 Mengenal satuan waktu yang berkaitan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar	4.9 Melakukan pengukuran waktu berkaitan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal lambang bilangan sampai 5.000 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	4.1 Menuliskan lambang bilangan asli sampai 5.000
3.2 Mengenal dan memprediksi pola bilangan sederhana	4.2 Menuliskan dan membuat pola bilangan sederhana
3.3 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 1.000 serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 1.000 serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
3.4 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.4 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pada pecahan berpenyebut sama,
3.5 Menjelaskan keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkret	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling segitiga dan persegi panjang menggunakan benda konkret
3.6 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan	4.6 Menentukan faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.7 Mengenal satuan berat pada kehidupan sehari-hari di	4.7 Menggunakan satuan berat dalam kehidupan sehari-hari di

lingkungan sekitar	lingkungan sekitar
--------------------	--------------------

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan asli dengan hasil kali sampai dengan 1.000 serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.1 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan asli dengan hasil kali sampai dengan 1.000 serta mengaitkan perkalian dan pembagian
3.2 Menjelaskan luas segitiga, persegi panjang, dan persegi	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
3.3 Menjelaskan nilai terkecil dan	4.3 Menentukan nilai terkecil dan

<p>terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana</p>	<p>terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana</p>
<p>3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian pecahan yang berpenyebut sama</p>	<p>4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian pada pecahan yang berpenyebut sama</p>

152. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SDLB
TUNAGRAHITA

KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.1 Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.2 Mengenal bangun ruang dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain	4.2 Mengelompokkan bangun ruang berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain
3.3 Mengenal perbedaan besar dan kecil benda berdasarkan ukurannya	4.3 Mengurutkan benda dari kecil ke besar atau sebaliknya berdasarkan ukurannya

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.1 Membilang bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.2 Mengenal konsep penjumlahan bilangan asli yang hasilnya maksimal 10 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung operasi penjumlahan bilangan asli yang hasilnya maksimal 10 dengan menggunakan benda konkret
3.3 Memahami perbedaan tinggi - rendah benda dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya	4.3 Mengurutkan benda dari tinggi ke rendah atau sebaliknya

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.2 Memahami perbedaan banyak – sedikit benda dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya	4.2 Mengurutkan benda dari banyak ke sedikit atau sebaliknya
3.3 Mengenal bangun datar (lingkaran) menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.3 Membuat bangun datar lingkaran
3.4 Mengenal konsep waktu (pagi, siang, malam)	4.4 Mengelompokkan gambar kegiatan sehari-hari berdasarkan waktu (pagi, siang, malam)

KELAS: IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 30 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 30 dengan menggunakan benda konkret
3.2 Mengenal konsep pengurangan yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 30 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil pengurangan yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 30 dengan menggunakan benda konkret
3.3 Memahami perbedaan berat – ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah, sekolah dan tempat bermain	4.3 Mengurutkan benda dari berat ke ringan atau sebaliknya
3.4 Mengenal konsep waktu (hari, tanggal, dan bulan)	4.4 Menuliskan nama hari, tanggal, dan bulan
3.5 Mengenal mata uang rupiah (Rp500,00 sampai dengan Rp10.000,00)	4.5 Menuliskan nilai tukar antar pecahan uang (Rp500,00 sampai dengan Rp10.000,00)

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 40 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 40 dengan menggunakan benda konkret
3.2 Mengenal konsep pengurangan yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 40 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil pengurangan yang melibatkan dua bilangan asli sampai dengan 40 dengan menggunakan benda konkret
3.3 Mengenal mata uang rupiah (Rp500,00 sampai dengan Rp20.000,00)	4.3 Menuliskan nilai tukar mata uang (Rp500,00 sampai dengan Rp20.000,00)
3.4 Mengenal satuan panjang, dengan satuan baku panjang (centimeter dan meter) dan satuan tidak baku (jengkal) dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku (jengkal) dan satuan baku (cm dan m)
3.5 Mengenal konsep pengumpulan data sederhana	4.5 Menuliskan suatu kumpulan data berdasarkan karakteristik tertentu (jenis kelamin, warna, bentuk)

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 100 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menuliskan bilangan sampai 100
3.2 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50 dengan menggunakan benda konkret
3.3 Mengenal mata uang rupiah (Rp500,00 sampai dengan Rp50.000,00)	4.3 Menuliskan nilai tukar mata uang (Rp500,00 sampai dengan Rp50.000,00)
3.4 Mengenal satuan waktu (jam dan menit)	4.4 Menyatakan lamanya waktu suatu kegiatan dalam satuan waktu (jam dan menit)
3.5 Mengenal penyajian data dalam bentuk tabel sederhana	4.5 Menyajikan data dalam bentuk tabel sederhana

153. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SDLB
TUNADAKSA

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal lambang bilangan asli sampai 20 menggunakan media benda-benda di sekitar	4.1 Menulis lambang bilangan sampai asli 20 menggunakan media benda-benda di sekitar
3.2 Menjelaskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan	4.2 Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
asli sampai dengan 10 dengan menggunakan media benda-benda di sekitar	melibatkan bilangan asli sampai dengan 10
3.3 Mengenal bangun ruang dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.3 Mengelompokkan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.4 Mengenal panjang dan berat dengan menggunakan satuan tidak baku (depa, jengkal, hasta, berat, ringan)	4.4 Melakukan pengukuran panjang dan berat dengan satuan baku dan tidak baku (depa, jengkal, hasta, berat, ringan)
3.5 Membandingkan panjang dan berat suatu benda (lebih berat, lebih ringan) menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek, lebih berat, lebih ringan)	4.5 Mengurutkan panjang dan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek, lebih berat, lebih ringan)

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan dua bilangan asli sampai dengan 50 menggunakan media benda-benda di sekitar	4.1 Mengurutkan bilangan asli sampai dengan 50 dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya menggunakan media benda-benda di sekitar
3.2 Menjelaskan penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 50	4.2 Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 50

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Menjelaskan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 50	4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 50
3.4 Mengenal bangun datar menggunakan media benda-benda di sekitar	4.4 Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya menggunakan media benda-benda di sekitar
3.5 Menjelaskan panjang (termasuk jarak) dengan menggunakan satuan baku (cm, m, km)	4.5 Melakukan pengukuran panjang benda di sekitar dengan menggunakan alat ukur (rolmeter, mistar, roll gulung, jangka sorong)
3.6 Menjelaskan berat dengan menggunakan satuan baku (gram, ons, kilo)	4.6 Melakukan pengukuran berat benda di sekitar dengan menggunakan alat ukur (timbangan gantung, neraca dua lengan, neraca duduk timbangan manual dan digital)
3.7 Mengenal waktu dengan satuan baku (menit, detik)	4.7 Melakukan pengukuran waktu dengan satuan baku menggunakan alat ukur waktu (<i>stopwatch</i> , jam tangan, jam dinding)

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan dua bilangan sampai 100 dengan menggunakan media benda-benda sekitar	4.1 Mengurutkan bilangan sampai 100 dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan media benda-benda sekitar
3.2 Mengenal nilai tempat penyusun lambang bilangan (satuan dan puluhan)	4.2 Menentukan nilai tempat penyusun lambang bilangan (satuan dan puluhan)
3.3 Menjelaskan penjumlahan	4.3 Menyelesaikan masalah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 100	penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 100
3.4 Mengenal waktu dengan satuan baku (hari, minggu, bulan, tahun)	4.4 Menghitung dan mengkonversikan waktu dengan satuan baku (hari, minggu, bulan, tahun)

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan keterkaitan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 1.000	4.1 Menyelesaikan masalah keterkaitan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 1.000
3.2 Menjelaskan bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	4.2 Menggambar bangun datar
3.3 Mengenal lambang bilangan romawi	4.3 Mengubah lambang bilangan asli menjadi lambang bilangan Romawi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	dan sebaliknya
3.4 Mengenal nilai mata uang hingga Rp10.000,00	4.4 Mengurutkan nilai mata uang hingga Rp10.000,00 dan menunjukkan berbagai kesetaraan pecahan mata uang
3.5 Mengenal bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	4.5 Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$ menggunakan benda konkret/gambar	4.1 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret/gambar
3.2 Mengenal konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang	4.2 Menggunakan operasi perkalian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari
3.3 Memahami perbandingan data menggunakan tabel, diagram	4.3 Membuat tabel, diagram batang, dan grafik lingkaran berdasarkan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
batang, dan grafik lingkaran	data yang telah ada
3.4 Memahami konsep operasi pembagian sebagai pengurangan berulang	4.4 Menggunakan operasi pembagian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari
3.5 Menjelaskan bangun ruang (tabung, kerucut, balok, bola)	4.5 Mengklasifikasikan bangun ruang bangun ruang (tabung, kerucut, balok, bola)menggunakan media benda-benda di sekitar

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan konsep persen(%)	4.1 Mengkonstruksi pecahan biasa dan pecahan desimal menjadi persen (%)
3.2 Menjelaskan pengukuran suhu (Celsius)	4.2 Menggunakan alat ukur suhu (Celcius)

154. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA SDLB
AUTIS

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	4.1 Menuliskan bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.2 Membandingkan dua bilangan sampai dengan 10 dengan	4.2 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dengan 10 dari bilangan

menggunakan benda-benda konkret	terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret
3.3 Mengenal bangun ruang dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain	4.3 Mengelompokkan bangun ruang berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain
3.4 Mengenal waktu berdasarkan aktivitas (pagi-siang-malam)	4.4 Membedakan waktu berdasarkan aktivitas (pagi-siang-malam)

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menuliskan bilangan asli sampai 20
3.2 Mengenal urutan bilangan sampai 20 menggunakan benda konkret	4.2 Mengurutkan banyaknya benda berdasarkan jumlahnya (lebih banyak, lebih sedikit) sampai 20
3.3 Memahami perbandingan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah	4.3 Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah

sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek)	sehari-hari (lebih panjang, lebih pendek)
---	---

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 30 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menuliskan bilangan asli sampai 30 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
3.2 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 30 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 30
3.3 Memahami perbandingan dengan	4.3 Membandingkan dengan

memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)	memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)
---	---

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSInDASAR
3.1 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50
3.2 Mengenal konsep pengurangan yang melibatkan bilangan asli sampai 20 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil pengurangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 20
3.3 Mengenal macam-macam segitiga	4.3 Membentuk bangun baru

(sama kaki dan sama sisi) dan segi empat (persegi dan persegi panjang)	menggunakan segitiga dan segi empat melalui kegiatan menggunting dan menempel
--	---

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal konsep penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 80 dengan menggunakan benda konkret	4.1 Menghitung hasil penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 80
3.2 Mengenal konsep pengurangan yang melibatkan bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan benda konkret	4.2 Menghitung hasil pengurangan yang melibatkan bilangan asli sampai dengan 50
3.3 Mengenal satuan waktu yang berkaitan dengan kehidupan	4.3 Menggunakan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari di

sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain	lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain
3.4 Mengenal satuan panjang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain	4.4 Menyatakan panjang suatu benda menggunakan satuan baku

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bilangan asli sampai 100.000 yang berkaitan dengan nilai mata uang menggunakan benda konkret	4.1 Menyebutkan bilangan asli yang berkaitan dengan nilai mata uang sampai 100.000
3.2 Mengenal nilai tukar antar pecahan mata uang	4.2 Melakukan penukaran uang berdasarkan nilai mata uang

155. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MESSAGE SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pengurutan indonesia tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)	4.1 Melakukan pengurutan indonesia tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)
3.2 Menerapkan perawatan massage punggung secara manual (<i>Back Treatment</i>)	4.2 Melakukan perawatan massage punggung secara manual (<i>Back Treatment</i>)
3.3 Menerapkan refleksi pada tangan	4.3 Melakukan refleksi pada tangan
3.4 Menerapkan perawatan badan dengan sistem body scrub/peeling	4.4 Melakukan perawatan badan dengan sistem body scrub/peeling
3.5 Menerapkan perawatan badan pada Spa dengan sistem boreh	4.5 Melakukan perawatan badan pada Spa dengan sistem boreh

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
	dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan perawatan massage international swedish massage	4.1 Melakukan perawatan massage international swedish massage
3.2 Menerapkan perawatan massage international stamp massage	4.2 Melakukan perawatan massage international stamp massage
3.3 Menerapkan refleksi pada kaki	4.3 Melakukan refleksi pada kaki
3.4 Menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)	4.4 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh (<i>remedial massage</i>)	4.1 Mendeteksi fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh(<i>remedial massage</i>)
3.2 Menerapkan perawatan totok wajah	4.2 Melakukan perawatan totok wajah
3.3 Menerapkan perawatan totok badan	4.3 Melakukan perawatan totok badan
3.4 Merencanakan usaha /jasa	4.4 Membuka usaha /jasa

156. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MESSAGE SMALB

TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan pengurutan indonesia tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)	4.1 Melakukan pengurutan tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)
3.2 Menerapkan perawatan massage punggung secara manual (<i>Back Treatment</i>)	4.2 Melakukan perawatan massage punggung secara manual (<i>Back Treatment</i>)
3.3 Menerapkan refleksi pada tangan	4.3 Melakukan refleksi pada tangan
3.4 Menerapkan perawatan badan dengan sistem body scrub/ Peeling	4.4 Melakukan perawatan badan dengan sistem body scrub/ Peeling
3.5 Menerapkan perawatan badan pada spa dengan sistem boreh	4.5 Melakukan perawatan badan pada spa dengan sistem boreh

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan perawatan massage international swedish massage	4.1 Melakukan perawatan massage international swedish massage
3.2 Menerapkan perawatan massage international stamp massage	4.2 Melakukan perawatan massage international stamp massage
3.3 Menerapkan refleksi pada kaki	4.3 Melakukan refleksi pada kaki
3.4 Menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)	4.4 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh (<i>remedial massage</i>)	4.1 Mendeteksi fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh(<i>remedial massage</i>)
3.2 Menerapkan perawatan totok wajah	4.2 Melakukan perawatan totok wajah
3.3 Menerapkan perawatan totok badan	4.3 Melakukan perawatan totok badan
3.4 Merencanakan usaha /jasa	4.4 Membuka usaha /jasa

157. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MESSAGE SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan cara Pengurutan indonesia tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)	4.1 Melakukan Pengurutan indonesia tradisional (<i>Indonesian Tradisional Body Massage</i>)
3.2 Menerapkan cara merawat massage Punggung secara manual (<i>Back Treatment</i>)	4.2 Melakukan perawatan massage Punggung secara Manual (<i>Back Treatment</i>)
3.3 Menerapkan cara refleksi pada tangan	4.3 Melakukan refleksi pada tangan
3.4 Menerapkan cara merawat Badan dengan Sistem body scrub/peeling	4.4 Melakukan perawatan Badan dengan sistem body scrub/peeling
3.5 Menerapkan cara merawat badan pada Spa dengan sistem boreh	4.5 Melakukan perawatan badan pada Spa dengan sistem boreh

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleran, gotong royong,kerjasama), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan cara massage international swedish massage	4.1 Melakukan massage international swedish massage
3.2 Menerapkan cara massage international stamp massage	4.2 Melakukan massage international stamp massage
3.3 Menerapkan cara refleksi pada kaki	4.3 Melakukan refleksi pada kaki
3.4 Menerapkan cara merawat Kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)	4.4 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (<i>Hair and Scalp Treatment</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh (<i>remedial massage</i>)	4.1 Mendeteksi fungsi pijat/massage pengobatan pada anggota tubuh(<i>remedial massage</i>)
3.2 Menerapkan cara perawatan totok wajah	4.2 Melakukan perawatan totok wajah
3.3 Menerapkan cara totok badan	4.3 Melakukan totok badan
3.4 Merencanakan usaha /jasa	4.4 Membuka usaha /jasa

158. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI LUKIS SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama) dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik menggambar sketsa	4.1 Membuat sketsa
3.2 Menerapkan teknik melukis media kering	4.2 Melukis dengan media kering
3.3 Menerapkan teknik melukis media basah	4.3 Melukis dengan media basah
3.4 Menerapkan teknik melukis <i>mixed</i> media	4.4 Melukis dengan media campuran (<i>mixed</i> media)
3.5 Menerapkan aplikasi melukis media kering pada benda tiga dimensi	4.5 Melukis dengan media kering pada benda tiga dimensi
3.6 Menerapkan proses melukis pada media kain (tas, <i>T-Shirt</i> , dll)	4.6 Melukis pada media kain (tas, <i>T-Shirt</i> , dll)

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu , yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara membuat kanvas	4.1 Menyajikan cara membuat kanvas
3.2 Menerapkan proses melukis objek alam benda teknik aquarel	4.2 Melukis objek alam benda teknik aquarel
3.3 Menerapkan proses melukis objek alam benda teknik plakat	4.3 Melukis objek alam benda teknik plakat
3.4 Menerapkan proses melukis realis dengan cat akrilik dan cat minyak	4.4 Melukis realis dengan cat akrilik dan cat minyak
3.5 Menerapkan melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi	4.5 Melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga

masyarakat nasional, regional, dan internasional	menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering	4.1 Melukis dengan eksplorasi media kering
3.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah	4.2 Melukis dengan eksplorasi media basah
3.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami	4.3 Melukis dengan eksplorasi media alami
3.4 Menerapkan teknik melukis eksperimen	4.4 Melukis eksperimen
3.5 Menganalisis karya seni lukis yang sudah dibuat peserta didik	4.5 Membuat karya seni lukis
3.6 Memahami cara penyelenggaraan pameran lukisan	4.6 Menyelenggarakan pameran lukisan

159. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI LUKIS SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teknik menggambar sketsa	4.1 Membuat sketsa
3.2 Menerapkan teknik melukis media kering	4.2 Melukis dengan media kering
3.3 Menerapkan teknik melukis media basah	4.3 Melukis dengan media basah
3.4 Menerapkan teknik melukis <i>mixed</i> media	4.4 Melukis dengan media campuran (<i>mixed</i> media)
3.5 Menerapkan aplikasi melukis media kering pada benda tiga dimensi	4.5 Melukis dengan media kering pada benda tiga dimensi
3.6 Menerapkan proses melukis pada media kain (tas, <i>T-Shirt</i> , dll)	4.6 Melukis pada media kain (tas, <i>T-Shirt</i> , dll)

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara membuat kanvas	4.1 Menyajikan cara membuat kanvas
3.2 Menerapkan proses melukis objek alam benda teknik aquarel	4.2 Melukis objek alam benda teknik aquarel
3.3 Menerapkan proses melukis objek alam benda teknik plakat	4.3 Melukis objek alam benda teknik plakat
3.4 Menerapkan proses melukis realis dengan cat akrilik dan cat minyak	4.4 Melukis realis dengan cat akrilik dan cat minyak
3.5 Menerapkan melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi	4.5 Melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering	4.1 Melukis dengan eksplorasi media kering
3.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah	4.2 Melukis dengan eksplorasi media basah
3.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami	4.3 Melukis dengan eksplorasi media alami
3.4 Menerapkan teknik melukis eksperimen	4.4 Melukis eksperimen
3.5 Menganalisis karya seni lukis yang sudah dibuat peserta didik	4.5 Membuat karya seni lukis
3.6 Memahami cara penyelenggaraan pameran lukisan	4.6 Menyelenggarakan pameran lukisan

160. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI LUKIS SMALB AUTIS

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Melatih teknik menggambar sketsa	4.1 Menggambar sketsa
3.2 Melatih teknik melukis media kering	4.2 Melukis dengan media kering
3.3 Melatih teknik melukis media basah	4.3 Melukis dengan media basah
3.4 Melatih teknik melukis <i>mixed</i> media	4.4 Melukis dengan media campuran (<i>mixed</i> media)
3.5 Melatih cara mempersiapkan penyajian lukisan untuk dipublikasikan	4.5 Penyajian lukisan untuk dipublikasikan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Melatih proses melukis teknik aquarel	4.1 Melukis teknik aquarel
3.2 Melatih proses melukis teknik plakat	4.2 Melukis teknik plakat
3.3 Melatih melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi	4.3 Melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi
3.4 Melatih cara merespon dan mengembangkan objek lukisan	4.4 Melukis dengan merespon dan mengembangkan objek lukisan

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering	4.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering
3.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah	4.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah
3.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami	4.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami
3.4 Menerapkan teknik melukis sesuai minat	4.4 Melukis sesuai minat
3.5 Melatih persiapan penyelenggaraan pameran lukisan	4.5 Melaksanakan pameran lukisan

170. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI LUKIS SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global</p>
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Melatih teknik menggambar sketsa	4.1 Menggambar sketsa
3.2 Melatih teknik melukis media kering	4.2 Melukis dengan media kering
3.3 Melatih teknik melukis media basah	4.3 Melukis dengan media basah
3.4 Melatih teknik melukis <i>mixed</i> media	4.4 Melukis dengan media campuran (<i>mixed</i> media)
3.5 Melatih cara mempersiapkan penyajian lukisan untuk dipublikasikan	4.5 Penyajian lukisan untuk dipublikasikan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Melatih proses melukis teknik aquarel	4.1 Melukis teknik aquarel
3.2 Melatih proses melukis teknik plakat	4.2 Melukis teknik plakat
3.3 Melatih melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi	4.3 Melukis dengan media basah pada benda tiga dimensi
3.4 Melatih cara merespon dan mengembangkan objek lukisan	4.4 Melukis dengan merespon dan mengembangkan objek lukisan

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering	4.1 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media kering
3.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah	4.2 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media basah
3.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami	4.3 Menerapkan teknik melukis dengan eksplorasi media alami
3.4 Menerapkan teknik melukis sesuai minat	4.4 Melukis sesuai minat
3.5 Melatih persiapan penyelenggaraan pameran lukisan	4.5 Melaksanakan pameran lukisan

171.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal sejarah manusia aspek ruang hidupnya konektivitas antar	4.1 Mengomunikasikan sejarah manusia aspek ruang hidupnya,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup daerah	konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.2 Mendeskripsikan kekayaan alam yang ada di lingkungan setempat serta pengelolaannya	4.2 Menyajikan bentuk pengelolaan kekayaan alam yang ada di lingkungan setempat
3.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat pada masa praaksara dan Hindu-Buddha dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya	4.3 Menceritakan hasil pengamatan perkembangan masyarakat pada masa praaksara dan Hindu-Buddha dalam aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya
3.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar	4.4 Menyajikan hasil pengamatan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal perubahan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dan budaya dalam lingkup nasional	dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup Nasional
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis terutama keterkaitan iklim di lingkup daerah	4.2 Menyajikan hasil pengamatan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis terutama keterkaitan dengan iklim di lingkup daerah
3.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat pada masa Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menceritakan hasil pengamatan perkembangan masyarakat pada masa Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
3.4 Memahami dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya	4.4 Menceritakan hasil pengamatan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal perubahan aktivitas kehidupan manusia, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup Asia Tenggara	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan aktivitas kehidupan manusia, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	budaya dalam lingkup Asia Tenggara
3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi di lingkup Nasional	4.2 Menyajikan hasil pengamatan interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, ekonomi di lingkup Nasional
3.3 Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kedatangan bangsa Barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menceritakan hasil pengamatan perkembangan masyarakat pada masa kedatangan bangsa Barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media
3.4 Memahami aktivitas manusia yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia	4.4 Menceritakan tentang aktivitas manusia yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia

172. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMPLB TUNANETRA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam	4.1 Menceritakan aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup daerah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
lingkup daerah	
3.2 Mendeskripsikan aktifitas kehidupan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis terutama tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan sekitarnya	4.2 Menceritakan aktifitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis terutama persebaran sumber daya alam di lingkungan sekitarnya
3.3 Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kedatangan bangsa Barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menunjukkan hasil pengamatan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kedatangan bangsa Barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.4 Mendeskripsikan aktivitas kehidupan manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan keberadaan kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia	4.4 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktifitas kehidupan manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan keberadaan kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia
3.2 Memahami keterkaitan aktivitas	4.2 Menunjukkan hasil pengamatan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap iklim dan kehidupan	mengenai keterkaitan aktifitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap iklim dan kehidupan
3.3 Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan bangsa Barat serta pengaruhnya dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perkembangan masyarakat pada masa penjajahan bangsa Barat serta pengaruhnya dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.4 Memahami aktifitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam pemanfaatan sumber daya	4.4 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktifitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam pemanfaatan sumber daya

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup regional	4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup regional
3.2 Memahami perkembangan	4.2 Menyajikan hasil penelaahan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
masyarakat Indonesia pada pada masa pendudukan militer Jepang dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan militer Jepang dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik
3.3 Memahami pola interaksi manusia dengan lingkungan alam dan social	4.3 Menyajikan hasil pengamatan pola interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial di lingkungan masyarakat sekitar
3.4 Memahami aktivitas manusia Indonesia dalam kaitannya dengan keberadaan kelembagaan sosial politik dan pemerintahan dalam masyarakat	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia Indonesia dalam kaitannya dengan keberadaan kelembagaan sosial politik dan pemerintahan dalam masyarakat

173. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMPLB TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat	4.1 Menunjukkan tanda-tanda musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat
3.2 Mengenal jenis-jenis teknologi yang digunakan di daerah setempat (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)	4.2 Menunjukkan dan menceritakan jenis-jenis teknologi yang ada di daerah setempat (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi) beserta manfaatnya bagi kehidupan

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan beserta manfaatnya terhadap kehidupan	4.1 Menyajikan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan beserta manfaatnya bagi kehidupan
3.2 Mendeskripsikan perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)	4.2 Menunjukkan dan menceritakan tentang perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menunjukkan perilaku atau aktivitas manusia berhubungan dengan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mengidentifikasi manfaat teknologi di lingkungan sekitar (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)	4.2 Menunjukkan perilaku dan aktivitas manusia dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekitar (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)

174. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup daerah	4.1 Menceritakan aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup daerah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mendeskripsikan aktivitas kehidupan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis terutama tentang persebaran sumber daya alam di lingkungan sekitarnya	4.2 Menceritakan aktivitas kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis terutama persebaran sumber daya alam di lingkungan sekitarnya.
3.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kedatangan bangsa barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menyajikan hasil analisis perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kedatangan bangsa Barat ke kepulauan Nusantara dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.4 Mendeskripsikan aktivitas kehidupan manusia Indonesia yang terkait dengan keberadaan kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat	4.4 Menyajikan hasil analisis aktivitas kehidupan manusia Indonesia yang terkait dengan keberadaan kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya dalam masyarakat Indonesia

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia
3.2 Memahami keterkaitan aktivitas	4.2 Menyajikan hasil analisis

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap iklim dan kehidupan	keterkaitan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap iklim dan kehidupan
3.3 Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan bangsa Barat serta pengaruhnya dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perkembangan masyarakat pada masa penjajahan bangsa Barat serta pengaruhnya dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.4 Memahami aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam pemanfaatan sumberdaya	4.4 Menyajikan hasil analisis aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam pemanfaatan sumberdaya

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup regional	4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup regional
3.2 Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada pada	4.2 Menyajikan hasil penelaahan tentang perkembangan masyarakat

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>masa pendudukan militer Jepang dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p>	<p>pada masa pendudukan militer Jepang dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p>
<p>3.3 Memahami pola interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan pola interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial di lingkungan masyarakat sekitar</p>
<p>3.4 Memahami aktivitas manusia Indonesia dalam kaitannya dengan keberadaan kelembagaan sosial politik dan pemerintahan dalam masyarakat</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia Indonesia dalam kaitannya dengan keberadaan kelembagaan sosial politik dan pemerintahan dalam masyarakat</p>

175. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMPLB AUTIS

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat	4.1 Menunjukkan tanda-tanda musim dan cuaca serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menenal jenis-jenis teknologi yang digunakan di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)	4.2 Menunjukkan dan menceritakan jenis-jenis serta manfaat teknologi yang ada di daerah setempat (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi) beserta manfaatnya bagi kehidupan

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami berbagai sumber daya alam dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitar	4.1 Menceritakan berbagai sumber daya alam dan manfaatnya bagi kehidupan di lingkungan sekitar
3.2 Mendeskripsikan perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)	4.2 Menunjukkan dan menceritakan tentang perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Membuat gambar dan menceritakan tentang berbagai kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mengidentifikasi manfaat teknologi di lingkungan sekitar (antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan	4.2 Menunjukkan perilaku dan aktivitas manusia dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekitar

transportasi)	(antara lain: teknologi produksi, komunikasi dan transportasi)
---------------	---

176. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup lokal	4.1 Menyajikan hasil telaah aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup lokal
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dalam bidang ekonomi (lingkup lokal)	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dalam bidang ekonomi (lingkup lokal)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam	4.3 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (lokal)	4.4 Menyajikan hasil diskusi alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pendidikan dalam lingkup nasional	pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya di bidang ekonomi dalam lingkup nasional	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya dalam lingkup nasional
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan	4.1 Menyajikan hasil telaah aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pendidikan dalam lingkup regional	dan pendidikan dalam lingkup regional
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dalam lingkup regional	4.2 Menyajikan hasil telaah aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dalam lingkup regional
3.3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat dari masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi, serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya	4.3 Menyajikan hasil pengamatan perkembangan masyarakat dari masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi, serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat dalam lingkup regional	4.4 Menceritakan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat dalam lingkup regional
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam lingkup regional	4.5 Menceritakan aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam lingkup regional

177. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi,	4.1 Menunjukkan aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
budaya, dan pendidikan dalam lingkup lokal	pendidikan dalam lingkup lokal
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup lokal)	4.2 Menyajikan hasil penelaahan tentang aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup lokal)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam	4.3 Menyajikan hasil penelaahan tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (lokal)	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (lokal)
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup nasional)	4.2 Menunjukkan/menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya (dalam lingkup nasional)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia, perubahan, dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)	4.5 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup regional	4.1 Menunjukkan aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup regional
3.2 Memahami aktivitas manusia	4.2 Menunjukkan aktivitas manusia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup regional)	dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya (dalam lingkup regional)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan	4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan
3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (regional)	4.4 Menunjukkan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat dalam lingkup regional
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam lingkup regional	4.5 Menunjukkan aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam lingkup regional

178. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan	4.1 Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan
3.2 Memahami kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam	4.2 Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.1 Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia
3.2 Memahami kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.2 Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan	4.1 Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan
3.2 Memahami kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan	4.2 Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi (geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya) dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan

179. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pendidikan dalam lingkup lokal	ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup lokal
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya di bidang ekonomi (dalam lingkup lokal)	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya di bidang ekonomi (dalam lingkup lokal)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam	4.3 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
3.4 Memahami aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (lokal)	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup nasional
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
geografis di sekitarnya di bidang ekonomi (dalam lingkup nasional)	hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya di bidang ekonomi (dalam lingkup nasional)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.3 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia
3.4 Memahami aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar (nasional)
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup nasional)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu, (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup regional	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam aspek keruangan dan waktu, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan dalam lingkup regional
3.2 Memahami aktivitas manusia dalam hubungannya dengan kondisi	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
geografis di sekitarnya di bidang ekonomi (dalam lingkup regional)	hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya di bidang ekonomi (dalam lingkup regional)
3.3 Menjelaskan aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan	4.3 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia, perubahan dan keberlanjutannya pada masa perjuangan mengisi kemerdekaan
3.4 Memahami aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar (regional)	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat dalam lingkup regional
3.5 Memahami aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam lingkup regional	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang aktivitas manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi (dalam lingkup regional)

180. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SMALB AUTIS

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia dalam	4.1 Menceritakan kegiatan manusia

<p>aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan</p>	<p>dalam aspek keruangan, dan konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya pada aspek, sosial, ekonomi, budaya pada dan pendidikan</p>
<p>3.2 Memahami aktivitas/kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam</p>	<p>4.2 Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam</p>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia dalam aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan pada aspek, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan	4.1 Menceritakan berbagai kegiatan manusia dalam aspek keruangan (antara lain mata pencaharian, adat, kelembagaan sosial, dan tradisi), konektivitas antar ruang (antara lain komunikasi, transportasi),

	perubahan dan keberlanjutan pada aspek, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan
3.2 Mendeskripsikan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya, dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam pada pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.2 Menceritakan berbagai kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan Indonesia

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami kegiatan manusia, pada aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan pada aspek, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa mengisi kemerdekaan	4.1 Menceritakan kegiatan manusia, pada aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan pada aspek, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa mengisi kemerdekaan

<p>3.2 Memahami kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa mengisi kemerdekaan</p>	<p>4.2 Menceritakan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis, kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, pada masa mengisi kemerdekaan</p>
---	---

181. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SDLB TUNARUNGU

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam	4.1 Menunjukkan kenampakan alam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
yang ada di lingkungan terdekat	yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat	4.2 Mengumpulkan informasi mengenai tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat
3.3 Mendeskripsikan keragaman suku bangsa yang ada di lingkungan terdekat	4.3 Menunjukkan keragaman suku bangsa yang ada di lingkungan terdekat
3.4 Mengidentifikasi bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar	4.4 Menunjukkan bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menunjukkan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan	4.2 Mengumpulkan informasi mengenai tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kota/kabupaten/provinsi	wilayahnya (kota /kabupaten, provinsi)
3.3 Mendeskripsikan keragaman suku bangsa di wilayahnya (provinsi/kabupaten/kota)	4.3 Menunjukkan keragaman suku bangsa di wilayahnya (provinsi, kabupaten/kota)
3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar	4.4 Menunjukkan jenis-jenis kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi sumberdaya alam di lingkungan terdekat	4.1 Menunjukkan sumberdaya alam yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di Indonesia	4.2 Mengumpulkan informasi mengenai tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di Indonesia

3.3 Mendeskripsikan keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia	4.3 Menyajikan data tentang keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia
3.4 Mendeskripsikan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	4.4 Memperagakan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

182. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SDLB TUNANETRA

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menceritakan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat

3.2 Mendeskripsikan tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat	4.2 Mengumpulkan informasi mengenai tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat
3.3 Mendeskripsikan keragaman suku bangsa di lingkungan terdekat	4.3 Merangkum keragaman suku bangsa di lingkungan terdekat
3.4 Mengidentifikasi jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar	4.4 Mempresentasikan jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menceritakan hasil pengamatan tentang kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dan Hindu Buddha dalam aspek sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan	4.2 Menceritakan hasil pengamatan tentang masyarakat pada masa praaksara dan Hindu Buddha dalam aspek sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan
3.3 Menjelaskan perkembangan teknologi	4.3 Memanfaatkan teknologi produksi,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan terdekat	komunikasi, dan transportasi di lingkungan terdekat
3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar	4.4 Menyajikan jenis-jenis kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia ditinjau dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	4.1 Menceritakan berbagai kegiatan manusia ditinjau dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya antar waktu dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya
3.2 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di	4.2 Menceritakan berbagai kegiatan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sekitarnya terutama pada pembentukan pola pemukiman penduduk	tinggalnya terutama pola pemukiman penduduk
3.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam dalam aspek sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan	4.3 Menceritakan hasil pengamatan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam dalam aspek sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan
3.4 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan pendidikan dan ekonomi	4.4 Menceritakan hasil pengamatan tentang berbagai kegiatan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi

183.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SDLB TUNAGRAHITA

KELAS : IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal dokumen diri dan keluarga	4.1 Menunjukkan dokumen diri dan keluarga
3.2 Memahami hubungan sosial di lingkungan keluarga	4.2 Menunjukkan hubungan sosial di lingkungan keluarga

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal peristiwa penting dalam keluarga	4.1 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga
3.2 Mengenal peran masing-masing anggota keluarga	4.2 Menunjukkan peran sebagai anggota keluarga

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat	4.1 Menceritakan tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat
3.2 Mengenal keragaman masyarakat (antara lain: agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi) di lingkungan terdekat	4.2 Menunjukkan keragaman masyarakat (antara lain: agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi) di lingkungan terdekat

184. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SDLB TUNADAKSA

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menunjukkan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan peristiwa, tokoh dan peninggalan sejarah di lingkungan terdekat	4.2 Mengumpulkan informasi mengenai tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat
3.3 Mendeskripsikan keragaman suku	4.3 Menunjukkan keragaman suku

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
bangsa di lingkungan terdekat	bangsa di lingkungan terdekat
3.4 Mengidentifikasi jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar	4.4 Menunjukkan jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat	4.1 Menceritakan hasil pengamatan tentang kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan terdekat
3.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dan Hindu Buddha dalam aspek sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan	4.2 Menceritakan hasil pengamatan perkembangan masyarakat pada masa praaksara dan Hindu Buddha dalam aspek sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan
3.3 Menjelaskan perkembangan	4.3 Memanfaatkan teknologi produksi,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan terdekat	komunikasi, dan transportasi terkini yang ada di lingkungan terdekat
3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar	4.4 Menyajikan jenis-jenis kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia ditinjau dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya antar waktu dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya	4.1 Menceritakan berbagai kegiatan manusia ditinjau dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya antar waktu dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya
3.2 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya	4.2 Menceritakan berbagai kegiatan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
terutama pada pembentukan pola pemukiman penduduk	tinggalnya terutama pola pemukiman penduduk
3.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam dalam aspek sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan	4.3 Menceritakan hasil pengamatan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam dalam aspek sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan
3.4 Menjelaskan berbagai kegiatan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan pendidikan dan ekonomi	4.4 Menceritakan hasil pengamatan tentang berbagai kegiatan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, pendidikan dan ekonomi

185. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SDLB AUTIS

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal dokumen diri dan	4.1 Menceritakan tentang anggota

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
keluarga	keluarga berdasarkan dokumen diri dan keluarga
3.2 Memahami hubungan sosial di lingkungan keluarga	4.2 Menunjukkan dan menerapkan perilaku saling menyayangi dan saling menghormati antara sesama anggota keluarga

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal peristiwa penting dalam keluarga	4.1 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga
3.2 Mengenal peran masing-masing anggota keluarga	4.2 Menceritakan pembagian tugas masing-masing anggota keluarga

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat	4.1 Menceritakan dan meneladani tokoh, peninggalan dan peristiwa sejarah di lingkungan terdekat
3.2 Mengenal keragaman masyarakat (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi) di lingkungan	4.2 Menerapkan perilaku hidup rukun dan damai dalam keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial,

terdekat	ekonomi) dan kebersamaan di lingkungan terdekat
----------	---

186. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya dengan menggunakan model atau objek nyata	4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
3.2 Memahami urutan tahapan daur hidup hewan yang bermetamorfosis sempurna dan tidak sempurna	4.2 Melaporkan hasil pengamatan tentang bermacam-macam perubahan bentuk pada hewan
3.3 Menelaah berbagai sumber energi melalui pengamatan dan menjelaskan pemanfaatan dan cara penghematannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4. Menuliskan hasil pengamatan tentang berbagai sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan beserta fungsinya	4.1 Membuat daftar organ penting pada manusia dan hewan beserta fungsinya
3.2 Menelaah sifat-sifat bunyi melalui	4.2 Melakukan percobaan tentang bunyi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	
3.3 Menelaah hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	4.3 Membuat laporan sederhana tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan hewan serta fungsinya	4.1 Membuat bagan rangka manusia dan hewan beserta fungsinya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	4.2 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi
3.3 Menelaah rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Membuat rangkaian listrik seri dan paralel menggunakan sumber arus searah

187. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMPLB TUNANETRA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri makhluk hidup
3.2 Menelaah sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pernapasan	berkaitan dengan pernapasan
3.3 Menelaah rangkaian listrik sederhana	4.3 Membuat rangkaian listrik sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mengidentifikasi magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Membuat magnet sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi
3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.5 Menceritakan siklus air dan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan perkembangan makhluk hidup	4.1 Melakukan pengamatan tentang tahapan perkembangan tumbuhan dan melaporkan hasilnya
3.2 Menganalisis kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, dan transmisi energi listrik	4.2 Melaporkan aktifitas yang berhubungan dengan penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mengidentifikasi hubungan antara suhu, hantaran, perubahan benda akibat pengaruh suhu melalui pengamatan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Melakukan percobaan tentang perubahan benda akibat pengaruh suhu dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Menelaah sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi anggota tata surya	4.4 Membuat model sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi anggota tata surya

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	4.1 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.2 Mendeskripsikan pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan makhluk hidup

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Menelaah campuran dan larutan melalui pengamatan	4.2 Melakukan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari

188. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMPLB TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis hewan	4.1 Menyusun gambar tahapan daur hidup hewan
3.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan (bertelur dan melahirkan)	4.2 Mengelompokkan gambar hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya
3.3 Menelaah berbagai perubahan wujud benda (menguap dan mengembun)	4.3 Melakukan percobaan sederhana perubahan wujud benda (menguap dan mengembun)
3.4 Menguraikan dampak musim hujan dan kemarau terhadap kehidupan sehari-hari	4.4 Menceritakan gambar dampak musim hujan dan kemarau terhadap kehidupan sehari-hari

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia	4.1 Menyusun gambar tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia
3.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan	4.2 mempraktikan satu jenis cara mengembangbiakan pada tumbuhan (mencangkok, stek atau okulasi)
3.3 Mengidentifikasi penggunaan sumber energi matahari, air, dan angin dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Mengelompokkan kegiatan penggunaan sumber energi (matahari, air, dan angin) dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi ciri fisik laki-laki dan perempuan pada masa pubertas	4.1 Menceritakan perbedaan ciri fisik laki-laki dengan perempuan pada masa pubertas
3.2 Menelaah cara merawat dan memelihara hewan	4.2 Menyajikan cara merawat dan memelihara hewan
3.3 Mendeskripsikan cara merawat dan memelihara tumbuhan	4.3 Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara tumbuhan
3.4 Mengidentifikasi panca indera dan fungsinya	4.4 Menceritakan fungsi panca indera

189. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	4.1 Menyajikan hasil pengamatan ciri-ciri makhluk hidup
3.2 Menganalisis perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan yang terjadi di alam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
3.3 Menelaah siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.3 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
3.4 Menganalisis komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	4.4 Membuat rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel
3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi cara perkembang-biakan tumbuhan dan hewan	4.1 Menyajikan karya perkembang-biakan tumbuhan
3.2 Menelaah cara makhluk hidup menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungan	4.2 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebagai hasil penelusuran dari berbagai sumber
3.3 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada	4.3 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	
3.4 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, dan transmisi energi listrik	4.4 Membuat laporan cara penghematan, sifat konversi dan transmisi energi listrik
3.5 Mendeskripsikan sifat hantaran panas, perubahan wujud benda akibat pengaruh suhu dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menyusun laporan hasil percobaan tentang hantaran panas dan perubahan benda akibat pengaruh suhu

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.2 Memahami organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
manusia	
3.3 Menelaah campuran dan larutan melalui pengamatan	4.3 Merancang dan melakukan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mendeskripsikan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	4.4 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari

190. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SMPLB AUTIS

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi habitat makhluk hidup	4.1 Membuat daftar pengelompokan makhluk hidup berdasarkan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	habitatnya
3.2 Mendeskripsikan cara perkembangbiakan pada makhluk hidup	4.2 Membuat daftar pengelompokkan makhluk hidup berdasarkan cara perkembangbiakkannya
3.3 Menelaah ciri-ciri benda padat dan cair	4.3 Menceritakan ciri-ciri benda padat dan cair

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami tahapan pertumbuhan pada makhluk hidup	4.1 Menyusun gambar tahapan pertumbuhan pada makhluk hidup
3.2 Menelaah ciri-ciri benda padat dan cair	4.2 Melakukan percobaan perubahan benda padat dan benda cair
3.3 Mengidentifikasi macam-macam	4.3 Mengelompokkan macam-macam

sumber energi	sumber energi
---------------	---------------

KELAS IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi tahapan pertumbuhan pada makhluk hidup	4.1 Melaporkan secara sederhana tahapan pertumbuhan pada makhluk hidup
3.2 Mendeskripsikan ciri-ciri benda padat dan cair	4.2 Mengelompokkan benda padat dan benda cair

3.3 Memahami fungsi dan manfaat energi	4.3 Menceritakan fungsi dan manfaat energi pada kehidupan sehari-hari
--	---

191. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	4.1 Membuat bagan tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
3.2 Mengidentifikasi rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora
3.3 Menelaah dampak polusi terhadap perubahan lingkungan dan kesehatan	4.3 Membuat rangkuman masalah lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan yang disebabkan oleh polusi

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia	4.1 Membuat laporan yang didapat dari berbagai sumber mengenai upaya menjaga kesehatan pencernaan manusia dikaitkan dengan zat gizi yang terkandung dalam makanan
3.2 Mengidentifikasi sistem	4.2 Membuat laporan mengenai

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan	sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan
3.3 Mendeskripsikan prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana (KB) dan peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif	4.3 Membuat laporan pertambahan penduduk dan pelaksanaan program KB serta peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

3.1 Mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	4.1 Menceritakan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan
3.2 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	4.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar

192. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Membuat laporan sederhana tentang objek dan permasalahan IPA melalui langkah-langkah metode ilmiah dan keselamatan kerja dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	bahasa yang sederhana
3.2 Mendeskripsikan pengaruh virus bagi kehidupan	4.2 Mendemonstrasikan upaya untuk mencegah perilaku yang menjurus pada penularan penyakit yang disebabkan berbagai virus
3.3 Mengidentifikasi zat aditif (alami dan buatan) dalam makanan dan minuman dan zat adiktif- psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.3 Menyajikan secara sederhana tentang beberapa zat aditif (alami dan buatan) dalam makanan dan minuman dan zat adiktif- psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan
3.4 Mendeskripsikan peran komponen ekosistem, pencemaran, dan dampaknya bagi makhluk hidup	4.4 Membuat laporan dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang peran komponen ekosistem, pencemaran, dan dampaknya bagi makhluk hidup
3.5 Membedakan konsep besaran pokok, besaran turunan, dan satuan	4.5 Mendemonstrasikan pengukuran dengan menggunakan besaran pokok, besaran turunan, dan satuan dengan teliti

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi keterkaitan antara struktur, fungsi, proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia	4.1 Mendemostrasikan upaya menjaga kesehatan rangka manusia dikaitkan dengan zat gizi makanan dan perilaku sehari-hari
3.2 Menelaah keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta	4.2 Membuat laporan yang didapat dari berbagai sumber mengenai upaya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia	menjaga kesehatan pencernaan manusia
3.3 Menjelaskan karakteristik zat, perubahan fisika, dan perubahan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Mengamati perubahan wujud zat yang disebabkan oleh sifat fisika dan kimia yang ada di sekitar lingkungan
3.4 Mendeskripsikan prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB) dan peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif	4.4 Mengolah data dari berbagai sumber yang tepat mengenai pertumbuhan penduduk, dan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) serta peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif
3.5 Memahami dampak polusi terhadap perubahan lingkungan dan kesehatan	4.5 Menyajikan hasil pengamatan lingkungan berkaitan dengan kesehatan yang disebabkan oleh polusi

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
3.2 Mengidentifikasi unsur-unsur	4.2 Praktik menggunakan pupuk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
yang terkandung dalam tanah untuk keberlanjutan kehidupan organisme	buatan sebagai unsur hara pada tanah dan melaporkannya dalam bentuk portofolio
3.3 Mendeskripsikan pengertian suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam mekanisme menjaga kestabilan suhu dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menyajikan secara sederhana adanya perubahan suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Memahami keterbatasan sumber daya energi dan dampaknya bagi kehidupan	4.4 Menyajikan ide/gagasan pemecahan masalah keterbatasan sumber daya energi, energi alternatif, dan dampaknya bagi kehidupan

193. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah manfaat hewan bagi kehidupan manusia	4.1 Mempraktikkan kegiatan pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia
3.2 Mengenal cara merawat panca indera	4.2 Menceritakan cara merawat panca indera
3.3 Menelaah sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	4.3 Mendemonstrasikan pembuktian sifat bunyi
3.4 Mengenal sumber cahaya melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Membuat kliping benda yang dapat menghasilkan sumber cahaya

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia	4.1 Mempraktikkan kegiatan pemanfaatan tumbuhan bagi kehidupan manusia
3.2 Menelaah energi listrik dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Mendemonstrasikan penggunaan alat dengan memanfaatkan energi listrik
3.3 Mengidentifikasi benda yang menghasilkan sumber bunyi	4.3 Membuat klipping benda yang menghasilkan sumber bunyi
3.4 Mengidentifikasi bagian rangka manusia	4.4 Menyusun potongan gambar rangka manusia menjadi utuh

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan cara penghematan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Mempraktikkan cara penghematan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Mendemonstrasikan pembuktian satu sifat cahaya
3.3 Menelaah fungsi dari rangka manusia	4.3 Menceritakan fungsi rangka manusia
3.4 Mengidentifikasi organ tubuh manusia dan fungsinya	4.4 Menceritakan organ tubuh dan fungsinya

194. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan metode ilmiah dan memperhatikan aspek keselamatan kerja serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis
3.2 Memahami keanekaragaman hayati	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
(hewan dan tumbuhan) khas Indonesia	keanekaragaman hayati (hewan dan tumbuhan) khas Indonesia
3.3 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	4.3 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem
3.4 Menelaah pengaruh kalor dan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Melakukan percobaan pengaruh kalor dan perpindahan kalor dengan memperhatikan keselamatan kerja
3.5 Mendeskripsikan cara kerja alat-alat optik dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menyajikan hasil pengamatan cara kerja alat-alat optik dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi organ pada sistem gerak, mekanisme gerak, dan gangguan fungsi gerak pada manusia	4.1 Memaparkan informasi tentang kelainan struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem gerak manusia
3.2 Memahami prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk	4.2 Menginformasikan tentang prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mendeskripsikan sistem kekebalan tubuh melalui program imunisasi	4.3 Menyajikan data jenis-jenis imunisasi (aktif dan pasif) dan jenis penyakit yang dikendalikan
3.4 Mengidentifikasi konsep perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Menyajikan contoh-contoh perubahan energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menelaah dampak pembakaran terhadap lingkungan dan kesehatan	4.5 Menyajikan secara sederhana dampak pembakaran terhadap lingkungan dan kesehatan serta upaya mengurangi terjadinya pemanasan global

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	4.1 Melakukan percobaan tentang faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan
3.2 Menelaah peran enzim dalam proses metabolisme dan proses pembentukan energi pada makhluk hidup	4.2 Menyusun laporan tentang peran enzim dalam proses metabolisme dan proses pembentukan energi pada makhluk hidup.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mendeskripsikan macam gelombang dan sifat-sifatnya	4.3 Menyajikan secara sederhana tentang macam gelombang dan sifat-sifatnya
3.4 Memahami prinsip kerja peralatan listrik searah (DC) dan arus bolak balik (AC) dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Melakukan percobaan untuk mengetahui prinsip kerja rangkaian listrik searah (DC) dan rangkaian arus bolak-balik (AC) dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menelaah efek fotolistrik dan sinar X serta manfaatnya	4.5 Menyajikan data tentang efek fotolistrik dan sinar X serta manfaatnya
3.6 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi	4.6 Melaporkan hasil pengamatan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi

195. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SMALB AUTIS

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
------------------	------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi manfaat makhluk hidup bagi kehidupan manusia	4.1 Mempraktikkan satu kegiatan pemanfaatan hewan bagi kehidupan manusia
3.2 Menelaah panca indera pada manusia	4.2 Mendemonstrasikan cara merawat panca indera
3.3 Mendeskripsikan bentuk energi yang ada di sekitar	4.3 Mengelompokkan energi yang ada di sekitarnya berdasarkan bentuknya

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan fungsi panca indera pada kehidupan sehari-hari bagi manusia	4.1 Menceritakan fungsi panca indera manusia
3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk energi yang ada di sekitarnya	4.2 Mendemonstrasikan penggunaan alat yang memanfaatkan energi

	listrik
3.3 Menganalisis alat-alat dan fungsi teknologi komunikasi	4.3 Mengelompokkan alat-alat dan fungsi teknologi komunikasi

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menelaah cara memelihara dan merawat panca indera pada manusia	4.1 Mendemonstrasikan cara memelihara dan merawat panca indera pada manusia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.2	Mengidentifikasi perubahan bentuk energi menjadi energi yang lain	4.2	Menyajikan secara sederhana perubahan bentuk energi menjadi energi yang lain
3.3	Memahami fungsi dan manfaat alat-alat teknologi komunikasi	4.3	Mempraktikkan penggunaan alat-alat teknologi komunikasi sesuai fungsinya

196. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SDLB TUNARUNGU

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan yang merugikan	4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan yang merugikan.
3.2 Menjelaskan perubahan bentuk dan wujud benda	4.2 Melakukan percobaan sederhana perubahan bentuk dan wujud benda
3.3 Membedakan pengaruh musim kemarau dengan musim hujan terhadap kegiatan manusia	4.3 Menceritakan pengaruh musim terhadap kegiatan manusia

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan cara merawat dan memelihara tumbuhan dan hewan peliharaan	4.1 Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara tumbuhan dan hewan peliharaan

3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis hewan	4.2 Menceritakan tahapan daur hidup beberapa jenis hewan
3.3 Mengidentifikasi sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menceritakan berbagai sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan pertumbuhan pada hewan	4.1 Menyajikan tahapan pertumbuhan pada hewan
3.2 Mendeskripsikan pertumbuhan tanaman dari biji menjadi tanaman	4.2 Melakukan percobaan pertumbuhan tanaman dari biji menjadi tanaman

3.3 Mendeskripsikan perubahan cuaca dan musim di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari	4.3 Menceritakan akibat perubahan cuaca musim di sekitar kita terhadap kehidupan sehari-hari
--	--

197. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SDLB TUNANETRA

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasar-kan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami tempat hidup, pertumbuhan, serta peranan hewan dan tumbuhan dalam kehidupan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang tempat hidup, pertumbuhan, serta peranan hewan dan tumbuhan dalam kehidupan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengidentifikasi cara memelihara dan merawat tumbuhan dan hewan	4.2 Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara tumbuhan dan hewan peliharaan
3.3 Memahami berbagai perubahan wujud benda	4.3 Menyajikan hasil percobaan berbagai perubahan wujud benda
3.4 Mengidentifikasi sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mengomunikasikan manfaat energy dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Memahami peristiwa alam dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Mengomunikasikan peristiwa alam dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya dengan menggunakan model atau objek nyata	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
3.2 Mendeskripsikan ciri-ciri hewan, penggolongan hewan berdasarkan persamaan ciri-ciri	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri hewan, menggolongkan hewan berdasarkan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dan daur hidup beberapa jenis hewan	persamaan ciri-ciri, dan daur hidup beberapa jenis hewan
3.3 Menjelaskan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan atau praktik tentang gaya dan gerak dengan bahasa lisan atau tulisan secara jelas
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Melaporkan hasil percobaan perubahan bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Memahami sumber bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	4.5 Menyajikan hasil percobaan atau pengamatan tentang sumber bunyi

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya	4.1 Menyusun model bagian-bagian rangka manusia
3.2 Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	4.2 Menceritakan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta fungsinya	4.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan
3.4 Mendeskripsikan hubungan	4.4 Menyajikan hasil pengamatan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
antara sumberdaya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	tentang hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

198. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SDLB TUNAGRAHITA

KELAS : IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/ isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal anatomi luar hewan dan bagian tumbuhan di sekitarnya melalui pengamatan	4.1 Menyusun gambar anatomi luar hewan dan bagian tumbuhan menjadi gambar yang utuh
3.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran)	4.2 Mengurutkan gambar perubahan pertumbuhan pada hewan
3.3 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan	4.3 Mengurutkan gambar perubahan pertumbuhan pada tumbuhan

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal tempat hidup hewan dan tumbuhan	4.1 Mengelompokkan gambar hewan dan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya
3.2 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang menguntungkan bagi manusia	4.2 Menyusun gambar hewan dan tumbuhan yang menguntungkan bagi manusia
3.3 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang merugikan bagi manusia	4.3 Mengelompokkan gambar hewan dan tumbuhan yang merugikan bagi manusia
3.4 Mengenal ciri-ciri benda padat, cair, dan gas yang ada di lingkungan sekitar	4.4 Membuat daftar benda padat, cair, dan gas

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/ isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat, cair, dan gas yang ada di lingkungan sekitar	4.1 Menceritakan (lisan/tulisan/ gambar) ciri-ciri benda padat, cair, dan gas
3.2 Mengenal perubahan wujud benda (membeku dan mencair)	4.2 Melakukan percobaan sederhana perubahan wujud benda (membeku dan mencair)
3.3 Mengenal musim di Indonesia	4.3 Menuliskan tanda-tanda musim hujan dan kemarau

199.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SDLB TUNADAKSA

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/ isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pertumbuhan pada tanaman dan hewan peliharaan	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tahapan pertumbuhan tanaman dan hewan peliharaan
3.2 Mendeskripsikan cara merawat dan memelihara tumbuhan dan hewan peliharaan	4.2 Mendemonstrasikan cara merawat dan memelihara tumbuhan serta hewan peliharaan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda	4.3 Menyajikan hasil pengamatan berbagai perubahan wujud benda
3.4 Mengidentifikasi sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Mengomunikasikan manfaat energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Mendeskripsikan perubahan cuaca dan musim terhadap kehidupan sehari-hari	4.5 Menyajikan hasil pengamatan pengaruh perubahan cuaca dan musim terhadap kehidupan sehari-hari

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya dengan menggunakan model atau objek nyata	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup	4.2 Menyajikan hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup
3.3 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta penerapannya dalam kehidupan	4.3 Menyajikan hasil pengamatan hubungan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sehari-hari	secara sederhana
3.4 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	4.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi bagian rangka manusia dan fungsinya	4.1 Menyusun potongan gambar rangka manusia menjadi utuh
3.2 Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya	4.2 Menyajikan hasil pengamatan pemanfaatan bagian tumbuhan dan fungsinya bagi kehidupan manusia
3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta fungsinya bagi kehidupan manusia	4.3 Menyajikan hasil pengamatan manfaat bagian-bagian hewan bagi kehidupan manusia
3.4 Mendeskripsikan hubungan	4.4 Menyajikan laporan tentang sumber

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	daya alam dan penerapan teknologi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

200. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM SDLB AUTIS

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal bagian-bagian tubuh makhluk hidup	4.1 Menyebutkan bagian-bagian tubuh makhluk hidup

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengenal ciri- ciri utama makhluk hidup	4.2 Menyajikan secara lisan ciri-ciri makhluk hidup
3.3 Mengenal macam-macam wujud benda	4.3 Menyebutkan macam-macam wujud benda

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh makhluk hidup	4.1 Menyebutkan bagian-bagian tubuh makhluk hidup
3.2 Menelaah ciri-ciri makhluk hidup	4.2 Menceritakan ciri-ciri makhluk hidup
3.3 Mengidentifikasi wujud benda	4.3 Mengelompokkan benda sesuai

	dengan wujudnya
--	-----------------

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat, cair, dan gas yang ada di lingkungan sekitar	4.1 Menceritakan (lisan/tulisan/gambar) ciri-ciri benda padat, cair, dan gas
3.2 Mengenal perubahan wujud benda (membeku dan mencair)	4.2 Melakukan percobaan sederhana perubahan wujud benda

	(membeku dan mencair)
3.3 Mengenal musim di Indonesia.	4.3 Menuliskan tanda-tanda musim hujan dan kemarau

201. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	4.1. Melakukan kesehatan dan keselamatan kerja
3.2 Memahami budidaya tanaman hortikultura	4.2 Mengidentifikasi budidaya tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan pembuatan media pembibitan tanaman hortikultura	4.3 Membuat media pembibitan tanaman hortikultura
3.4 Memahami pembibitan tanaman hortikultura	4.4 Mengidentifikasi pembibitan tanaman hortikultura
3.5 Memahami pemeliharaan pembibitan tanaman hortikultura	4.5 Melakukan pemeliharaan pembibitan tanaman hortikultura
3.6 Memahami panen dan pasca panen tanaman hortikultura	4.6 Mengidentifikasi panen dan pasca panen tanaman hortikultura

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan identifikasi, lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura	4.1 Mengidentifikasi lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan pembibitan tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan pembibitan tanaman hortikultura
3.3 Mengetahui penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura
3.4 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.5 Menerapkan pemeliharaan tanaman hortikultura	4.5 Melaksanakan pemeliharaan tanaman hortikultura
3.6 Menerapkan panen tanaman sayuran hortikultura	4.6 Melaksanakan panen tanaman hortikultura
3.7 Menerapkan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	4.7 Melaksanakan penanganan pasca panen tanaman hortikultura
3.8 Menerapkan pemasaran tanaman hortikultura	4.8 Memasarkan hasil tanaman hortikultura
3.9 Menerapkan administrasi pembukuan usaha budidaya tanaman hortikultura	4.9 Melaksanakan administrasi pembukuan usaha budidaya tanaman hortikultura

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan identifikasi, lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura	4.1 Melaksanakan identifikasi, lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.4 Menganalisis perlakuan khusus tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan perlakuan khusus tanaman hortikultura
3.5 Menerapkan panen tanaman hortikultura	4.5 Melaksanakan panen tanaman hortikultura
3.6 Menerapkan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	4.6 Melaksanakan penanganan pasca panen tanaman hortikultura
3.7 Menerapkan pemasaran tanaman hortikultura	4.7 Melaksanakan pemasaran hasil tanaman hortikultura
3.8 Menerapkan pembukuan usaha budidaya tanaman hortikultura	4.8 Membuat pembukuan usaha budidaya tanaman hortikultura

202. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA SMALB TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air ”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	4.1. Melakukan kesehatan dan keselamatan kerja
3.2 Memahami pembuatan media pembibitan tanaman hortikultura	4.2 Meniru pembuatan media pembibitan tanaman hortikultura
3.3 Memahami pembibitan tanaman hortikultura	4.3 Meniru pembibitan tanaman hortikultura
3.4 Memahami pemeliharaan pembibitan tanaman hortikultura	4.4 Meniru pemeliharaan pembibitan tanaman hortikultura

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air ”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan

internasional	standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.1 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan pemeliharaan tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan pemeliharaan tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan pemanenan tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan pemanenan tanaman hortikultura
3.4 Menerapkan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan penanganan pasca panen tanaman hortikultura
3.5 Menerapkan pemasaran tanaman hortikultura	4.5 Memasarkan hasil tanaman hortikultura

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan

internasional	standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.1 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan pemeliharaan tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan pemeliharaan tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan pemanenan tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan pemanenan tanaman hortikultura
3.4 Menerapkan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan penanganan pasca panen tanaman hortikultura
3.5 Menerapkan pemasaran tanaman hortikultura	4.5 Melaksanakan pemasaran tanaman hortikultura
3.6 Menerapkan administrasi pembukuan usaha secara sederhana	4.6 Melaksanakan administrasi pembukuan usaha secara sederhana

203. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA TANAMAN
HORTIKULTURA SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif,

budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja	4.1. Melakukan kesehatan dan keselamatan kerja
3.2 Memahami budidaya tanaman hortikultura	4.2 Mengidentifikasi budidaya tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan pembuatan media pembibitan tanaman hortikultura	4.3 Membuat media pembibitan tanaman hortikultura
3.4 Memahami pembibitan tanaman hortikultura	4.4 Mengidentifikasi pembibitan tanaman hortikultura
3.5 Mengetahui pemeliharaan tanaman	4.5 Melaksanakan pemeliharaan tanaman
3.6 Menerapkan panen dan pasca panen tanaman hortikultura	4.6 Melakukan panen dan pasca panen tanaman hortikultura

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air ”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan identifikasi, lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura	4.1 Mengidentifikasi lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan pembibitan tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan pembibitan tanaman hortikultura
3.4 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.5 Mengetahui pemeliharaan tanaman hortikultura	4.5 Melaksanakan pemeliharaan tanaman hortikultura
3.6 Mengetahui panen tanaman hortikultura	4.6 Melaksanakan panen tanaman hortikultura

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,guru dan tetangga serta cinta tanah air ”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura	4.1 Melaksanakan penyiapan lahan/media tumbuh tanaman hortikultura
3.2 Menerapkan pembibitan tanaman hortikultura	4.2 Melaksanakan pembibitan tanaman hortikultura
3.3 Menerapkan penanaman tanaman hortikultura	4.3 Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura
3.4 Menerapkan pemeliharaan tanaman hortikultura	4.4 Melaksanakan pemeliharaan tanaman hortikultura
3.5 Menerapkan panen tanaman hortikultura	4.5 Melakukan panen tanaman hortikultura
3.6 Menerapkan penanganan pasca panen tanaman hortikultura	4.6 Melakukan penanganan pasca panen tanaman hortikultura

204. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR FOTOGRAFI SMALB TUNARUNGU

KELAS:X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep fotografi	4.1 Mempersentasikan konsep fotografi
3.2 Memahami jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi	4.2 Mempresentasikan jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi
3.3 Menerapkan cara kerja kamera DSLR	4.3 Melakukan pemotretan dengan kamera DSLR
3.4 Menerapkan teknik dasar fotografi	4.4 Melakukan pemotretan dengan beberapa teknik dasar fotografi
3.5 Menerapkan teknik pencahayaan	4.5 Melakukan pemotretan dengan berbagai teknik pencahayaan
3.6 Menerapkan komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)	4.6 Melakukan pemotretan dengan berbagai komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)
3.7 Melatih pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)	4.7 Melakukan pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)
3.8 Melatih pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)	4.8 Melakukan pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)
3.9 Melatih pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)	4.9 Melakukan pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep foto studio	4.1 Melakukan pemotretan studio
3.2 Menganalisis konsep foto makanan (<i>food photography</i>)	4.2 Melakukan pemotretan foto makanan (<i>food photography</i>)
3.3 Menganalisis konsep foto potrait (<i>potrait photography</i>)	4.3 Melakukan pemotretan foto potrait (<i>potrait photography</i>)
3.4 Menganalisis konsep foto pakaian(<i>fashion photography</i>)	4.4 Melakukan pemotretan foto pakaian(<i>fashion photography</i>)
3.5 Menganalisis konsep foto periklanan (<i>commercial/ advertising photography</i>)	4.5 Melakukan pemotretan foto periklanan (<i>comercial photography</i>)

KELAS:XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prosedur pembuatan portofolio	4.1 Membuat portofolio
3.2 Menerapkan prinsip manajemen file	4.2 Melakukan manajemen file
3.3 Menganalisis konsep editing foto	4.3 Melakukan editing foto
3.4 Menerapkan prosedur cetak foto digital	4.4 Melakukan pencetakan foto digital
3.5 Menerapkan prosedur pengemasan karya foto	4.5 Melakukan pengemasan karya foto
3.6 Menerapkan prosedur pameran fotografi	4.6 Melaksanakan pameran fotografi

205. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR FOTOGRAFI SMALB
TUNADAKSA

KELAS:X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
3.1 Memahami konsep fotografi	4.1 Mempersentasikan konsep fotografi
3.2 Memahami jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi	4.2 Mempresentasikan jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi
3.3 Menerapkan cara kerja kamera DSLR	4.3 Melakukan pemotretan dengan kamera DSLR
3.4 Menerapkan teknik dasar fotografi	4.4 Melakukan pemotretan dengan beberapa teknik dasar fotografi
3.5 Menerapkan teknik pencahayaan	4.5 Melakukan pemotretan dengan berbagai teknik pencahayaan
3.6 Menerapkan komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)	4.6 Melakukan pemotretan dengan berbagai komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)
3.7 Melatih pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)	4.7 Melakukan pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)
3.8 Melatih pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)	4.8 Melakukan pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)
3.9 Melatih pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)	4.9 Melakukan pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep foto studio	4.1 Melakukan pemotretan studio
3.2 Menganalisis konsep foto makanan (<i>food photography</i>)	4.2 Melakukan pemotretan foto makanan (<i>food photography</i>)
3.3 Menganalisis konsep foto potrait (<i>potrait photography</i>)	4.3 Melakukan pemotretan foto potrait (<i>potrait photography</i>)
3.4 Menganalisis konsep foto pakaian(<i>fashion photography</i>)	4.4 Melakukan pemotretan foto pakaian(<i>fashion photography</i>)
3.5 Menganalisis konsep foto periklanan (<i>commercial/ advertising photography</i>)	4.5 Melakukan pemotretan foto periklanan (<i>comercial photography</i>)

KELAS:XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prosedur pembuatan portofolio	4.1 Membuat portofolio
3.2 Menerapkan prinsip manajemen file	4.2 Melakukan manajemen file
3.3 Menganalisis konsep editing foto	4.3 Melakukan editing foto
3.4 Menerapkan prosedur cetak foto digital	4.4 Melakukan pencetakan foto digital
3.5 Menerapkan prosedur pengemasan karya foto	4.5 Melakukan pengemasan karya foto
3.6 Menerapkan prosedur pameran fotografi	4.6 Melaksanakan pameran fotografi

206. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR FOTOGRAFI SMALB
AUTIS

KELAS:X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSIDASAR	KOMPETENSIDASAR
3.1 Memahami konsep fotografi	4.1 Mempersentasikan konsep fotografi
3.2 Memahami jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi	4.2 Mempresentasikan jenis-jenis kamera dan peralatan fotografi
3.3 Menerapkan cara kerja kamera DSLR	4.3 Melakukan pemotretan dengan kamera DSLR
3.4 Menerapkan teknik dasar fotografi	4.4 Melakukan pemotretan dengan beberapa teknik dasar fotografi
3.5 Menerapkan teknik pencahayaan	4.5 Melakukan pemotretan dengan berbagai teknik pencahayaan
3.6 Menerapkan komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)	4.6 Melakukan pemotretan dengan berbagai komposisi dan sudut pandang (<i>camera angle</i>)
3.7 Melatih pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)	4.7 Melakukan pemotretan alam benda (<i>still life photography</i>)
3.8 Melatih pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)	4.8 Melakukan pemotretan pemandangan (<i>landscape photography</i>)
3.9 Melatih pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)	4.9 Melakukan pemotretan arsitektur (<i>Architectural Photography</i>)

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan konsep foto studio	4.1 Melakukan pemotretan studio
3.2 Menganalisis konsep foto makanan (<i>food photography</i>)	4.2 Melakukan pemotretan foto makanan (<i>food photography</i>)
3.3 Menganalisis konsep foto potrait (<i>potrait photography</i>)	4.3 Melakukan pemotretan foto potrait (<i>potrait photography</i>)
3.4 Menganalisis konsep foto pakaian(<i>fashion photography</i>)	4.4 Melakukan pemotretan foto pakaian(<i>fashion photography</i>)
3.5 Menganalisis konsep foto periklanan (<i>commercial/ advertising photography</i>)	4.5 Melakukan pemotretan foto periklanan (<i>comercial photography</i>)

KELAS:XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis prosedur pembuatan portofolio	4.1 Membuat portofolio
3.2 Menerapkan prinsip manajemen file	4.2 Melakukan manajemen file
3.3 Menganalisis konsep editing foto	4.3 Melakukan editing foto
3.4 Menerapkan prosedur cetak foto digital	4.4 Melakukan pencetakan foto digital
3.5 Menerapkan prosedur pengemasan karya foto	4.5 Melakukan pengemasan karya foto
3.6 Menerapkan prosedur pameran fotografi	4.6 Melaksanakan pameran fotografi

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,

HAMID MUHAMMAD
NIP 195905121983111001

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Direktur Pembinaan PKLK	Sekretaris Ditjen Dikdasmen
Paraf :	Paraf :
Tgl :	Tgl :

207. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ELEKTRONIKA ALAT
RUMAH TANGGA SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Kemandirian pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan,	4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup Kemandirian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan

<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional</p>	<p>kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi komponen elektrik dan elektronika	4.1 Memasang komponen dasar elektrik dan elektronika
3.2 Memahami aturan gambar teknik	4.2 Menggunakan gambar teknik pada produk elektronika
3.3 Menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.3 Menggunakan alat keselamatan kerja
3.4 Menerapkan prosedur penggunaan alat ukur dan alat uji	4.4 Menggunakan alat ukur dan alat uji
3.5 Menerapkan prosedur menyiapkan peralatan dan material	4.5 Menggunakan peralatan dan material

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.6 Menerapkan cara berkomunikasi di tempat kerja	4.6 Melakukan komunikasi di tempat kerja
3.7 Menerapkan etika bekerjasama di tempat kerja	4.7 Melakukan kerjasama di tempat kerja
3.8 Menerapkan prosedur memelihara lingkungan kerja	4.8 Melakukan pemeliharaan lingkungan kerja
3.9 Menganalisis kerusakan pada produk elektronika	4.9 Melacak kerusakan pada produk elektronika
3.10 Menerapkan prosedur perbaikan alat/mesin rumah tangga pengolah makanan dan minuman	4.10 Memperbaiki alat/mesin rumah tangga pengolah makanan dan minuman
3.11 Memahami konsep laporan pekerjaan	4.11 Membuat laporan pekerjaan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi komponen pada alat pemanas elektrik	4.1 Memilah komponen pada alat pemanas elektrik
3.3 Memahami fungsi sensor pada alat pemanas elektrik	4.2 Memasang sensor pada alat pemanas elektrik
3.2 Menerapkan prosedur perawatan alat pemanas elektrik	4.2 Melakukan perawatan alat pemanas elektrik
3.3 Menganalisis kerusakan alat pemanas elektrik	4.3 Melakukan perbaikan alat pemanas elektrik

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi komponen berbagai pompa	4.1 Memilah komponenberbagai pompa
3.2 Memahami fungsi sensor pada pompa	4.2 Memasang sensor pada pompa
3.3 Menerapkan prosedur perawatan berbagai pompa	4.2 Melakukan perawatan berbagai pompa
3.4 Menganalisis kerusakan berbagai pompa	4.4 Melakukan perbaikan berbagai pompa
3.5 Merencanakan wirausaha perbaikan elektronika alat rumah tangga	4.5 mempraktikkan wirausaha perbaikan elektronika alat rumah tangga

208.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ELEKTRONIKA ALAT RUMAH TANGGA SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan

diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi komponen elektrik dan elektronika	4.1 Memasang komponen dasar elektrik dan elektronika
3.2 Memahami aturan gambar Teknik	4.2 Menggunakan gambar teknik pada produk elektronika
3.3 Menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.3 Menggunakan alat keselamatan kerja
3.4 Menerapkan prosedur penggunaan alat ukur dan alat uji	4.4 Menggunakan alat ukur dan alat uji
3.5 Menerapkan prosedur menyiapkan peralatan dan material	4.5 Menggunakan peralatan dan material
3.6 Menerapkan cara berkomunikasi di tempat kerja	4.6 Melakukan komunikasi di tempat kerja
3.7 Menerapkan cara bekerjasama di tempat kerja	4.7 Melakukan kerjasama di tempat kerja
3.8 Menerapkan prosedur memelihara lingkungan kerja	4.8 Melakukan pemeliharaan lingkungan kerja
3.9 Menganalisis kerusakan pada produk elektronika	4.9 Melacak kerusakan pada produk elektronika
3.10 Menerapkan prosedur perbaikan alat/mesin rumah tangga pengolah makanan dan minuman	4.10 Memperbaiki alat/mesin rumah tangga pengolah makanan dan minuman
3.11 Memahami konsep laporan pekerjaan	4.11 Membuat laporan pekerjaan

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi komponen pada alat pemanas elektrik	4.1 Memilah komponen pada alat pemanas elektrik
3.3 Memahami fungsi sensor pada alat pemanas elektrik	4.2 Memasang sensor pada alat pemanas elektrik
3.2 Menerapkan prosedur perawatan alat pemanas elektrik	4.2 Melakukan perawatan alat pemanas elektrik
3.3 Menganalisis kerusakan alat pemanas elektrik	4.3 Melakukan perbaikan alat pemanas elektrik

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan metode peneraan perangkat audio	4.1 Menera perangkat audio
3.2 Menerapkan prosedur perbaikan perangkat audio	4.2 Memperbaiki perangkat audio
3.3 Merencanakan wirausaha perbaikan elektronika alat rumah tangga	4.3 mempraktikkan wirausaha perbaikan elektronika alat rumah tangga

209. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR DESAIN GRAFIS SMALB
TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami jenis-jenis produk desain grafis	4.1. Mempresentasikan jenis-jenis produk desain grafis
3.2 Menerapkan prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Vector Drawing</i> untuk desain grafis	4.2 Mengoperasikan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> untuk desain grafis
3.3 Menerapkan prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Image Editing</i>	4.3 Mengoperasikan piranti lunak <i>Image Editing</i>
3.4 Menerapkan konsep desain <i>corporate identity</i> (logo, amplop, kop surat, kartu nama, poster, iklan, banner, desain kaos, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.4 Membuat desain <i>corporate identity</i> (logo, kop surat, kartu nama, poster, banner, desain kaos, mug, kalender, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep pembuatan ilustrasi desain menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.1 Membuat ilustrasi desain menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>
3.2 Menerapkan konsep pembuatan desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)	4.2 Membuat desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)
3.3 Menerapkan konsep desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)	4.3 Membuat desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)
3.4 Menerapkan prinsip desain media cetak untuk promosi (poster, leaflet, banner, baliho, spanduk, dll)	4.4 Membuat desain media cetak untuk promosi (poster, leaflet, banner, baliho, spanduk, dll)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami proses pra-desain media cetak (sketsa-sketsa ide)	4.1 Membuat karya pra-desain media cetak (sketsa-sketsa ide)
3.2 Menerapkan konsep desain media cetak	4.2 Membuat karya desain media cetak
3.3 Menerapkan proses mencetak karya desain menggunakan printer	4.3 Mencetak karya desain menggunakan printer
3.4 Menerapkan prosedur penyajian proyek tugas akhir	4.4 Menyajikan karya proyek tugas akhir

210. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR DESAIN GRAFIS SMALB
TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami jenis-jenis produk desain grafis	3.1 Mempresentasikan jenis-jenis produk desain grafis
3.2 Menerapkan prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Vector Drawing</i>	4.2 Mengoperasikan piranti lunak <i>Vector Drawing</i>
3.3 Menerapkan prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Image Editing</i>	4.3 Mengoperasikan piranti lunak <i>Image Editing</i>
3.4 Menerapkan prinsip desain <i>corporate identity</i> (logo, amplop, kop surat, kartu nama, poster, iklan, banner, desain kaos, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.4 Membuat desain <i>corporate identity</i> (logo, kop surat, kartu nama, poster, banner, desain kaos, mug, kalender, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep pembuatan ilustrasi desain dengan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.1 Membuat ilustrasi desain dengan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>
3.2 Menerapkan prinsip pembuatan desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)	4.2 Membuat desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)
3.3 Menerapkan konsep pembuatan desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)	4.3 Membuat desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)
3.4 Menerapkan prinsip desain media cetak untuk promosi (poster, banner, baliho, spanduk, dll)	4.4 Membuat desain media cetak untuk promosi (poster, banner, baliho, spanduk, dll)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami proses pra-desain media cetak (sketsa-sketsa ide)	4.1 Membuat karya pra-desain media cetak (sketsa-sketsa ide)
3.2 Menerapkan konsep desain media cetak	4.2 Membuat karya desain media cetak
3.3 Menerapkan proses mencetak karya desain menggunakan printer	4.3 Mencetak karya desain menggunakan printer
3.4 Menerapkan prosedur penyajian proyek tugas akhir	4.4 Menyajikan karya proyek tugas akhir

211. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR DESAIN GRAFIS SMALB
AUTIS

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional,</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

dan internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
-------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami jenis-jenis produk desain grafis	4.1 Mempresentasikan jenis-jenis produk desain grafis
3.2 Memahami prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Vector Drawing</i> untuk desain grafis	4.2 Mengoperasikan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> untuk desain grafis
3.3 Memahami prosedur pengoperasian piranti lunak <i>Image Editing</i>	4.3 Mengoperasikan piranti lunak <i>Image Editing</i>
3.4 Memahami konsep desain <i>corporate identity</i> (logo, amplop, kop surat, kartu nama, poster, iklan, banner, desain kaos, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.4 Membuat desain <i>corporate identity</i> (logo, kop surat, kartu nama, poster, banner, desain kaos, mug, kalender, dll) menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep pembuatan ilustrasi desain menggunakan piranti lunak <i>Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>	4.1 Membuat ilustrasi desain menggunakan <i>software Vector Drawing</i> dan <i>Image Editing</i>
3.2 Menerapkan konsep pembuatan desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)	4.2 Membuat desain media cetak <i>indoor</i> (iklan, leaflet, brosur, menu, cover buku, dll)
3.3 Menerapkan konsep pembuatan desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)	4.3 Membuat desain buku kenangan akhir tahun (desain cover dan halaman isi)
3.4 Menerapkan prinsip desain media cetak untuk promosi (poster, banner, baliho, spanduk, dll)	4.4 Membuat desain media cetak untuk promosi (poster, banner, baliho, spanduk, dll)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami proses pra-desain media cetak (sketsa-sketsa ide)	4.1 Mempresentasikan karya pra desain media cetak
3.2 Memahami konsep desain media cetak	4.2 Membuat karya desain media cetak
3.3 Memahami proses mencetak karya desain menggunakan printer	4.3 Mencetak karya desain menggunakan printer
3.4 Menerapkan prosedur penyajian proyek tugas akhir	4.4 Menyajikan karya proyek tugas akhir

212.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA PETERNAKAN
SMALB TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	4.1 Melakukan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
3.2 Memahami kandang dan peralatan ternak unggas	4.2 Mengelompokkan kandang dan peralatan ternak unggas
3.3 Menerapkan sanitasi kandang dan peralatan ternak unggas	4.3 Melakukan sanitasi kandang dan peralatan ternak unggas
3.4 Menerapkan bibit ternak unggas yang baik	4.4 Memilih bibit ternak unggas yang baik
3.5 Menerapkan bahan pakan ternak unggas	4.5 Memilih bahan pakan ternak unggas
3.6 Menerapkan pemberian pakan pada ternak unggas	4.6 Melakukan pemberian pakan pada ternak unggas
3.7 Menerapkan perawatan ternak sakit pada ternak unggas	4.7 Melakukan perawatan ternak sakit pada ternak unggas

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami rencana usaha pemeliharaan ternak unggas	4.1 Membuat rencana usaha pemeliharaan ternak unggas
3.2 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>starter</i>	4.2 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>starter</i>
3.3 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>grower - developer</i>	4.3 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>grower – developer</i>
3.4 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>layer/finisher</i>	4.4 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>layer/finisher</i>
3.5 Menerapkan seleksi dan <i>culling</i> ternak unggas	4.5 Melakukan seleksi dan <i>culling</i> ternak unggas
3.6 Menerapkan pemanenan hasil produksi ternak unggas	4.6 Melakukan pemanenan hasil produksi ternak unggas

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penanganan ternak unggas afkir	4.1 Melakukan penanganan ternak unggas afkir
3.2 Menerapkan penanganan hasil produksi ternak unggas	4.2 Melakukan penanganan hasil produksi ternak unggas

3.3 Menerapkan pemasaran hasil produksi ternak unggas	4.3 Melakukan pemasaran hasil produksi ternak unggas
3.4 Menghitung hasil usaha produksi ternak unggas	4.4 Membuat laporan hasil usaha produksi ternak unggas
3.5 Menerapkan penanganan limbah ternak unggas	4.5 Melakukan penanganan limbah ternak unggas

213. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BUDIDAYA PETERNAKAN
SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik matapelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	4.1 Melakukan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
3.2 Memahami kandang dan	4.2 Mengelompokan kandang dan

	peralatan ternak unggas		peralatan ternak unggas
3.3	Menerapkan sanitasi kandang dan peralatan ternak unggas	4.3	Melakukan sanitasi kandang dan peralatan ternak unggas
3.4	Menerapkan bibit ternak unggas yang baik	4.4	Memilih bibit ternak unggas yang baik
3.5	Menerapkan bahan pakan ternak unggas	4.5	Memilih bahan pakan ternak unggas
3.6	Menerapkan pemberian pakan pada ternak unggas	4.6	Melakukan pemberian pakan pada ternak unggas
3.7	Menerapkan perawatan ternak sakit pada ternak unggas	4.7	Melakukan perawatan ternak sakit pada ternak unggas

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan

nasional, regional, dan internasional	terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami rencana usaha pemeliharaan ternak unggas	4.1. Membuat rencana usaha pemeliharaan ternak unggas
3.2 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>starter</i>	4.2 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>starter</i>
3.3 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>grower - developer</i>	4.3 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>grower – developer</i>
3.4 Menerapkan pemeliharaan ternak unggas fase <i>layer/finisher</i>	4.4 Melakukan pemeliharaan ternak unggas fase <i>layer/finisher</i>
3.5 Menerapkan seleksi dan <i>culling</i> ternak unggas	4.5 Melakukan seleksi dan <i>culling</i> ternak unggas
3.6 Menerapkan pemanenan hasil produksi ternak unggas	4.6 Melakukan pemanenan hasil produksi ternak unggas

KELAS:XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan penanganan ternak unggas afkir	4.1 Melakukan penanganan ternak unggas afkir

3.2 Menerapkan penanganan hasil produksi ternak unggas	4.2 Melakukan penanganan hasil produksi ternak unggas
3.3 Menerapkan pemasaran hasil produksi ternak unggas	4.3 Melakukan pemasaran hasil produksi ternak unggas
3.4 Menghitung hasil usaha produksi ternak unggas	4.4 Membuat laporan hasil usaha produksi ternak unggas
3.5 Menerapkan penanganan limbah ternak unggas	4.5 Melakukan penanganan limbah ternak unggas

214. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB
TUNARUNGU

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menangkap makna teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks tentang ucapan selamat sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menyusun teks tentang ucapan selamat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5 Menangkap makna teks pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya	dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan makna fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
lirik lagu	sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif pendek dan sederhana berbentuk fabel atau cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana
3.5 Menafsirkan makna fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

215. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS
SMALB TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman / pemberitahuan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks pengumuman / pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, untuk menggunakan alat atau melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.5 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, untuk menggunakan alat atau melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
masa lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya	memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari	4.5 Menangkap makna makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
teks naratif berbentuk fabel atau cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya	fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi sederhana lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi sederhana lisan dan tulis, terkait isu actual</p> <p>4.3.2 Menyusun teks eksposisi sederhana tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>news item</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV</p>
<p>3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu</p>	<p>4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu</p>

216. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan diri sendiri secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, ucapan terimakasih, dan pamitan secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang sapaan, ucapan terima kasih dan pamitan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kebahasaan pada pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana	struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana
3.4 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta dan responnya	4.4 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas : XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan orang lain secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.1 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan sesuatu atau jasa, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan sesuatu dan jasa, dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi,</p>	<p>4.3 Mengungkapkan teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak,</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis tentang kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan mengajak serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Mengungkapkan teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan mengajak dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada instruksi (<i>instruction</i>) sangat pendek dan sederhana	4.3 Menangkap makna teks instruksi (<i>instruction</i>) lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana
3.4 Membedakan struktur teks dan	4.4 Menangkap makna teks deskriptif

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu</p>	<p>4.5 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu</p>

217. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB
TUNADAKSA

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman / pemberitahuan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks pengumuman / pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.5 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, sesuai	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan makna fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk fabel atau cerita rakyat,	4.5 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sesuai dengan konteks penggunaannya	
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi sederhana lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi sederhana lisan dan tulis, terkait isu actual 4.3.2 Menyusun teks eksposisi sederhana tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>news item</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

218. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB AUTIS

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan diri sendiri secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, ucapan terima kasih, dan pamitan secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang sapaan, ucapan terima kasih dan pamitan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana	4.3	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana
3.4	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta dan responnya	4.4	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5	Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan orang lain secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis tentang kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.4 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
			sesuai konteks
3.2	Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan mengajak serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2	Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan mengajak dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada instruksi (<i>instruction</i>) sangat pendek dan sederhana	4.3	Menangkap makna teks instruksi (<i>instruction</i>) lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana
3.4	Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4	Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5	Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

219. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PERBENGKELAN SEPEDA MOTOR SMALB TUNARUNGU

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan macam-macam alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.1 mempraktikkan cara menggunakan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
3.2 Memahami aturan gambar teknik	4.2 Membaca gambar teknik
3.3 Menerapkan cara penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	4.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja
3.4 Menerapkan prosedur pemeliharaan komponen-komponen operasi dan perbaikan	4.4 Memelihara komponen-komponen operasi dan perbaikan
3.5 Menerapkan cara pemeliharaan sistem hidrolis	4.5 Melakukan pemeliharaan sistem hidrolis
3.6 Menerapkan cara pemeliharaan kompresor	4.6 Melaksanakan pemeliharaan kompresor
3.7 Menerapkan prosedur pemeriksaan keamanan/ kelayakan dan pencucian kendaraan	4.7 Melakukan pemeriksaan keamanan/ kelayakan dan pencucian kendaraan
3.8 Menerapkan cara pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda	4.8 Melakukan pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda
3.9 Menerapkan cara pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar	4.9 Melakukan pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan

	dari sekolah dan masyarakat global
--	------------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pemeliharaan, perbaikan dan <i>overhauled</i> sistem bahan bakar bensin	4.1 Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan <i>overhauled</i> sistem bahan bakar bensin
3.2 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan penggantian rantai (<i>chain</i>)	4.2 Melakukan pemeliharaan dan penggantian rantai (<i>chain</i>)
3.3 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan perbaikan sistem rem	4.3 Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem rem
3.4 Mengidentifikasi kerusakan sistem pengapian	4.4 Memperbaiki sistem pengapian
3.5 Menerapkan prosedur perbaikan sistem kelistrikan	4.5 Memperbaiki sistem kelistrikan
3.6 Menganalisis kerusakan sistem starter	4.6 Memperbaiki sistem starter
3.8 Menerapkan prosedur perbaikan sistem pengisian	4.8 Memperbaiki sistem pengisian
3.9 Menerapkan prosedur pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai	4.9 Melakukan pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai
3.10 Menerapkan prosedur cara pemeliharaan engine berikut komponen-komponennya (<i>tune up engine</i>)	4.10 Memelihara engine dan komponen—komponennya (<i>tune up engine</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3. (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4. (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan

	dari sekolah dan masyarakat global
--	------------------------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan <i>overhaul</i> unit kopling manual dan otomatis	4.1 Melakukan pemeliharaan dan <i>overhaul</i> unit kopling manual dan otomatis
3.2 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan <i>overhaul</i> sistem transmisi manual dan otomatis	4.2 Melakukan pemeliharaan dan <i>overhaul</i> sistem transmisi manual dan otomatis
3.3 Menerapkan prosedur perbaikan dan <i>overhaul</i> komponen-komponen engine	4.3 Melakukan <i>overhaul</i> dan perbaikan komponen-komponen engine
3.4 Menerapkan prosedur perbaikan dan <i>overhaul</i> sistem pendingin	4.4 Melakukan perbaikan dan <i>overhaul</i> sistem pendingin
3.5 Menerapkan prosedur pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi	4.5 Melakukan pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi
3.6 Menerapkan prosedur pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi	4.6 Melakukan pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi
3.7 Menerapkan prosedur perbaikan dan penggantian rangka sepeda motor	4.7 Melakukan perbaikan dan penggantian rangka sepeda motor

220. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PERBENGKELAN SEPEDA
MOTOR SMALB TUNAGRAHITA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan macam-macam alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.1 mempraktikkan cara menggunakan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
3.2 Memahami aturan gambar teknik	4.2 Membaca gambar teknik
3.3 Menerapkan cara penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	4.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja
3.4 Menerapkan cara pemeliharaan komponen-komponen operasi dan perbaikan	4.4 Memelihara komponen-komponen operasi dan perbaikan
3.5 Menerapkan cara pemeliharaan sistem hidrolik	4.5 Melakukan pemeliharaan sistem hidrolik
3.6 Menerapkan cara pemeliharaan kompresor	4.6 Melaksanakan pemeliharaan kompresor
3.7 Menerapkan prosedur pemeriksaan keamanan/ kelayakan dan pencucian kendaraan	4.7 Melakukan pemeriksaan keamanan/ kelayakan dan pencucian kendaraan
3.8 Menerapkan cara pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda	4.8 Melakukan pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda
3.9 Menerapkan cara pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar	4.9 Melakukan pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------------------------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan cara pemeliharaan, perbaikan dan <i>overhauled</i> sistem bahan bakar bensin	4.1 Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan <i>overhauled</i> sistem bahan bakar bensin
3.2 Menerapkan cara pemeliharaan dan penggantian rantai (<i>chain</i>)	4.2 Melakukan pemeliharaan dan penggantian rantai (<i>chain</i>)
3.3 Menerapkan cara pemeliharaan dan perbaikan sistem rem	4.3 Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem rem
3.4 Menganalisis kerusakan sistem pengapian	4.4 Memperbaiki sistem pengapian
3.5 Menerapkan prosedur perbaikan ringan rangkaian/sistem kelistrikan	4.5 Melakukan perbaikan ringan rangkaian / sistem kelistrikan
3.6 Menganalisis kerusakan sistem starter	4.6 Memperbaiki sistem starter
3.7 Menerapkan prosedur perbaikan sistem pengisian	4.7 Memperbaiki sistem pengisian
3.8 Menerapkan prosedur pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai	4.8 Melakukan pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai
3.9 Menerapkan prosedur pemeliharaan engine berikut komponen-komponennya (<i>tune up engine</i>)	4.9 Memelihara engine dan komponen—komponennya (<i>tune up engine</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan <i>overhauled</i> unit kopling manual dan otomatis	4.1 Melakukan pemeliharaan dan <i>overhauled</i> unit kopling manual dan otomatis
3.2 Menerapkan prosedur pemeliharaan sistem transmisi manual dan otomatis	4.2 Melakukan pemeliharaan sistem transmisi manual dan otomatis
3.3 Menerapkan prosedur pemeliharaan sistem pendingin dan komponen-komponennya	4.3 Memelihara sistem pendingin dan komponen-komponennya
3.4 Menerapkan prosedur pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi	4.4 Melakukan pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi
3.5 Menerapkan prosedur pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi	4.5 Melakukan pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi

221. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PERBENGKELAN SEPEDA MOTOR SMALB TUNADAKSA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan

masyarakat nasional, regional, dan internasional	terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
--	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan cara penggunaan alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	4.1 Menggunakan alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
3.2 Menerapkan prosedur aturan gambar teknik	4.2 Membaca gambar teknik
3.3 Menerapkan cara menggunakan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	4.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja
3.4 Menerapkan cara pemeliharaan komponen-komponen operasi dan perbaikan	4.4 Memelihara komponen-komponen operasi dan perbaikan
3.5 Menerapkan cara pemeliharaan sistem hidrolis	4.5 Melakukan pemeliharaan sistem hidrolis
3.6 Menerapkan cara pemeliharaan kompresor	4.6 Melakukan pemeliharaan kompresor
3.7 Menerapkan prosedur pemeriksaan keamanan/ kelayakan	4.7 Melakukan pemeriksaan keamanan/ kelayakan
3.8 Menerapkan prosedur cara pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda	4.8 Melakukan pelepasan, pemasangan dan penyetelan roda
3.9 Menerapkan prosedur cara pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar	4.9 Melakukan pembongkaran, perbaikan dan pemasangan ban dalam dan ban luar

KELAS: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan

	masyarakat global
--	-------------------

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pemeliharaan, perbaikan dan overhauled sistem bahan bakar bensin	4.1 Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan overhauled sistem bahan bakar bensin
3.2 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan penggantian rantai / chain	4.2 Melakukan pemeliharaan dan penggantian rantai / chain
3.3 Menerapkan prosedur pemeliharaan dan perbaikan sistem rem	4.3 Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem rem
3.4 Mengidentifikasi kerusakan sistem pengapian	4.4 Memperbaiki sistem pengapian
3.5 Menerapkan prosedur perbaikan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan	4.5 Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan
3.6 Menganalisis kerusakan sistem starter	4.6 Memperbaiki sistem starter
3.7 Menerapkan prosedur perbaikan sistem pengisian	4.7 Memperbaiki sistem pengisian
3.8 Menerapkan prosedur pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai	4.8 Melakukan pengujian, pemeliharaan dan penggantian baterai
3.9 Menerapkan prosedur cara pemeliharaan engine berikut komponen-komponennya (<i>tune up engine</i>)	4.9 Memelihara engine dan komponen—komponennya (<i>tune up engine</i>)

KELAS: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/ atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik. lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat

	global
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prosedur pemeliharaan unit kopling manual dan otomatis	4.1 Melakukan pemeliharaan unit kopling manual dan otomatis
3.2 Menerapkan pemeliharaan sistem transmisi manual dan otomatis	4.2 Melakukan pemeliharaan sistem transmisi manual dan otomatis
3.3 Menerapkan prosedur pemeliharaan sistem pendingin dan komponen-komponennya	4.3 Memelihara sistem pendingin dan komponen-komponennya
3.4 Menerapkan prosedur pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi	4.4 Melakukan pemeriksaan dan perbaikan sistem kemudi
3.5 Menerapkan prosedur pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi	4.5 Melakukan pemeliharaan, pemeriksaan dan perbaikan sistem suspensi

222. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MEMBATIK SMALB TUNARUNGU

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis	4.1 Mendemonstrasikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis
3.2 Menerapkan motif ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia	4.2 Membuat motif pola ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia.
3.3 Menerapkan prosedur pembuatan pola batik ragam hias tertentu	4.3 Memola batik tulis ragam hias tertentu
3.4 Menerapkan batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya	4.4 Membuat batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya
3.5 Menerapkan warna pada karya batik tulis	4.5 Mewarna karya batik tulis
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis	4.6 Menata hasil produk batik tulis

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan alat, proses, teknik, dan bahan pembuatan batik cap	4.1 Mendemonstrasikan alat proses teknik, dan bahan pembuatan batik cap
3.2 Menerapkan pola untuk batik cap	4.2 Membuat pola untuk batik cap
3.3 Menerapkan karya dengan teknik batik cap	4.3 Membuat karya dengan teknik batik cap
3.4 Menerapkan warna pada karya batik cap	4.4 Mewarna karya batik cap
3.5 Mengevaluasi karya teknik batik cap	4.5 Mengontrol karya batik teknik cap
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis	4.6 Menata hasil karya batik cap

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.1 Membuat motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup	4.2 Mendemonstrasikan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup
3.3 Menerapkan proses batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup	4.3 Membuat batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup
3.4 Menerapkan teknik warna untuk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.4 Mewarna karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup
3.5 Mengevaluasi karya teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup	4.5 Mengontrol karya dengan teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.6 Menata hasil karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup

223. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MEMBATIK SMALB
TUNAGRAHITA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah,	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan

dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---	--

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis secara sederhana	4.1 Mendemonstrasikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis secara sederhana
3.2 Menerapkan motif ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia secara sederhana	4.2 Membuat motif pola ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia secara sederhana.
3.3 Menentukan pola batik ragam hias tertentu secara sederhana	4.3 Memola batik tulis ragam hias tertentu secara sederhana
3.4 Menerapkan batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya sederhana	4.4 Membuat batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya sederhana
3.5 Menerapkan warna pada karya batik tulis sederhana	4.5 Mewarna karya batik tulis sederhana
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis	4.6 Menata hasil produk batik tulis

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan alat, proses, teknik, dan bahan pembuatan batik cap dengan sederhana	4.1 Mendemonstrasikan alat proses teknik, dan bahan pembuatan batik cap dengan sederhana
3.2 Menerapkan pola untuk batik cap	4.2 Membuat pola untuk batik cap
3.3 Menerapkan karya dengan tehnik batik cap dengan sederhana	4.3 Membuat karya dengan teknik batik cap dengan sederhana
3.4 Menerapkan warna pada karya batik cap secara sederhana	4.4 Mewarna karya batik cap secara sederhana
3.5 Melaporkan karya teknik batik cap dengan sederhana	4.5 Mengontrol karya batik teknik cap dengan sederhana
3.6 Mengamati hasil karya batik cap	4.6 Memajang hasil karya batik cap

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana	4.1 Membuat motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup dengan sederhana	4.2 Mendemonstrasikan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup dengan sederhana
3.3 Menerapkan proses batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup	4.3 Membuat batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup dengan sederhana
3.4 Menerapkan tehnik warna untuk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana	4.4 Mewarna karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana
3.5 Mengevaluasi karya teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup dengan sederhana	4.5 Mengontrol karya dengan teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup dengan sederhana
3.6 Mengkomunikasikan hasil produk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana	4.6 Memajang hasil karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup dengan sederhana

224. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SENI MEMBATIK SMALB
TUNADAKSA

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur</p>

internasional	sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global
---------------	---

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis	4.1 Mendemonstrasikan teknik, motif, proses, alat dan bahan pembuatan batik tulis
3.2 Menerapkan motif ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia	4.2 Membuat motif pola ragam hias batik dari berbagai daerah di Indonesia.
3.3 Menentukan pola batik ragam hias tertentu	4.3 Memola batik tulis ragam hias tertentu
3.4 Menerapkan batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya	4.4 Membuat batik dengan teknik batik tulis dalam pembuatan karya
3.5 Menerapkan warna pada karya batik tulis	4.5 Mewarna karya batik tulis
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis	4.6 Menata hasil produk batik tulis

KELAS XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mendeskripsikan alat, proses, teknik, dan bahan pembuatan batik cap	4.1 Mendemonstrasikan alat proses teknik, dan bahan pembuatan batik cap
3.2 Menerapkan pola untuk batik cap	4.2 Membuat pola untuk batik cap
3.3 Menerapkan karya dengan teknik batik cap	4.3 Membuat karya dengan teknik batik cap
3.4 Menerapkan warna pada karya batik cap	4.4 Mewarna karya batik cap
3.5 Mengevaluasi karya dengan teknik batik cap	4.5 Mengontrol karya batik teknik cap
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis	4.6 Menata hasil karya batik cap

KELAS XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong, kerja sama), dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar/prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang pekerjaan pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, mengolah informasi, dan mengikuti prosedur yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang pekerjaan dan kemasyarakatan melalui menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif pada ranah abstrak dan konkret sehingga menampilkan kinerja dan terukur sesuai dengan standar terkait pengembangan dari sekolah dan masyarakat global

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.1 Membuat motif batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup
3.2 Menerapkan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup	4.2 Mendemonstrasikan prosedur pembuatan pola batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup
3.3 Menerapkan proses batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup	4.3 Membuat batik tulis kombinasi cap dan atau ikat celup
3.4 Menerapkan tehnik warna untuk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.4 Mewarna karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup
3.5 Mengevaluasi karya teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup	4.5 Mengontrol karya dengan teknik batik cap kombinasi batik tulis dan atau ikat celup
3.6 Mengevaluasi prosedur penataan hasil produk batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup	4.6 Menata hasil karya batik tulis kombinasi batik cap dan atau ikat celup

225. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS
SMALB TUNARUNGU

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menangkap makna teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks tentang ucapan selamat sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menyusun teks tentang ucapan selamat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) sesuai dengan konteks penggunaannya	4.5 Menangkap makna teks pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya	dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan makna fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
lirik lagu	sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif pendek dan sederhana berbentuk fabel atau cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana
3.5 Menafsirkan makna fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

226. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB
TUNANETRA

KELAS : X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman / pemberitahuan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks pengumuman / pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, untuk menggunakan alat atau melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.5 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, untuk menggunakan alat atau melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

KELAS : XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
masa lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya	memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari	4.5 Menangkap makna makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
teks naratif berbentuk fabel atau cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya	fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

KELAS : XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi sederhana lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi sederhana lisan dan tulis, terkait isu actual 4.3.2 Menyusun teks eksposisi sederhana tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>news item</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

227. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS
SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan diri sendiri secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, ucapan terimakasih, dan pamitan secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang sapaan, ucapan terima kasih dan pamitan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
kebahasaan pada pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana	struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana
3.4 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta dan responnya	4.4 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas : XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan orang lain secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.1 Mengungkapkan teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan sesuatu atau jasa, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.2 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan sesuatu dan jasa, dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.3 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi,</p>	<p>4.3 Mengungkapkan teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak,</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis tentang kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas : XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat serta menanggapiya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Mengungkapkan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan menanggapiya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan mengajak serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Mengungkapkan teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan mengajak dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada instruksi (<i>instruction</i>) sangat pendek dan sederhana	4.3 Menangkap makna teks instruksi (<i>instruction</i>) lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.4 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.4 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p>3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu</p>	<p>4.5 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu</p>

228. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS SMALB AUTIS

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan diri sendiri secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, ucapan terima kasih, dan pamitan secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang sapaan, ucapan terima kasih dan pamitan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana	4.3	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>short notice</i>) dan tanda peringatan (<i>warning</i>) sederhana
3.4	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta dan responnya	4.4	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan responnya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5	Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memperkenalkan orang lain secara sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis tentang kebiasaan sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana tentang kebiasaan sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.4 Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat serta menanggapi, sesuai dengan	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
	konteks penggunaannya		kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2	Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan mengajak serta cara meresponnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2	Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan mengajak dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada instruksi (<i>instruction</i>) sangat pendek dan sederhana	4.3	Menangkap makna teks instruksi (<i>instruction</i>) lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana
3.4	Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4	Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5	Mengungkapkan makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

229. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INGGRIS
SMALB TUNADAKSA

Kelas: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya	terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, benda, dan binatang sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks deskriptif lisan dan tulis tentang orang, benda, dan binatang dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, meminta izin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan meminta izin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pengumuman / pemberitahuan sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna teks pengumuman / pemberitahuan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	4.5 Menangkap makna teks lisan dan tulis teks prosedur, lisan dan tulis, pendek dan sederhana berbentuk resep dan manual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, sesuai	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman diri dan orang lain di masa lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dengan konteks penggunaannya	struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membedakan struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna teks lisan dan tulis struktur/urutan teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya 4.4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Membedakan makna fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk fabel atau cerita rakyat,	4.5 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel atau cerita rakyat pendek dan sederhana

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
sesuai dengan konteks penggunaannya	
3.6 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.6 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Kelas: XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi sederhana lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi sederhana lisan dan tulis, terkait isu actual 4.3.2 Menyusun teks eksposisi sederhana tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>news item</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.5 Menangkap makna makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

230. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMPLB TUNARUNGU

KELAS: VII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana, dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.	4.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan sederhana, dengan pilihan kata yang tepat.
3.2 Menguraikan teks petunjuk sederhana, dengan	4.2 Menyajikan teks petunjuk sederhana, dengan

memperhatikan pilihan kata yang tepat.	memperhatikan pilihan kata yang tepat.
3.3 Menggali informasi dari teks cerita sederhana, dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.	4.3 Menyajikan teks cerita sederhana, baik dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.

KELAS: VIII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks penjelasan sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	4.1 Menyajikan informasi dalam bentuk teks penjelasan sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.
3.2 Menggali informasi dari teks wawancara sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	4.2 Menyajikan teks wawancara sederhana, baik dengan memperhatikan aspek kebahasaan.
3.3 Menggali informasi dari buku cerita bergambar sederhana,	4.3 Menyajikan isi buku cerita bergambar sederhana, baik lisan maupun tulis

dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	dengan memperhatikan aspek kebahasaan.
--	--

KELAS: IX

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks ulasan sederhana (buku cerita bergambar, film, atau pantomim), dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	4.1 Menyajikan teks ulasan sederhana (buku cerita bergambar, film, atau pantomim), dengan memperhatikan aspek kebahasaan.
3.2 Memahami teks prosedur sederhana, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	4.2 Menyusun teks prosedur sederhana, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.

<p>3.3 Menguraikan isi teks pantun sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.</p>	<p>4.3 Menyampaikan teks pantun sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan .</p>
<p>3.4 Menggali informasi dari teks deskripsi sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.</p>	<p>4.4 Menyajikan teks deskripsi sederhana, dengan memperhatikan aspek kebahasaan.</p>

231. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMPLB TUNANETRA

KELAS: VII

Tujuan Kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.1 Menyajikan teks laporan buku sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menguraikan isi teks cerita pendek sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.2 Mengungkapkan teks cerita pendek sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.3 Menguraikan isi teks deskripsi sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.3 Menyajikan teks deskripsi sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.4 Menggali informasi dari teks pantun sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.4 Menyajikan teks pantun sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.5 Menyajikan teks ulasan buku sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

KELAS: VIII

Tujuan Kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.1 Menyajikan teks prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan sederhana dalam bahasa	4.2 Menyajikan teks penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.3 Menguraikan isi teks iklan sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.3 Menyajikan teks iklan sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.4 Menggali informasi dari teks syair sederhana baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.4 Menyajikan teks syair sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.5 Menyajikan teks cerita narasi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

KELAS: IX

Tujuan Kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	4.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.
3.2 Menggali informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah	4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah sederhana dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>seederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</p>	<p>bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan yang tepat.</p>
<p>3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</p>	<p>4.3 Menyajikan teks pidato persuasif sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</p>
<p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</p>	<p>4.4 Menyajikan teks cerita fiksi sejarah secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.</p>

232. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMPLB TUNAGRAHITA

KELAS: VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.1. Menyajikan teks laporan hasil pengamatan secara sederhana tentang hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.2. Menggali informasi teks petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.2. Memeragakan teks petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3. Menggali informasi dari teks dongeng sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3. Menceritakan teks dongeng sederhana yang dibaca dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

KELAS: VIII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang tumbuhan di sekitar, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.1. Menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang tumbuhan secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.2. Mendeskripsikan teks petunjuk sederhana tentang perawatan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.2. Memeragakan teks petunjuk sederhana tentang perawatan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3. Menggali informasi dari teks cerita sehari-hari sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3. Menceritakan teks cerita sehari-hari secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata Bahasa daerah.

KELAS: IX

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami informasi dari teks laporan hasil observasi yang sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa.
3.2 Mendeskripsikan teks petunjuk sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.2 Memeragakan teks petunjuk sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3 Mengidentifikasi isi teks penjelasan sederhana tentang manfaat perkembangan teknologi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3 Menyajikan isi teks penjelasan sederhana tentang manfaat perkembangan teknologi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.4 Menggali informasi dari teks permainan tradisional sederhana tentang kehidupan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.4 Mendemonstrasikan teks permainan tradisional sederhana tentang kehidupan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.5 Memahami informasi dari teks cerpen yang sederhana dalam	4.5 Melengkapi teks cerpen secara sederhana dengan bahasa sendiri

<p>bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>
---	---

233. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMPLB TUNADAKSA

KELAS: VII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.1 Menyajikan teks laporan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	4.2 Menyampaikan teks penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
menggunakan kosakata baku.	menggunakan kosakata baku.
3.3 Menguraikan isi teks deskripsi sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.3 Menyajikan teks deskripsi sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.4 Menggali informasi dari teks pantun sederhana dan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.4 Menyajikan teks pantun sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.5 Menyajikan teks ulasan buku sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.

KELAS: VIII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.1 Menyajikan teks prosedur sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.2 Menyampaikan teks penjelasansederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.3 Menguraikan isi teks iklan sederhana dalam bahasa Indonesia	4.3 Menyampaikan teks iklan sederhana dalam bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.4 Menggali informasi dari teks syair sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.4 Menyajikan teks syair sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.5 Menyajikan teks cerita narasi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.

KELAS: IX

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan sederhana (eksplanasi) ilmiah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.	4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.

<p>3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif yang sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.</p>	<p>4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.</p>
<p>3.4 Menggali informasi teks cerita fiksi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.</p>	<p>4.4 Menyajikan teks cerita fiksi sejarah sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku.</p>

234. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSIDASAR BAHASA INDONESIA
SMPLB AUTIS

KELAS: VII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang perubahan wujud benda dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang	4.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang perubahan wujud benda dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang

dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.2 Menggali informasi dari teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3 Menggali informasi dari teks dongeng sederhana dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3 Menyampaikan kembali isi teks dongeng sederhana dalam bentuk permainan peran dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

KELAS: VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang tentang sumber energi dan perubahan energi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu	4.1 Menyampaikan kembali isi teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang sumber energi dan perubahan energi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu

	dengan kosakata bahasa daerah.		dengan kosakata bahasa daerah.
3.2	Menggali informasi dari teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.2	Mempraktikkan teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3	Menggali informasi isi teks penjelasan sederhana tentang perkembangan teknologi komunikasi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3	Menyampaikan kembali isi teks penjelasan sederhana tentang perkembangan teknologi komunikasi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.4	Menggali informasi dari teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.4	Memeragakan isi teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

KELAS: IX

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami informasi dari teks laporan hasil observasi yang sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.2 Mendeskripsikan teks petunjuk sederhana dalam bahasa	4.2 Memeragakan teks petunjuk sederhana dalam bahasa

Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.3 Mengidentifikasi isi teks surat resmi sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3 Menyusun teks surat resmi secara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
3.4 Memahami informasi dari teks cerpen sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.4 Melengkapi teks cerpen secara sederhana dengan bahasa sendiri dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata Bahasa daerah.

235. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMALB TUNAGRAHITA

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi teks laporan sederhana hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat	4.1 Menyajikan teks laporan hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Mengidentifikasi teks laporan hasil wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.2 mempraktikkan teks petunjuk tentang kegiatan vokasional hasil laporan wawancara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

KELAS: XI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil wawancara sederhana dengan pejabat pemerintahan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.1 Menyajikan teks laporan hasil wawancara sederhana dengan pejabat pemerintahan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Mengidentifikasi teks prosedur sederhana tentang identitas diri dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.2 mempraktikkan teks prosedur sederhana tentang pengisian identitas diri dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

KELAS: XII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil wawancara sederhana dengan pelaku usaha dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.1 Menyajikan teks laporan hasil wawancara sederhana dengan pelaku usaha atau industri dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis</p>
<p>3.2 Mengidentifikasi teks prosedur sederhana tentang langkah-langkah pembuatan dokumen pribadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.2 Mempraktikkan teks prosedur sederhana tentang langkah-langkah pembuatan dokumen pribadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis</p>

236. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMALB TUNADAKSA

KELAS: X

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks anekdot baik	4.1 Menyimpulkan teks anekdot yang koheren sesuai dengan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
melalui lisan maupun tulis	karakteristik teks yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.2 Mengevaluasi teks anekdot, berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis	4.2 Menyusun teks anekdot berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis
3.3 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulis	4.3 Menyimpulkan teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.4 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis	4.4 Menyusun teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis
3.5 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulis	4.5 Menyimpulkan teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.6 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis	4.6 Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis
3.7 Menyebutkan butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu buku fiksi	4.7 Menyusun ikhtisar dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel
3.8 Membandingkan teks prosedur baik melalui lisan maupun tulis	4.8 Menyimpulkan teks prosedur yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.9 Mengevaluasi teks prosedur berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis	4.9 Menyusun teks prosedur berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis
3.10 Membandingkan teks negosiasi sederhana baik melalui lisan maupun tulis	4.10 Menyimpulkan teks negosiasi sederhana yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.11 Mengevaluasi teks negosiasi sederhana berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis	4.11 Menyusun teks negosiasi sederhana berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik lisan maupun tulis.
3.12 Menganalisa isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca	4.12 Menulis resensi minimal satu buku fiksi yang dibaca

KELAS: XI

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulis	4.1 Memproduksi teks cerita pendek, yang sesuai dengan karakteristik yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.2 Menganalisis teks cerita pendek,	4.2 Menyunting teks cerita pendek,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
baik melalui lisan maupun tulis	sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.3 Menilai teks cerita pendek, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.3 Menyusun kembali teks cerita pendek ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.4 Membandingkan teks pantun, baik melalui lisan maupun tulis	4.4 Memproduksi teks pantun yang sesuai dengan karakteristik yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.5 Menganalisis teks pantun, baik melalui lisan maupun tulis	4.5 Menyunting teks pantun sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.6 Menilai teks pantun berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.6 Menyusun kembali teks pantun ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.7 Membandingkan teks cerita ulang, baik melalui lisan maupun tulis	4.7 Memproduksi teks cerita ulang yang sesuai dengan karakteristik yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.8 Menganalisis teks, cerita ulang, baik melalui lisan maupun tulis	4.8 Menyunting teks cerita ulang sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.9 Menilai teks cerita ulang, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.9 Menyusun kembali teks cerita ulang ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (fiksi) yang dibaca	4.10 Menulis resensi dari dua buku pengayaan (fiksi) yang dibaca
3.11 Membandingkan teks eksplanasi,	4.11 Memproduksi teks eksplanasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
baik melalui lisan maupun tulis	yang sesuai dengan karakteristik yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.12 Menganalisis teks eksplanasi, baik melalui lisan maupun tulis	4.12 Menyunting teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.13 Menilai teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.13 Menyusun kembali teks eksplanasi ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.14 Membandingkan teks ulasan/reviu film/drama sederhana, baik melalui lisan maupun tulis	4.14 Memproduksi teks ulasan/reviu film/drama sederhana yang sesuai dengan karakteristik yang dibuat, baik secara lisan maupun tulis
3.15 Menganalisis teks ulasan/reviu film/drama sederhana, baik melalui lisan maupun tulis	4.15 Menyunting teks ulasan/reviu film/drama sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.16 Menilai teks ulasan/reviu film/drama sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.16 Menyusun kembali teks ulasan/reviu film/drama sederhana ke dalam bentuk lain sesuai dengan struktur dan kaidah, baik secara lisan maupun tulis
3.17 Menganalisa isi dari satu buku nonfiksi yang dibaca.	4.17 Menyusun ulasan terhadap isi dari satu buku nonfiksi yang dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan

KELAS: XII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks cerita sejarah, baik melalui lisan maupun tulis	4.1 Memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks, baik secara lisan maupun tulis
3.2 Menganalisis teks cerita sejarah,	4.2 Menyunting teks cerita sejarah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
baik melalui lisan maupun tulis	sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulis
3.3 Mengevaluasi teks cerita sejarah berdasarkan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.3 Menceritakan kembali teks cerita sejarah, baik secara lisan maupun tulis. melalui bimbingan guru
3.4 Membandingkan teks berita, baik melalui lisan maupun tulis	4.4 Memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks, baik secara lisan maupun tulis
3.5 Menganalisis teks berita, baik melalui lisan maupun tulis	4.5 Menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulis
3.6 Mengevaluasi teks berita berdasarkan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.6 Menceritakan kembali teks berita, baik secara lisan maupun tulis. melalui bimbingan guru
3.7 Membandingkan teks iklan, baik melalui lisan maupun tulis	4.7 Memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks, baik secara lisan maupun tulis
3.8 Menganalisis teks iklan baik melalui lisan maupun tulis	4.8 Menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulis
3.9 Mengevaluasi teks iklan, berdasarkan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.9 Menceritakan kembali teks iklan, baik secara lisan maupun tulis. melalui bimbingan guru
3.10 Merumuskan isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) yang dibaca	4.10 Menyusun laporan hasil membaca satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) yang dibaca
3.11 Membandingkan teks editorial/opini, baik melalui lisan maupun tulis	4.11 Memproduksi teks editorial/opini yang koheren sesuai dengan karakteristik teks, baik secara lisan maupun tulis
3.12 Menganalisis teks, editorial/opini, baik melalui lisan maupun tulis	4.12 Menyunting teks editorial/opini, sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	tulis.
3.13 Mengevaluasi teks editorial/opini berdasarkan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.13 Menceritakan kembali teks editorial/opini, baik secara lisan maupun tulis. melalui bimbingan guru
3.14 Membandingkan teks novel sederhana, baik melalui lisan maupun tulis	4.14 Memproduksi teks novel sederhana yang koheren sesuai dengan karakteristik teks, baik secara lisan maupun tulis
3.15 Menganalisis teks novel sederhana, baik melalui lisan maupun tulis	4.15 Menyunting teks novel sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulis
3.16 Mengevaluasi teks novel sederhana berdasarkan kaidah-kaidah, baik melalui lisan maupun tulis	4.16 Menceritakan kembali teks novel sederhana, baik secara lisan maupun tulis. melalui bimbingan guru
3.17 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku nonfiksi	4.17 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku nonfiksi

237. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMALB AUTIS

KELAS: X

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi teks laporan sederhana hasil kunjungan, pengalaman, dan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat	4.1 Menyajikan teks laporan tentang hasil kunjungan, pengalaman dan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat dalam bahasa

	Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Menggali informasi teks laporan hasil wawancara sederhana tentang vokasional dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.2 Mempraktikkan teks petunjuk tentang vokasional hasil laporan wawancara sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis

KELAS: XI

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi teks wacana sederhana tentang bidang pekerjaan, sosial, budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.1 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang bidang pekerjaan, sosial, budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Menggali informasi teks sederhana	4.2 Menceritakan kembali teks

tentang identitas diri, kepahlawanan, dan peristiwa alam yang terjadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	sedehana tentang identitas diri, kepahlawanan, dan peristiwa alam yang terjadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
---	--

KELAS: XII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks penjelasan sederhana tentang sumber daya alam di Indonesia dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.1 Menyajikan teks penjelasan sederhana tentang sumber daya alam di Indonesia dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis

238. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SMALB
TUNARUNGU

KELAS: X

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan Mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks iklan sederhana dengan memperhatikan kebahasaan	4.1 Menyimpulkan teks iklan sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.2 Mengidentifikasi teks iklan sederhana dengan	4.2 Menyusun teks cerita iklan sederhana dengan memperhatikan

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
	memperhatikan aspek kebahasaan		aspek kebahasaan
3.3	Membandingkan teks pantun dan syair sederhana	4.3	Menyimpulkan teks pantun dan syair sederhana
3.4	Mengidentifikasi teks pantun atau syair sederhana	4.4	Menyusun teks cerita pantun atau syair sederhana
3.5	Membandingkan teks narasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.5	Menyimpulkan teks narasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.6	Mengidentifikasi teks narasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.6	Menyusun teks cerita narasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan

KELAS: XI

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks laporan hasil observasi sederhana dengan memperhatikan ciri kebahasaan	4.1 Menyimpulkan teks laporan hasil observasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.2 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.2 Menyusun teks laporan hasil observasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.3	Membandingkan teks eksplanasi sederhana dengan memperhatikan ciri kebahasaan	4.3	Mengklasifikasi teks eksplanasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.4	Mengidentifikasi teks eksplanasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.4	Menyusun teks eksplanasi sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.5	Membandingkan teks wawancara sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.5	Menyimpulkan teks wawancara sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.6	Mengidentifikasi teks wawancara sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.6	Menyusun teks wawancara sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan

KELAS: XII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan Mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks pidato persuasif sederhana dengan memperhatikan ciri kebahasaan	4.1 Menyimpulkan teks pidato persuasif sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.2 Mengidentifikasi teks pidato persuasif sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.2 Menyusun teks pidato persuasif sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 Membandingkan teks cerita sejarah sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.3 Mengklasifikasi teks cerita sejarah sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan
3.4 Mengidentifikasi teks cerita sejarah sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan	4.4 Menyusun teks cerita sejarah dengan memperhatikan aspek kebahasaan

239.KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA SDLB
TUNARUNGU

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra secara lisan dan lisan dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku</p>
<p>3.2 Memahami teks petunjuk/ arahan sederhana tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh secara lisan dan tulis</p>	<p>4.2 Menjelaskan isi teks petunjuk sederhana tentang perawatan tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku</p>

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi teks deskriptif sederhana tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam, baik lisan maupun tulis	4.1 Menyajikan hasil identifikasi terhadap teks deskriptif sederhana tentang wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku
3.2 Memahami teks cerita diri/personal	4.2 Menceritakan kembali teks cerita

<p>sederhana tentang keberadaan keluarga, baik lisan maupun tulis</p>	<p>diri/personal sederhana tentang keberadaan keluarga, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku</p>
<p>3.3 Mencermati teks diagram sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat, baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.3 Menyusun teks diagram sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku</p>

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan bantuan guru atau teman, baik lisan maupun tulis	4.1 Menyusun teks laporan sederhana tentang alam sekitar, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku
3.2 Memahami teks cerita narasi	4.2 Menceritakan kembali teks cerita

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p> sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan, baik lisan maupun tulis</p>	<p> narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku</p>
<p>3.3 Memahami teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya, baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.3 Melisankan teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat</p>

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan	4.1 Menyusun teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif
3.2 Mengidentifikasi teks buku harian	4.2 Menyusun teks buku harian

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga, baik lisan maupun tulis</p>	<p>sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
<p>3.3 Mencermati teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman, baik lisan maupun tulis</p>	<p>4.3 Menggunakan teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif</p>

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca, dan menanya] berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta, baik lisan maupun tulis	4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	kosakata baku dan kalimat efektif
3.2 Mencermati teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan, dan pengembangbiakan tanaman, baik lisan maupun tulis	4.2 Menyusun teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3 Mengidentifikasi teks dongeng sederhana tentang peristiwa alam, baik lisan maupun tulis	4.3 Menyampaikan hasil identifikasi terhadap teks dongeng sederhana tentang kondisi peristiwa alam dalam bentuk permainan peran dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak rumah dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi teks laporan informatif hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, serta perubahan iklim dan cuaca, baik lisan maupun tulis	4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca secara lisan dan tulis dengan memperhatikan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif
3.2 Menganalisis teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi, serta lingkungan sosial di daerah, baik lisan maupun tulis	4.2 Menyusun teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta lingkungan sosial di daerah, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3 Memahami teks cerita permainan tradisional sederhana, baik lisan maupun tulis	4.3 Mendemonstrasikan teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan hewan dan tumbuhan

240. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SDLB TUNANETRA

KELAS I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahutentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra serta wujud dan sifat benda dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis (<i>braille</i>) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (<i>braille</i>) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta	4.2 Memeragakan teks arahan/ petunjuk sederhana tentang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	merawat tubuh dan memelihara kesehatan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengenal ungkapan teks terima kasih sederhana tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Mengungkapkan teks terima kasih sederhana tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Memahami teks cerita diri/personal sederhana tentang keberadaan Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyampaikan isi teks cerita diri/personal sederhana tentang keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3.5 Memahami teks diagram/tabel sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks diagram/tabel sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang peristiwa alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menjelaskan isi teks deskriptif sederhana tentang peristiwa alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Memahami teks laporan sederhana tentang alam sekitar serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 Menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Memahami teks petunjuk/arahan sederhana tentang menjaga kebugaran tubuh dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Memeragakan teks petunjuk/arahan sederhana tentang menjaga kebugaran tubuh dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Memahami teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Memeragakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.5 Memahami teks buku harian sederhana tentang kegiatan pribadi dan dokumen milik pribadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Mengungkapkan teks buku harian sederhana tentang kegiatan pribadi dan dokumen milik pribadi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.6 Memahami teks lirik puisi sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.6 Menyajikan teks lirik puisi sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis (braille) yang dapat diisi dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.7 Mengidentifikasi teks permintaan maaf yang sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.7 Menggunakan teks ungkapan permintaan maaf yang sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah .

KELAS III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan di sekolah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyajikan teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Memahami teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun	4.2 Memeragakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan (braille)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mencermati teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Mengungkapkan teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Mencermati teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakkannya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Melisankan teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakkannya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Mencermati teks ungkapan permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Mengungkapkan teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi teks laporan hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, serta perubahan iklim dan cuaca dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyajikan hasil penggalan informasi isi teks laporan hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, dan perubahan iklim dan cuaca dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Menguraikan teks arahan/ petunjuk sederhana tentang	4.2 Memeragakan teks arahan/ petunjuk sederhana tentang perawatan hewan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
perawatan hewan dan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	dan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mencermati isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyajikan teks surat tanggapan pribadi secara sederhana tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Menggali informasi dari teks dongeng sederhana tentang kondisi lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam teks dongeng sederhana tentang kondisi lingkungan dalam bentuk permainan peran dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Menggali informasi dari teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Mendemonstrasikan teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata Bahasa daerah

KELAS V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Mengolah isi teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Menguraikan informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang gaya dan gerak	4.2 Menerangkan teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang gaya dan gerak dengan bantuan guru dan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	teman dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku
3.3 Mencermati teks arahan/ petunjuk sederhana tentang daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Memeragakan teks arahan/ petunjuk sederhana tentang daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Menggali isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi transportasi serta permasalahan dan lingkungan bahasa di daerah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyajikan isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Menggali informasi dari teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis usaha dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	4.5 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis usaha dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku
3.6 Menggali informasi dari teks dongeng sederhana tentang kondisi alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.6 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam teks dongeng sederhana tentang kondisi alam dalam bentuk permainan peran dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.7 Menggali informasi dari teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.7 Mendemonstrasikan teks cerita permainan tradisional sederhana tentang kehidupan tumbuhan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	4.1 Menyajikan teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan (braille) dengan memilih kata baku
3.2 Menguraikan teks instruksi sederhana tentang pemeliharaan pancaindra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dalam bahasa Indonesia, baik lisan	4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk sederhana tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dalam

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku
3.3 Menggali informasi dari teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	4.3 Menyajikan teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku
3.4 Menganalisis informasi dari teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku	4.4 Menyajikan hasil analisis informasi yang terdapat dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam teks bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis (braille) dengan memilih kosakata baku

241. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SDLB TUNAGRAHITA

KELAS : I

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengenal teks arahan/petunjuk sederhana tentang perawatan tubuh dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk sederhana tentang merawat tubuh dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengenal teks cerita diri/personal sederhana tentang keberadaan keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyebutkan isi teks cerita diri/personal sederhana tentang keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: II

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang anggota keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang anggota keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Memahami teks petunjuk sederhana tentang pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 mempraktikkan teks petunjuk sederhana tentang pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengenal teks terima kasih sederhana tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Mengungkapkan teks terima kasih sederhana mengenai sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: III

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mencermati teks petunjuk/arahan sederhana tentang cara penanggulangan bencana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 mempraktikkan teks petunjuk/arahan sederhana tentang cara penanggulangan bencana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengidentifikasi teks diagram sederhana tentang benda di sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Membuat teks diagram sederhana tentang benda di sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS IV

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyebutkan hasil identifikasi terhadap teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mencermati teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 Memeragakan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Menggali informasi teks laporan hasil observasi sederhana tentang alam sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyebutkan isi teks laporan hasil observasi sederhana tentang alam sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: V

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati teks laporan sederhana tentang kebersihan lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Mengungkapkan isi teks laporan sederhana tentang kebersihan lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Menguraikan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekitar sekolah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 Menjelaskan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan sekitar sekolah dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengidentifikasi teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Melisankan teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: VI

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati teks ungkapan dalam bersikap santun terhadap sesamadengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyampaikan teks ungkapan dalam bersikap santun terhadap sesamadengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Menggali informasi teks cerita narasi sederhana tentang kenampakan alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 Menyajikan teks cerita narasi sederhana tentang kenampakan alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Menganalisis teks laporan sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyajikan hasil analisis terhadap teks laporan sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah

242. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SDLB TUNADAKSA

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman serta berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra, secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengenal teks petunjuk sederhana	4.2 Mempraktikkan teks petunjuk

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	sederhana tentang merawat tubuh dan memelihara kesehatan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengenal teks terima kasih sederhana tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, dibantu dengan bahasa kosakata daerah	4.3 Mengucapkan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Memahami teks cerita diri sederhana tentang keberadaan keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks cerita diri/personal tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Memahami teks diagram sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks diagram sederhana tentang anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal teks deskriptif sederhana tentang peristiwa siang dan malam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang peristiwa siang dan malam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 Menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mengenal teks petunjuk sederhana	4.3 Menjelaskan isi teks

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tentang menjaga kebugaran tubuh dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	arahan/petunjuk tentang menjaga kebugaran tubuh dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Memahami teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan rumah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Memahami teks buku harian sederhana tentang kegiatan pribadi dan dokumen milik pribadi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Mengungkapkan teks buku harian sederhana tentang kegiatan pribadi dan dokumen milik pribadi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.6 Mencermati teks lirik puisi sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.6 Melisankan teks lirik puisi sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.7 Mencermati teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.7 Mengungkapkan teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga, menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyajikan isi teks laporan sederhana tentang hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Memahami teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam bahasa	4.2 Menyajikan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam bahasa

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Mencermati teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.3 Mengungkapkan hasil pencermatan terhadap teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Memahami teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Membuat dan melisankan teks lirik puisi tentang alam semesta dan penampakannya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Mengidentifikasi teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Mengungkapkan teks permintaan maaf sederhana tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami informasi dalam teks laporan hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, serta perubahan iklim dan cuaca dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyajikan informasi dalam teks laporan hasil observasi sederhana tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, dan perubahan iklim dan cuaca, dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Menguraikan teks arahan sederhana tentang perawatan hewan dan	4.2 Memeragakan teks arahan/petunjuk sederhana tentang

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, dibantu dengan kosakata bahasa daerah	perawatan hewan dan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Memahami isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi serta permasalahan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyajikan isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Mencermati isi teks dongeng sederhana tentang kondisi lingkungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyampaikan isi teks dongeng sederhana tentang kondisi lingkungan dalam bentuk permainan peran dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Mengidentifikasi teks cerita sederhana tentang permainan tradisional daerah dan kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.5 Memeragakan teks cerita sederhana, permainan tradisional daerah tentang kehidupan hewan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami informasi dari teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Mengungkapkan isi teks laporan hasil observasi sederhana tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mencermati informasi dari teks laporan hasil observasi sederhana	4.2 Menyajikan informasi dalam teks laporan hasil observasi sederhana

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
tentang gaya dan gerak dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku	tentang gaya dan gerak dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku
3.3 Mengidentifikasi teks arahan/petunjuk sederhana tentang daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis, dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Memeragakan teks arahan/petunjuk secara sederhana tentang daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.4 Mengidentifikasi isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi transportasi serta permasalahan dan lingkungan bahasa di daerah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.4 Menyajikan hasil identifikasi isi teks surat tanggapan pribadi sederhana tentang perkembangan teknologi transportasi serta permasalahan lingkungan sosial di daerah dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.5 Mencermati informasi dari teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis usaha dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku.	4.5 Menyajikan hasil pencermatan teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis usaha dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku
3.6 Menggali informasi dari teks dongeng sederhana tentang kondisi alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	4.6 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks dongeng sederhana tentang kondisi alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis
3.7 Menggali informasi dari teks cerita permainan tradisional daerah sederhana tentang kehidupan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dibantu kosakata bahasa daerah	4.7 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks cerita permainan tradisional daerah sederhana tentang kehidupan tumbuhan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dibantu kosakata bahasa daerah

KELAS VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara pengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami informasi dalam teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku	4.1 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil pengamatan sederhana tentang energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku
3.2 Mengidentifikasi teks petunjuk sederhana tentang pemeliharaan	4.2 mempraktikkan teks petunjuk sederhana tentang pemeliharaan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pancaindera, serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku	pancaindera, serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
3.3 Menggali informasi dari teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dalam bahasa Indonesia lisan dan dengan kosakata baku	4.3 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks wawancara sederhana tentang jenis-jenis pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku
3.4 Menggali informasi dalam teks cerita petualangan sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku	4.4 Menyajikan informasi yang terdapat dalam teks cerita petualangan secara sederhana tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan kosakata baku

243. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA

SDLB AUTIS

KELAS: I

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan sederhana tentang perawatan tubuh dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk sederhana tentang merawat tubuh dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.3 Memahami teks cerita diri/ personal yang sederhana tentang keberadaan keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.3 Menyampaikan teks cerita diri/ personal sederhana tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah

KELAS: II

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan caramengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahutentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktualdalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yangmencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh dan pancaindra dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa Indonesia

<p>3.2 Mengidentifikasi teks petunjuk/arahan sederhana tentang pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>	<p>4.2 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks arahan/petunjuk sederhana tentang pemeliharaan kesehatan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>
<p>3.3 Memahami teks ungkapan terima kasih tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>	<p>4.3 Mengucapkan teks ungkapan terima kasih tentang sikap kasih sayang dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mencermati teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menjelaskan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitardalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengidentifikasi teks petunjuk/arahan sederhana tentang cara menanggulangi bencana dalam	4.2 Menyampaikan penjelasan menggunakan teks petunjuk/arahan sederhana tentang cara

<p>bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>	<p>menanggulangi bencana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>
<p>3.3 Memahami teks diagram sederhana tentang Benda di sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>	<p>4.3 Membuat teks diagram/tabel sederhana Benda di sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah</p>

KELAS: IV

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan visual	4.1 Mengungkapkan isi teks buku harian sederhana tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.2 Mengidentifikasi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan bermain di lingkungan rumah dan sekolah	4.2 Memeragakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan rumah

yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan visual	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3 Memahami teks laporan sederhana tentang alam sekitar yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan visual	4.3 Menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

KELAS: V

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks lirik puisi sederhana tentang keluarga dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	4.1 Melisankan teks lirik puisi sederhana tentang alam semesta dan penampakannya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
3.2 Mengidentifikasi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan rumah dan	4.2 Memeragakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah

sekolah yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan visual	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
3.3 Menggali informasi teks laporan sederhana tentang hewan dan jumlahnya yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, dan visual	4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi informasi dalam teks laporan sederhana tentang hewan dan jumlahnya menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

KELAS: VI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami teks ungkapan dalam bersikap santun terhadap sesamadengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah	4.1 Menggunakan teks ungkapan dalam bersikap santun terhadap sesamadengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
3.2 Mengidentifikasi teks cerita narasi	4.2 Memeragakan teks cerita narasi

<p> sederhana tentang kenampakan alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah </p>	<p> sederhanatentang kenampakan alam dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah </p>
<p> 3.3 Mencermati teks laporan sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah </p>	<p> 4.3 Menyajikan teks laporan sederhana tentang lingkungan dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah </p>

244. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMALB TUNANETRA

KELAS: X

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membandingkan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah teks dalam bahasa	4.1 Menuliskan perbedaan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
Indonesia, baik lisan maupun tulis	lisan maupun tulis
3.2 Mengklasifikasi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.2 Menyimpulkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.3 Mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.3 Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.4 Membandingkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.4 Menuliskan perbedaan teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.5 Mengklasifikasi teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.5 Menyimpulkan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.6 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.6 Menyusun teks tanggapan deskriptif berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dibaca	4.7 Menyusun ikhtisar dari satu buku nonfiksi (buku pengayaan)
3.8 Membandingkan teks eksposisi sederhana berdasarkan kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.	4.8 Menuliskan perbedaan teks eksposisi sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
3.9 Mengklasifikasi teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks dalam bahasa Indonesia,	4.9 Menyimpulkan teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur teks, dalam bahasa Indonesia, baik

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
baik lisan maupun tulis	lisan maupun tulis
3.10 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi sederhana, berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.10 Menyusun teks eksposisi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.11 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca	4.11 Menulis resensi minimal satu buku fiksi yang dibaca

KELAS: XI

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
4 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membedakan teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.1 Menuliskan perbedaan teks eksplanasi, sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Mengklasifikasi teks eksplanasi	4.2 Menyimpulkan teks eksplanasi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.3 Mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.3 Menyusun teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.
3.4 Membedakan teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.4 Menuliskan perbedaan teks cerita pendeksesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.5 Mengklasifikasi teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.5 Menyimpulkan teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.6 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.6 Menyusun teks cerita pendek dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.7 Menemukan butir butir penting dari satu buku pengayaan (fiksi) yang dibaca.	4.7 Menulis resensi dari satu buku pengayaan (fiksi) yang dibaca
3.8 Membedakan teks ulasan sederhana berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.8 Menuliskan perbedaan teks ulasan sederhana, sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang akan dibuat, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.9 Mengklasifikasi teks ulasan sederhana berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.9 Menyimpulkan teks ulasan sederhana sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.10 Mengidentifikasi kekurangan teks ulasan yang sederhana	4.10 Menyusun teks ulasan sederhana, dalam bahasa Indonesia, baik lisan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	maupun tulis
3.11 Menganalisis isi dari satu buku nonfiksi yang dibaca	4.11 Menyusun ulasan terhadap isi dari satu buku nonfiksi yang dikaitkan dengan nilai-nilai kehidupan

KELAS: XII

Tujuan Kurikulum mencakup empat Kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian nyata dalam kehidupan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan Mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Membedakan teks diskusi berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.1 Menuliskan perbedaan teks diskusisesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.2 Mengklasifikasi teks diskusi berdasarkan struktur dan kaidah	4.2 Menyimpulkan teks diskusi sesuai dengan struktur dan kaidah teks,

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan	dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan
3.3 Mengidentifikasi kekurangan teks diskusi berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.3 Menyusun teks diskusi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.4 Membedakan teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.4 Menuliskan perbedaan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.5 Mengklasifikasi teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.5 Menyimpulkan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.6 Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.6 Menyusun teks prosedur dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.7 Merumuskan isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) yang dibaca	4.7 Menyusun laporan hasil membaca satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) yang dibaca
3.8 Membedakan teks biografi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	4.8 Menuliskan perbedaan teks biografi sederhana, sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis
3.9 Mengklasifikasi teks biografi sederhana berdasarkan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan	4.9 Menyimpulkan teks biografi sederhana, sesuai dengan struktur dan kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan
3.10 Mengidentifikasi kekurangan teks biografi sederhana berdasarkan	4.10 Menyusun teks biografi sederhana, dalam bahasa Indonesia, baik lisan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
struktur dan kaidah-kaidah teks, dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis	maupun tulis
3.11 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku nonfiksi	4.11 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku nonfiksi

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN,

TTD.

TOTOK SUPRAYITNO
NIP 196010051986031005

Salinan sesuai dengan aslinya,

Koordinator Hukum, Tata Laksana, dan
Kepegawaian
Sekretariat Badan Penelitian dan
Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dalmono Darusman
NIP 196308211983031001